GULISTAN

Taman Kearifan dari Timur

GULISTAN

Taman Kearifan dari Timur

Sheikh Musliuddin Sa'di Shirazi

Gulistan

Taman Kearifan dari Timur

Judul Asli : *Gulistan Sa'di*

Penulis : *Sheikh Musliuddin Sa'di Shirazi*

Alih bahasa : *Manda Milawati*
Penyadur : *Sholeh UG*
Desain Cover : *Ijonk*
Pracetak : *Mardang*

Cetakan I, Desember 2001
Cetakan II, April 2002

Penerbit ˜ NAVILA
Jl. Pakelmulyo UH V/411 Umbulharjo Yogyakarta
Telp. (0274) 377034

e-mail ˜ navila@kampuskita.com
navila@indosat.net.id

ISBN : 979 9503 10 8

Penerbit Navila adalah penerbit yang memiliki kepedulian dan berusaha untuk menggali dan mengembangkan sastra dan budaya Timur

penting dari kearifan Timur yang tak ternilai harganya. Sebagai karya sastra, wawasan estetika yang dituangkan dalam *Gulistan*, merupakan sumber penting rujukan bagi mereka yang ingin mengetahui apa dan bagaimana kesusastraan Islam.

Jakarta, 12 November 2001

"Gulistan" Sa'di
Sumber Kearifan Dari Timur

Oleh Abdul Hadi W.M.

SA'DI dari Syiraz adalah salah seorang di antara beberapa penyair Persia paling terkemuka. Karya-karyanya dibaca luas dan dikagumi baik di Timur maupun Barat selama berabad-abad sampai kini. Dari dua puluh karyanya *Gulistan* (Taman Bunga) merupakan karyanya yang paling populer di Persia di samping *Bustan*. Dia hidup sezaman dengan Jalaluddin Rumi (1207-1273 M), penyair sufi Persia yang dianggap terbesar.

Abad ke-13 M, zaman ketika dua penyair besar itu hidup, merupakan zaman yang dilanda berbagai kesukaran dan bencana. Dua perang besar telah memporak porandakan negeri-negeri Islam, termasuk Persia. Yang pertama ialah Perang Salib yang meletus dalam beberapa gelombang dari

akhir abad ke-11 M sampai akhir abad ke-13 M, dan yang kedua ialah serbuan tentara Mongol di bawah pimpinan Jengis Khan dan Hulagu Khan yang terjadi secara beruntun sejak 1220 M sampai penghancuran Baghdad, ibukota kekhalifatan Abbasiyah, pada tahun 1256 M. Sa'di sendiri pernah ditawan oleh tentara Salib sebagaimana dituturkan dalam kisah 31 bab II *Gulistan*. Begitu pula dia menyaksikan dua kali kekejaman tentara Mongol, pertama ketika mereka menduduki propinsi Fars pada tahun 1226 M, sebagaimana dituturkan dalam pendahuluan bukunya itu.

Yang kedua Sa'di sedang berada di kota Baghdad ketika tentara Mongol menyerbu dan menghancurkan kota itu pada tahun 1256 M. Ia menyaksikan dengan mata kepalanya sendiri kekejaman tentara Hulagu Khan. Adalah suatu keajaiban saja yang membuatnya selamat dari cengkeraman pasukan Mongol. Dalam sebuah sajak panjangnya, dia menuturkan bagaimana tentara Hulagu Khan membunuh dan memotong kepala ribuan lelaki dan wanita, anak-anak dan orang dewasa, kemudian menumpuk bangkai mereka hingga menjelma sebuah bukit. Juga dituturkan bagaimana mereka menghancurkan istana, masjid, gereja, sinagog, madrasah, universitas dan perpustakaan-perpustakaan yang banyak terdapat di kota Baghdad. Jutaan buku pengetahuan yang dikumpulkan selama berabad-abad musnah seketika, dibakar dan dibuang ke sungai Tigris. Harta benda yang berharga, ribuan intan permata berharga dan berton-ton emas dijarah dan diangkut dengan ratusan gerobak. Setelah puas mereka berpesta pora. Ribuan wanita muda yang cantik dikumpulkan

di lapangan dan diperkosa.

Namun segala bentuk kekacauan, bencana, keganasan dan penghancuran yang melanda negeri Islam itu tidak menghalangi bangkitnya semangat baru dalam jiwa kaum Muslimin. Karya-karya besar di bidang sastra, pemikiran keagamaan dan tasawuf ditulis kembali. Dari rerontok peradaban yang luluh lantak disebabkan invasi tentara asing, sebuah peradaban baru dibangun kembali oleh umat Islam dengan susah payah.

Annemarie Schimmel menulis dalam kata pengantar bukunya *The Triumphal Sun: A Study of the Works of Jalaluddin Rumi* (1980:9) sebagai berikut: "Cukup mengherankan periode yang penuh bencana politik ini pada saat yang bersamaan merupakan periode yang penuh dengan kegiatan keagamaan dan tasawuf. Gelapnya kehidupan duniawi ditindakbalas dengan maraknya kegiatan spiritual yang entah apa penyebabnya. Nama sejumlah penyair, sarjana, seniman kaligrafi terkemuka bermunculan, namun abad itu terutama sekali merupakan zaman pemuka tasáwuf ... Pendek kata, hampir di setiap pelosok dunia Islam dijumpai wali-wali, guru kerohanian, penyair-penyair dan pemimpin besar ilmu tasawuf. Di tengah gelapnya kehidupan politik dan ekonomi, mereka tampil membimbing khalayak ramai menuju dunia yang tidak terganggu oleh perubahan, menyampaikan kepada mereka rahasia cinta yang harus dicapai melalui penderitaan, dan mengajarkan bahwa kehendak Tuhan dan cinta-Nya dapat tersingkap melalui bencana dan kemalangan ..."

Mungkin agak mengherankan di tengah krisis besar

yang dihadapi masyarakatnya, Sa'di memberi judul yang romantik bagi bukunya, *Gulistan* yang artinya Taman Bunga. Tetapi dalam tradisi sastra Islam Persia, yang sejak abad ke-12 M begitu diresapi pemikiran tasawuf, judul seperti itu mengandung makna simbolik yang dalam, bukan sekedar khayalan atau pun pelarian dari kenyataan hidup yang pahit.

Jika kita membaca dengan seksama bab-bab dalam *Gulistan*, sebagaimana juga bab-bab dalam *Bustan*, serta menyimak untaian kisah anekaragam yang terdapat didalamnya; kita akan memasuki pintu-pintu yang membuat iman dan cinta kita kembali hidup. Menurut Sa'di hanya melalui jalan cinta dan iman seseorang dapat memetik hikmah dan pengetahuan tertinggi, yang dengan itu seseorang memperoleh pencerahan dan menyaksikan luasnya kasih sayang Tuhan. Juga menurut Sa'di hanya melalui perbaikan moral dan pikiran, masyarakat yang sedang sakit disebabkan berbagai krisis dapat dipulihkan kembali menjadi masyarakat yang beradab dan bermartabat. Karena itu tidak mengherankan apabila dalam bab I Sa'di membahas akhlaq raja-raja, pemimpin dan para pembesar negeri, sedang dalam bab VIII yang merupakan bab terakhir pengarang menguraikan manfaat pendidikan dan adab.

Sa'di sendiri menuturkan latar belakang penulisan bukunya itu dengan penuh kearifan. Katanya dalam Mukadimah *Gulistan*. "Aku berniat menulis kitab untuk menghibur mereka yang membacanya, dan sebagai pedoman bagi siapa yang menginginkan Taman Bunga, Gulistan, yang daun-daunnya tak tersentuh kesewenang-wenangan per-

gantian musim, dan kecemerlangan sinarnya abadi, tak dapat dirubah oleh musim gugur". Selanjutnya Sa'di mengatakan, "Apa artinya seikat bunga untukmu? Ambillah sehelai daun dari *Gulistan* - taman bungaku. Sekuntum kembang biasanya hanya bertahan lima enam hari. Tetapi bunga-bunga dalam *Gulistan* akan senantiasa berkilauan cahayanya."

Dalam khazanah sastra Islam Persia kepopuleran *Gulistan* tak dapat disangkal lagi, menyamai kepopuleran *Syah Namah* (1001 M) karya Ferdowsi, *Mantiq al-Tayr* karya Fariduddin al-Atthar (1127-1226 M) dan *Matsnawi-i Ma'nawi* karya Jalaluddin Rumi (1207-1273 M). Sebagai karya yang ditulis dalam campuran puisi dan prosa-puisi, gaya dan susunan penulisannya tidak jauh berbeda dengan *Mantiq al-Tayr* (Musyawarah Burung) yang dimulai dengan puji-pujian dan munajat panjang yang indah, suatu hal yang lazim dalam tradisi sastra Islam di mana pun. Corak penulisannya mengingatkan setidak-tidaknya pada tiga sumber: cerita berbingkai seperti *Khalilah wa Dimnah* karya Ibn al-Muqaffa' (w. 752 M), *Maqamat* (abad ke-10 M) karya Badi'uzzaman al-Hamadhani dan *Mantiq al-Tayr*.

Cerita berbingkai telah banyak diketahui, dalam suatu cerita terdapat banyak cerita, dan antara cerita-cerita yang ada di dalamnya dikaitkan oleh satu kepentingan. *Maqamat* di lain hal merupakan himpunan kisah-kisah pendek yang diselipi kearifan. Kisah-kisah itu biasanya ditulis berdasar kenyataan sosial yang dialami pengarang. Dalam *Maqamat* pengarang menghadirkan seorang narator sebagai tokoh sentral penyaji kisah. Setiap kisah sering diakhiri dengan bait-bait sajak yang

mengandung renungan. Tetapi berbeda dengan cerita berbingkai, kisah-kisah dalam *Maqamat* dibiarkan tidak berhubungan satu dengan yang lain.

Sa'di dalam *Gulistan* menggabungkan kedua tradisi penulisan itu dan mengikat kisah-kisah di dalamnya dalam bingkai pemikiran sufi tentang pentingnya cinta dan adab dalam membangun masyarakat beriman. Seperti karya para penulis sufi -- ambil contoh misalnya *Mantiq al-Tayr* al-'Atthar dan *Matsnawi-i Ma'nawi* Rumi - pengarang menebarkan gagasannya dalam berbagai kisah dan untaian sajak. Kisah-kisah yang berbeda di dalamnya bisa berdiri sendiri, namun sebenarnya juga diikat oleh suatu kesatuan gagasan. Contoh serupa juga terdapat pada alegori-alegori sufistik Suhrawardi al-Maqtul, tokoh filsafat 'Isyraqiyah abad ke-12 M.

Jika ditelusuri secara teliti pola penyampaian kisah semacam itu sebenarnya diilhami, terutama, oleh pola pengisahan dalam al-Qur'an. Sebagai teks suci al-Qur'an memang tidak seperti karya sastra yang lazim, khususnya struktur penyampaian kisah-kisah yang terdapat di dalamnya. Dalam strukturnya al-Qur'an mencampur aspek-aspek pembicaraan dan pengisahan tentang peristiwa yang telah silam, sedang terjadi dan akan terjadi. Setiap ayat merupakan unit yang berdiri sendiri dan sekaligus saling berkaitan dengan unit yang lain.

Selain itu al-Qur'an mengandung banyak kisah dan alegori, yang masing-masing disampaikan secara khusus dan menarik. Kisah tentang tokoh yang sama, misalnya nabi-nabi,

sering ditebar dalam banyak ayat. Semua itu mendorong dan mengilhami lahirnya genre-genre baru dalam kesusastraan Islam baik dalam bahasa Arab, Persia, Turki, Urdu, Shindi, Melayu, Swahili dan lain-lain. Ada kisah yang disampaikan secara ringkas, ada yang disampaikan agak panjang dan sangat panjang seperti kisah Nabi Yusuf a.s. dalam Surat Yusuf. Kisah Nabi Musa a.s. yang sangat luas konteks dan moralnya ditebar dalam ayat dan surat yang berbeda-beda. Di antara konteks hikmah dan moralnya luas ialah kisah Nabi Musa a.s. dalam Surat al-Kahfi, yang di situ dia ditampilkan bersama guru rohaniahnya yang biasa dikenal sebagai Nabi Khaidir a.s.

Sa'di al-Syirazi -- nama sebenarnya Musharifuddin bin Muslihuddin 'Abdullah -- lahir pada tahun 1184 M di Syiraz, kota yang penuh dengan taman bunga yang indah di Iran, dan wafat pada tahun 1291 M di kota yang sama. Sejak abad ke-12 M sampai abad ke-19 M kota Syiraz merupakan salah satu pusat kebudayaan Islam yang penting di Persia. Banyak ilmuwan, sastrawan, ulama dan cendekiawan dilahirkan di situ. Yang masyhur di antaranya ialah Hafiz, penyair yang dikagumi di Timur maupun Barat. *Takhallus* atau nama gelarannya, yaitu Sa'di, yang digunakan dalam karya-karyanya, diambil dari nama *atabeq* (gubernur) propinsi Fars, Abu Shuja' Sa'd bin Sangi (w. 1226) yang menjadi pelindungnya dan wafat ketika tentara Mongol menyerbu wilayah di timur laut Iran itu.

Sejak kecil Sa'di telah yatim. Ayahnya meninggal pada waktu dia berusia 6 tahun. Kesedihannya menjadi anak yatim dituturkan dalam sebuah sajaknya yang masyhur dan banyak

dikutip orang. Sajak Sa'di itu misalnya dipahatkan pada batu nisan seorang muslimah Pasai di Aceh, yaitu Naina Husamuddin yang meninggal dunia pada akhir abad ke-14, hanya selisih seratus tahun setelah penyairnya meninggal dunia.

Sebagai anak yatim Sa'di terkenal tabah menghadapi berbagai kesukaran. Dia berjuang keras mendapat pendidikan terbaik pada zamannya. Bersama ibunya, mula-mula dia mendapat perlindungan dari seorang pemimpin kabilah Arab yang dermawan. Setelah Sa'di besar, ayah angkatnya mengirim Sa'di ke Baghdad untuk melanjutkan pelajaran di Universitas Nizamiyah yang terkenal dan didirikan pada akhir abad ke-11 M oleh Nizam al-Mulk, seorang wazir terpandang pada masa pemerintahan Malik Syah dari Dinasti Saljug. Pada tahun 1210 dia memulai pengembaraannya ke Kasygar di Asia Tengah yang berbatasan dengan negeri Cina.

Di Baghdad dia menjadi anggota tarekat Qadiriyah dan berguru kepada sufi dan filosof terkemuka Syekh Syihabuddin al-Suhrawardi (w. 1234 M). Sedangkan gurunya di Universitas Nizamiyah yang sangat dia kagumi ialah Syamsudin Abu al-Faraq ibn al-Jauzi, seorang ahli agama dan sarjana sastra yang terkenal. Kehidupannya bersama guru-gurunya itu direkam dalam *Bustan.*

Masa-masa hidup Sa'di selama di bawah lindungan pemimpin kabilah Arab sampai tahun 1226 M penuh ketenangan dan kebahagiaan. Tetapi sesudah itu, sampai pada tahun 1256 M, membentang masa-masa panjang penuh kesukaran. Hal ini terutama disebabkan peperangan dan

penaklukan besar-besaran tentara Mongol terhadap hampir semua wilayah kaum Muslimin. Ketika pasukan Mongol menyerbu Baghdad. Sa'di kebetulan sedang berada di kota itu. Setelah dapat menyelamatkan diri dia mengembara ke banyak negeri seperti Somnath, Punjab, Gujarat, Ghazna (semuanya di India) kemudia Balkh, Herat, Yaman, Hejaz, Yerusalem, Mesir, Maroko, Balkan, Mediteranian, Khasgar, Cina dan Anatolia (Turki sekarang). Jalan darat banyak yang dilalui dan jalan laut banyak pula yang dilayari.

Kadang-kadang selama pengembaraannya itu dia berpakaian sebagai seorang darwish (sufi pengembara) dan bercampur baur dengan rakyat jelata. Kadang-kadang berkumpul dengan para saudagar dan mengikuti kafilah di gurun pasir. Sa'di pernah pula bekerja sebagai tenaga kasar di kibbutz orang Yahudi dan pernah ditawan oleh tentara Perancis yang memimpin pasukan Perang Salib di Yerusalem. Di India, dia pernah dikejar oleh para pencuri patung emas di candi Somnath.

Pada tahun 1256 M Sa'di kembali ke Syiraz dan memperoleh perlindungan dari Abu Bakar ibn Sa'd ibn Zangi, cucu pelindung Sa'di sebelumnya Abu Shuja' Sa'd ibn Zangi, yang menjadi *atabeq* propinsi Fars antara tahun 1231-1260 M. Di bawah lindungan *atabeg* muda ini Sa'di menyelesaikan dua karya *masterpiece*-nya *Bustan* dan *Gulistan*. Kedua karyanya itu dipersembahkan sebagai kenangan dan penghargaan kepada *atabeq* yang murah hati dan menghargai para seniman dan cendekiawan.

Sa'di meninggal dunia dalam usia yang sangat tua

pada tahun 1291 M di Syiraz. Pada waktu itu sudah banyak bangsawan dan pemimpin bangsa Mongol memeluk agama Islam. Penguasa Mongol di Persia yang pertama kali memeluk agama Islam ialah Sultan Ahmad Taqudar (1282-1284 M). Pada tahun 1294 M, tiga tahun setelah Sa'di meninggal dunia, seluruh orang Mongol di Persia dan Iraq memeluk agama Islam dengan dipelopori oleh pemimpin mereka yang saleh dan taat beribadah Sultan Ghazan (1294-1304 M) dan Uljaytu Khuda-Banda (1305-1316 M). Peranan ulama ahli tasawuf dan sastrawan sufi sangat besar dalam meyakinkan kebenaran risalah Islam kepada pemimpin Mongol.

Sebagai seorang terpelajar Sa'di juga mendalami tasawuf dan cenderung berpikiran sufistik. Namun berbeda dengan rekan-rekannya senegeri dan sezaman seperti Jalaluddin Rumi, Ruzbihan al-Baqli dan lain-lain yang corak sufistik karya-karyanya sangat kental; Sa'di lebih menumpukan perhatian pada masalah etika atau falsafah moral. Pengalaman hidupnya yang pahit sangat mempengaruhi penulisan karya-karyanya. Dia banyak menyaksikan kesengsaraan rakyat kebanyakan serta berbagai penyelewengan dan kezaliman penguasa yang otoriter. Dia juga sering menyaksikan peperangan yang ditimbulkan oleh ulah pemimpin yang rakus akan kekuasaan, yang membuat rakyat menderita. Walaupun demikian tema karya-karya Sa'di secara keseluruhan tetap memperlihatkan hubungan dengan gagasan para sufi.

Sa'di menulis tidak kurang 20 buku, di antaranya ialah *Kulliyat* (antologi prosa dan puisi), *Pand-namah*, *Risalat*,

Bustan dan *Gulistan*. Para sarjana kesusastraan Persia menyebutkan beberapa ciri karya Sa'di, khususnya *Gulistan*, sebagai berikut:

1. Karya Sa'di merupakan untaian kisah-kisah perumpamaan yang disadur dari sumber-sumber al-Qur'an, sejarah Persia dan pengalaman pribadinya selama menjelajahi berbagai negeri. Ke dalam kisah-kisah yang ditulisnya itu Sa'di memasukkan hikmah, sindiran, ejekan (*hija'*), kritik sosial dan sejenisnya yang ditujukan terutama kepada raja-raja, para menteri dan tokoh-tokoh masyarakat yang korup, dan tidak becus menjalankan tugas serta kewajibannya sebagai pemimpin.
2. Dalam *Gulistan* banyak terdapat humor, suatu hal yang berbeda dengan karyanya terdahulu *Bustan*.
3. Karya Sa'di pada umumnya bercorak didaktis.
4. Semangat karyanya, khususnya *Gulistan*, romantik.
5. Nilai moral dan pesan kerohanian karya Sa'di didasarkan atas ajaran Islam, khususnya sebagaimana dikemukakan ahli tasawuf dan ulama madzab Sunni. Jadi tidak didasarkan semata-mata atas imaginasinya.

Menurut Sa'di berbuat baik kepada sesama manusia, tanpa memandang warna kulit, ras dan agama yang dipeluknya,

sebenarnya sama dengan menjalankan kewajiban agama. Nilai agama yang sebenarnya, menurutnya lagi, dijumpai dalam amal perbuatan seseorang di tengah pergaulan sosialnya, tidak semata-mata dalam untaian tasbih, sajadah dan jubah. Satu bait puisinya di bawah ini akan sukar dilupakan:

Segenap ras manusia adalah anggota sebuah keluarga besar
Di atas segalanya mereka berasal dari hakekat yang sama
Jika kau tak pernah merasakan derita orang yang tertindas dan teraniaya
Tidak patutlah kau disebut sebagai keturunan Adam

Karena bobot sastra dan kedalaman kandungan hikmahnya, karya Sa'di dikaji oleh banyak sarjana baik di negerinya sendiri, maupun di negeri lain di Timur maupun Barat. Dalam bukunya *Grammar of the Persian Language* (1824) Sir William Jones mengatakan bahwa *Gulistan* merupakan salah satu buku paling baik bagi mereka yang mempelajari bahasa Persia. Penyair-filosof Amerika terkemuka akhir abad ke-19 Ralph Waldo Emerson sangat mengagumi karya Sa'di, dan menyebutnya sebagai salah satu karya *masterpiece* dari Timur yang tak ada padanannya di Barat.

Setelah membaca terjemahan *Gulistan* dalam bahasa Inggris oleh Francis Gladwin, Emerson mengatakan antara

lain: "Walaupun sebagai penyair lirik tidak sekuat Hafiz, namun dia memikat dengan cara lain yaitu kecendekiaan, hikmah dan sentimen moralnya. Dia memiliki naluri mengajar pembacanya secara halus ... Dia adalah penyair terkemuka tentang persahabatan yang hangat, cinta, rasa percaya diri yang mendalam dan ketulusan hati." Selanjutnya Emerson mengatakan, "Sa'di berarti keberuntungan. Dalam karyanya dia menekankan kesejagatan hukum moral." (lihat A. J. Arberry, *Classical Persian Literature*, London, 1958: 200-1).

Penyair Iran terkemuka awal abad ke-20, yang juga ahli sastra Persia, Muhammad Taqi Bahar mengemukakan bahwa karya-karya Sa'di sebelum *Bustan* dan *Gulistan*, kurang begitu orisinal dilihat dari gaya bahasa atau ungkapan estetik sastranya. Dalam *Risalat* misalnya, gaya beberapa penulis sufi Persia sebelumnya dan sezaman, seperti Khwaja Abdullah Ansari, Ali Utsman al-Hujwiri, Syamsudin Jawaini, dan lain-lain. Bahkan bab terakhir *Risalat* mirip dengan gaya Rumi dalam *Fihi Ma Fihi*. Tetapi *Gulistan*, kata Taqi Bahar, benar-benar merupakan karya orisinal baik puitika dan estetika, maupun gagasan kerohanian dan moralnya.

Menurut Taqi Bahar, sebagai karangan prosa yang diselingi puisi, adalah satu tipe dengan *Maqamat* karya Hamidi dan Badiuzzaman al-Hamadhani. Sedangkan pola rima dan persajakannya mengingatkan pembaca pada pola rima ayat-ayat al-Qur'an. Menggarisbawahi pendapat Taqi Bahar, A.J. Arberry mengutip gaya bahasa Sa'di dalam kisah 35 bab I *Gulistan*:

Bāṭā'ifa-yi buzurgān ba-kashtī dar nishasta būdam : zauraqi dar pay-i mā gharq shud : dū barādar ba-girdābi dar uftādand : yaki az buzurgān gufi mallāh-rā ki 'bigīr īnhar duvān-rā ki ba-har yaki panjāh dīnarāt diham' : mallāh dar āb uftād : tā yakī-rā bi-rahānid ān digar halāk shud : guftam 'baqiyat-i 'umrash mamānda bād az in sabab dar gīriftan-i u ta'khir kard u dar ān digar ta'jil : mallāh bi khandid u gufi 'ānchi tū guftī yaqin ast u dugar mail-i khāṭir ba-rahānidan-i in bishār būd ki vaqtī dar biyābānī mānda būdam u marā bar shuturī nishānda u zi dast-i ān digar tāziyāna-i khvurda am dar ṭifli' : guftam *'ṣadaqa'llāhu man 'amīla ṣālihan fa-li-nafsihī wa-man asā'a fa-'alaiha.*

Aku sedang menumpang sebuah kapal bersama kumpulan orang terhormat manakala sebuah sampan yang membawa dua orang kakak beradik nyaris karam dekat kami. Seorang dari kami menjanjikan seratus dinar kepada nelayan jika dapat menyelamatkan mereka berdua. Kukatakan pada si nelayan, "Dia takkan bertahan lama sebab kau terlambat menolong!"

Nelayan itu tersenyum, "Kau benar. Sesungguhnya aku lebih suka menolong orang ini, sebab saat aku tertinggal di gurun dulu, dia mendudukkan aku di punggung unta, sedangkan tangan orang yang satunya lagi mencambukku berkali-kali."

Ketika aku masih teringat kata-kata hikmah, "Siapa saja yang melakukan kebajikan samalah dia dengan menyelamatkan jiwanya sendiri, dan siapa saja yang melakukan kejahatan dia akan mendapat ganjaran pula."

Pada akhirnya akan kami akhiri tulisan ini dengan terjemahan salah satu dari dua sajak Sa'di yang terpahat pada batu nisan makam Naina Husamuddin di Pasai, yang wafat pada akhir abad ke-14 M sebagaimana telah dikemukakan. Ini untuk sekedar menunjukkan bahwa enam abad yang silam terdapat komunitas Muslim Nusantara yang telah mengapresiasi karya-karya agung sastrawan Muslim Persia, khususnya Sa'di:

Tak terhitung tahun-tahun melewati bumi kita
Bagaimana mataair mengalir dan hembusan angin
Apabila hidup hanya himpunan hari-hari manusia
Mengapa yang singgah sesaat di bumi ini angkuh dan sombong?
Sahabat, jika kau melalui makam seorang musuh
Janganlah bergembira, sebab hal serupa akan menimpa dirimu juga.
Wahai kau yang bercelak mata kesombongan, debu 'kan menyusup
Merasuki tulang belulang bagaikan pupur dan bedak

Memasuki kotak tempat penyimpanannya.

Siapa pun yang pada hari ini bersombong dengan hiasan bajunya

Kelak debu tubuhnya yang terbujur hanya tinggal menguap.

-- Dunia ini penuh persaingan sengit, sedikit kasih sayang dijumpa --

Ketika ia sadar bahwa seluruh peristiwa yang dilaluinya pergi

Baru diketahuinya bahwa ia pergi meninggalkan dirinya yang tak berdaya.

-- Demikian keadaan jasad itu sesungguhnya:

Tak ada yang menolongnya selain amal saleh, karena itu

Di bawah naungan Tuhan Yang Maha Pengasih Sa'di berlindung!

Pada batu nisan yang sama terpahat sebuah ayat al-Qur'an, Surat al-Baqarah 256, yang artinya kurang lebih: "Telah jelas jalan yang benar di sisi jalan yang salah. Karena itu siapa saja yang mengingkari *Thagut* dan beriman kepada Allah, sesungguhnya ia telah berpegang pada tali Allah ..."

Akhirul kalam, dengan segala kekurangannya, terjemahan karya Sa'di yang tersaji di hadapan pembaca niscaya bermanfaat sebagai wacana dan bahan renungan. Ia merupakan salah satu contoh saja dari banyak karya penulis Muslim yang relevan, yang juga merupakan salah satu sumber

Pendahuluan
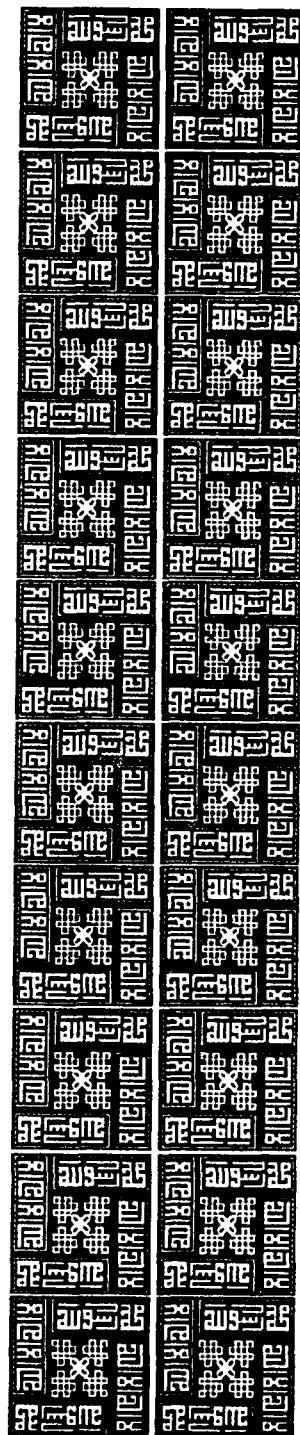
Dengan nama Allah Yang Mahaadil

SEGALA puji hanya kepada Allah Yang Mahakuasa dan Mahaagung! Bersyukurlah atas segala anugerah dan rahmat yang telah diberikan Allah, dengan memperbanyak ibadah. Setiap tarikan nafas mengandung dua rahmat sebagai anugerah, yaitu kehidupan dan kebahagiaan. Karena itu setiap hembusan nafas patut kita syukuri.

Tangan dan lidah siapakah yang mampu memenuhi kewajiban untuk bersyukur atas segala anugerahNya? Allah berfirman, "Bersyukurlah, wahai keluarga Daud, dan hanya sedikit dari hambaKu yang mau bersyukur."

Hal terbaik bagi seorang hamba atas dosa yang dilakukan adalah memohon ampunan di hadapan singgasana Allah. Karena kekuasaan manusia —sebesar apapun kekuasaan itu— tidak akan mampu menandingi kekuasaanNya.

Rahmat Allah yang tiada terbatas dilimpahkan pada semua mahluk. Dia memberi kebebasan pada hambaNya untuk memilih jalan kebaikan atau keburukan. Dan Allah tidak akan menampakkan kejelekan hambaNya, meskipun sang hamba melakukan dosa-dosa besar.

Wahai Keagungan Tertinggi, dari kekayaanMu yang

tidak terlihat, Engkau telah memberi rejeki orang Yahudi dan orang Kristen. Bagaimana mungkin Engkau akan mengecewakan teman-temanMu, dengan memberi perhatian kepada musuh-musuhMu?

Dia membuat suasana pagi menjadi indah dengan sinar keperakan yang membentang di hamparan padang hijau. Dia pula yang memerintahkan awan tebal untuk merawat dan menyambut tunas pepohonan di seluruh permukaan bumi. Pohon-pohon bersemi seperti jubah tahun baru, menutupi bumi dengan daun-daun hijau. Sementara tunas dan cabang-cabang, menghiasi pucuk-pucuk pepohonan dengan bau yang harum semerbak di musim bunga.

Dan dengan kekuasaanNya, Allah telah mengeluarkan dari batang pohon cairan manis yang lezat. Dengan lindunganNya, keluarlah buah dari pepohonan. Dia juga menggerakkan awan, angin, rembulan dan matahari di langit. Jika engkau mendapatkan roti dari butiran gandum, jangan engkau makan sesuka hatimu, karena Allah menganugerahkan roti agar kalian bersyukur. Sungguh tidak adil jika engkau tidak mematuhi perintahNya.

Dan untuk menyempurnakan ciptaanNya, demi kemuliaan manusia dan kesucian seluruh mahluk, Allah mengutus Nabi Muhammad saw —lelaki terpilih, penyampai risalah, teladan bagi segenap manusia, rasul agung, murah hati, mulia, bisa dipercaya— untuk menyampaikan kabar kekuasaan Allah.

Dengan berlindung di balik benteng keimanan, kalian tidak perlu takut terhadap bahaya yang datang menghadang. Apa yang kalian takutkan dengan gelombang, jika nahkodanya adalah nabi Nuh? Muhammad adalah manusia mulia dan sempurna. Menyibak kegelapan dengan perilaku terpuji. Dan akhlaknya menjadi suri tauladan bagi segenap manusia. Berkah Allah

semoga tercurah untuk Rasulullah beserta keluarganya.

Bila seorang hamba yang durhaka dan banyak dosa, mengangkat kedua tangan, terus-menerus memohon ampunan dan berharap mendapatkan surga, hamba itu memohon dengan berurai airmata, maka Allah akan berfirman, "Wahai para malaikatKu, sesungguhnya Aku malu dengan hambaKu. Dia tidak mempunyai Tuhan selain diriKu. Sesungguhnya Aku telah benar-benar mengampuninya."

Lihatlah kemurahan hati dan kebaikan Allah, Dia merasa malu, pada seorang hamba yang telah mengakui dosa-dosanya.

Orang yang taat beribadah, akan menyadari ketidaksempurnaannya dan berdoa, "Kami belum beribadah seperti yang Engkau perintahkan." Dan orang yang ingin menggambarkan kemilau cahayaNya yang sangat mengagumkan berkata, "Kami tidak memiliki pengetahuan apapun tentangMu."

Jika seseorang meminta untuk menggambarkan Allah, tentu aku tidak akan kuasa untuk menjelaskan, karena apakah mungkin menjelaskan suatu zat yang tidak mempunyai bentuk? Seperti halnya pecinta yang telah tenggelam oleh rasa cinta, ia tidak akan mampu lagi menguraikan rahasia cintanya?

Diibaratkan, seorang hamba yang menundukkan kepala dengan khusyuk dan menenggelamkan diri dalam doa. Setelah selesai, salah seorang sahabat yang ingin menyenangkan hatinya bertanya, "Hadiah apa yang engkau bawa dari kebun yang baru engkau kunjungi?"

Dia menjawab, "Aku melihat bunga mawar, dan ingin mengisi kantong jubahku dengan bunga itu, sebagai hadiah untuk sahabat-sahabatku. Tetapi wangi bunga mawar membuatku mabuk, maka aku tinggalkan dan aku buang bunga itu."

Burung-burung di pagi hari belajar kasih sayang dari ngengat, yang terbakar hingga mati, dan tidak bisa berkicau lagi. Pengelana ini tetap bodoh dalam mencari-Tuhan. Karena sesungguhnya orang yang mempunyai pengetahuan tidak pernah mau kembali.

Wahai Engkau yang berada tinggi di atas semua khayalan, perbedaan pendapat dan pemikiran, melebihi segala sesuatu yang dikatakan dan didengar semua orang, pertemuan telah selesai, dan hidup telah mencapai tujuan. Dan kami, seperti semula, tetap tidak mampu menggambarkan keberadaanMu.

Puji-pujian dari padshah, semoga Allah mengekalkan kekuasaannya

Nama baik Sa'di terkenal di seluruh permukaan bumi karena kefasihan lidahnya, dan karyanya digemari orang seperti gula. Goresan penanya mudah dipahami oleh semua orang. Dan karya-karyanya tersebar luas dan membawa perubahan yang cukup besar. Tidak bisa dijelaskan betapa bijaksana dan sempurna. Sehingga penguasa dunia, sumbu dari perputaran lingkaran waktu, pewaris Sulaiman, pelindung kaum muslimin, yang mulia Shahanshah Atabek Aa'zm Muzaffaruddin Abu Bakar bin Sa'd bin Zanki, sang khalifah —semoga kemuliaan untuknya dan untuk kerajaannya— memandang Sa'di dengan pandangan bersahabat, memuji dan memperlihatkan kasih sayang yang tulus, lembut dan sederhana. Berbahagialah orang yang mencintai rakyat karena mengikuti agama yang dianut raja mereka.

Karena engkau melihat keadaanku yang rendah
Maka aku lebih dihargai daripada matahari.

Meskipun hamba ini mempunyai banyak kesalahan
Tetapi setiap kesalahan yang disukai sultan akan berubah menjadi kebajikan.

Suatu hari di kamar mandi ada bau harum yang berasal dari sepotong kuku. Potongan kuku dari tangan orang terkasih itu menghampiriku. Aku bertanya, "Apakah engkau wewangian atau lilin wangi? Baumu yang segar telah memabukkanku."

Kuku itu menjawab, "Sebelumnya aku adalah potongan kuku yang memalukan, tetapi selama beberapa saat aku berada di sekumpulan bunga. Keharumannya telah mempengaruhiku. Jika tidak karena sekumpulan bunga itu, maka aku hanyalah potongan kuku yang bau."

Wahai Allah yang menyenangkan kaum muslimin dengan memperpanjang umur mereka sebagai balasan atas akhlak dan ketakwaannya. Muliakanlah hambaMu dan para pemimpinnya, hancurkanlah musuh-musuh yang berusaha menghancurkan upaya mengamalkan perintah al-Quran. Ya Allah, lindungilah anak-cucu pelindung agamaMu.

Sesungguhnya dunia bergembira dengan kehadiran sang khalifah —semoga kebahagiaannya abadi. Semoga Tuhan mengokohkan kekuasaannya dengan panji-panji kemenangan. Semoga kekuasaannya terus tumbuh dan berkembang —ibarat sebuah tanaman-- keindahan bunga tergantung dari kualitas benihnya.

Semoga Tuhan yang namaNya diagungkan dan dipuji, menjaga ketenangan dan kedamaian kota suci Shiraz[1] sampai

[1] Merupakan Ibu kota propinsi Fars Ostan, Iran tengah bagian selatan, yang berada dibalik Gunung Zagros, daerah lembah pertanian dengan ketinggian 4,875 kaki (1,486 m). Shiraz terkenal karena anggurnya, baik pada jaman sejarah maupun saat menjadi kota modern yang menarik, dengan hiasan taman-taman, tempat-tempat suci bersejarah dan masjid. Shiraz merupakan tempat kelahiran penyair Persia Sa'di dan Hafez, yang pusaranya terletak di daerah bagian utara.

hari kiamat, di bawah kekuasaan pemimpin yang bijaksana, dan berbudi pekerti luhur.

Tahukah kalian mengapa aku pergi ke wilayah asing, berkeliling dalam jangka waktu yang cukup lama? Aku melarikan diri dari penderitaan yang dialami oleh bangsa Turki. Karena aku melihat dunia menjadi kacau seperti rambut orang kulit hitam. Mereka semua adalah manusia, tetapi berperilaku seperti serigala berkuku tajam, suka mengalirkan darah.

Saat kembali, aku melihat negara tersebut telah tenang. Harimau telah meninggalkan kebiasaan harimau. Dan manusia dimuliakan seperti malaikat. Tidak ada lagi pasukan yang berkelahi seperti singa.

Ketika itulah pertama kali aku melihat dunia yang kacau-balau, penuh kecemasan dan penderitaan, berubah menjadi tenang. Hal itu terjadi pada masa pemerintahan Sultan Attabek Abu Bakar bin Sa'ad Zanki.

Negara Persia yang tenteram tidak berubah dari waktu ke waktu, sepanjang seorang pemimpin memerintah rakyat seperti bayangan Tuhan.

Ketika di permukaan bumi ini tidak ada lagi tempat yang mampu memberikan ketenteraman, maka kalian berkewajiban melindungi orang yang menderita dan menghormati manusia, sebagai pengabdian kepada Tuhan Sang Pencipta. Hal itu akan tetap berlaku selama dunia masih berputar dan angin tetap berdesir.

Alasan untuk menyusun Gulistan

Aku sedang khusyuk beribadah pada waktu tengah malam, airmata berlinang menyesali hidup yang telah kusia-siakan. Sambil berusaha mengikis hatiku yang membatu, aku

melantunkan ayat al Qur'an berkali-kali, agar dapat memahami dan meresapi maknanya di dalam kalbu.

Setiap detik kita menarik nafas kehidupan
Aku yakin, tidak banyak lagi yang tersisa
Wahai engkau, yang terlena selama limapuluh tahun
Mana mungkin menebus kelengahanmu hanya dalam lima hari?
Betapa menyedihkan mereka yang mati tanpa melakukan amalan kebajikan apapun
Genderang telah dipukul, tetapi mengapa mereka tidak segera mempersiapkan diri?

Kebiasaan tidur di pagi hari
Akan menghambat langkah seorang musafir
Siapapun yang datang ke suatu tempat dan membangun gedung
Lalu dia pergi meninggalkan tempat tersebut menuju tempat lain
Berarti dia telah melakukan tindakan yang sia-sia
Karena akhirnya bangunan itu akan terbengkalai.

Jangan mempercayai sahabat yang tidak setia
Seperti seorang pengkhianat tidak baik untuk dijadikan sahabat
Sama seperti kebaikan yang harus membasmi kejahatan
Maka orang yang membawa amal kebajikan akan bahagia
Siapkan bekal untuk perjalanan kalian menuju pusara masing-masing
Karena tidak ada seorangpun yang akan membawa atau mengirimkan pusara kepadamu.

Hidup seperti salju, panas matahari akan mencairkannya.
Hanya sedikit waktu yang tersisa
Tetapi banyak orang tetap bermalas-malasan

Wahai engkau yang pergi dengan tangan hampa menuju pasar
Aku khawatir engkau tidak akan membawa selembar pakaian pun ketika pulang

Siapa yang memakan jagung pasti menanamnya sejak dari bibit
Lalu mengumpulkannya sedikit demi sedikit pada saat panen

Dengarkan baik-baik dan resapkan dalam hatimu nasehat dari Sa'di
Karena ini adalah jalan yang harus dilalui setiap manusia.
Bagian terbesar dari tubuh manusia berada di wilayah perut
Jika secara bertahap perut dikosongkan, maka tidak akan ada kekhawatiran
Tetapi jika perut ditutup seperti tidak akan dibuka lagi,
Maka mungkin jiwa akan putus asa
Dan juga jangan dibuka seperti tidak akan ditutup lagi
Pergi dan cucilah tanganmu dari kehidupan duniawi

Empat penjuru waktu
Diselaraskan oleh lima waktu
Jika keempat waktu itu sudah tidak bisa dibedakan
Maka kehidupan yang indah akan meninggalkan tubuh

Orang pandai dan bijak tidak akan pernah
Memberikan hatinya untuk kehidupan duniawi.

Setelah mempertimbangkan hal tersebut dengan matang, aku berpikir lebih baik jika aku duduk di tempat sunyi dan menjauhkan diri dari keramaian, menjaga mulutku dari kata-kata tidak berguna, dan tidak menghiraukan omongan orang. Karena duduk di sebuah sudut, seperti seorang bisu dan tuli, lebih baik dari pada tidak bisa mengatur lidah.

Aku menyampaikan keputusanku ini pada orang yang selalu menemaniku dalam kesengsaraan, dan selalu menyayangiku. Dia heran saat berkunjung ke rumah dengan wajah berseri-seri bahagia, namun aku tidak menjawab salam ataupun mengangkat kepala dari sujudku.

Dia menatapku dengan murka karena merasa diacuhkan, "Apakah sekarang engkau telah mempunyai kekuatan yang tidak terkalahkan? Berbicaralah wahai saudaraku dengan sopan dan rendah hati. Karena besok, saat utusan kematian datang menjemput, engkau tidak perlu menghentikan lidah untuk berbicara."

Keluargaku memberitahu, bahwa aku telah membuat keputusan untuk menghabiskan sisa hidup dengan mengabdikan diri sepenuhnya kepada Allah, dengan memilih hidup menyendiri. Ia juga menasehati orang itu agar melakukan hal yang sama, karena dia pasti mampu mengikuti tindakanku, dengan begitu ia tetap bisa menjalin persahabatan denganku.

Teman yang datang ke rumahku itu menjawab, "Aku bersumpah dengan nama Allah dan demi persahabatan kita yang sudah terjalin lama, aku tidak akan bernapas dan tidak akan melangkah, jika dia tidak memperlakukanku dengan cara yang biasa dia lakukan. Betapa naif jika ia mencurigai teman sendiri, dan mengingkari janji. Caranya menyambut tamu tidak sopan,

dan tidak mencerminkan sikap orang bijak. Bagaimana mungkin Zulfiqar Ali harus terdiam, sementara lidah Sa'di berada di langit-langit mulutnya?"

"Wahai cerdik pandai, apakah guna lidah di mulut? Mulut adalah kunci pintu kekayaan orang bijaksana. Jika pintunya tertutup, bagaimana orang bisa mengetahui apakah dia orang bijak atau seorang pembual?"

"Meskipun orang bijak lebih menyukai ketenangan, tetapi akan lebih baik jika kalian berbicara pada waktu yang tepat. Ada dua hal yang bisa mencerminkan sikap orang bijak, tetap terdiam jika semua orang sedang berbicara, dan berbicara jika semua orang membisu."

"Singkatnya, aku tidak bisa menahan lidahku untuk tidak berbicara dengannya. Aku yakin, memalingkan wajah pada saat berbicara, adalah tindakan yang tidak baik. Apalagi dia adalah teman yang sangat menyenangkan dan menyayangiku dengan tulus."

> Saat engkau berkelahi dengan seseorang
> Pertimbangkanlah, apakah engkau meninggalkannya
> Atau dia yang meninggalkanmu

Akhirnya aku merasa perlu untuk berbicara, dan mengucapkan kalimat perpisahan pada musim semi, saat pepohonan mulai berbunga, dan hawa dingin mulai menghilang.

> Pakaian hijau telah menyelimuti pepohonan
> Seperti jubah suci pada orang-orang terhormat.
> Pada hari pertama bulan Ardibihesht Jellali,
> Burung bulbul bernyanyi di cabang pepohonan
> Di antara bunga-bunga yang meneteskan butiran embun bak permata

Mengingatkan perubahan di pipi kekasih hati yang sedang marah.

Aku melewatkan malam dalam sebuah taman dengan seorang teman. Kami merasa nyaman berada di tempat dengan pepohonan hijau yang menyenangkan dan memikat hati. Rumput-rumput menghijau seperti tidak pernah memudar, membuat taman itu seperti ditaburi mutu manikam.

Sebuah taman dengan sungai di tengahnya, mengalirkan air jernih, bagai paduan melodi yang diselaraskan oleh kicau burung. Bagian depan taman dihiasi bunga tulip berwarna-warni. Bagian belakang dipenuhi berbagai macam pohon buah-buahan. Angin meniup pepohonan, membentangkan peraduan untuk berbagai jenis bunga.

Saat pagi hari, semua daya tarik itu telah sirna, walau kami masih ingin menikmati keindahan itu lebih lama lagi. Tampak temanku mengantongi berbagai macam bunga, seperti bunga sepatu, bakung, dan rerumputan segar, untuk dibawa ke kota. Maka aku berkata, "Engkau tahu bunga-bunga di taman itu akan segera mati dan musim akan segera berganti. Apakah engkau tidak ingat kata-kata seorang filosof, "Apa saja yang tidak abadi, tidak akan dihargai."

Temanku kemudian menanyakan, "Lalu apa yang harus dilakukan?"

"Aku akan menulis buku untuk menghibur orang yang membacanya, dan sebagai pedoman pada siapa yang menginginkan Taman Bunga, '*Gulistan*', yang daunnya tidak bisa disentuh oleh kesewenang-wenangan pergantian musim, dan kecemerlangan sinarnya abadi, tidak mampu diubah oleh musim gugur. Apa gunanya seikat bunga untukmu? Ambilah sehelai daun dari 'Taman Bungaku'. Sekuntum bunga biasanya bertahan lima sampai enam hari. Tetapi 'Taman Bunga' ini akan selalu

bersinar," jawabku.

Setelah mendengarkan kata-kataku, dia membuang bunga-bunga itu dari jubahnya, dan berlari memelukku sambil berkata, "Saat seorang teman yang baik hati berjanji, dia akan selalu menepati kata-katanya."

Pada hari itu juga aku langsung menulis dua bab, dengan judul kesopanan dalam masyarakat dan adab berbicara, dengan gaya tulisan yang gampang dipahami oleh para penceramah, dan bisa dijadikan pedoman untuk para penulis surat. Singkatnya, beberapa bunga-bunga di taman masih ada, saat buku Taman Bunga diselesaikan. Tetapi buku tersebut baru benar-benar sempurna setelah diterima di istana shah[2]. Bacalah dengan teliti dan hati yang terbuka, dihiasi dengan penghormatan kepada penguasa tertinggi. Buku ini akan menjadi seperti galeri lukisan China atau rancangan *Arzank*. Diharapkan buku ini bisa menghibur dan tidak membosankan isinya, karena sebuah Taman Bunga bukan tempat yang tidak menyenangkan.

Selain itu, lebih dari semuanya, pembukaan yang mulia ini ditujukan kepada Sa'd Abu bakar Sa'd bin Zanki.

---

[2] sebagai pelindung di dunia, bayangan Tuhan, cahaya keagungannya, kejayaannya abadi, pelindung keimanan, diberi kekuatan oleh langit, dibantu dalam menghadapi musuhMusuhnya, tangan dari pemerintahan yang jaya, agama yang gemilang, keindahan dari semua ciptaan, kebanggaan Islam, putra Sa'd dari Atabek yang agung, kemuliaan dari Shahansah, pemilik dari semua negara, raja tertinggi dari raja-raja diseluruh wilayah Arab dan Persia, Sultan di daratan dan lautan, pahlawan dari kerajaan Nabi Sulaiman, Muzaffaruddin Abu Bakar putra dari Sa'd Zanki semoga Allah melimpahkan kemuliaan kepada keduanya dan selalu membimbing ke jalan yang benar.

Catatan tentang Fakhruddin bin Abu Bakar bin Abu Nassar

Dikisahkan, orang yang menginginkan keindahan, tetapi tidak berani mengangkat kepala ataupun membuka mata, karena malu untuk muncul dalam pertemuan dengan orang-orang yang dikaruniai wajah rupawan. Ia tidak akan berani datang kecuali jika mendapat sambutan dari sang Amir, Abu Bakar bin Abu Nassar, semoga Allah memberkahinya. Hal itu dilakukan karena ia sangat menyukai pujian dari para pembesar yang selalu menjaga wibawa mereka.

Siapapun yang disenangi oleh Fakhruddin bin Abu Bakar, kesalahannya akan diampuni dan musuh akan berubah menjadi teman.

Warna langit menjadi cerah karena kesenangan mereka,
Saat keindahan alam membawakan engkau seorang anak seperti dia.
Ini adalah bentuk kebijaksanaan langsung dari Pencipta
Menciptakan hamba untuk menyampaikan tugas khusus.
Orang yang hidup dengan kebaikan, akan menemukan kebahagiaan abadi
Karena setelah kematian, amal baik akan menjaga harga dirinya.
Tidak masalah apakah orang bijak akan memujimu atau tidak
Seorang yang menyenangkan
Tidak membutuhkan seorang wanita yang menjemukan

Ampunan untuk kelalaian dalam beribadah dan kenikmatan berada dalam kesunyian

Ketidaktahuan dan keterbelakangan pemikiranku saat menghadap istana, berkumpul dengan orang-orang pintar, mengingatkanku tentang Barzachumihr yang kedatangan tamu orang bijak dari India. Mereka berdiskusi, tetapi pada akhirnya, Barzachumihr melihat orang India itu tidak memiliki kekurangan, kecuali lamban dalam berbicara. Jika diajak berbicara ia akan merenung lama, dan selalu mendengarkan dengan seksama setiap pembicaraan. Dan dia juga selalu mengulangi apa yang telah didengar. Akhirnya Barzachumihr berkata, "Lebih baik aku meyakini apa yang akan diucapkan, dari pada harus mengulangi apa yang telah aku katakan."

Seorang pendidik dan ahli pidato yang sudah tua
Akan merenung sebelum berbicara.
Jangan berbicara tanpa merenungkan terlebih dahulu.
Berbicaralah dengan benar dan tidak masalah jika harus terlambat
Pertimbangkanlah terlebih dahulu apa yang akan engkau ucapkan
Lalu mulailah bicara
Berkatalah "cukup" pada dirimu sendiri
Sebelum orang lain mengatakan "cukup"
Dengan berbicara seseorang akan lebih baik daripada binatang.
Tetapi seekor binatang lebih baik jika engkau tidak mau mengatakan kebenaran.

Bagaimana aku berani menerima kemuliaan di sisi Allah, dengan berada bersama orang-orang bijak dan kalangan

orang berpendidikan? Jika aku dididik untuk berbicara dengan tegas, aku hanya akan menghasilkan sebuah perselisihan terpendam di hadapan para bangsawan. Manik-manik kaca, tidak lebih bernilai dari butiran jagung di pameran perhiasan. Lampu tidak akan bercahaya pada saat matahari bersinar terang, dan sebuah menara akan terlihat rendah di kaki pegunungan.

> Siapa yang mengangkat leher dengan sombong
> Maka musuh akan mendatanginya dari berbagai penjuru.
> Sa'di telah memutuskan untuk menjadi seseorang.
> Tidak ada seorangpun yang akan menyerang orang yang sudah menyerah.
> Pertama, pertimbangkanlah, lalu katakan yang engkau inginkan,
> Sebagaimana pondasi dibangun lebih dahulu
> Baru setelah itu membangun dinding.

Aku mengetahui rangkaian bunga, tetapi tidak di kebun. Aku menjual cindera mata tetapi tidak di Canaan. Lukman sang filosof saat ditanya dari mana dia belajar kebijaksanaan, menjawab, "Dari orang buta yang tidak akan melangkah sebelum meraba tanah yang akan diinjak. Pertama berkeliling di sekitar, setelah itu membelok ke arah yang ingin dituju."

> Buktikan bahwa engkau lelaki sejati, setelah itu baru menikah
> Meskipun seekor ayam jantan gagah berani dalam pertarungan
> Dia tetap akan menyerang dengan sia-sia sebuah patung elang dari perunggu
> Seekor kucing bagaikan singa dalam menangkap tikus

Tetapi seekor tikus berani melawan seekor harimau.

Mempercayai kecenderungan kebebasan dari orang besar, yang menutup mata dari kesalahan orang yang lebih kuat dan tidak mengungkapkan kejahatan yang dilakukan oleh orang-orang rendah —kita akan mempunyai catatannya dalam buku ini melalui perumpamaan, beberapa kejadian langka, kisah, puisi dan beberapa hikayat tentang raja-raja jaman dahulu— berarti melewatkan sebagian hidup kita yang berharga dengan melakukan kewajiban.

Itulah alasan mengapa aku menyusun buku Gulistan. Dengan pertolongan Allah, karya yang dikerjakan dengan hati-hati ini, akan bertahan bertahun-tahun, hingga tiap bagian dari tubuh kita telah terurai menjadi debu. Isi buku inilah yang akan membuatnya bertahan. Karena aku merasa bahwa keberadaanku tidak akan abadi, kalau tidak karena suatu hari ada seorang bijak yang menolongku, dan memanjatkan doa-doa untuk kesempurnaan pekerjaan ini.

Pengarang telah mempertimbangkan baik-baik dalam menyusun buku ini, dan mengurai tiap babnya, melakukan pemilihan kata yang sesuai ketika menggambarkan keindahan taman, patung-patung yang mewah dan mencerminkan sebuah surga yang juga memiliki delapan pintu masuk. Pembagian itu dilakukan untuk menghindari kerancuan.

Bab I. Akhlak Raja-raja
Bab II. Sifat-sifat Darwish
Bab III. Kesempurnaan Isi
Bab IV. Keuntungan Diam
Bab V. Cinta dan Masa Muda
Bab VI. Kelemahan dan Masa Tua
Bab VII. Manfaat dari Pendidikan
Bab VIII. Aturan dalam Kehidupan

Pada masa yang menyenangkan bagi kami, saat itu adalah 656 Hijriyah. Tugas kami hanyalah memberi nasehat sebagai bekal untuk kehidupan yang kekal.

Bab I

Aturan untuk Raja-raja
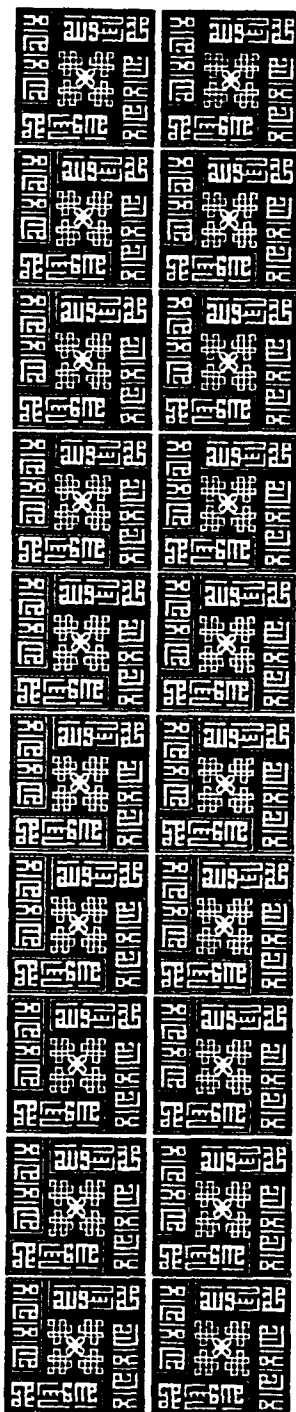
Kisah 1

Aku mendengar Padshah memerintahkan algojo untuk membunuh seorang tahanan. Seorang pembela, memohon pada raja agar berkenan membebaskan tahanan itu dari rasa putus asa. Si pembela, dengan segala kemampuan bersilat lidah, dan menggunakan gaya yang meyakinkan berkata, "Siapa yang mencuci tangan dari kehidupan dunia, akan berbicara sesuai dengan hati nuraninya."

> Saat seseorang sedang putus asa, lidahnya menjadi panjang
> Dia menjadi seperti seekor kucing yang terpojok berusaha melawan anjing.
> Ketika sudah tidak ada jalan untuk melepaskan diri
> Maka tangan akan mencengkeram ujung pedang yang tajam.

Raja menanyakan makna perkataan tersebut. Seorang penasehat yang bijak menjawab, "Yang Mulia, maknanya adalah, siapapun yang bisa mengendalikan kemarahan dan mau memaafkan kesalahan manusia, akan disayangi oleh Allah."

Mendengar penjelasan sang penasehat raja menjadi

bersedih, menyesal, dan mengurungkan niat untuk membunuh tahanan itu.

Penasehat lain, yang membenci pembela si terhukum menimpali, "Orang seperti kita tidak akan mengatakan apa-apa kecuali kebenaran di hadapan Padshah. Pembela ini telah menipu raja dan mengatakan yang tidak benar."

Raja tidak suka mendengar kata-kata penasehat yang culas itu dan berkata, "Kebohongan ini lebih aku terima daripada kebenaran yang akan engkau ucapkan. Karena dia mengatakan sesuatu setelah berpikir mendalam, sedang engkau berbicara hanya berdasarkan kesombongan. Orang bijak mengatakan, "Kata-kata salah namun membawa kedamaian, lebih baik daripada kebenaran yang menimbulkan pertikaian."

Jika orang yang kata-katanya diikuti oleh shah tidak mengatakan kebenaran. Maka kejadiannya akan sangat menyedihkan (si terhukum akan tetap dibunuh)

Perumpamaan lain berasal dari serambi ruangan Feridoun[3]. "Wahai saudaraku, dunia tidak akan ditinggalkan untuk siapapun. Cukup bagi kita jika menyatukan hati dengan Sang Pencipta. Jangan membanggakan harta dunia, sebab kekayaan bisa membuat orang menjadi mulia, tetapi juga bisa membuat sengsara. Saat ruh akan meninggalkan tubuh, maka tidak ada bedanya, meninggal di tanah atau di atas singgasana."

---

[3] Dalam "Book of Kings" atau "Shahnameh" atau "Legenda Raja-raja", Firdowsi mengungkapkan bahwa Feridoun merupakan Shah Persia keturunan Kaiumer, yang menurunkan raja-raja Turki, Roum, Khaver -daerah dekat Rusia - dan Iran. Feridoun yang masa kecilnya diasuh oleh Sapi Purmaieh, seorang dewi cantik berwujud sapi dengan rambut seperti burung merak, menduduki tahta Iran sebagai Shah setelah mengalahkan Zohak, raja ular keturunan setan Ahriman. Dia memimpin dunia selama limaratus tahun, kemuliaan dan kebajikan menyelimuti seluruh dunia, hari-hari dilalui dengan kebaikan. Dia berkeliling keluar dari kerajaan untuk melihat apa yang telah terbuka dan apa yang tersembunyi, kesalahan diluruskan kembali pada kebenaran. Dengan segala kemurahan hati Feridoun telah mengusir setan. Dibuatnya dunia bagai surga, ditanami pohon ciprus dan bunga mawar, tanpa kecuali tetumbuhan liar dibiarkan tetap tumbuh subur.

Kisah 2

Salah seorang raja dari Khorasan[4] mempunyai keinginan untuk mewujudkan impian Sultan Mahmud[5], seratus tahun setelah kematiannya. Sultan Mahmud adalah seorang pejuang tangguh dan tak terkalahkan, tetapi ketika ia sudah menyatu dengan tanah, tidak ada yang tersisa kecuali bekas-bekas peninggalannya. Orang-orang bijak tidak mampu menafsirkan kejadian itu, kecuali seorang darwish. Ia berkata, "Dia masih melihat dengan heran, bagaimana mungkin kerajaannya yang dahulu kuat, sekarang lemah dan jatuh ke tangan orang lain?"

---

[4] Khorasan juga dikenal dengan Khurasan, adalah wilayah bersejarah yang terletak di timur laut Iran, selatan Turkmenistan, dan utara Afghanistan. Wilayahnya membentang dari utara berawal dari Amu Darya (Sungai Oxus) sebelah barat Laut Kaspia; dan sebelah selatan membentang dari pertengahan gurun Iran, sebelah timur dari Afghanistan. Menurut sejarah kuno, Khorasan merupakan bagian dari kejayaan Achaemenid pada abad 6 dan 5 sebelum masehi dan kejayaan Persia pada 1 abad S.M, (Khorasan terkadang, dianggap sebagai Persia.). Khorasan pertama kali dinamai oleh Sasanians (pada awal abad 3 S.M.), Khorasan sempat diduduki oleh Afghanistan dari tahun 1722 sampai 1730. Nader Shah, yang lahir di Khorasan, berhasil mengalahkan kekuasaan Afghanistan dan membuat Mashad sebagai ibukota pada masa kejayaannya. Ferdowsi, pengarang Shah-nameh ("Book of Kings"), dan Omar Khayyam, penyair dan pencipta kata-kata bijak juga terlahir di daerah ini.

[5] Sultan Mahmud merupakan putra dari Sebüktigin, seorang budak dari Turki, pada tahun 977 menjadi pemimpin Ghazna. Dalam umur 27 tahun, dia telah menunjukkan kepemimpinan dan kemampuan untuk menjadi pemimpin. Pada awal masa pemerintahannya, Ghazna merupakan sebuah kerajaan kecil. Mahmud yang masih muda dan ambisius ingin menjadi seorang penguasa besar. Ia melakukan lebih dari 20 ekspedisi. Dari ekspedisi itu ia berhasil mengumpulkan kekayaan yang merupakan dasar untuk membangun kejayaan yang meluas, hingga ke daerah Kashmir, Punjab, dan sebagian besar wilayah Iran. Selama dua tahun pertama masa kekuasaannya, Mahmud menguatkan posisinya di Ghazna. Karena ia menunjukkan kesetiaan pada kekhalifahan 'Abbasid di Baghdad, maka ia memperoleh balasan, yaitu ia diakui sebagai pemimpin yang sah atas daerah yang dia kuasai dan mendukung pemerintahannya. Pada tahun 1024 Sultan melakukan ekspedisinya yang terakhir ke pantai selatan Kathiawar sepanjang laut Arabia, di mana dia mengalahkan kota Somnath dan sekarang telah menjadi candi Hindu. Mahmud kembali pada tahun 1026. Pada akhir kekuasaannya hidupnya dihabiskan dengan berperang melawan suku-suku di Asia Tengah yang mengancam kekuasaannya.

Beberapa orang hebat telah dikubur dalam tanah, sedang selama hidup ia tidak meninggalkan apapun. Mayatnya yang sudah busuk menyatu dengan tanah. Sampai tak sepotong tulang pun yang tersisa.

> Nama besar Nushirvan[6] terus dikenang, meskipun sudah lama dia meninggal.
> Lakukan kebaikan, wahai manusia
> Dan yakini bahwa hidup adalah keberuntungan.
> Lebih dari itu, seperti sebuah teriakan, manusia tidak abadi.

Kisah 3

Aku mendengar seorang putra mahkota bertubuh pendek dan berpenampilan sederhana, sementara saudaranya tinggi dan tampan. Sang ayah melihat puteranya yang tinggi dan tampan dengan bangga.

Pangeran yang bertubuh pendek berusaha menebak apa yang dipikirkan ayahnya, "Wahai Ayah, orang pintar lebih baik dari pada orang gagah tapi bodoh. Tidak semua benda yang lebih besar bernilai lebih mahal. Seekor kambing lebih enak dimakan, sedang seekor gajah hanya menjadi bangkai, tidak bisa dimakan dagingnya."

"Gunung terkecil di dunia adalah Jur, dan gunung merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah Swt. Apakah Ayah pernah mendengar kisah seorang guru, yang suatu hari berkata pada orang gendut yang bodoh, "Meskipun kuda Arab terlihat

---

[6] Pemimpin kerajaan Sasanians yang tersohor diantara penguasa kerajaan di wilayah Asia Barat, seperti Achaemenid Cyrus II dari Persia dan Alexander yang Agung sebelum masa kejayaan Islam .

sudah lemah, tetapi lebih berharga daripada keledai satu kandang."

Ayahnya tertawa mendengar ungkapan tersebut, orang-orang yang hadir di ruangan itu juga tertawa, hanya sang kakak yang terlihat muram.

Jika hanya berdiam diri
Maka orang lain tidak mungkin dapat melihat kelebihan dan kelemahan.
Gurun yang tampak kosong, belum tentu tidak ada harimaunya

Pada suatu kesempatan aku mendengar raja terancam oleh musuh yang sangat kuat, ia mengirimkan dua pasukan untuk menghadapi. Putra raja yang bertubuh pendek meminta ijin untuk turun ke medan pertempuran, ia memohon, "Aku bukanlah orang yang engkau lihat punggungnya pada hari pertempuran (melarikan diri). Tetapi engkau akan melihat aku berlumuran debu dan darah. Berkelahi sendiri, mempertahankan hidup dalam pertempuran. Bukan seperti dia yang melarikan diri dari darah pasukannya."

Setelah mengatakan hal itu, dia bergabung dengan pasukan kerajaan dan menyerang musuh, membunuh semua prajurit dan kembali kepada ayahnya dengan merendah, seraya menyampaikan penghormatan, "Wahai engkau, yang dihormati oleh semua orang, tidakkah paduka mempercayai kekuatanku? Seekor kuda yang cerdas lebih siap digunakan pada saat peperangan, daripada seekor lembu yang kegemukan."

Diceritakan, jumlah pasukan musuh sangat banyak, dan pasukan raja banyak yang melarikan diri, pangeran bertubuh pendek itu berteriak, "Wahai kaum lelaki, yang tidak peduli walaupun memakai pakaian wanita." Setelah berkata seperti itu

ia menyerang musuh dengan membabibuta. Dan akhirnya mereka memenangkan pertempuran tersebut.

Raja mencium kening dan memeluk erat putranya. Tiap hari dia selalu memuja sang putra atas kemenangan yang telah diperoleh, dan kemudian menyiapkannya untuk duduk di singgasana.

Pangeran yang bertubuh tinggi menjadi cemburu. Lalu ia menaruh racun pada makanan. Tetapi adik perempuan mereka di kamar atas mengetahui perbuatan tersebut, dan ketika mengetahui sang pangeran yang bertubuh pendek akan makan, ia menutup jendela dengan keras. Sang pangeran memikirkan tindakan itu dan tidak jadi makan. Kemudian ia berkata, "Tidak mungkin orang hebat akan mati dan orang yang tidak memiliki kemampuan akan menggantikannya."

Tidak seorang pun mau pergi di bawah bayangan
burung hantu
Meskipun rumahnya lenyap dari permukaan bumi

Hubungan yang tidak baik ini akhirnya diketahui oleh ayah mereka, pangeran yang pendek menyanjung saudaranya dan mengakui telah terjadi perselisihan di antara mereka. Dengan senang hati ia pergi mengasingkan diri, agar perselisihan itu dapat diakhiri. Seperti dikatakan, "Sepuluh orang Darwish bisa tidur dalam selimut yang sama, tetapi sebuah negara tidak bisa diperintah oleh dua orang Padshah."

Saat orang bijak memakan sebagian rotinya,
Dia memberikan separuhnya untuk orang lain.
Jika seorang Padshah menguasai tujuh musim
Dia akan melakukan hal yang sama, untuk melindungi
yang lain.

Kisah 4

Gerombolan perampok Arab berada di sebuah puncak gunung dan menyembunyikan iring-iringan kereta barang. Penduduk menderita karena tindakan mereka, sementara tentara sultan memperoleh kesulitan untuk menjangkau wilayah itu, karena para perampok menguasai tempat yang strategis di puncak gunung, dan menjadikan daerah tersebut sebagai tempat berlindung.

Pada sebuah pertemuan, pemimpin wilayah meminta nasehat dan saran agar dapat keluar dari bencana, karena tidak mungkin menyuruh perampok berhenti merampok, sedang mereka masih tetap tinggal di sana.

Sebuah pohon yang telah berakar
Mungkin bisa dicabut dengan kekuatan manusia
Tetapi jika engkau telah meninggalkannya dalam jangka waktu yang lama
Engkau tidak akan bisa mengangkatnya meskipun memakai alat pengungkit
Sumber mata air mungkin bisa dihentikan dengan pipa
Tetapi jika telah penuh, seekor gajahpun tidak mampu menahannya.

Akhirnya diambil keputusan, dengan mengirimkan seorang mata-mata. Mereka menunggu kesempatan saat perampok pergi untuk menyerang pedesaan, sehingga tempat itu kosong. Lalu sekelompok lelaki yang telah mempunyai banyak pengalaman dalam pertempuran, ditugaskan mengintai di balik bukit dan menyerang secara tiba-tiba. Pada sore harinya perampok kembali dari perjalanan mereka dengan harta rampasan, meletakkan senjata di tangan, para perampok itu

kehilangan kewaspadaan dan saat musuh menyerang, mereka sedang tidur.

Lingkaran cahaya matahari telah menjadi gelap
Jonah[7] mendekati mulut ikan besar.

Para pendekar keluar dari tempat persembunyiaan mereka, mengikat tangan para perampok dan dibawa ke istana kerajaan, agar dihukum mati. Salah seorang dari perampok itu masih muda belia, namun tubuhnya telah menjadi matang seperti buah ranum dari pohon, dan keindahan taman bunga telah bersemi dan membuahkan hasil.

Salah seorang penasehat, mencium kaki singgasana raja dan mencium tanah di bawah kaki tersebut dengan khidmat sambil berkata, "Anak ini belum memakan buah-buahan dari taman bunga kehidupan dan belum menikmati kesenangan masa muda. Aku memohon kepada Yang Mulia agar bermurah hati menunda hukuman untuk hamba itu agar dia bisa menikmati masa muda."

Raja merasa tidak senang dengan perkataan penasehat tersebut dan menjawab, "Dia berasal dari dasar ajaran yang buruk, dan tidak akan bisa dididik menjadi baik. Mendidik orang yang tidak berguna seperti melemparkan kacang ke sebuah kastil."

"Sebaiknya kita memusnahkan mereka semua, lebih baik mencerabut mereka sampai ke akar-akarnya. Karena orang bijak tidak pernah berpikir untuk membedakan api dan meninggalkan jubah yang terbakar, atau membunuh kecoak dan meninggalkan salah satu yang masih muda."

---

[7] Jonah adalah spesies kepiting bertubuh besar dari Amerika Utara (ordo Decapoda odari kelas Crustacea), hidup di sepanjang pantai Pasifik dari Alaska sampai California. Jonah merupakan salah satu kepiting terbesar yang hidup di dalam pasir.

Jika mendung akan mencurahkan air kehidupan
Kita tidak perlu menyesapnya dari cabang pohon willow
Jangan berhubungan dengan cabang yang buruk
Karena kamu tidak bisa mendapatkan gula dari buluh yang kusut

Mendengar ungkapan tersebut, para punggawa saling menyatakan dukungan, menyetujui pernyataan raja dan berkata, "Apa yang disampaikan Paduka benar adanya, karena jika anak tersebut telah menjadi teman dari orang-orang jahat, dia akan menjadi salah satu dari mereka. Tetapi budakmu berharap, jika dia berada dalam kumpulan orang-orang baik, dengan pendidikan yang benar, jika beruntung ia akan menjadi orang baik. Kemudian setelah itu, anak tersebut akan menjadi pemberontak sehingga kita tidak bisa lagi mengendalikan. Seperti sabda Nabi, bahwa setiap bayi terlahir dalam keadaan suci, tetapi orang tuanya menjadikan anak itu sebagai orang Yahudi, Kristen ataupun Majusi."

Jika sebagian orang menjadi teman dari para penjahat.
Keturunan nabi menjadi punah
Anjing para sahabat dalam gua
Bergabung dengan orang baik, akan memiliki sifat seperti manusia.

Saat para hulubalang mengutarakan hal tersebut, beberapa pengurus kerajaan menambahkan pendapat yang mendukung, sampai akhirnya mengurungkan niat untuk membunuh anak muda tersebut, dan memutuskan, "Aku mengabulkan permintaan kalian, meskipun aku tidak sependapat."

Tahukah engkau apa yang dikatakan Zal kepada Rustam sang pahlawan, "Seorang musuh tidak bisa diharapkan mendukung atau membantu. Aku telah melihat air dari sumber yang jernih. Air itu menjadi besar dan menghanyutkan seekor unta dengan muatannya."

Singkatnya, sang penasehat merawat anak tersebut dengan baik, memberikan perlindungan, mendidik dan mengajarkan segala hal. Anak muda itu diajari untuk menghormati orang dengan bahasa yang sopan, dan menjawab pertanyaan orang lain dengan santun, serta semua tata aturan yang telah dia pahami.

Suatu hari penasehat membawa anak tersebut ke hadapan raja untuk menunjukkan bahwa pendidikannya telah mempengaruhi anak tersebut untuk melupakan kebodohan yang telah dia lakukan selama ini.

Mendengar ungkapan itu raja hanya tersenyum dan berkata, "Tetapi pada akhirnya seekor keturunan serigala akan tetap menjadi serigala, meskipun dia tinggal dan tumbuh bersama manusia."

Dua tahun berlalu sejak anak dari rombongan perampok tersebut menjadi keluarga penasehat, sampai pada suatu kesempatan, dia membunuh penasehat beserta anaknya, serta mengambil semua hartanya. Kemudian ia kembali ke gua perampok, tempat dia pernah dilahirkan, untuk menggantikan pekerjaan ayahnya.

Mendengar kejadian tersebut raja kecewa dan berkata, "Bagaimana seseorang bisa membuat pedang yang bagus dari besi yang jelek? Wahai orang bijak, adakah seseorang akan menjadi orang lain dengan pendidikan. Hujan sebagai anugerah alam tidak pernah berkurang. Hujan akan membuat bunga tulip tumbuh dan berkembang dalam taman, walaupun hidup di tanah yang tidak subur. Tanah bergaram tidak akan

menghasilkan bunga bakung, karena itu jangan menyebarkan benih di sana. Melakukan kebaikan kepada orang jahat, sama seperti melakukan kejahatan kepada orang baik."

Kisah 5

Di pintu gerbang kerajaan aku melihat Oglimish, putra dari komandan pasukan perang kerajaan yang telah dididik dan memiliki kecerdasan luar biasa, bijak, teguh pendirian dan lihai. Semua tanda-tanda kehebatan terlihat pada keningnya sejak masih kecil. Dari kepalanya terlihat kecerdasan, menyinarkan bintang kebesaran.

Singkatnya, dia disenangi sultan karena kemampuan berhitung yang mengagumkan dan mempunyai pemahaman sempurna, seperti yang dikatakan para filosof, "Kekuatan berada dalam kesempurnaan, bukan karena kekayaan atau kecerdasan."

Sahabat-sahabat Oglimish menjadi cemburu melihat kedudukan yang ia peroleh. Mereka ingin membunuh, tetapi tidak bisa menemukan kelemahannya. Apa yang bisa dilakukan musuh jika teman-temannya baik?

Raja bertanya, "Apa yang menyebabkan mereka memusuhimu?"

Dia menjawab, "Di bawah bayang-bayang kekuasaan Paduka, aku merasa kecukupan dalam segala hal, dan tidak menyimpan kekhawatiran, siapapun tidak bisa terkalahkan selain dengan kemakmuran Paduka dan semoga kekuasaan dan keberuntungan Paduka akan abadi."

Raja berkata, "Aku bisa bertindak agar mereka tidak melukai seorangpun. Tetapi apa yang bisa aku lakukan pada orang-orang yang tidak merasa puas dengan apa yang mereka miliki?"

"Kehancuran bagimu, wahai orang yang kecewa, karena rasa tidak puas adalah penyakit, yang tidak ada pilihan lain selain kematian. Orang-orang yang bernasib tidak baik, kadang-kadang mempunyai keinginan yang tinggi. Berbeda dengan orang yang kaya dan memiliki kedudukan.

Jika pada siang hari, mata kelelawar tidak melihat
Apakah bisa dikatakan sebagai kesalahan matahari sebagai sumber cahaya?
Secara sederhana engkau berharap, bahwa ribuan mata
Lebih baik buta daripada matahari tidak bersinar.

Kisah 6

Dikisahkan salah seorang raja Persia memerintah dengan sewenang-wenang, ia selalu memaksakan kehendak dengan menekan rakyat, melakukan kecurangan dan pemerasan sehingga rakyat pergi meninggalkan negara itu, dan sebagian yang lain dipenjara. Setelah penduduk semakin jarang, kemakmuran negara menjadi berkurang, negara mulai jatuh miskin dan musuh mulai mengintai dari berbagai sisi.

Seseorang yang ingin menolongnya agar terhindar dari bahaya, mengingatkan "Bermurah hatilah pada saat engkau berkuasa. Seorang pelayan yang patuh sekalipun, jika tidak dihargai akan meninggalkan tuannya. Tunjukkanlah kesopananmu, ketika ada orang datang ingin mengabdi padamu."

Dalam kitab Shahnameh[8] dijelaskan bahwa pada suatu hari raja membacakan keputusan di hadapan dewan perwakilan.

---

[8] Shahnameh atau "Legenda Raja-raja" atau "Book of Kings" ditulis oleh Ferdowsi (buku tersebut akan segera diterbitkan oleh penerbit Navila).

Yang mengabarkan runtuhnya kekuasaan Zohak[9] dan berkuasanya Feridoun.

Para sahabat menanyakan kepada raja mengapa Feridoun yang tidak mempunyai kekayaan, pengikut maupun wilayah, tetapi bisa duduk di singgasana. Sang raja menjawab, "Seperti yang telah engkau dengar, penduduk merasa senang bergabung, mendukung dan memuliakannya."

Sahabat tersebut berkata, "Jika karena dukungan rakyat yang menyebabkan dia dimuliakan, lantas mengapa engkau memisahkan diri dari rakyat? Apakah engkau tidak menginginkan kemuliaan?"

"Sungguh sesuatu yang luar biasa, jika bisa menghargai tentaramu seperti engkau menghargai hidupmu, karena kekuasaan sultan tergantung pada tentaranya."

Raja bertanya, "Apa untungnya menghimpun tentara dan rakyat?"

Sahabat itu menjawab, "Seorang Padshah harus menerapkan keadilan dengan mendengarkan kehendak rakyat, dan menjaga keamanan mereka yang berada di bawah kekuasaannya. Dan engkau belum melakukan kewajiban tersebut."

Seorang penguasa yang sewenang-wenang tidak bisa menjadi sultan
Seperti seekor serigala tidak mungkin menjadi penggembala.
Seorang Padshah yang menindas
Berarti menghancurkan sendi-sendi kekuasaannya.

---

[9] Dalam legenda Persia, Zohak merupakan raja yang kejam dan mendapat sebutan sebagai raja ular karena dari bahunya keluar ular yang selalu lapar untuk memakan otak manusia. Zohak memerintah Iran secara kejam dengan bantuan setan Ahriman dan Deev sebelum akhirnya dimusnahkan oleh Feridoun.

Raja tidak senang dengan nasehat yang diberikan sahabat tersebut, dan menjebloskan sahabat itu ke dalam penjara. Segera sesudah itu sepupu raja mengadakan pemberontakan, untuk mengembalikan kekuasaan ayahnya yang dirampas oleh padshah.

Rakyat yang sudah menderita karena diusir atau keluarganya dibunuh, bergabung dan mendukung sang sepupu. Karena itu raja kehilangan kendali pemerintahan dan kekuasaannya.

Seorang Padshah yang membiarkan rakyatnya diperas
Akan menuai bencana dari musuh yang kuat.
Berdamailah dengan rakyat dan berlindunglah dari serangan musuh
Karena tujuan pasukan hanyalah menggulingkan Shahanshah.

Kisah 7

Seorang Padshah berada dalam satu kapal bersama seorang budak Persia yang belum pernah berlayar. Budak tersebut ketakutan dan menangis, seperti seorang yang mengalami penderitaan dalam perjalanan. Padshah tidak senang dengan kejadian itu. Dalam kapal tersebut seorang filosof berkata, "Ijinkan hamba untuk menenangkan budak itu."

Padshah menjawab, "Semoga berhasil."

Filosof tersebut melempar budak ke dalam air sampai hampir tenggelam, setelah itu sang filosof menjambak rambut dan mengangkat si budak dari air. Lalu si budak berpegangan pada sisi kapal untuk menggapai tangan sang filosof. Kemudian, budak tersebut duduk di pojok kapal dengan tenang.

Raja menjadi heran atas kejadian tersebut dan bertanya kepada filosof apa yang telah dia lakukan. Filosof tersebut menjawab, "Sebelum dia merasakan sakitnya kalau jatuh, dia tidak akan mengetahui keamanan kapal. Begitu juga, manusia tidak akan menghayati penderitaan sampai dia mengalami penderitaan itu."

Wahai orang cerdik, gerst[10] tidak akan menyenangkan untukmu.
Dia adalah kesenanganku meskipun terlihat menjijikkan bagimu.
Bagi penghuni surga, alam kubur bagai neraka.
Dan tanyakan kepada mereka yang berada di neraka
Bagi mereka alam kubur bagai surga
Itulah perbedaan antara orang yang temannya berada dipelukan
Dengan orang yang matanya terbelalak melihat ke arah pintu (menunggu)

Kisah 8

Saat Ormuzd [11] ditanya tentang kesalahan yang telah dia lakukan pada pengikut ayahnya, hingga dirinya dipenjara, ia

---

[10] Gandum yang biasa dipakai untuk bir

[11] Ormazd atau Ormuzd, dalam ajaran Budha mempunyai tiga nama lain, yaitu, Waktu, Ruang dan Agama. Untuk mendapatkan keseimbangan dari semuanya, penting untuk menggantikan Zurvan dengan Waktu, Cahaya dengan Ruang, Kebijaksanaan dengan Agama. Ormazd (Ahura Mazda) dalam kosmogoni Zoroaster disebutkan mempunyai *Bounteous Spirit* dalam perjuangannya melawan *Destructive Spirit*. Ada beberapa pernyataan tentang asal-usul Ormuzd tetapi yang paling diterima adalah dari Zurvanism pada masa Sasanian. Jejaknya ditemukan dalam ajaran kuno Mazdean, dengan keistimewaan yang tidak bisa dijelaskan. Pada ajaran Mazdean, saat Ormazd menciptakan benda-benda dunia, dari *Infinite Light* dia membentuk sebuah api, awal dari semua benda dilahirkan. Bentuk dari api ini adalah "jernih, putih, berkeliling dan terlihat dari kejauhan."

menjawab, "Aku tidak menemukan satu kesalahanpun. Aku melihat kerendahan hatiku telah mengakar dalam hati mereka, tetapi mereka tidak benar-benar mempercayai janji yang aku ucapkan, meskipun aku berusaha mewujudkannya. Mereka takut tertimpa bencana kalau aku tetap berada di sana. Sementara itu, aku bertindak sesuai dengan yang diungkapkan orang bijak:

> Wahai orang bijak, takutlah kepada orang yang takut kepadamu
> Meskipun engkau bisa mengalahkan seratus orang seperti dia.
> Apakah engkau tidak pernah melihat seekor kucing menjadi putus asa
> Hingga nekat mencakar mata harimau?
> Seorang penjahat mencuri makanan penggembala
> Karena takut ketahuan dia memukul kepala sang penggembala dengan batu."

Kisah 9

Seorang raja Arab sedang sakit parah, dan seperti tidak ada harapan untuk hidup. Seorang panglima datang menghadap ke istana dengan kabar baik, bahwa sebuah wilayah bisa ditaklukkan, dengan nasib baik yang dimiliki sang raja, sekarang musuh telah dijebloskan ke dalam tahanan dan semua penduduk di wilayah itu telah bisa dikuasai. Raja merasa terpukul dan menjawab, "Pesan ini bukan untukku tetapi untuk musuhku, yaitu pahlawan kerajaan!"

"Celakalah diriku, yang menghabiskan sisa hidupku dengan angan-angan. Semua keinginan dalam hatiku terpenuhi. Harapanku menjadi kenyataan, tetapi apa manfaatnya, jika tidak

ada harapan lagi untuk mengembalikan hidupku yang telah terlewati? Genderang nasib telah berbunyi untuk kepergianku ke alam baka. Wahai kedua mataku, ucapkan selamat tinggal pada kepalaku. Wahai pipi, kening, dan tangan, ucapkan selamat tinggal. Kematian —musuh dari impianku— telah menjatuhkanku. Untuk yang terakhir kalinya, wahai sahabat-sahabatku, mendekatlah. Hidupku telah terlewati dengan kebodohan. Aku tidak melakukan apa-apa, selain berada dalam penjagaanmu."

Kisah 10

Aku selalu menyempatkan diri untuk berdoa, saat berada di pusara Nabi Yahya yang berada di masjid Damaskus. Suatu ketika seorang raja Arab, yang terkenal karena ketidakadilannya kepada rakyat melaksanakan ibadah haji, raja itu berdoa agar dicukupi semua kebutuhannya.

Kaum darwish dan orang kaya menjadi budak di kakinya
Dan orang terkaya adalah yang paling dibutuhkan.

Dia berkata kepadaku, "Rakyat menjadi cemburu dan terbakar hatinya, satukan pikiranmu dengan pikiranku, karena aku akan bersiap-siap menghadapi musuh yang sangat kuat."

Aku menjawab, "Wahai paduka yang mulia, percayalah engkau tidak akan terluka sedikitpun dalam menghadapi musuh yang kuat."

Dengan lengan yang bertenaga dan kekuatan bahumu
Tidak baik jika harus mematahkan lima jari orang-orang miskin.

Biarkan mereka takut kepada orang yang tidak
menjatuhkan tombak kepadanya
Karena jika dia jatuh, tak ada seorangpun yang akan
menyambut tangannya.
Siapa menanam benih yang jelek, tetapi
mengharapkan buah yang bagus
Telah mengajarkan otaknya untuk nakal dan
mempunyai keinginan yang sia-sia
Keluarkan kapas yang ada ditelingamu dan
berlakulah adil kepada rakyat
Dan jika engkau gagal melakukan hal ini, tunggulah
hari pembalasan.

Anak-anak Adam adalah bersaudara satu sama lain
Mereka diciptakan dengan bahan yang sama.
Saat bencana menimpa salah seorang dari mereka,
Maka yang lain tidak bisa tinggal diam
Jika engkau tidak bersedih atas kesusahan yang
menimpa orang lain
Engkau tidak berharga sama sekali untuk disebut
sebagai manusia.

Kisah 11

Seorang muslim yang sholeh dan doanya makbul, dipanggil untuk menghadap Hajaj bin Yusuf. Hajaj memerintah lelaki itu, "Berdoalah untuk kebaikanku!"

Lalu lelaki itu berteriak, "Ya Allah, ambillah hidupnya."

Hajaj bin Yusuf berkata, "Demi Allah, doa apa itu?"

Lelaki itu menjawab, "Itu adalah doa yang baik

untukmu dan juga untuk semua umat Islam."

Wahai penguasa yang sewenang-wenang, wahai yang suka memeras rakyat
Berapa lama lagi engkau akan berlaku sewenang-wenang?
Apa gunanya kekuasaanmu?
Kematian lebih baik daripada menjadi penindas.

Kisah 12

Seorang raja yang tidak adil bertanya tentang ibadah apa yang paling baik untuk dilakukan.

Seorang lelaki yang taat beribadah menjawab, "Untuk Anda, yang paling bagus adalah tidur selama setengah hari, sehingga engkau tidak bisa berbuat zalim pada orang lain untuk sementara waktu."

Aku melihat orang yang sewenang-wenang tidur sepanjang hari.
Aku berkata dalam hati, betapa luar biasa
Jika tidur bisa mengubah tabiatnya, maka itu lebih baik.
Tetapi jika tidurnya itu lebih baik dari pada pada saat dia terjaga
Maka lebih baik mati, daripada terus-menerus melakukan keburukan selama hidup.

Kisah 13

Aku mendengar seorang raja tidur ketika siang dan terjaga ketika malam. Pada saat mabuk ia berkata, "Dalam dunia ini tidak ada saat-saat yang lebih menyenangkan selain saat seperti ini, karena aku sama sekali tidak memikirkan kejelekan dan kebaikan orang lain."

Seorang darwish yang tertidur di luar pada malam yang dingin dengan baju tipis, menimpali, "Wahai engkau yang sedang bersenang-senang, engkau berpikir tidak ada orang lain di dunia ini. Aku peringatkan, jika engkau tidak mempedulikan orang lain, kami juga tidak akan mempedulikanmu."

Raja senang mendengar kata-kata yang tidak serius tersebut, lalu ia melemparkan tas berisi uang ribuan dinar, dan mengoceh lagi, "Wahai hambaku, lemparkan pakaianmu ke arahku."

Darwish itu menjawab, "Bagaimana aku bisa, aku tidak punya jubah, aku hanya memakai sarung."

Sang raja menjadi kasihan melihat kondisi lelaki yang menyedihkan itu. Kemudian ia memberikan jubahnya sebagai hadiah. Tetapi lelaki itu segera mengembalikan hadiah sang raja.

Harta benda tidak akan bertahan lama di tangan
orang zuhud
Kesabaran dalam hati seorang pecinta
Sama seperti tetesan embun yang terkena sinar mentari.

Tapi jika sang darwis mengatakan hal tersebut ketika raja sedang tidak mabuk, pasti dia marah dan memalingkan muka. Hal ini mengajarkan, bahwa kecerdasaan dan pengalaman manusia harus bisa menjaga mereka dari kekerasaan dan kezaliman raja. Pikiran raja terbiasa memikirkan urusan penting

kenegaraan sehingga melupakan permasalahan rakyat jelata.

Dia yang tidak bisa mendapat kemurahan hati padshah
Adalah orang yang tidak bisa mencari kesempatan yang tepat.
Sebelum engkau mendapat kesempatan untuk berbicara pada padsah,
Jangan habiskan tenagamu dengan mengatakan hal-hal yang tidak penting.

Raja bertitah, "Buang jauh-jauh orang yang kurang ajar dan penjahat menjijikkan ini. Ia telah menghambur-hamburkan uang dalam waktu sekejap. Dia tidak tahu bahwa *baitul maal* digunakan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan, bukan untuk memberi makan saudara-saudara setan."

Orang bodoh yang menyalakan obor pada siang hari
Tidak akan mempunyai cadangan minyak
Untuk menyalakan obor pada malam hari.

Salah seorang penasehat berkata, "Yang mulia, akan lebih baik jika engkau memberi bantuan pada orang-orang tertentu, dengan mencukupi pendapatan mereka secara berangsur-angsur, agar tidak dihambur-hamburkan. Tetapi engkau malah selalu menampakkan kemarahan dan kebencian. Sungguh tidak bijak jika orang yang berkedudukan tinggi menyuruh orang lain berbaik hati, tetapi engkau sendiri malah menindas dan mengecewakan harapan rakyat."

Pintu seharusnya tidak dibuka untuk orang-orang seperti itu.
Dan apabila sudah terbuka, akan sulit untuk

menutupnya kembali.
Tidak ada orang tahu, dahaga yang menimpa jamaah haji
Mereka berkumpul di tepian sungai yang berair asin.
Di mana ada sumber air bersih
Tempat manusia, burung, dan serangga akan berkerumun di sekelilingnya.

Kisah 14

Seorang raja tua tidak mempedulikan keadaan negaranya, dan membiarkan tentara menderita. Tentu saja para tentara akan melarikan diri, jika ada pasukan musuh yang datang menyerang.

Jika raja menahan diri untuk mencukupi kebutuhan para prajurit
Maka para prajurit juga akan menahan diri untuk menghunus pedang
Keberanian apa yang akan ditunjukkan pasukan di medan pertempuran,
Jika tangan mereka kosong dan pasukan bercerai berai?

Aku bersahabat dengan seseorang yang dituduh berkhianat, tidak tahu berterima kasih, suka memfitnah dan membangkang sehingga mengecewakan raja. Sikapnya terhadap raja mulai berubah dan dia mulai mengabaikan kewajiban yang harus dilakukan. Dia telah melupakan kebaikan yang diberikan raja selama bertahun-tahun. (Ketika ditanya) dia mengemukakan alasan, "Jika kuberitahu mungkin engkau akan memaafkan, karena kudaku tidak mempunyai makanan dan pelananya telah

kugadaikan. Seorang sultan yang enggan memberikan uang untuk tentara, maka para tentara tidak akan mengorbankan hidupnya untuk raja."

Berikan emas agar para prajurit mau melayani paduka.
Jika engkau membawa emas, dia akan melayani engkau di manapun berada.

Saat seorang tentara kenyang, dia akan berkelahi dengan gagah berani
Tetapi jika perutnya kosong, dia akan melarikan diri.

Kisah 15

Seorang prajurit yang diberi tugas khusus, memasuki lingkungan kaum darwish. Ketika berada di sana, doa-doa kaum darwish mempengaruhi dirinya, sehingga pikirannya menjadi tenang. Saat raja memanggil kembali untuk menduduki jabatan semula, dia menolak dan berkata, "Pensiun lebih baik daripada menjadi pejabat."

Orang yang duduk di sudut aman
Pasti telah mengikat gigi semua anjing dan juga lidah semua orang.
Mereka merobek kertas dan mematahkan pena
Sehingga selamat dari tangan dan lidah para pemfitnah.

Raja berkata, "Sesungguhnya kita membutuhkan orang cerdas yang bisa mengurus administrasi pemerintahan."

Prajurit itu menjawab, "Tidak menyibukkan diri pada urusan administrasi pemerintahan adalah tanda orang cerdas."

Burung-burung pemakan duri lebih terhormat dibanding burung jenis lain
Karena dia hanya memakan duri dan tidak melukai makhluk hidup.

Seekor keledai ditanya tentang balasan yang ia kehendaki untuk menghadapi seeokor singa. Keledai itu menjawab, "Aku ingin memakan sisa-sisa makanannya dan hidup tenteram dengan berlindung di balik keberaniannya."

Saat ditanya lagi, bagaimana dia bisa berlindung pada seekor singa dan mengakui kemurahan hatinya, mengapa tidak bergabung dengan sekumpulan keledai, sehingga bisa disebut setia?

Dia menjawab, "Dalam lingkungan keledai aku merasa tidak aman."

Seorang Yahudi menyalakan api selama seratus tahun
Jika satu kali dia jatuh ke dalamnya (api) dia akan terbakar.

Mungkin saja seorang sahabat sultan menerima emas, tetapi bisa juga kehilangan kepalanya. Filosof sering berkata, perlu menjaga serta melihat watak dan sikap padshah, karena terkadang dia membenci kesopanan, tetapi saat lain dia mengaruniai jubah kehormatan untuk pelaku kejahatan. Kadang sering dikatakan sebagai lelucon bahwa pengurus kerajaan selalu sempurna, dan kesalahan selalu ditujukan kepada orang bijak.

Lengkapilah dirimu dengan martabat dan keteguhan hati.
Tinggalkan perilaku yang tidak bermanfaat dan lelucon, jika berada dalam istana.

Kisah 16

Suatu ketika salah seorang sahabatku mengeluh, ia bercerita penghasilannya terlalu sedikit, tidak cukup untuk menghidupi sebuah keluarga besar. Hingga ia tidak kuat lagi menahan beban kemiskinan. Untuk menghibur diri ia sering berpikir untuk pindah ke negara lain, karena di negara asing tidak seorangpun (dari keluarganya) akan tahu nasib yang menimpa.

Beberapa orang tertidur dengan perut lapar
Tanpa seorangpun tahu siapa mereka
Beberapa orang telah menjumpai kematian
Dan tidak ada seorangpun menangisi kepergian mereka.

Dia juga khawatir kedengkian musuh akan mencemooh perjuangannya untuk menghidupi, serta untuk menunjukkan rasa tanggung jawab pada keluarga. Musuh-musuh itu akan berkata, "Lihatlah kawan kita yang hina ini, ia tidak akan pernah melihat wajah kemakmuran, karena dia lebih suka mencari kesenangan dan kenyamanan diri sendiri, daripada mempedulikan istri dan anaknya yang menderita."

Dia juga bercerita kepadaku bahwa dia mempunyai banyak pengetahuan di bidang aritmatika. Aku berpikir dengan pengaruhku, dia akan memperoleh kedudukan yang akan membuatnya merasa nyaman dan menempatkan dia di bawah tanggung jawabku. Hingga dia tidak bisa melupakan kebaikanku seumur hidup.

Aku berkata, "Kawanku yang malang! Ada dua pilihan menjadi pelayan padshah, pertama bisa memperoleh makan, kedua hidupnya terancam bahaya. Tetapi orang yang memiliki kecerdasan akan memilih menghadapi bahaya untuk menggapai harapan."

Tidak seorangpun datang ke rumah darwish
Untuk menarik pajak atas tanah dan kebun.
Tidak juga berusaha untuk menahan kesusahan dan kesedihan mereka
Atau membawa anak-anak mereka ke dalam rumah

Dia berkata, "Engkau tidak berbicara dan juga tidak berusaha menghiburku dengan kata-kata yang enak didengar. Apakah engkau tidak mendengar sebuah pepatah?

Siapapun yang berusaha berkhianat
Tangannya akan gemetar saat menghitung.
Dengan nama Allah luruskanlah kembali niatanmu.
Aku tidak ingin melihat seorangpun menyimpang dari jalan yang benar."

Orang bijak pernah berkata, "Empat macam orang akan selalu hidup dalam ketakutan, seorang perampok di rumah sultan, seorang pencuri yang ketahuan, seorang penyampai berita yang berbohong, dan seorang wanita simpanan petinggi istana. Tetapi apa yang perlu ditakutan jika dia berhati-hati?"

Jika mungkin, janganlah berlebihan jika sedang menduduki jabatan
Saat pergi, engkau akan melihat musuh yang mencemoohmu menjadi malu
Jadilah dirimu sendiri wahai saudaraku, dan janganlah takut kepada siapapun.
Seorang pencuci baju hanya mengerti pakaian kotor harus digosokkan ke batu.

Aku berkata, "Kisah tentang seekor serigala hampir

serupa dengan kisahmu. Beberapa orang melihat dia melarikan diri dari permasalahan yang dihadapi. Saat ditanya tentang masalahnya dia menjawab, "Aku mendengar onta-onta dipaksa untuk menjadi pelayan." Mereka berkata, "Wahai si bodoh, apa hubunganmu dengan unta dan apa pengaruhnya terhadapmu?" Serigala tersebut menyahut, "Duhai, jika ada orang cemburu dan mengatakan bahwa diriku adalah unta, lantas aku ditangkap, siapa yang mau melepaskanku ataupun menyelidiki masalahku? Biarpun penangkal racun dibawa dari Iraq, dan seekor ular menggigit manusia hingga mati."

Engkau orang yang hebat dan jujur, tetapi musuhmu sedang mengintai dan para pesaing datang dari berbagai penjuru. Jika mereka memfitnahmu, engkau akan dipanggil ke hadapan padshah untuk menjelaskan duduk permasalahannya, dan beliau pasti akan menyalahkanmu. Saat itu, siapa yang berani menanggung resiko untuk membelamu? Menurut pendapatku, sebaiknya engkau berhenti mengharapkan kesenangan dan menghapus keinginanmu untuk berkuasa. Seperti pepatah orang bijak:

> Di dalam laut terdapat kekayaan yang tak terhitung jumlahnya,
> Tetapi jika ingin selamat, sebaiknya engkau berada di daratan.

Mendengar perkataan tersebut, temanku menjadi marah, dan melampiaskan kemarahannya padaku, "Kebijaksanaan dan kedewasaan berpikir seperti apa ini? Apa yang dikatakan kaum filosof memang terbukti, sahabat sejati bisa kita temukan dalam penjara, sebab saat di meja makan semua musuh akan berubah menjadi kawan."

Jangan anggap sahabat, dia yang mengetuk pintu saat
engkau makmur
Menyombongkan diri dan menyebut dirinya sebagai
saudara angkatmu.
Aku yakin dia adalah seorang teman yang mengambil
keuntungan dari tangan orang lain
Saat dia berada di wilayah yang kacau dan dalam
keadaan miskin.

Ketika aku lihat dia telah berubah, dan berusaha menjalankan nasehatku, maka aku berkunjung pada salah seorang pejabat negara, dan menjelaskan hubunganku dengannya, juga tentang masalah yang menimpa temanku. Kemudian pejabat itu mengangkatnya sebagai pegawai rendahan.

Dalam waktu singkat temanku tersebut menunjukkan tingkah laku yang sopan dan mengatur pekerjaan dengan rapi sehingga kemudian dia diangkat menduduki jabatan yang lebih tinggi. Bintang keberuntungan sedang menyinarinya, sampai dia mencapai puncak harapan, menjadi pejabat kerajaan yang dihormati dan pendapatnya selalu dipercaya.

Aku tercengang dengan kedudukannya yang sekarang dan berkata dalam hati :

Jangan terpengaruh dengan perkara sulit
Dan janganlah cepat patah hati
Karena sinar kehidupan berada dalam kegelapan.

Jangan sedih, wahai kawanku yang malang
Karena anugerah yang tidak baik telah
menyembunyikan kesenangan

Jangan menghitung sesuatu pada saat yang tidak tepat,

Karena kesabaran, meskipun pahit akan
menghasilkan buah yang manis.

Suatu saat aku pergi dengan beberapa sahabat menuju Makkah, dan saat kembali aku bertemu dengannya, namun sekarang pangkatnya telah diturunkan. Aku melihat dia sedang berputusasa, dengan berpakaian darwish. Aku bertanya, "Mengapa jadi begini?"

Dia menjawab, "Seperti yang telah engkau perkirakan sebelumnya, beberapa orang cemburu dan berusaha menjegal-ku. Mereka menuduh aku berbuat curang. Raja mempercayai tuduhan tersebut, dan penasehat terbaik serta teman-temanku tidak mau melakukan pembelaan, mereka sudah melupakan kedekatan kami dahulu."

"Tidakkah engkau lihat? Di hadapan penguasa, orang-orang menghaturkan sembah dan memuji. Tetapi jika keberun-tungan mulai sirna, semua ingin menginjakkan kaki ke kepala."

"Pendeknya, sampai minggu ini aku masih memikirkan berbagai hal, dan saat para peziarah kembali dari Makkah, saat itulah aku akan melepaskan semua beban berat dan semua harta akan aku berikan."

Aku berseru, "Engkau tidak memperhatikan peringatan yang aku berikan, saat aku bercerita bahwa melayani padshah adalah seperti sebuah pelayaran, berbahaya sekaligus meng-untungkan, karena jika engkau tidak mendapatkan kekayaan maka engkau akan binasa ditelan gelombang."

"Kemungkinannya adalah membawa emas dengan keduabelah tangan ke daratan, atau suatu hari gelombang akan melemparkan mayatnya ke daratan."

"Sebelum berpikir untuk menoreh dan menaburkan garam ke dalam luka kaum darwish, lebih dari kesanggupanku, lebih baik aku membacakan dua syair berikut :

Tidakkah engkau tahu, bahwa kakimu akan terbelenggu
Jika saran dari semua orang tidak bisa menembus gendang telingamu?
Jika engkau tidak mampu menahan penderitaan karena sengatan
Jangan taruh jarimu di sarang kalajengking."

Kisah 17

Semua sahabatku akan terlihat keshalehan mereka dari penampilan luarnya. Seorang gubernur yang bijak, memberi mereka penghargaan. Tetapi setelah salah seorang dari mereka meyimpang dari tatacara kehidupan darwish, gubernur berbalik menghina mereka. Bagaimanapun aku ingin mereka tetap dihargai. Aku berusaha menemui sang gubernur, namun pengawal tidak mengijinkan aku masuk, malah memperlakukanku dengan kasar.

Aku memaafkan perilakunya itu, karena seperti kata pepatah :

Pintu seorang amir, wazir, atau sultan tidak bisa didekati oleh orang yang tidak dikenal.
Jika anjing atau penjaga pintu melihat orang asing
Hal pertama yang dilakukan oleh anjing adalah menarik jubahnya
Dan penjaga pintu akan menarik kerahnya.

Seseorang yang sering datang untuk bertemu dengan gubernur, akhirnya mau mendengarkan permasalahanku. Lantas para penjaga membawaku ke dalam istana dengan sopan dan berusaha mendudukkanku di kursi kehormatan, tetapi aku

merendahkan diri dengan mengambil kursi yang lebih rendah sambil berkata, "Ijinkan aku menjadi seorang budak yang paling hina, dan duduk pada barisan para budak."

Dia berkata, "Allah, Allah, apa maksud dari kata-katamu tersebut?"

> Jika engkau duduk di atas kepala dan mataku
> Aku mesti bertindak sopan, untuk membalas kesopananmu.

Singkatnya, aku akan mengambil tempat duduk dan akan membicarakan berbagai macam permasalahan, termasuk mengenai kesalahpahaman dengan sahabatku. Aku bertanya, "Tuanku yang murah hati, kejahatan apa yang telah engkau lihat? Hingga para budak menjadi hina di hadapanmu? Sementara Tuhan yang Mahapengasih dan Penyayang walau melihat kejahatan dan dosa, tetap saja menganugerahi makanan."

Gubernur menjadi senang mendengar kata-kata tersebut, lalu menuyuruh agar kawan-kawanku dibantu dan menyediakan kebutuhan hidupnya. Aku berterimakasih dengan membungkuk dan mencium tanah sebagai penghormatan kepadanya, serta meminta maaf atas kebodohanku.

Aku berkata, "Sejak Ka'bah menjadi Qiblat manusia dari berbagai penjuru dunia, orang-orang mulai datang untuk berkunjung dari berbagai tempat dengan menempuh perjalanan jauh. Engkau harus merasakan penderitaan seperti kami, karena tidak ada orang yang akan melemparkan batu ke arah pohon yang tidak mempunyai buah."

Kisah 18

Seorang putera mahkota, dikaruniai kekayaan berlimpah dari ayahnya. Dia akan menyambut kebebasan itu dan hidup mewah (berfoya-foya), tanpa mempedulikan nasib rakyat dan pasukan.

Sebatang pohon cendana tidak akan menghasilkan
bau apapun,
Letakkan dalam api, maka bau wangi akan menyebar.
Jika engkau berharap dianggap besar, jadilah orang
bebas
Karena biji tidak akan tumbuh jika tidak disemai.

Salah seorang pengurus kerajaan mulai bosan menasehatinya dan berkata, "Raja terdahulu menghitung kekayaannya dengan teliti, dan membelanjakannya hanya untuk keperluan mendesak. Berhentilah menghambur-hamburkan uang, karena bencana bisa muncul dari depan, dan musuh akan datang dari belakang. Pada saat seperti itu engkau tidak akan mendapatkan bantuan dari siapapun."

Jika engkau membagikan kekayaan pada orang banyak
Setiap rumah tangga akan mendapatkan butiran padi
Mengapa engkau tidak mengambil dari mereka
masing-masing sekeping perak
Sehingga engkau bisa mengumpulkan kekayaan?

Pangeran memalingkan muka dan menyahut, "Tuhan yang maha tinggi telah membuatku menjadi pemilik negara ini, aku harus menikmati dan bersyukur, bukan untuk menjaga dan menyimpannya."

Qarun, yang memiliki empat puluh gudang kekayaan binasa,
Sementara Nushirvan, tidak binasa karena memiliki kebesaran.

Kisah 19

Alkisah, saat pesta berburu, beberapa potong daging dibakar untuk makan Nushirvan, tapi mereka tidak membawa garam. Seorang anak kecil diutus ke desa terdekat untuk mencari garam. Nushirvan berkata, "Bayarlah garam tersebut dengan harga terendah seperti biasa dan (jika mereka menolak) hancurkan desa tersebut."

Ketika ditanya tentang bahaya yang akan muncul saat menjalankan perintah, Nurshivan menjawab, "Di dunia ini biasanya penganiayaan dilakukan hanya karena persoalan remeh, tetapi siapa yang bisa melakukannya karena sebuah alasan yang tidak sepele, akan mendapat keuntungan besar."

Jika seorang raja ingin memakan sebutir apel yang ada di taman,
Maka budaknya akan mengangkat raja tinggi-tinggi agar mencapai pohon.
Jika sultan mengijinkan lima butir telur diambil dengan jalan kekerasan
Para prajurit akan menaruh ribuan unggas di panggangan.
Seorang yang sewenang-wenang tidak akan lama hidup di dunia
Tetapi kutukan atas kesewenang-wenangan yang telah dilakukan abadi selamanya.

Kisah 20

Aku mendengar seorang pengurus kerajaan menghancurkan pemukiman tertentu untuk mengisi lumbung kekayaan sultan, dia tidak memahami sebuah pepatah dari filosof yang mengatakan, "Siapa yang berdosa kepada Allah dengan melukai mahluk ciptaanNya, maka Allah akan membalas tindakan itu di dunia."

Penyesalan yang tidak sepenuh hati, seperti api yang menyala
Tetapi tidak menimbulkan asap
Begitulah asap yang keluar dari hati yang dirundung duka

Raja dari semua binatang adalah singa, dan binatang yang paling rendah nilainya adalah keledai. Meskipun begitu, orang bijak setuju bahwa seekor keledai yang membawa muatan, lebih berharga daripada seekor singa yang membunuh manusia.

Bagaimanapun, seekor keledai bodoh
Tetap akan dihargai karena bisa membawa beban.
Sapi dan keledai yang membawa muatan
Lebih hebat daripada manusia yang memeras orang lain.

Ketika raja sedang mempelajari laporan mengenai tingkah laku dan kebiasaan buruk para penarik pajak, dia memerintahkan mereka dibawa ke tahanan dan dibunuh dengan berbagai macam siksaan.

Seseorang tidak akan menghadap sultan

Jika tidak mempunyai perilaku yang baik.
Jika engkau berharap Tuhan menerima ibadahmu
Berlakulah baik kepada semua yang telah diciptakan Tuhan.

Salah seorang penarik pajak yang lewat di sampingnya berkata, "Tidak semua orang yang mempunyai kekuatan dan kedudukan di kesultanan, bisa lolos dari hukuman, jika melakukan pemerasan kepada rakyat."

Sebatang tulang yang keras mungkin bisa dipaksa untuk melewati tenggorokan
Tetapi tetap akan menyobekkan usus saat tulang tersebut berada dalam perut.

Kisah 21

Dikisahkan seorang prajurit yang suka menganiaya rakyat, memukul kepala seorang darwish dengan batu. Sang darwish tidak berusaha membalas, malah menyimpan batu tersebut. Hingga suatu saat, raja memarahi prajurit itu dan menjebloskannya ke dalam sebuah sumur.

Saat itu, sang darwish mendatanginya dan melemparkan batu yang ia simpan ke dalam sumur. Prajurit tersebut bertanya, "Siapakah kamu, mengapa melempar kepalaku dengan batu?"

Darwish itu menjawab, "Karena aku adalah orang yang telah kamu pukul dengan batu beberapa hari lalu."

Prajurit tersebut heran, "Tapi mengapa engkau baru membalasnya sekarang?"

Darwish tadi menjawab, "Aku takut dengan

kedudukanmu saat itu, sekarang aku melihat engkau berada dalam sumur, dan aku gunakan kesempatan ini."

Jika engkau melihat orang miskin yang beruntung,
Orang pandaipun akan menyerah.
Jika engkau tidak memiliki taring yang tajam
Lebih baik tidak bergabung dengan orang jahat.

Siapa yang meremas genggaman orang yang memiliki tangan kuat seperti besi
Ia hanya akan melukai lengannya yang tidak bertenaga.
Tunggulah sampai keberuntungan berpihak kepadamu
Lalu balaslah dengan perbuatan yang sama.

Kisah 22

Alkisah, seorang raja menderita penyakit mengerikan, yang belum pernah diderita oleh siapapun, dan belum ada yang mampu menyembuhkan penyakit tersebut. Seorang tabib dari salah satu suku di Yunani mengatakan bahwa penderitaan itu tidak bisa disembuhkan kecuali dengan jantung manusia terpilih.

Raja segera memerintahkan prajuritnya untuk mencari orang tersebut. Sesuai syarat yang ditentukan tabib, mereka menemukan anak seorang tuan tanah yang memenuhi syarat.

Raja memanggil kedua orang tua anak itu, menawarkan hadiah kekayaan yang sangat banyak, agar mereka rela menyerahkan anaknya. Seorang hakim membacakan pasal dalam undang-undang yang menyatakan bahwa sah mengalirkan darah seseorang untuk keamanan raja. Tukang jagal kerajaan telah siap untuk membunuh. Sementara anak lelaki itu terlihat tenang dan selalu tersenyum.

Raja bertanya kepada anak tersebut, "Apa yang membuatmu tersenyum dalam keadaan seperti ini?"

Anak itu menjawab, "Seorang anak melihat kasih sayang orang tuanya. Ketika sang anak akan dibunuh, orang tua mengadukan masalah itu kepada seorang hakim dan meminta keadilan di hadapan padshah. Bagaimanapun orangtuaku harus menghadapi kenyataan, mau tidak mau harus mengorbankan darahku. Hakim membuat ketetapan untuk membunuhku, sultan berpikir hanya akan sembuh melalui kehancuranku, dan aku tidak bisa memohon pertolongan kepada siapapun kecuali kepada Allah Yang Mahatinggi."

Kepada siapa aku mengeluh untuk melawanmu
Jika aku mencari keadilan juga dari tanganmu?

Sultan menjadi resah mendengar kata-kata tersebut, airmata mengalir di pipinya. Kemudian raja berkata, "Lebih baik aku mati daripada mengalirkan darah anak tidak berdosa ini."

Kemudian raja mencium ubun-ubun dan mata anak itu, serta melimpahkan hadiah yang tidak terhingga banyaknya. Menurut kabar berita, seminggu kemudian raja tersebut sembuh dari penyakitnya.

Aku jadi teringat sebuah pepatah yang diucapkan oleh pengendara gajah di tepian sungai Nil :

Jika engkau mengetahui kerajaan semut di bawah kakimu
Sama seperti keadaan yang engkau alami jika berada di bawah kaki gajah.

Kisah 23

Salah seorang pelayan dari Umrulais telah melarikan diri. Beberapa prajurit diperintah untuk mengejar dan membawanya kembali. Seorang wazir yang menaruh dendam pada pelayan tersebut menginginkan agar ia dibunuh, dengan alasan biar pelayan lain tidak mencontohnya.

Pelayan tersebut menyembah di hadapan Umrulais dan berkata, "Apapun yang akan menimpaku sah dengan persetujuan paduka. Kepada siapa budak mematuhi perintah, kalau tidak dari ucapan tuannya. Aku bersumpah, demi kekayaan dinasti yang telah merawatku, pada hari kiamat paduka akan mendapat hukuman setimpal karena telah mengalirkan darahku. Jika paduka ingin membunuhku, maka lakukanlah sesuai dengan hukum yang berlaku."

Raja bertanya, "Aku tidak mengerti apa yang engkau ungkapkan?"

Pelayan tersebut meneruskan, "Ijinkan hamba membunuh wazir, setelah itu bunuhlah hamba sebagai pembalasan dendam, dengan begitu hamba yakin telah dibunuh secara adil."

Raja tersenyum dan menanyakan pendapat wazir tentang masalah ini. Wazir menjawab, "Paduka yang mulia, bebaskan bajingan ini sebagai penghormatan untuk pusara ayahanda raja, hamba khawatir kalau tidak dibebaskan dia akan menimbulkan masalah lagi. Kesalahan saya adalah tidak mengikuti nasehat seorang filosof :

> Saat engkau bertanding dengan seorang pelempar lembing
> Jika tidak waspada lembing itu bisa menusuk kepalamu.
> Jika engkau mengarahkan anak panah kepada musuh

Berlindunglah karena engkau pasti juga menjadi incaran.

Kisah 24

Raja Zuzan, mempunyai seorang khajah yang berasal dari keluarga terhormat dan bersikap santun. Jika teman-teman raja datang, khajah itu akan melayani mereka. Dan saat mereka tidak ada, dia mengatakan hal yang baik tentang temannya.

Pada suatu saat khajah tersebut melakukan hal yang tidak berkenan di hati raja sehingga harus dihukum. Pengurus kerajaan teringat kebaikan yang telah dilakukan khajah itu, mereka mengungkapkan rasa terima kasih dengan memperlakukan sang khajah dengan baik. Menjaga agar tidak ada seorangpun bisa melukainya.

Jika engkau ingin aman dari musuh, saat dia mengetahui kesalahanmu
Maka saat bertemu pujilah dia
Mulut orang yang jahat selalu mengatakan sesuatu
Jika engkau tidak menginginkan kalimat yang dia ucapkan menghinamu
Buatlah dia bermulut manis.

Walaupun khajah itu telah dibebaskan dari tuduhan raja, tetapi ia tetap dipenjara karena beberapa alasan.

Seorang raja di negara tetangga mengirim pesan secara rahasia untuk khajah itu. Ia mengatakan bahwa raja Zuzan tidak mengetahui kebesaran dirinya, sehingga tidak menghargainya. Jika khajah mau mengikuti perintahnya, raja di negara tetangga tersebut berjanji akan membebaskan dan menempatkannya di

kursi kehormatan. Karena para bangsawan di wilayahnya merasa terhormat jika bisa bertemu. Raja meminta agar khajah tersebut membalas surat secepatnya.

Setelah membaca surat itu, sang khajah merasa terancam bahaya, ia segera menulis surat jawaban, di balik lembaran kertas tersebut dan mengirimnya kembali. Tidak berapa lama kemudian, pengurus kerajaan mengetahui bahwa khajah yang di penjara melakukan surat menyurat dengan raja tetangga.

Raja menjadi marah dan menyuruh agar hubungan ini diselidiki. Pasukan kerajaan menangkap kurir dan mengambil suratnya. Dalam surat tersebut tertulis, "Pendapat bijaksana orang terhormat, lebih berharga daripada tindakan seorang pelayan yang tidak mampu menolak penghormatan yang diperoleh. Aku telah dirawat dengan kekayaan sebuah dinasti, sehingga harus berterimakasih kepada raja dengan melupakan kesempatan yang engkau tawarkan, seperti kata pepatah :

Dia yang mengaruniakan setiap kesenangan kepadamu

Sebaiknya engkau maafkan jika hanya sekali dalam hidup dia melukaimu."

Raja Zuzan tersanjung membaca penghormatan tersebut, lalu ia menghadiahkan jubah kehormatan dan hadiah lain. Raja meminta maaf atas kekhilafannya dengan berkata, "Aku mengaku salah."

Khajah itu menjawab, "Paduka yang mulia, semua ketidakberuntungan yang menimpaku adalah takdir Allah, tetapi kebaikan berasal dari tangan paduka yang telah memberikan kesenangan dan menjamin keselamatan hamba."

Jika seseorang melukaimu, janganlah bersedih.
Karena tidak ada kesedihan maupun kematian yang berasal dari manusia.

Ingatlah bahwa teman ataupun musuh, semua berasal dari Tuhan
Karena hati mereka berada di bawah penjagaanNya.
Meskipun anak panah yang dilontarkan dari busur mengenai tubuh,
Orang bijak akan melihat siapa pemanahnya.

Kisah 25

Salah seorang raja dari Arab memerintahkan pada pengikutnya untuk menaikkan gaji dua kali lipat kepada seorang pelayan, karena pelayan itu selalu berada di istana melaksanakan tugas, sementara pelayan lain hanya bersenang-senang hingga melalaikan pekerjaan mereka.

Orang Shaleh yang mendengar hal itu, berkata bahwa tingkatan yang tinggi di pengadilan surga juga dikaruniakan kepada pelayan.

Jika seseorang datang tiap pagi dua kali untuk melayani Shah
Pada kunjungan ketiga baru akan terlihat kebajikannya
Orang-orang beriman selalu berdoa
Agar mereka tidak menyesal di hadapan Allah.

Orang yang memiliki kelebihan adalah orang-orang yang taat menjalankan perintah. Orang yang mengabaikan perintah akan disingkirkan. Sedang orang bijak akan bersujud di hadapan Allah.

Kisah 26

Dikisahkan, seseorang yang suka berbuat sewenang-wenang membeli kayu dari seorang darwis dengan harga murah, lalu menjualnya pada orang-orang kaya dengan menaikan harga yang tinggi. Seorang darwish yang kebetulan lewat berkata, "Engkau adalah ular yang menggigit siapa saja yang memilikimu, atau seekor burung hantu yang selalu menghancurkan tempat tinggalnya."

Meskipun kejahatanmu tidak terlihat oleh kami
Tapi engkau tidak akan bisa bersembunyi dari Tuhan Yang Mahatinggi,
Yang mengetahui segala rahasia dalam diri setiap manusia.

Jangan melakukan kejahatan terhadap penghuni bumi
Agar taubatmu diterima oleh Allah.

Orang yang berbuat sewenang-wenang itu tidak suka dinasehati oleh darwish, ia marah dan tidak mau menghiraukannya. Pada suatu malam, sepercik api berasal dari dapur jatuh ke atas tumpukan kayu dan membakar semua yang dimiliki orang itu.

Kejadian tersebut membuatnya seperti pindah dari kasur lembut berganti dengan setumpuk abu hangat.

Serombongan darwis kebetulan lewat dan mendengar orang itu mengeluh kepada teman-temannya, "Aku tidak tahu darimana asal api yang membakar rumahku."

Teman-temannya menjawab, "Api tersebut berasal dari asap yang muncul di hati para darwish."

Berhati-hatilah dengan asap yang keluar dari luka yang mendalam
Karena pada akhirnya luka itu tetap akan menyembul keluar juga.
Sebisa mungkin, janganlah melukai hati orang lain
Karena sebuah keluh kesah bisa melukai dunia.

Pada peninggalan Khosru ada tulisan seperti ini :

Berapa lama kita akan bertahan hidup
Apakah orang-orang akan berjalan di atas kepalaku yang telah berkalang tanah?
Seperti kerajaan yang berasal dari tangan ke tangan hingga sampai pada kami
Begitu juga akan pergi dengan cara yang sama ke tangan orang lain.

Kisah 27

Ada seorang ahli gulat, yang memiliki tigaratus enampuluh jurus hebat. Setiap hari semakin bertambah jurus yang ia kuasai. Dia juga pandai dalam hal keindahan gerak tubuh. Ia telah mengajarkan tigaratus limapuluh sembilan jurus pada salah seorang muridnya, hanya tinggal satu cara yang belum diajarkan.

Namun akhirnya si murid bisa juga menguasai jurus itu. Dengan tambahan satu jurus itu, membuat keahlian si murid tidak tertandingi. Lalu si murid menghadap sultan, "Aku mengakui kehebatan guruku karena umurnya lebih tua, dan berterimakasih atas latihan yang ia berikan, tetapi kekuatan dan kemampuanku sekarang telah sama dengan yang dia miliki."

Sultan tidak senang mendengar kata-kata anak muda

yang sombong, dan memerintahkan mereka bertanding di tempat yang telah ditentukan, disaksikan oleh semua keluarga kerajaan dan pengurus kerajaan.

Pada saat pertandingan, si murid mengeluarkan jurus-jurusnya, ia seperti gajah mengamuk. Kekuatannya seolah-olah bisa memindahkan gunung perak dari tempatnya.

Sang guru yang mengetahui bahwa muridnya lebih kuat, menyerang dengan cara yang lain, dan tidak bisa ditirukan oleh sang murid. Lalu sang Guru mengangkat tubuh si anak muda itu tinggi-tinggi, hingga di atas kepala lalu melemparkan ke tanah.

Sorak-sorai bergema dari penonton. Dengan kemenangan itu, raja memerintahkan agar sang guru diberi jubah dan hadiah. Raja juga menghina dan menyalahkan anak muda itu karena kekalahan yang ia derita.

Si murid menjawab, "Wahai paduka, dia tidak mengalahkanku dengan kekuatan, dia menggunakan cara-cara licik. Dia menggunakan seni berkelahi yang disembunyikan dariku, dan hari ini ilmu itu digunakan untuk mengalahkanku."

Sang guru menyahut, "Benar aku melakukannya, karena orang bijak pernah berkata, "Jangan banyak memberi kekuatan kepada temanmu, karena jika menjadi musuh dia akan melukaimu." Apakah engkau tidak mendengar apa yang dikatakan saat orang mengalami kekalahan dari orang yang telah diajarinya?"

Tidak ada kesetiaan yang abadi di dunia ini,
Atau mungkin hanya belum ada yang melakukannya pada masa sekarang
Orang yang belajar memanah dariku
Pada akhirnya akan menjadikan diriku sebagai sasaran anak panahnya.

Kisah 28

Seorang darwis yang taat sedang duduk di gurun, saat seorang padshah lewat. Merasa sebagai orang bebas, darwis itu tidak memperhatikan kehadiran padshah sama sekali. Sang Padshah merasa terhina dengan sikap itu, ia menjadi marah dan berkata, "Orang yang memakai kain compang-camping ini seperti binatang."

Wazir memarahi darwis itu, "Padshah, penguasa bumi sedang lewat di dekatmu, mengapa engkau tidak memberi penghormatan dan bersikap sopan?"

Darwis itu menjawab, "Katakan kepada padshah, untuk memperhatikan penghormatan dari orang yang mengharapkan sesuatu darinya. Padshah seharusnya melindungi rakyat dan bukan rakyat yang melindungi padshah."

Padshah mempunyai tugas sebagai pengayom rakyat
Meskipun ia kaya dan berkuasa.
Domba bukan untuk penggembala
Tetapi penggembala harus melayani domba.

Hari ini engkau melihat orang kaya dan orang yang hatinya terluka karena perjuangan hidup.
Tunggulah beberapa hari lagi, saat bumi membungkam para pengkhayal.

Perbedaan antara raja dan budak akan berhenti
Saat ketetapan takdir menguasai mereka.
Jika seorang manusia menuju pusara kematian
Tidak ada bedanya orang kaya atau orang miskin.

Padshah senang mendengar kata-kata darwis itu, lalu

menyuruhnya untuk meminta satu permintaan. Darwis itu menjawab hanya memiliki satu keinginan, yaitu ditinggalkan sendirian. Raja lalu meminta nasehat dan darwis itu berkata, "Sadarilah, kekayaan, kebahagiaan dan kekuasaanmu tidak akan abadi."

Kisah 29

Seorang wazir melakukan kunjungan kepada Zulnun Misri dan bertanya tentang keadaannya. "Siang dan malam aku berusaha melayani sultan, dan mengharap balasan, tetapi aku selalu takut akan mendapatkan hukuman darinya."

Zulnun menangis dan berkata, "Aku takut kepada Tuhan Yang Mahabesar dan Mahakuasa, sedang engkau takut kepada sultan, apakah aku tergolong orang yang shaleh?"

Jika bukan karena harapan akan surga dan neraka, maka seorang darwis tidak akan meninggalkan lingkungannya. Dan jika seorang hamba takut kepada Tuhan, seperti takutnya pada raja, maka dia akan menjadi raja.

Kisah 30

Seorang Padshah telah memerintahkan pengawal untuk membunuh seorang lelaki yang tidak bersalah. Lelaki itu kemudian berkata kepada padshah, "Wahai paduka raja, jangan melukai dirimu sendiri sebagai ganti atas kemarahan yang engkau tujukan kepadaku."

Padshah heran mendengar kata-kata itu, "Bagaimana bisa begitu?"

Lelaki tersebut menjelaskan, "Hukuman ini akan

menimpaku sekali saja, tetapi dosanya akan bersamamu selamanya."

Kehidupan hanyalah seperti angin di gurun.
Pahit dan manis, kejelekan dan keindahan akan cepat berlalu.
Senjata orang yang sewenang-wenang tidak akan bisa melukai kami.
Senjata itu akan menggantung dilehernya dan akan menjauh dari kami.
Nasehat lelaki itu tidak didengarkan oleh padshah, ia tetap memenggal kepalanya.

Kisah 31

Para wazir Nushirvan sedang berdiskusi tentang hubungan yang sangat penting dalam kenegaraan, masing-masing menyampaikan pendapat sesuai pengetahuan yang dimiliki. Raja juga menyampaikan pendapatnya yang kemudian didukung oleh Barzachumir. Setelah pertemuan itu bubar, diam-diam mereka bertanya kepada Barzachumir, "Apa kelebihan yang engkau temukan dari pendapat raja, apa kelebihannya dari pendapat yang dikemukakan oleh para penasehat?"

Filosof tersebut menjawab, "Akhir dari hubungan kenegaraan itu belum jelas, masih tergantung kehendak Allah. Jadi tidak bisa ditentukan pendapat yang lain salah atau benar, namun lebih baik setuju pada pendapat yang dikemukakan raja, jika ternyata salah, kita mungkin akan dianggap sebagai pengikut yang patuh dan akan terbebas dari kemarahannya."

Mengajukan pendapat yang berlawanan dengan pendapat raja sama halnya mencuci tangan dengan darah sendiri.

Apakah dia harus mengatakan bahwa siang itu malam hari,
Kemudian berteriak, 'Lihat, bulan dan bintang-bintang!'

Kisah 32

Seorang penipu ulung menata rambut dengan gaya yang aneh, bertindak sebagai keturunan Ali. Ia memasuki kota dengan karavan dari Hejaz, dan mengatakan baru pulang dari haji. Dia juga mempersembahkan sebuah syair kepada raja dan mengaku bahwa dia yang mengarang syair tersebut.

Salah seorang keluarga kerajaan yang baru saja pulang dari haji berkata, "Aku melihatnya di Bashrah saat festival Azhah, lalu bagaimana dia bisa menjadi seorang haji?" Yang lain menimpali, "Ayahnya orang kristen di Melitah. Bagaimana dia bisa mengaku sebagai keturunan Ali? Dan puisinya bisa ditemukan dalam kumpulan sajak Divan di Anvari."

Raja memerintahkan agar lelaki itu dihukum cambuk dan diusir keluar negara atas penipuan yang telah dia lakukan.

Lelaki tersebut memohon, "Wahai paduka yang mulia di muka bumi ini, berikan kesempatan hamba untuk mengatakan sesuatu, jika ini tidak benar, aku akan menjalani semua hukuman yang engkau tetapkan."

"Apa itu, katakanlah!" kata raja mengijinkan

Jika orang asing membawa mentega susu di hadapanmu,
Dua alat pengukurnya pastilah air dan satu sendok penuh susu asam.
Jika engkau telah mendengar kata-kata yang tidak

berguna dari hambamu,
Janganlah engkau merasa sakit hati.
Pada orang yang telah dilahirkan ke dunia untuk
selalu mengatakan kebohongan.

Raja tertawa, dan berkata bahwa selama hidup dia tidak pernah berkata benar seperti yang baru dia katakan. Lalu raja juga memerintahkan agar disiapkan hadiah yang sudah diharapkan oleh lelaki tersebut.

Kisah 33

Salah seorang punggawa kerajaan selalu memperlakukan orang yang lebih rendah kedudukannya dengan sopan, dan selalu berbuat baik pada teman-temannya. Suatu saat dia dipanggil raja untuk mendapat hukuman dari kesalahan yang dia lakukan. Tetapi teman-temannya berusaha untuk membebaskan. Prajurit yang ditugaskan untuk menjaga, juga memperlakukannya dengan sopan, dan para petinggi kerajaan mengungkapkan dengan panjang lebar semua kebaikan yang telah dilakukan kepada padshah. Akhirnya padshah memerintahkan agar dilakukan penyelidikan tentang kasus tersebut.

Orang Shaleh yang mengetahui masalah ini mengatakan:

"Untuk mengambil hati teman-teman,
Juallah kebun yang dimiliki ayahmu.
Untuk merebus cerek para pengkhayal,
Bakarlah semua perabot rumahnya.
Bertindaklah baik kepada temanmu meskipun
mereka berhati dengki,
Tutuplah mulut anjing dengan tulang."

Kisah 34

Salah seorang putra dari Harun Al Rasyid menghadap ayahnya, dengan marah-marah karena anak salah seorang pengurus kerajaan telah bertindak tidak sopan. Harun bertanya kepada pengurus kerajaan apa yang harus dia lakukan.

Salah seorang dari mereka mengusulkan hukuman berat, yang lain mengusulkan agar dipotong lidahnya, dan diwajibkan membayar tiga denda serta dipenjara.

Sejurus kemudian Harun berkata, "Wahai putraku, akan lebih bijak jika engkau memaafkannya, tetapi apabila engkau tidak mau, ejeklah juga seperti apa yang telah dia lakukan di depan ibunya, bagaimanapun tidak tepat melakukan balas dendam, karena engkaulah yang bersalah."

Dia tidak menilai orang dengan bijaksana,
Seperti seekor gajah yang sedang mengamuk.
Tetapi dalam kenyataannya dia adalah manusia,
Sehingga saat marah, dia tidak memikirkan kata-kata yang sopan.

Seseorang pendosa menuduh seorang lelaki berbuat tidak baik
Lelaki yang dituduh bersabar dan menahan emosi, ia hanya mengtakan,
"Wahai anak muda, aku melakukan perbuatan yang lebih buruk dari tuduhanmu, dan aku lebih tahu kesalahanku sendiri dari pada kamu.'

Kisah 35

Aku sedang berada di sebuah kapal bersama sekumpulan orang-orang terhormat, saat sebuah perahu yang berisi dua kakak beradik hampir tenggelam di dekat kami. Salah seorang dari kami menjanjikan seratus dinar kepada nelayan jika bisa menyelamatkan mereka berdua.

Sejurus kemudian nelayan tersebut bisa menarik salah seorang, sedang yang satunya meninggal. Aku berkata, "Dia tidak akan bertahan hidup lebih lama lagi, karena engkau terlambat menolongnya."

Nelayan tersebut tersenyum, "Engkau berkata benar. Sebenarnya aku lebih suka menolong orang ini, karena dahulu saat aku tertinggal di gurun, dia mendudukkan aku di atas punggung onta, sementara tangan orang yang satunya telah mencambukku berkali-kali."

Saat aku masih kecil aku teringat kata-kata bijak, 'siapa yang melakukan kebajikan berarti dia telah menyelamatkan jiwanya, dan siapa yang melakukan kejahatan maka dia akan mendapatkan balasannya.'

Berusahalah untuk tidak melukai hati siapapun,
Karena di dalam hati itu terdapat banyak duri yang tajam.
Tolongan darwish dengan tangan terbuka,
Karena engkau juga membutuhkan bantuanya untuk melaksanakan urusanmu.

Kisah 36

Ada dua orang kakak beradik, yang satu menjadi pelayan sultan dan yang satu mencari nafkah dengan usaha dari kedua tangannya sendiri. Suatu saat ada orang kaya yang kasihan melihat hidupnya, dan bertanya mengapa dia tidak melayani sultan seperti saudaranya agar terbebas dari kerja keras. Lelaki itu menjawab, "Aku bekerja bukan karena aku ingin bebas dari kerendahan budi untuk melayani, tetapi karena seorang filosof pernah berkata bahwa lebih baik memakan roti gerst dan duduk berdiam diri dari pada berhias dengan sabuk emas tetapi menjadi pelayan."

Tangan yang digunakan untuk memutar lesung meng-aduk kapur, lebih baik dari pada menyatukannya (menyembah) di hadapan para amir.

Seluruh hidup akan aku lewatkan dengan keyakinan, tentang apa yang akan aku makan pada musim panas, dan apa yang akan aku pakai pada musim dingin. Wahai perutku yang bodoh, puaslah dengan seiris roti dari pada selalu menjadi pelayan.

Kisah 37

Seseorang menyampaikan informasi kepada Nushirvan sebuah kenyataan bahwa salah seorang musuh telah meninggal dunia atas kehendak Allah Yang Maha Kuasa. Nushirvan bertanya, "Apakah engkau mendengar kabar jika dia bermaksud menyerangku?"

Bukan saatnya kita untuk bergembira mendengar kematian musuh,
Karena hidup kita juga tidak akan abadi selamanya.

Kisah 38

Beberapa orang filosof sedang berdiskusi tentang suatu hal yang terjadi di istana Qisra, dan Barzachumihr tetap terdiam. Mereka bertanya mengapa dia tidak menyampaikan pendapat?

Barzachmihr menjawab, "Ulama seperti seorang dokter yang memberikan obat kepada orang sakit, tetapi jika aku melihat apa yang kalian kemukakan sesuai dengan kewajaran, aku tidak perlu berkata apa-apa lagi."

Jika sebuah pembicaraan berhasil tanpa pendapatku,
aku tidak perlu berbicara.
Tetapi jika aku melihat orang buta berada di dekat sumur,
Dosa bagiku jika aku hanya diam saja.

Kisah 39

Saat wilayah Mesir jatuh ke dalam kekuasaannya, Harun Al Rasyid mengatakan, "Berbeda dengan penjajah yang congkak saat menguasai Mesir, yang berlaku seperti Tuhan, aku akan menganugerahkan negeri ini seorang pemimpin yang aku pilih dari salah seorang budakku."

Harun mempunyai budak negro yang bodoh bernama Khosaib, ia ditunjuk menjadi gubernur Mesir. Suatu saat rakyat Mesir menghadap dan mengeluh bahwa mereka telah menanam kapas di sepanjang tepian sungai Nil, tiba-tiba hujan deras datang dan menghancurkan semuanya, padahal mereka belum mengalami masa panen. Karena kepandaiannya terbatas dan ia tidak memiliki pemahaman tentang bercocok tanam, Khosaib menjawab, "Engkau seharusnya menanam benang."

Orang bijak yang kebetulan lewat berbicara :

"Jika mata pencaharian meningkat dengan pengetahuan
Tidak ada orang miskin selain orang yang bodoh
Namun seandainya orang bodoh mendapat mata pencaharian
Orang-orang terpelajar akan terkejut
Kekayaan tidak diperoleh hanya dari keahlian
Tetapi juga merupakan anugerah dari Allah.
Terkadang di dunia ini orang-orang bodoh dihormati,
Sementara orang-orang bijak dihina.
Jika seorang ahli kimia meninggal dalam kesedihan dan kesengsaraan,
Orang bodoh akan menemukan harta ditengah kehancurannya."

Kisah 40

Seorang budak wanita dari China dibawa ke hadapan raja. Pada saat mabuk raja 'menginginkan' wanita itu, tapi si wanita menolak. Raja marah dan memberikan si wanita pada seorang budak negro. Budak negro itu mempunyai bibir yang bagian atasnya lebih tinggi dari lubang hidung, sedang bibir bawahnya menggantung sampai leher. Tubuhnya seperti setan Sakhrah yang diasingkan, sementara dari sumber lipatan ketiaknya memancarkan bau busuk.

Jika orang melihatnya, pasti akan mengatakan bahwa sampai hari kiamat, semua kejelekan ada pada budak negro itu, dan semua keindahan dimiliki oleh Yusuf. Dari sudut apapun, dia sangat jelek, seolah barang menjijikkan yang tidak bisa digambarkan lagi. Dan dari ketiaknya, Masyaallah, seperti

bangkai di bulan Merdad.

Pada saat itu, hasrat dari si negro tidak bisa dikendalikan lagi, nafsu telah menguasai dirinya, birahinya bangkit sehingga tidak lagi memikirkan kehormatan diri.

Pagi harinya raja mencari gadis tersebut namun tidak diketemukan. Setelah mendapatkan kabar bahwa ada orang yang telah mengambilnya, raja marah-marah dan memerintahkan agar si negro dan si wanita, diikat kedua tangan dan kakinya menjadi satu, lalu dilemparkan dari bangunan yang paling tinggi ke parit.

Salah seorang penasehat, menyembah kaki raja dan berkata bahwa budak negro itu tidak bersalah, karena semua pelayan telah mendapatkan hadiah dan dia beruntung mendapat hadiah seorang gadis.

Raja bertanya, "Apa masalahnya jika dia menunda kesenangannya satu malam saja?"

Penasehat tersebut berkata, "Yang mulia, apakah engkau belum pernah mendengar istilah yang sering dikatakan:

> "Jika orang kehausan berusaha mencapai sumber mata air
> Dia tidak akan berpikir untuk menyelamatkan diri dari seekor gajah yang mengamuk.
> Saat orang fakir kelaparan menemukan sebuah rumah dan di meja terdapat makanan,
> Dia tidak akan percaya jika makanan itu untuk buka puasa di bulan Ramadhan."

Raja senang mendengar kata-kata tersebut dan berseru, "Aku menjadikannya sebagai hadiah kepada negro itu, tetapi apa yang harus kulakukan terhadap gadis tersebut?"

Penasehat menjawab, "Berikan gadis itu kepada si negro

karena dia telah makan sebagian, maka harus menghabiskan yang sebagian lagi."

Hati yang haus tidak mengharapkan sumber mata air
Yang separuhnya telah diminum oleh mulut berbau busuk.

Bagaimana bisa tangan seorang raja menyentuh,
Sebuah jeruk yang jatuh di atas kotoran hewan?

Kisah 41

Iskandar Rumi, saat ditanya bagaimana bisa menaklukkan timur dan barat, menambah kekayaan, memperluas wilayah kekuasaan dan kekuatan, dibanding raja sebelumnya. Ia dapat menyimpan miliknya dan tidak mendapatkan apapun lagi selain kemenangan.

Iskandar Rumi menjawab, "Negara manapun yang aku taklukkan, berkat pertolongan Tuhan Yang Maha Tinggi, aku tidak membuat rakyat mereka menderita atau kesusahan, dan menyanjung kebaikan raja-raja mereka."

Orang pandai tidak akan mengatakan, bahwa orang akan memperoleh kemuliaan jika mengejek orang mulia.

Semuanya tidak berarti apa-apa dan berlalu begitu saja, tahta dan keberuntungan, perintah dan larangan, memberi dan meminta. Janganlah menjelekkan nama orang yang sudah meninggal, sehingga namamu juga bisa tetap terjaga.

Bab II

Sifat-sifat Para Ulama
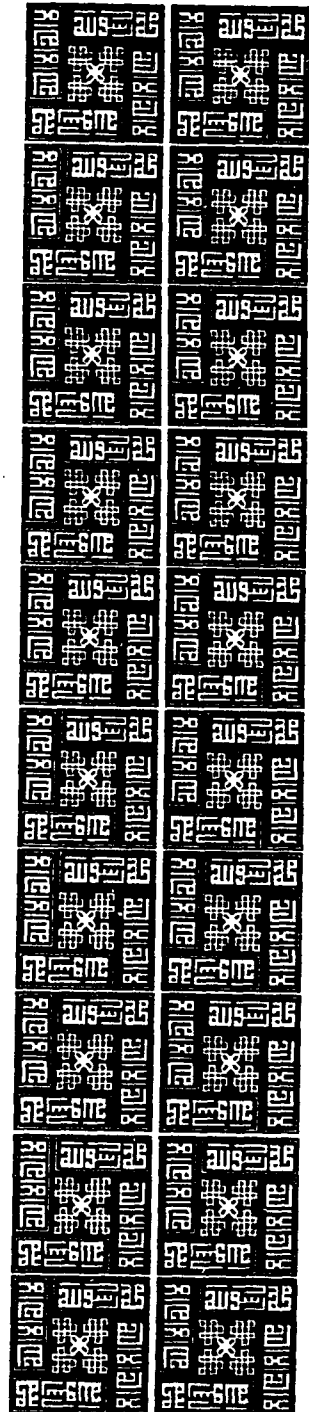
Kisah 1

Salah seorang alim ulama ditanya pendapatnya tentang seorang pertapa yang namanya selalu dipercakapkan. Dia menjawab, "Aku tidak melihat sesuatu yang memalukan dari luarnya dan juga tidak melihat dari dalam. Siapapun yang engkau lihat taat beribadah, yakinlah bahwa dia sangat alim dan orang baik. Dan jika engkau tidak mengetahui kondisi pribadinya, apa urusan muhtasib di dalam rumahnya?"

Kisah 2

Aku melihat seorang darwis yang bersujud di tangga Ka'bah, merintih dan berkata, "Ya Tuhan ampunilah hamba, wahai Tuhan Yang Maha Mulia, Engkau mengetahui ketidak shalehanku, orang bodoh yang hanya bisa memanjatkan doa kepadaMu."

Aku memohon ampun atas kekurangan pelayananku, karena aku tidak mengharapkan balasan atas kepercayaanku. Para pendosa menyesali kebodohan yang telah dia lakukan, sementara orang arif memohon ampun atas ibadah mereka yang tidak

sempurna.

Ada orang beribadah yang mengharapkan balasan atas kepatuhan mereka dalam menjalankan ibadah, dan memperdagangkan harga dari barang yang dia miliki.

Tetapi aku adalah seorang hamba yang membeli harapan bukan karena kepatuhan. Aku datang untuk memohon bukan untuk berdagang. Buatlah perjanjian denganku seperti yang Engkau inginkan."

"Apakah Engkau akan memaafkan kejahatanku ataupun membunuhku, muka dan kepalaku telah berada di tanggaMu. Seorang budak tidak mempunyai hak untuk memerintah, apapun yang Engkau perintahkan aku akan mematuhinya."

"Aku melihat seorang penjahat berada di pintu Ka'bah, ia menangis tak henti-henti sambil berdoa, "Aku tidak memohon agar ibadahku diterima, tetapi agar Engkau mau menggoreskan pena pengampunan di atas dosa-dosaku."

Kisah 3

Aku melihat Abdul-Kadir Jaelani berada di hadapan Ka'bah dengan muka memelas dan berkata, "Ya Allah, ampunilah dosaku dan jika aku harus dihukum, hukumlah aku dengan membutakan kedua mataku di hari pembalasan, sehingga aku tidak malu berhadapan dengan orang-orang Shaleh."

"Dengan wajahku aku bersujud ke bumi memohon pertolongan, aku berdoa tiap pagi seperti yang aku yakini, wahai Engkau yang tidak pernah aku lupakan, Apakah Engkau akan mengingat budakmu ini?"

Kisah 4

Seorang pencuri memasuki rumah orang Shaleh, meskipun dia mencari harta kekayaan, namun tidak menemukan apapun, hingga menjadi kecewa. Tuan rumah mengetahui keadaan tersebut, lalu ia melemparkan selimut yang ia pakai ke arah jalan yang dilewati si pencuri, agar si pencuri tidak pergi dengan kecewa.

Aku mendengar orang-orang yang selalu berada di jalan Allah, tidak pernah menyusahkan hati musuhnya. Bagaimana engkau bisa mendapatkan kemuliaan ini, wahai orang yang senang bermusuhan dan berselisih dengan teman-temannya?

Bersahabat dengan orang yang jujur, ada ataupun tidak ada, tidak akan mencari kesalahan dibelakangmu dan siap mati untuk menyelamatkan dirimu.

Di hadapanmu sopan seperti seekor domba
Di belakangmu seperti manusia penghalau serigala.

Siapa yang menceritakan semua kejelekan orang lain kepadamu secara rinci, pasti ia tidak akan ragu-ragu untuk membicarakan kejelekanmu kepada orang lain.

Kisah 5

Beberapa orang pengelana sedang melakukan perjalanan, dan membicarakan berbagai kesusahan dan kesenangan yang mereka rasakan. Aku ingin menemani, tetapi mereka tidak setuju. Aku berkata, "Bukan kebiasaan baik, jika orang-orang mulia memalingkan muka dari persahabatan dengan orang miskin, dan berusaha menguasai sendiri keuntungan yang mungkin akan diperoleh, karena aku yakin diriku kuat dan

sanggup membantu orang, dan bukan untuk menyusahkan. Meskipun aku tidak menaiki binatang, aku harus membantu kalian membawakan selimut."

Salah seorang dari mereka berkata, "Jangan bersedih oleh kata-kata yang telah kalian dengar, karena beberapa hari yang lalu seorang pencuri dengan pakaian seorang ulama datang dan bergabung dengan kami."

Bagaimana orang bisa tahu apa yang tersembunyi,
Di balik pakaian yang ia pakai.
Seorang penulis mengetahui isi buku yang dia tulis.
Jika seorang darwis datang dengan sopan,
Mereka tidak curiga sedikitpun dan akan menerimanya sebagai teman.

Penampilan orang arif terlihat dari jubahnya
Dan dapat diketahui oleh orang-orang dengan mudah
Berusahalah untuk bersikap sopan
Pikirkan baik-baik segala sesuatu yang engkau dengar
Pakailah mahkota di kepalamu dan bendera di belakangmu,
Tinggalkan kehidupan duniawi, kesenangan, dan hawa nafsu untuk mencapai Kesucian bukan berarti hanya meninggalkan jubah kehidupan duniawi
Sangatlah penting untuk menunjukkan keberanian saat bertempur
Tetapi apa gunanya membawa senjata, saat berkelahi melawan banci?

Kami melakukan perjalanan sepanjang hari sampai malam tiba, dan tidur di dekat sebuah benteng. Saat kami tidur, seorang pencuri mengambil tempat air kami, dan pura-pura

berwudhu namun kemudian pergi dengan barang hasil curian.

Orang yang berpura-pura menjadi orang suci, dengan memakai pakaian darwis, telah menggunakan penutup Ka'bah untuk menyelimuti seekor keledai.

Setelah meninggalkan para darwis, pencuri itu pergi ke dalam benteng dan mencuri peti jenazah. Saat menjelang fajar, pencuri gelap hati itu telah pergi jauh. Pada pagi harinya rombongan yang tidak bersalah itu, diseret menuju benteng dan dijebloskan ke dalam penjara karena dituduh telah melakukan pencurian.

Sejak saat itu kami memutuskan persahabatan, mengambil jalan kesunyian, sesuai dengan pepatah, "Kedamaian berada dalam kesunyian."

Saat salah seorang anggota suku melakukan kesalahan
Ia tidak akan dihormati oleh orang yang berderajat tinggi maupun rendah
Pernahkah engkau melihat bagaimana lembu di padang rumput
Mencemarkan seluruh lembu yang ada di desa?

Aku menjawab, "*Alhamdulillah*, aku tidak pernah dilarang untuk mendapatkan kesenangan oleh para sahabat, meskipun aku telah memisahkan diri dari kumpulan mereka. Aku beruntung mendengarkan kisah yang engkau ceritakan dan nasehat ini akan aku pegang seumur hidup."

Jika ada orang yang bertindak tidak sopan dalam sebuah pertemuan
Hati orang bijak akan menjadi sedih
Jika sebuah drum di isi dengan air mawar
Anjing yang jatuh ke dalam drum akan mencemari seluruh air

Kisah 6

Seorang pertapa diundang sebagai tamu oleh Padshah. Pertapa itu hanya makan sedikit, walaupun sebenarnya dia ingin makan lebih banyak. Sehabis makan dia berdoa sangat panjang, melebihi doa yang sebenarnya ingin dia ucapkan untuk mengambil hati padshah.

Wahai orang Arab yang berada di gurun
Aku takut kalian tidak akan mencapai Ka'bah
Karena kalian mengambil jalan ke arah Turkistan.

Saat pertapa kembali ke rumah, dia minta disiapkan makan. Putranya yang cerdas bertanya, "Ayah apakah engkau tidak memakan hidangan dari sultan?"

Pertapa itu menjawab, "Aku tidak makan untuk tujuan tertentu."

Sang anak masih penasaran, "Lalu engkau berdoa seperti engkau tidak melakukan segala sesuatu untuk mencapai tujuan tersebut."

Wahai engkau yang mencuci jari-jari tanganmu dengan kebajikan
Tetapi menutupi kesalahan di ketiakmu
Apa yang akan engkau beli, wahai pertapa agung yang bodoh,
Mengapa engkau sedih karena perak tiruan?

Kisah 7

Aku ingat masa kecilku yang amat alim, bangun pada malam hari, bersembahyang dan menyerahkan diri dengan

khusyu kepada Allah. Suatu malam aku sedang duduk bersama ayah, dengan memeluk Al-quran tercinta. Sementara orang-orang di sekitar kami tidur dengan lelap. Aku berujar, "Tidak ada seorangpun dari mereka yang mengangkat kepala atau sholat tahajud. Mereka terlelap seperti orang mati."

Ayahku menimpali, "Wahai putra kesayangan ayah, apa yang engkau lakukan? Lebih baik tidur dari pada menghina mereka."

Seorang yang merasa mulia, tidak melihat orang lain kecuali dirinya sendiri,
Karena dia mempunyai cadar untuk menutupi bagian depan.
Jika dia diberkahi oleh Allah Yang Maha Melihat,
Dia akan tahu bahwa tidak ada orang yang lebih lemah selain dirinya sendiri.

Kisah 8

Seorang pengurus kerajaan sedang dipuji dalam sebuah pertemuan. kebaikannya menjadi bahan pembicaraan. Dia mengangkat kepala dan berkata, "Aku adalah orang yang paling mengerti tentang diriku sendiri."

"Wahai engkau yang menghitung kebajikanku, dan tidak ingin melihatku menderita, engkau hanya mengetahui apa yang terlihat, tapi tidak tahu sama sekali tentang apa yang aku sembunyikan."

"Tubuhku, menurut penglihatan duniawi, memiliki banyak kebaikan, tetapi kejelekanku yang tersembunyi membuat aku malu pada diriku sendiri. Merak dianggap sebagai burung yang paling cantik warnanya oleh semua orang, padahal dia merasa malu dengan kakinya yang kotor."

Kisah 9

Salah seorang ulama dari gunung Lebanon, terkenal di seluruh Arab karena keshalehannya, dan kesaktiannya telah diketahui oleh semua orang. Suatu saat dia mengunjungi masjid di Damaskus, dan ketika hendak melakukan wudhu di pinggiran sebuah kolam, kakinya terpeleset, jatuh dalam saluran air. Dia berusaha untuk menyelamatkan diri. Setelah selesai melaksanakan sholat berjamaah, salah satu sahabatnya berkata, "Aku punya pertanyaan."

Dia bertanya, "Pertanyaan apa?"

Lelaki itu meneruskan ucapannya, "Aku ingat saat seorang Syeikh berjalan di atas permukaan lautan Afrika, sedang kakinya tidak basah sedikitpun oleh air, tapi sekarang dia nyaris terbunuh di air biasa yang dalamnya tidak lebih dari tinggi manusia. Mohon dijelaskan kenapa bisa begitu?"

Syeikh tersebut bersujud lama sekali, setelah beberapa saat kemudian dia berkata, "Pernahkah engkau mendengar kisah seorang rasul di dunia, Muhammad Saw yang bersabda, "Aku punya waktu bersama Allah selama tidak ada wahyu atau malaikat di sampingku. Tetapi ia tidak mengatakan hal itu untuk semua permasalahan. Pada saat-saat tertentu Muhammad bersama malaikat Jibril dan Mikail yang sedang menurunkan wahyu, pada kesempatan lain beliau berkumpul bersama Hafsah dan Zainab dengan gembira. Pemikiran orang bijak adalah antara kecerdasan dan ketidakjelasan."

> Engkau memperlihatkan wajahmu lalu menyembunyikannya
> Hal itu membuat kami lebih menghargai dan lebih ingin tahu.

Aku melihat orang yang aku cintai secara wajar, tanpa hambatan
Jika ketidaksadaran menimpa, aku kehilangan arah
Seperti api yang berkobar-kobar, lalu padam dengan dengan semburan air
Di manapun engkau akan melihat aku terbakar kemudian padam

Kisah 10

Seseorang bertanya pada lelaki yang telah kehilangan putranya, "Wahai orang tua yang terhormat dan bijaksana, jika engkau bisa mencium keharuman pakaiannya dari Mesir, mengapa engkau tidak berusaha mencarinya di mata air Canaan?"

Lelaki tersebut menjawab, "Diriku seperti nyala sebuah cahaya yang bergoyang. Suatu saat terlihat dan suatu saat menghilang. Aku terkadang duduk di langit tertinggi. Kadang aku tidak bisa melihat jejak kakiku. Jika seorang muslim selalu begitu, dia tidak akan peduli kepada dua dunia."

Kisah 11

Aku berbicara di masjid agung Damaskus sebagai khatib, di hadapan para jemaah yang hatinya telah layu dan membeku. Mereka belum pernah mengarungi seluk-beluk kehidupan dunia, baik dunia fisik, alam pemikiran, maupun ajaran moral. Aku merasa bahwa kata-kataku tidak akan berpengaruh pada mereka, seperti api yang menyala tidak akan membakar permukaan kayu. Aku merasa menyesal karena telah memberi perintah kepada binatang dan membawa cermin ke

sekumpulan orang buta.

Tetapi, walau bagaimanapun aku telah melakukannya, aku telah membuka cakrawala dan memberikan penjelasan panjang lebar tentang ayat-ayat Al-Quran. "Tuhan lebih dekat pada kita daripada urat nadi kita sendiri." Kemudian aku berkata,

> Teman lebih dekat daripada diriku sendiri,
> Betapa mengherankan jika aku tidak mengenal diriku.
> Apa yang harus aku lakukan?
> Kepada siapa harus kukatakan, bahwa saat dia berada dalam pelukkanku
> Aku malah mencampakkannya

Jiwaku dimabukkan oleh anggur perasaan, tanganku sedang memegang cawan sisa minuman dari imam, saat seorang pengembara datang ke pertemuan kami dan duduk di bagian tepi. Sampai pada giliran terakhir dari putaran cawan anggur diberikan kepadanya. Karena heran pengembara itu berteriak, sehingga yang lain ikut berteriak membuat para jamaah menjadi kacau.

Kemudian aku berkata, "Segala puji bagi Allah Swt, siapa yang jauh tetapi cerdik, akan berada di hadapan Allah, sedangkan dia yang dekat tetapi buta akan berada jauh dari Allah."

Saat semua yang mendengar tidak memahami arti dari kata-kata yang aku ucapkan. Jangan melihat siapa yang berbicara, tetapi lihatlah apa yang dibicarakan. Lelaki yang fasih berbicara bisa memperkirakan akibat yang akan terjadi, karena kata-katanya.

Kisah 12

Pada suatu malam aku berada di gurun Mekkah, lalu aku merasa letih dan mengantuk sampai tidak bisa berjalan. Kemudian aku berbaring dan berpesan kepada pengendara unta agar meninggalkan aku sendirian.

Seberapa jauh kaki musafir lelah melangkah
Apakah saat iring-iringan unta capek mengangkut barang bawaan?
Saat orang bertubuh gemuk mulai bersandar
Lelaki yang lemah akan mati karena kecapekan.

Dia berkata, "Wahai saudaraku, perlindungan berada di hadapan kita, sementara barisan tentara berada di belakang. Jika meneruskan perjalanan, maka engkau akan berhasil. Tetapi jika tertidur, engkau akan mati."

Memang menyenangkan tidur di bawah pohon akasia saat di padang pasir
Tetapi sayang! Engkau harus mengucapkan selamat tinggal pada hidupmu.

Kisah 13

Aku melihat orang suci di tepi pantai, terluka karena berkelahi dengan harimau. Tidak ada obat yang bisa menyembuhkannya, walau sangat menderita tetapi dia tidak berhenti berdoa, "Alhamdulillah, aku jatuh dalam penderitaan, dan bukan jatuh dalam dosa."

Jika Sahabat Tercinta menakdirkan kematianku
Aku tidak akan menyesali hidupku
Atau bertanya kepadanya, 'kesalahan apa yang telah hamba lakukan?
Tetapi aku akan bersedih karena dosa-dosa yang aku lakukan.

Kisah 14

Seorang darwis tertangkap karena ingin mencuri selimut dari rumah temannya. Hakim menjatuhkan hukuman potong tangan, tetapi pemilik selimut keberatan dan mengatakan ia telah memaafkan perbuatan tersebut. Hakim membentak, "Pembelaanmu tidak akan mempengaruhi diriku dalam menegakkan hukum."

Pemilik selimut meneruskan pembelaannya, "Anda benar, tetapi pemotongan tangan tidak sesuai bagi orang yang mengambil perlengkapan untuk keperluan amal Shaleh. Lebih dari itu seorang zuhud tidak memiliki apa-apa, dan apa yang dimiliki oleh darwis adalah untuk kepentingan fakir miskin."

Maka hakim tersebut membebaskan terdakwa dan berkata, "Dunia akan benar-benar licin bagimu karena engkau berusaha mencuri dari rumah temanmu sendiri." Si Darwish menjawab, "Apakah engkau belum pernah mendengar pepatah, sapulah rumah temanmu dan jangan mengetuk pintu musuhmu?"

Jika engkau tertimpa kesulitan janganlah putus asa,
Jika kesulitan itu datang dari lawan maka goreslah kulitnya
Jika teman goreslah pakaian luarnya.

Kisah 15

Seorang Padshah melakukan pertemuan dengan orang suci, menanyakan apakah dia pernah berpikir untuk memperoleh kesenangan? Dia menjawab, "Tentu, yaitu saat aku melupakan Tuhan."

> Orang yang keluar dari pintu rumah, akan pergi kemana saja.
> Orang yang sudah singgah ke sebuah rumah, tidak akan menuju pintu yang lain.

Kisah 16

Seorang ulama bermimpi bahwa padshah berada di surga sedangkan pengikutnya berada di neraka. Ulama itu menanyakan alasan kenapa padsah mendapat kemuliaan, sedang pengikutnya memperoleh kehinaan, hal itu tidak sesuai dengan bayangannya. Dia menerima jawaban, "Padshah menyayangi para ulama, karena itu ia memperoleh surga, sedangkan pengikutnya hanya berusaha menyenangkan padshah, karena itu dihukum masuk neraka."

> Terus apa guna jubah, tasbih, dan pakaian tambalan mereka?
> Jagalah dirimu dari tindakan-tindakan yang tercela.
> Maka engkau tidak membutuhkan daun sebagai penutup.
> Milikilah kualitas seorang darwis dan pakailah peci Tatar.

Kisah 17

Seorang pejalan kaki dari Kufah bergabung dengan iring-iringan rombongan haji kami. Saat kami melepas lelah ia bercerita, "Aku tidak mengendarai unta malah membawa muatan seperti unta. Aku bukan seorang tuan dan bukan juga seorang budak. Aku tidak akan menyesali kehidupan masa lalu atau putus asa untuk kehidupan yang akan datang. Aku tetap menjalani hidup dengan tenang."

Seorang penunggang unta berteriak, "Wahai darwis, anda mau pergi kemana? Kembalilah, agar engkau terbebas dari kesulitan." Darwis tersebut tidak menghiraukan teriakan tersebut dan tetap meneruskan perjalanan melewati gurun. Saat mereka sampai pada pusara Muhammad, orang yang mengendarai unta menghadapi sakaratul maut, dan darwis itu mendekati bantalnya untuk berkata, "Kita berdua tidak terbebas dari kesulitan tetapi engkau akan meninggal di atas punggung unta."

Seorang lelaki menangis sepanjang malam di dekat kepala orang sakit.
Saat pagi tiba, orang yang menangis meninggal dan orang yang sakit menjadi sembuh.

Beberapa hewan pengangkut barang yang berjalan cepat, mati di perjalanan,
Sementara seekor keledai pincang mencapai arah yang dituju hidup-hidup.
Sering terjadi saat orang yang sehat telah terkubur
Orang yang dikubur dan terluka belum tentu mati.

Kisah 18

Seorang pertapa, diundang oleh padshah dan dia harus meminum obat yang bisa membuatnya lemah, sehingga menurut pendapat orang-orang padsah akan menghargai jasa-jasa yang telah dilakukannya. Tetapi obat tersebut sangat mematikan, bahkan walaupun baru minum sebagian, dia bisa mati.

> Orang yang terlihat olehmu sungsumnya seperti pistacio (kenari hijau), tetapi lapisan-lapisan kulitnya seperti bawang.
> Hamba Allah yang masih menyukai kehidupan duniawi,
> Seolah-olah memanjatkan doa tetapi membelakangi kiblat.
> Saat seorang muslim memohon kepada Allah,
> Dia harus yakin bahwa tidak ada apapun yang melebihiNya.

Kisah 19

Saat melewati salah satu padang pasir di wilayah Yunani, serombongan kafilah di rampok oleh kawanan dan kehilangan sejumlah kekayaan yang tidak ternilai, para pedagang menangis sedih, memohon kepada Tuhan dan nabi agar melindungi mereka dari kawanan perampok, tetapi doa mereka tidak dikabulkan.

> Saat pikiran jahat seorang perampok lebih menguasai
> Apa pedulinya dengan tangis iring-iringan sebuah rombongan pedagang?

Filosof bernama Lukman adalah salah satu orang yang berada dalam rombongan tersebut. Salah seorang memintanya untuk menyampaikan sedikit kata-kata bijak dan nasehat kepada perampok, mungkin mereka mau mengembalikan sedikit kekayaan yang telah mereka rampas, karena mereka merasa kehilangan harta sebanyak itu sangat meyedihkan. Lukman menjawab, "Akan lebih menyedihkan jika mengucapkan kata-kata bijak kepada mereka."

Besi yang telah berkarat, tidak bisa ditutupi dengan semir.
Apa gunanya doa untuk hati yang hitam?
Sepotong kuku besi tidak bias diubah menjadi batu.

Bantulah orang yang sedang kesusahan saat engkau mendapat rejeki
Karena membahagiakan orang miskin,
Akan menjauhkan kejahatan dari dirimu.
Saat orang miskin meminta sesuatu kepadamu,
Berikanlah atau nanti penarik pajak akan mengambilnya dengan paksa.

Kisah 20

Meskipun Syeikh Abdul Faraj Bin Juzi yang tersohor keshalehannya membekaliku berbagai nasehat agar aku menjauhi hiburan musik, dengan memperbanyak berdoa dan dzikir, kenakalan masa muda masih menguasaiku. Sebuah keinginan kuat selalu muncul sementara aku tidak bisa mengendalikannya. Aku melupakan nasehat Syeikh itu dan terlena menikmati hiburan musik dalam sebuah pesta meriah.

Saat teringat kembali nasehat syeikh, aku berkata, "Jika Qadhi duduk bersama kita, dia akan bertepuk tangan. Jika muhtasib minum anggur, dia akan mengampuni para peminum."

Hari-hari aku lewatkan dengan kebiasaan menikmati musik. Suatu malam, aku menghadiri pertemuan untuk menyaksikan para pemain musik. Orang yang mendengar suara penyanyi itu mungkin akan mengatakan bahwa gesekan biolanya bisa mengacaukan urat nadi. Suara penyanyinya tidak enak didengar bahkan lebih memilukan dibanding tangis seseorang yang kehilangan ayahnya.

Semua hadirin dalam ruangan menutup telinga dengan jari-jari, ada pula yang meletakkannya dibibir sebagai tanda untuk menyuruh penyanyi itu diam. Kami terkesan dengan musik, tetapi mendengar suara penyanyi seperti itu, lebih menyenangkan apabila melihat mereka tetap diam. Tidak ada seorangpun yang senang dengan penampilan mereka, kecuali kalau mereka beranjak pergi.

Saat peniup harpa bernyanyi, aku berkata kepada tuan rumah, "Demi Allah, taruhlah bom di telingaku sehingga aku tidak akan mendengar, atau bukalah pintu sehingga aku bisa pergi."

Singkatnya, aku berusaha sekuat tenaga untuk menyenangkan temanku dan usahaku itu berhasil, walaupun harus berjuang mati-matian saat harus melewatkan malam di sana.

Muadzin mengumandangkan adzan tiap waktu,
Tetapi tidak ada yang menyadari bahwa malam telah berlalu.
Sepanjang malam kelopak mataku tidak bisa terpejam
Bahkan rasa ngantuk tidak terasa.

Pagi harinya aku mencopot surban dan mengambil uang satu dinar dari ikat pinggangku, sebagai ucapan terimakasih kepada para pemain musik, kupeluk mereka dan kuucapkan terimakasih. Teman-teman yang melihat tindakanku pada mereka dan tahu benar isi hatiku, tersenyum diam-diam.

Bagaimanapun salah seorang dari mereka membuka mulut juga dan mulai menyalahkanku, dengan mengatakan aku telah melakukan penghinaan kepada cerdik pandai, karena menghadiahkan bagian dari pakaian khasku kepada pemusik, yang sepanjang hidup jemarinya tidak pernah menyentuh dirham, bahkan mengisi kantongnya dengan perak maupun emas.

Wahai pemusik, engkau jauh dari kebahagiaan
Belum pernah ada orang melihat, pemusik hadir dua kali di tempat yang sama.
Saat teriakan keluar dari mulutnya
Bulu kuduk para pendengar berdiri.
Penghuni rumah, takut dan mengusir mereka.
Sementara ia merobek khayalan dan tenggorokannya.

Aku berkata, "Lebih baik jika memperpendek lidahmu karena bakatnya sangat berarti bagiku." Dia lalu memintaku untuk menjelaskan kehebatan para pemusik, agar diketahui para sahabat sehingga mereka bisa minta maaf atas lelucon yang telah dituduhkan kepadaku. Aku menjawab, "Meskipun syeikh sering mengatakan padaku agar meninggalkan hiburan musik dengan memberikan banyak nasehat, aku tidak pernah memikirkannya. Malam ini aku melihat bintang keberuntungan dan kemujuran karena kemuliaan telah membimbing dan menempatkanku pada tempatnya, saat melihat penampilan pemusik, mengulang terus-menerus. Kelelahan tidak pernah terlihat saat bernyanyi dan meramaikan pesta."

Suara menyenangkan apabila diucapkan oleh mulut yang sopan,
Biarpun tidak berbentuk nyanyian tetap menyenangkan hati.
Sementara itu lagu cinta Isfahan atau rombongan Hejaz
Jika dinyanyikan oleh penyanyi bersuara kasar, akan hilang keindahannya.

Kisah 21

Ketika ditanya dari mana mempelajari kemasyarakatan, Lukman menjawab, "Dari orang yang tidak pernah bermasyarakat, karena jika aku ingin melakukan sesuatu, dan mereka tidak melakukannya, aku tidak menuruti keinginanku."

Tidak ada kata yang terucap saat berolah raga
Meskipun tanpa nasehat orang bijak.
Tetapi jika ratusan bab tentang kebijaksanaan dibaca oleh orang bodoh
Semua memukul telinga seperti berolahraga.

Kisah 22

Dikisahkan bahwa pada suatu malam seorang pertapa makan sepuluh jenis makanan, kemudian melantunkan ayat Al-Quran sampai pagi. Seorang teman yang terkenal Shaleh ketika mendengar hal tersebut berkomentar, "Akan lebih hebat jika orang itu hanya memakan setengah iris, kemudian tidur sampai pagi."

Jagalah agar perutmu kosong tanpa makanan,
Sehingga engkau mungkin melihat cahaya ma'rifat Allah.
Engkau sama sekali tidak bijaksana jika beralasan
Bahwa engkau menginginkan makanan sampai ke hidung.

Kisah 23

Seseorang benar-benar menyesal atas dosa-dosa yang pernah dia lakukan dan memohon ampun kepada Allah Swt. Tetapi hatinya belum merasa tenang seolah cahaya kemuliaan belum menyinari dirinya. Hal itu membuat dirinya melangkah menuju kumpulan orang darwis, dan seolah mendapat berkah atas hubungannya dengan para darwis, dia meniru kemurahan hati mereka, mulai melakukan amal kebajikan, sehinggga mampu menahan hawa nafsu dan bersabar. Tetapi lidah orang dengki yang tahu perbuatan buruknya dahulu, berusaha memfitnahnya dan mengatakan bahwa dia masih berkelakuan buruk seperti dulu dan hanya berpura-pura menjadi orang Shaleh.

Dengan penyerahan diri dan permohonan ampun orang bisa selamat dari murka Allah, Tetapi dia tidak bisa bebas dari lidah manusia lain. Dia tidak bisa lebih lama lagi menahan diri, mengeluhkan nasibnya pada pemimpin tariqat. Syeikh menangis dan berkata, "Bagaimana engkau benar-benar mampu berterima kasih atas kesenangan dari Tuhan, padahal yang engkau punyai lebih baik dari pada yang dibayangkan oleh orang lain?"

Berapa lama lagi engkau akan berkata, "Seorang penipu dan pendengki pada hakekatnya mengingkari kenyataan dan merendahkan diri sendiri. Suatu saat mereka muncul dan

berusaha membunuh diriku. Tetapi di saat lain mereka duduk dan berusaha menghinaku."

Lebih baik menjadi bahan pembicaraan orang, daripada menjadi orang jahat yang dianggap baik oleh orang lain.
Lihatlah sekarang diriku berusaha mencapai kesempurnaan,
Untuk menutupi ketidak sempurnaan yang aku miliki.
Seandainya aku bisa menepati ucapanku.
Aku ingin melakukan amal kebajikan dan menjadi hamba Allah.

Sesungguhnya engkau menyembunyikan diri dari pandangan tetangga,
Tetapi Allah mengetahui apa yang aku sembunyikan dan apa yang aku yakini.

Pintu terkunci sehingga tak seorangpun bisa masuk
Karena itu mereka tidak bisa menyebarkan kesalahan yang aku perbuat.
Apa untungnya pintu yang tertutup?
Sementara Yang Maha Kuasa mengetahui,
Apa yang aku ungkapkan maupun yang aku sembunyikan.

Kisah 24

Aku mengungkapkan suatu permasalah pada salah seorang syeikh, bahwa seseorang berusaha menyerangku dengan licik, dan aku bingung harus bagaimana. Syeikh menjawab, "Buat dia malu dengan kebaikan yang engkau lakukan."

Cobalah bertingkah laku baik sehingga orang yang sombong tidak berkesempatan untuk mengungkapkan kesalahan yang telah engkau lakukan.
Saat sebuah harpa telah benar nadanya
Apakah perlu tangan seorang musisi membetulkannya?

Kisah 25

Salah seorang syeikh dari Syiria, ditanya tentang gambaran sesungguhnya seorang sufi. Dia menjawab, "Pada masa-masa awal, mereka merupakan sebuah suku di dunia, mereka selalu berada dalam kesusahan, tetapi pada kenyataannya mereka kuat, dan sekarang dari luar mereka terlihat telah memperoleh kepuasan, tetapi di dalam hati sebenarnya belum puas."

Jika hatiku jauh dari kalian selama beberapa waktu,
Engkau tidak akan menemukan kepuasan dalam pengasingan.
Tetapi jika engkau mempunyai kekayaan, martabat, tanah dan rumah,
Dan hatimu tetap kepada Allah, maka engkau akan memilih menjadi pertapa.

Kisah 26

Aku teringat suatu saat melakukan perjalanan dengan sebuah kafilah, saat malam datang kami beristirahat di tengah padang pasir. Seorang penunjuk jalan yang menemani kafilah tiba-tiba berteriak-teriak, dan berlari di tengah gurun, ia terus-menerus berlari dan tidak pernah berhenti.

Pada pagi harinya aku menanyakan hal tersebut, dia menjawab, "Aku melihat burung bul-bul yang hinggap di pepohonan menyanyikan kesedihan, juga ilalang di pegunungan, katak yang berada di air, serta binatang-binatang lain yang berada di padang pasir. Aku tidak bisa tidur, saat mereka semua sedang berdoa kepada Allah."

Aku berkata, "Kemarin malam seekor burung bersedih, seolah-olah aku bisa merasakan kesabaran, kekuatan dan keyakinannya." Salah seorang sahabat yang mungkin mendengar kesedihanku, berkata, "Aku tidak bisa mempercayai, perasaanmu terbawa saat mendengar tangisan burung."

Aku menjawab, "Sangat tidak manusiawi jika aku haya terdiam saat burungpun bisa berdoa."

Kisah 27

Kisah ini terjadi saat aku berada dalam perjalanan untuk menunaikan ibadah haji ditemani oleh seorang yang Shaleh dan masih muda. Orang itu sangat cocok dengan diriku, dibanding teman-teman seperjalanan lainnya. Mereka kadang bernyanyi dan melantunkan ayat-ayat suci. Selain kami, dalam rombongan terdapat seorang a'bid[12] yang mengungkapkan pandangan buruk terhadap kaum darwis, tidak peduli sama sekali terhadap penderitaan kaum darwis.

Ketika kami sampai pada pusara Bani Hilal, seorang anak lelaki berkulit hitam dari perkemahan kami sedang berusaha memanah burung yang sedang terbang di langit. Saat itu, aku melihat unta sang ahli ibadah sedang mengamuk, dan melemparkan penunggangnya hingga berguling-guling di padang pasir.

---

[12] Ahli ibadah

Tahukah engkau apa yang dikatakan burung bulbul itu kepadaku?
Manusia macam apa engkau ini yang mengabaikan kasih sayang?
Ayat-ayat berbahasa Arab membuat unta larut dalam kenikmatan dan kesenangan.
Jika engkau tidak bisa merasakan keindahan ayat tersebut engkau adalah binatang yang jahat.

Jika kepala unta sedang bergoyang-goyang kesenangan,
Sementara manusia tidak bisa merasakannya,
Maka dia tidak beda dengan seekor keledai.

Saat angin bertiup di sebuah dataran luas
Bukan bebatuan keras yang akan berjatuhan,
Tetapi patahnya ranting-ranting pohon.

Apapun yang engkau temui, harus engkau syukuri.
Orang yang berpandangan benar akan mengetahui hal ini
Tidak hanya burung bulbul yang menyanyikan doa
Tetapi setiap lidah yang bersyukur akan menceritakannya.

Kisah 28

Seorang raja meninggal tanpa memiliki calon pengganti. Dalam pesan terakhir, dia memerintahkan agar pada pagi setelah dia meninggal, orang pertama yang memasuki gerbang kerajaan harus dinobatkan sebagai raja dan dipercaya untuk memegang tampuk pemerintahan.

Maka ketika pagi, orang pertama yang memasuki gerbang adalah seorang gelandangan, yang selama hidupnya menderita. Pakaiannya copang-camping dan terlihat jahitan yang tidak rapi pada tambalan pakaiannya.

Pengurus dan orang-orang penting kerajaan menyerahkan kepadanya kekuasaan pemerintahan dan melimpahi kekayaan. Akhirnya gelandangan itu berkuasa, namun beberapa pengurus kerajaan tidak mematuhi perintahnya dan kerajaan lain dari berbagai penjuru mulai memusuhi dan menyiapkan tentara untuk berperang. Bahkan tentara dan rakyatnya sendiri juga melakukan pemberontakan dan berusaha menggulingkan kekuasaannya.

Kejadian ini sangat mengguncang hati raja tersebut, hingga seorang sahabat lamanya yang pernah menjadi kaum papa bersama-sama kembali dari sebuah perjalanan, dan menemuinya dalam kondisi yang menyedihkan.

Dia berkata, "Alhamdulillah, bunga mekar dalam dirimu walaupun berasal dari duri, Dan sekarang duri tersebut telah dicabut dari kakimu. Keberuntungan telah menolongmu, kemakmuran dan nasib baik telah membuatmu mencapai kedudukan ini. Sesungguhnya kenyamanan berada di balik setiap kesulitan yang sudah kita lalui."

> Bunga kadang-kadang mekar dan kadang-kadang layu.
> Sebuah pohon kadang-kadang meranggas dan terkadang menghijau.

Dia menjawab, "Saudaraku, kasihanilah aku, ini bukan saatnya untuk memberi selamat. Saat engkau melihatku terakir kali, aku sedang kesulitan makanan dan sekarang kesedihan sedang menguasaiku lagi."

Jika aku tidak mempunyai kekayaan aku bersedih
Jika aku memilikinya, rasa cinta pada kekayaan telah mengurungku.
Tidak ada bencana yang lebih besar dari derita di dunia.
Karena apa yang diinginkan dan yang dimiliki hanyalah kesedihan.

Jika engkau mengharapkan kekuasaan, jangan menutupi apapun
Kecuali perasaan bahagia yang tidak akan berakhir
Jika seorang yang kaya raya memberikan emas di telapak tanganmu
Jangan lupa untuk berterima kasih kepadanya.
Karena sering aku mendengar orang bijak berkata
Kesabaran seorang muslim lebih baik dari pada hadiah dari orang kaya.

Kisah 29

Seorang lelaki mempunyai teman yang memimpin salah satu usaha milik padshah, tetapi mereka jarang bertemu. Saat ditanya alasannya dia menjawab, "Aku tidak ingin menemuinya." Salah seorang anggota dewan yang mendengar perkataannya heran, "Apa kesalahan yang telah dia perbuat sehingga engkau tidak ingin bertemu dengannya?"

Lelaki itu menjawab, "Dia tidak bersalah sama sekali, tetapi seorang teman yang duduk di perwakilan hanya bisa ditemui setelah dia keluar dari kantor."

Saat sedang dihormati dan sedang menjalankan tugas
Mereka tidak suka jika diganggu oleh tetangga.

Tetapi saat mereka kesusahan dan dikeluarkan dari kantor
Mereka akan mengungkapkan kesedihan hati kepada teman-temannya.

Kisah 30

Abu Hurairah Ra, sedang melakukan pekerjaannya sehari-hari, ketika Mustafa datang menemuinya, ia berkata, "Abu Hurairah, kunjungilah aku pada hari-hari tertentu sehingga kecintaan kita semakin meningkat."

Seseorang berkata kepada darwish, "Indah seperti matahari, walaupun begitu aku tidak belum pernah mendengar orang berusaha mendapatkan matahari untuk seseorang, atau ada orang yang jatuh cinta dengan matahari."

Dia menjawab, "Ini mungkin karena selalu terlihat setiap hari, kecuali pada musim dingin saat dia menyembunyikan diri dan dirindukan."

Tidak ada salahnya mengunjungi teman.
Tetapi jangan sampai temanmu berkata, 'cukup'
Jika engkau melakukan kesalahan pada diri sendiri
Engkau tidak mau mendengar orang akan menyalahkanmu

Kisah 31

Seorang lelaki dikisahkan sedang mengalami kesulitan di dalam perutnya dan tidak bisa mengatasinya, dia berkata, "Teman-teman, aku tidak tahu harus berbuat apa, penyakit ini

bukan ditujukan kepadaku, semoga apa yang terjadi pada diriku segera berhenti, dengan segala kerendahan hati aku memohon ampun."

Perutmu adalah penjara bagi angin, wahai orang bijak.
Tidak ada seorangpun yang bisa mengeluarkannya dari penjara.
Jika angin berputar, perutmu akan mengeluarkannya
Karena angin dalam perut adalah beban pada hatinya.

Kisah 32

Setelah beristirahat di tempat salah seorang teman di Damaskus, aku pergi ke gurun di Jerusalem dan bergabung bersama hewan di alam sampai kemudian aku menjadi tahanan Perancis, yang menyuruhku bekerja bersama-sama orang kafir, menggali tanah untuk parit di Tarapolis. Saat salah seorang pimpinan Allepo yang pernah aku kenal memperhatikan keadaanku, lalu bertanya, "Mengapa bisa begini?". Maka aku menceritakan kejadian tersebut.

Aku menghindar dari kalangan manusia menuju pegunungan dan padang pasir
Berharap tidak bertemu siapapun kecuali Tuhan
Bayangkan keadaanku sebelum ini dan saat ini
Di mana aku harus merasa puas dikandang pemeras.

Kaki dalam keadaan di rantai bersama teman-teman
Lebih baik dari pada bersama orang asing dalam sebuah taman.

Dia kasihan kepadaku dan memberikan uang sepuluh dinar untuk membebaskan aku dari tahanan Perancis, membawaku ke Allepo, di sana dia mempunyai seorang anak gadis. Aku dinikahkan dengan putrinya menggunakan mahar seratus dinar. Setelah beberapa waktu berlalu, istriku mulai berkelakuan buruk, banyak menuntut, tidak patuh, dan selalu mengucapkan kata-kata yang menyakitkan hati.

> Seorang istri yang berhati buruk dalam rumah orang baik
> Membuat dunia seperti sebuah neraka.
> Celakalah orang yang berbuat jahat, celaka!
> Ampuni kami, Ya Allah dari neraka jahanam.

Suatu hari dia mengumpat dan marah-marah, "Bukankah engkau lelaki yang dibeli ayahkku dengan uang sepuluh dinar dari Perancis?" Aku menjawab, "Ya, dia membeliku sepuluh dinar dan menjualku kepadamu seharga seratus dinnar."

> Aku mendengar bahwa seekor kambing dipelihara oleh orang kaya
> Telah diselamatkan dari serangan dan cengkeraman taring serigala
> Pada malam hari orang tersebut menusukkan pisau ke lehernya.
> Dan roh dari kambing tersebut berkata,
> "Engkau telah menyelamatkan aku dari cengkeraman serigala,
> tetapi sekarang aku melihat bahwa engkau ternyata juga serigala."

Kisah 33

Seorang padshah bertanya kepada pertapa, "Bagaimana engkau melewatkan waktu-waktu istimewamu?"

Pertapa itu menjawab, "Sepanjang malam aku berdoa dengan khusyuk sampai pagi tiba dan sisa harinya kugunakan untuk memuaskan hatiku."

Lalu raja memerintahkan seorang hamba diijinkan untuk bersama dengan pertapa agar bisa menjaga keluarganya.

Wahai engkau yang meninggalkan keluargamu
Tidak memikirkan hal lain selain menikmati kebebasan.
Menjaga anak-anak, menyiapkan makanan dan pakaian
Menjauhkan dirimu dari kerajaan duniawi yang menyenangkan.
Setiap hari aku meluruskan tujuanku,
Untuk menunggu Tuhan sampai malam hari.
Pada malam hari, saat berusaha berdoa dengan kusyu'
Aku memikirkan apa yang akan dimakan anakku esok hari.

Kisah 34

Seseorang yang menjadi pertapa di gurun Syiria selama bertahun-tahun hidup menyendiri dan berlindung dibalik daun-daun pepohonan. Seorang padshah sesuai dengan arah perjalanan haji lewat dan mendekatinya, lalu berkata, "Jika engkau mau berpikir wajar, kami akan menyiapkan tempat untukmu di kota sehingga engkau bisa menikmati kesenangan dan selain itu kami beruntung jika bisa mendapatkan nasehat keagamaan darimu dan mencontoh kebaikan yang engkau lakukan.

Pertapa tersebut menolak, tetapi pengurus kerajaan menyarankan agar ia menyenangkan raja dengan tinggal beberapa hari saja di istana. Dia merasa ketakutan, karena hal itu bisa mempengaruhi kesucian pikirannya dengan bergabung bersama orang-orang asing, tetapi pada akirnya dia tidak bisa menolak. Maka pertapa tersebut memasuki kota dan tinggal di taman pribadi raja di mana wajah-wajah yang menyenangkan dan jiwa-jiwa yang murni telah disiapkan untuk menyambutnya.

Adalah bunga mawar merah yang seperti pipi seorang gadis,
Bunga bakung yang seperti geraian rambut seorang putri
Terlindung dalam pengasingan dalam musim peralihan
Seperti seorang bayi yang belum pernah merasakan air susu ibunya.

Buah delima yang terdapat di cabang-cabang,
Seolah api yang menggantung pada pepohonan menghijau.

Raja segara menghadirkan seorang budak wanita yang sangat cantik.

Setelah melihat pertapa tersebut, ia menipu bulan sabit dalam bentuk bidadari yang kecantikannya seperti burung merak. Jika melihat gadis tersebut seorang lelaki manapun tidak mungkin bisa tenang. Raja juga menghadirkan seorang budak lelaki yang tampan dan sangat sopan.

Orang-orang di sekitarnya mati kehausan, sementara dia yang terlihat seperti pembawa cangkir, tidak memberikan minum.

> Keadaan ini tidak bisa terpuaskan hanya dengan menatapnya,
> seperti juga saat orang tambun berada di dekat Euprates.

Pertapa tersebut mulai memakan makanan yang lezat, memakai baju bagus, menikmati buah-buahan dan memakai parfum untuk mengimbangi keindahan dari budak lelaki dan wanita tersebut sesuai dengan pepatah orang bijak, kehadiran gadis adalah borgol di kaki orang pintar, dan jebakan untuk seekor burung yang tersesat.

Dalam pelayananmu aku kehilangan hati dan seluruh ajaran agama, aku benar-benar burung yang tersesat dan engkau adalah jebakan, kebahagiaan pasti akan berakhir, seperti sebuah kisah.

> Beberapa faqih, murid, dan pemimpin,
> Atau orang-orang yang menyebarkan ajaran suci
> Turun ke muka bumi
> Terjerat madu seperti seekor kupu-kupu.

Suatu saat raja ingin mengunjungi dan melihat pertapa tersebut dan melihat perubahan yang terjadi, seperti dia berubah menjadi merah, putih dan warna-warni. Saat raja masuk, melihat dia telah bersih dan memakai baju bersulam emas dan disekitar-nya para pelayan lelaki dan pasangannya berdiri dibelakang pertapa memegang kipas dari bulu merak.

Raja merasa senang melihat pertapa tersebut merasa nyaman, dan berbincang tentang berbagai hal, dan mengatakan tentang akhir dari kunjungannya, "Aku takut akan dua kelompok orang di dunia, pertapa dan rakyat biasa."

Salah seorang pengurus kerajaan yang mempunyai

berbagai pengalaman, menghadap dan berkata, "Wahai Yang Mulia, persahabatan meminta paduka untuk berlaku baik kepada mereka semua. Hadiahkan emas kepada rakyat biasa dan jangan memberi apa-apa kepada pertapa sehingga dia tetap menjadi pertapa."

Seorang pertapa tidak akan meminta dirham maupun dinar
Jika mereka menerima uang dan dirham, carilah pertapa yang lain.

Siapa yang bertindak baik dan mengasingkan diri bersama Allah
Dia tidak akan menginginkan roti ataupun memohon remah-remahnya.

Dengan sosok yang tampan dan hati yang riang
Seorang gadis penghibur tidak perlu memakai anting dan gelang kura-kura.

Darwis yang berkelakuan baik dan merasa bahagia
Tidak menginginkan roti atau kue, tidak juga butirannya.
Seorang gadis dikaruniai dengan kecantikan dan wajah yang halus
Tidak butuh cat, pewarna maupun gelang mewah.

Saat aku mempunyai dan mendapatkannya lagi
Tidak tepat jika menyebutku seorang taat.

Kisah 35

Merasa sesuai dengan keputusan pertapa, padshah merasa perlu untuk melakukan tindakan. Padshah menjanjikan bahwa jika hasilnya sesuai dengan apa yang dia kehendaki, maka akan menghadiahkan sejumlah uang kepada kaum beribadah tersebut. Harapannya hampir terpenuhi, dan dia merasa perlu untuk memenuhi janjinya. Maka dia memberikan pundi-pundi yang berisi dirham kepada pelayan yang dipercaya untuk membagikannya kepada pertapa secara diam-diam.

Pelayan tersebut cerdas dan tangkas. Sepanjang hari dia berjalan untuk mencari pertapa dan kembali ke istana malam harinya, mencium uang dirham tersebut daan menyerahkannya kepada raja dengan laporan bahwa dia tidak menemukan satupun pertapa. Raja berseru, "Omong kosong apa ini? sejauh yang aku ketahui di negara ini ada empat ratus orang pertapa." Pelayan tersebut menjawab, "Wahai Yang mulia, seorang pertapa tidak akan menerima uanng dan siapa yang menerimanya dia bukan pertapa."

Raja tersenyum dan berkata kepada pengurus kerajaan, "Keinginanku untuk melakukan kebaikan kepada penyembah Allah, keadaan ini telah mengecewakan kemauanku, tetapi mereka benar."

Jika seorang pertapa mengambil dirham atau dinar
Carilah orang lain yang lebih taat dari dia.

Kisah 36

Seorang ulama yang mempunyai pengetahuan luas, ditanya pendapatnya tentang roti waqaf, dan menjawab, "Jika

itu diterima untuk mengisi perut yang lapar dan untuk menyenangkan pemberinya, diijinkan, tetapi jika diambil untuk disimpan sendiri hal itu tidak diperbolehkan."

Roti di peroleh dari orang taat beribadah yang Shaleh,
Bukan orang Shaleh beribadah untuk mendapatkan roti.

Kisah 37

Seorang darwis berada di suatu tempat, milik orang berkedudukan tinggi yang sedang berkumpul dengan teman-teman yang kaya dn terhormat. Mereka menunjukkan kewibawaan dengan mengungkapkan pendapat hebat, seperti orang bijaksana.

Darwis yang berjalan melalui gurun, sedang kelelahan karena tidak makan apa-apa. Seseorang yang ada dalam kumpulan itu dengan angkuh meminta agar dia berkata sesuatu. Darwis berkata, "Aku tidak memiliki kehebatan dan kekuatan seperti kalian dan tidak membaca apa-apa sehingga engkau harus puas oleh satu kalimat dariku." Mereka menyetujui, Darwis itu dengan senang hati mengungkapkan, "Aku kelaparan dan melihat meja yang penuh makanan, seperti seorang jejaka yang berada di depan pintu kamar mandi wanita."

Orang yang hadir di sana merasa kasihan atas kelaparan yang dia derita dan menyiapkan meja yang penuh dengan roti. Darwis tersebut mulai makan dengan rakus, hingga tuan rumah berkata, "Sahabatku, pada setiap kunyahan, berhentilah sebentar sampai pelayanku selesai memanggang dagingnya."

Darwis itu mengangkat kepala dan mengatakan, "Jangan menyuruh orang menumbuk daging untukku. Untuk seorang penumbuk, roti sederhana saja sudah terasa seperti daging tumbuk."

Kisah 38

Seorang murid bertanya pada kakak perguruan, "Apa yang harus kulakukan? Aku diganggu oleh seseorang, beberapa dari mereka mengunjungiku. Kedatangan dan kepergian mereka selalu pada saat-saat yang berharga bagiku." Dia menjawab, "Pinjamlah sesuatu kepada temanmu yang miskin dan mintalah sesuatu kepada temanmu yang kaya dan mereka tidak akan datang kepadamu lagi."

Jika seorang penyamun memimpin pasukan,
Orang kafir akan melarikan diri sampai ke China.

Kisah 39

Putra seorang Faqih berkata kepada ayahnya, "Kata-kata para moralis tidak lagi bisa mengugah semangat hatiku lagi, karena aku tidak melihat bahwa apa yang mereka katakan sesuai dengan apa yang mreka lakukan"

Mereka mengajari orang untuk meninggalkan kehidupan duniawi
tetapi mereka sendiri menghitung jagung dan perak.
Seorang murid yang hanya berdoa dan berdoa
Tidak akan menarik perhatian siapapun saat berbicara
Dia adalah seorang santri yang tidak melakukan kejahatan apapun,
Kalau mengatakan tidak boleh kepada orang lain, berarti juga tidak boleh untuk dirinya sendiri.

Apakah engkau menikmati kebajikan manusia dan

melupakan jiwamu sendiri?
Seorang santri yang mengikuti nafsunya dan menjadi budak tubuhnya
Dia tersesat meskipun dia bisa melihat jalannya sendiri.

Sang ayah menimpali, "Wahai putraku, tidak tepat jika engkau hanya memperhatikan hal-hal sepele ini untuk mengabaikan pedoman dari penasehat, menempuh jalan kesombongan, menuduh ulama melakukan hal yang tidak benar, mencari-cari santri yang benar-benar tak tercela, tidak mengakui manfaat dari pengetahuan, seperti orang buta yang jatuh dalam lumpur dan berteriak, "Wahai kaum muslimin, nyalakan lampu untukku." Saat itu seorang pelacur lewat dan mendengar teriakannya, dan berkata, "Jika engkau tidak bisa melihat lampu, bagaimana engkau akan melihat dengan lampu?" pada saat itu perkumpulan orang berdoa hanyalah seperti toko yang menyediakan kain, jika engkau tidak membawa uang engkau tidak bisa memilih satupun, dan jika engkau tidak menghormati pekumpulan engkau tidak akan mendapatkan kebahagiaan."

Dia menjawab, "Dengarkan melalui telinga jiwamu kata-kata seorang santri meskipun tindakannya tidak sesuai dengan apa yang telah dia pelajari."
Sia-sia seorang penanya bertanya, "Bagaimana seorang penidur bisa membangunkan penidur yang lainnya seseorang pasti menerima nasehat dari telinga meskipun nasehat itu tertulis di dinding."

Orang Shaleh datang pada sebuah sekolah.
Dia melanggar perjanjian dengan teman-temannya pada Thariq itu.
Aku bertanya apa perbedaan antara pelajar dan santri?

Dia menjawab, "santri bersusaha menyelamatkan selimutnya dari gelombang sementara santri berusaha untuk menyelamatkan orang yang tenggelam."

Kisah 40

Seorang pemuda tertidur dijalan karena mabuk dan kehilangan kendali atas dirinya. Seorang pertapa lewat di samping pemuda itu dan memikirkan kondisinya yang memalukan. Pemuda itu mengangkat kepala dan berkata, "Saat melewati sesuatu yang dianggap hina, mereka lewat dengan sopan. Jika melihat dosa mereka menutup diri dan bersikap lembut."

Jangan memalingkan wajahmu dari orang berdosa, wahai orang alim
Perlakukanlah mereka dengan ramah,
Jika aku dianggap tercela dalam melakukan sesuatu
Lewatlah disampingku seperti teman terhormat.

Kisah 41

Sekelompok penjahat bertemu dengan darwis, mereka melontarkan kata-kata kasar, memukul dan menganiaya. Darwis itu melapor kepada seniornya dan menjelaskan masalah yang dia alami. Seniornya menjawab, "Putraku, jubah tambalan milik darwis adalah pakaian yang digunakan sebagai tanda dan siapa yang memakainya dan tidak bisa menahan luka hatinya, berarti dia tidak benar-banar menghayati pemakaian jubah tersebut."

Sebuah sungai yang sangat besar tidak akan menjadi

keruh karena batu.
Seorang arif yang bersedih adalah seperti air yang berbuih.

Jika dia melukaimu, cobalah engkau menahannya
Karena memaafkan akan menyucikan engkau dari dosa.
Wahai saudaraku, segalanya akan berakhir menjadi debu,
Jadilah debu sebelum engkau terkubur bersama debu.

Kisah 42

Dengarlah salah satu cerita dari Bagdad ini
Sehelai bendera dan sehelai kelambu sedang berselisih
Dalam keadaan kecapekan dari perjalanan, kotor dan letih
Bendera berkata kepada kelambu dengan menuduh,
Aku dan kamu sama sebagai pelayan

Dari musim ke musim aku selalu melakukan perjalanan.
Sementara engkau tidak pernah merasakan tombak maupun pedang,
Tidak juga merasakan gurun pasir, angin, debu dan kotoran.
Aku selalu melangkah paling depan dalam perjalanan
Lalu mengapa nilaimu lebih tinggi melampaui diriku ?

Engkau selalu berada diantara pelayan yang tampan
Atau budak wanita yang berbau melati.
Sementara diriku selalu dipegang oleh tangan yang kuat.
Aku berjalan dengan kaki bergetar dan kepala bergoyang.
Kelambu hanya menjawab, 'Kepalaku selalu berada ditangga

Tidak seperti engkau yang selalu menjulang ke langit.
Siapa yang dengan sembrono mengangkat leher
Terjatuh karena lehernya.

Kisah 43

Seorang imam melihat sebuah pertunjukan di ruangan bawah tanah, ada orang yang beraksi murka sampai mulutnya berbusa. Ia bertanya, "Apa yang terjadi dengan orang itu?" seorang yang berdiri di sebelahnya menjawab, "Ada orang yang telah menghinanya." Imam tersebut mengangguk, "Kelihatannya dia mampu mengangkat ribuan ton batu, tetapi tidak kuat menahan satu kata saja."

Jangan lagi menganggap dirimu paling kuat dan jantan.
Engkau berpikiran lemah dan picik,
Meskipun engkau menjadi lelaki ataupun wanita.
Jika engkau mampu, berkatalah dengan sopan.
Sehingga tidak ada seorangpun yang akan memukulkan tinju ke mulutmu.

Meskipun mampu untuk mematahkan gading gajah,
Dia bukan seorang lelaki yang tidak memiliki rasa kemanusiaan.
Kehidupan manusia berada di bumi.
Jika dia tidak merendah, berarti dia bukan manusia.

Kisah 44

Aku bertanya kepada seseorang yang alim tentang tingkatan kualitas kesucian. Dia menjawab, "Beberapa dari

mereka adalah yang berusaha menyenangkan teman-temannya lebih dari dirinya sendiri. Dan seorang filosof pernah berkata, bahwa seorang saudara yang mementingkan kepentingannya sendiri adalah bukan sanak ataupun saudara."

Jika temanmu berjalan terburu-buru, dia bukan temanmu.
Jangan ikatkan hatimu kepada orang yang tidak mengikatkan hatinya kepadamu.
Saat seseorang tidak memperlihatkan keShalehan maupun kebajikannya
Maka memutuskan persahabatan lebih baik dari pada hidup dengannya.

Aku ingat saat seorang yang tidak setuju, menolak dua baris kata terakhir dengan berkata, "Allah Swt dalam hadist melarang untuk memutuskan hubungan dengan sanak saudara dan memerintahkan agar kita mencintai mereka. Mengapa engkau menyarankan sesuatu yang berlawanan dengan hal itu." Aku menjawab, "Engkau salah karena sesuai dengan ayat Al-Quran, Allah Swt bersabda, "Jika kedua orangtuamu, berusaha mempengaruhi engkau untuk melawanKu dengan tindakan yang tidak engkau pahami, jangan patuhi mereka."

Ribuan orang yang merasa asing dengan Tuhan
Adalah korban dari orang lain yang mengetahui Tuhan.

Kisah 45

Seorang lelaki tua yang baik hati dari Bagdad
Memberikan putrinya kepada seorang penyamak kulit.

Sabit dari seorang anak kecil telah mengenai gadis tersebut
Sehingga dari bibirnya mengalir darah.

Keesokan hari ayahnya melihat hal tersebut
Dan mendatangi ruangan tempat penyamak kulit tersebut bekerja
Dia bertanya, "Wahai lelaki yang kejam, gigi apakah yang engkau punyai?"
Apakah engkau mengunyah bibirnya? Dia bukanlah kulit.

Aku tidak ingin mengatakan lelucon,
Janganlah terus bercanda, bersenang-senanglah bersamanya dengan serius
Jika biasa bertindak jahat, engkau akan tetap melakukannya sampai mati.

Kisah 46

Seorang faqih mempunyai putri yang sangat menjijikkan dan saat dia telah dewasa tidak ada seorangpun yang mau menikahinya meskipun dia kaya raya.

Kejelekan adalah seperti brokat dan pakaian dari Damaskus
Yang melekat di tubuh yang menjijikkan.

Sampai akhirnya faqih tersebut merasa perlu untuk menikahkan putrinya dengan orang buta. Pada kesempatan yang sama seorang dokter dari Serandip datang dan mempunyai kemampuan untuk menyembuhkan penglihatan orang buta.

Ketika ditanya mengapa dia tidak mau menyembuhkan menantunya, Faqih menjawab, "Aku khawatir, jika dia mampu melihat dia akan menceraikan putriku."

Lebih baik suami seorang wanita yang jelek adalah orang buta.

Kisah 47

Seorang padshah sedang berada dalam sebuah pertemuan dengan sekelompok darwis dan menjadi bagian dari mereka, berusaha memahami dengan kebijaksanaannya arti sebuah perkataan, "Wahai yang mulia, Di dunia ini kedudukan kami lebih rendah dari martabat paduka, tetapi lebih bahagia dari paduka dalam kehidupan. Saat kematian tiba kedudukan kita sama, dan pada hari pembalasan lebih tinggi dari engkau."

Meskipun penguasa sebuah negara sedang bersenang-senang,
Dan darwis sedang membutuhkan roti
Pada saat itu jika mereka sama-sama meninggal
Mereka tidak akan mengambil apapun di dunia selain tanah.
Saat engkau benar-benar menyadari kematianmu
Lebih baik menjadi seorang pejahat dari pada padshah.

Dari luar seorang ulama terlihat memakai jubah panjang dan menggunduli kepalanya tetapi pada kenyataannya hatinya hidup dan nafsunya mati.

Dia tidak tidak akan lepas dari anggapan orang,
Saat melawan orang yang menyerangnya.

Jika sebuah batu besar menggelinding dari sebuah gunung
Tidak bijaksana jika dia berusaha menghindari batu tersebut.

Jalan yang ditempuh seorang darwis adalah berdoa, bersyukur, melayani, mematuhi, pemaaf, mencintai, berusaha menyatu dengan Tuhan, jujur, penyerahan diri dan bersabar. Siapa yang menguasai kualifikasi seperti diatas, adalah benar-benar seorang hamba, meskipun dia memakai jubah yang sederhana, seorang pengoceh yang mengabaikan perkataannya larut dalam kemewahan, siang sampai malam hari dalam kekangan nafsu, dan malam sampai paginya tidur sembarangan, memakan apa yang dia peroleh, berkata apa yang bisa keluar dari bibirnya, adalah seorang penipu meskipun dia bertindak sebagai seorang darwis.

Wahai orang yang dalam hatimu tersimpan jiwa yang Shaleh
Tetapi memakai pakaian seorang mudhab-dhab (plin-plan)
Jangan memperlihatkan tirai dengan tujuh warna
Jika engkau hanya memiliki buluh-buluh merah di dalam rumahmu.

Kisah 48

Aku melihat sekuntum bunga segar, diikat dengan rumput.

Aku bertanya, "apa yang membuat rumput tersebut tidak duduk sejajar dengan bunga?"

Rumput itu menangis dan mengeluh,
"Hushh! Persahabatan tidak mempedulikan perbedaan kedudukan.
Meskipun aku tidak mempunyai kecantikan, warna dan keharuman,
Apakah aku bukan bagian dari rumput yang berada di tamannya?

Aku adalah budak dari seorang tuan murah hati,
Aku dihargai sejak dulu oleh kebebasannya.
Apakah aku berbuat kebajikan atau tidak
Aku mengharap kemuliaan dari Tuan.

Meskipun aku tidak mempunyai harta kekayaan
Aku tidak mencari keuntungan harta untuk kepatuhanku.
Dia tahu pertolongan yang dibutuhkan budaknya
Orang yang selalu menerima bantuannya.

Jika seorang tuan memberi hadiah atas pengabdian budak tua, itu hal biasa.
Wahai Tuhan yang telah menciptakan alam semesta,
Semoga Engkau selalu murah hatil kepada budak tua."

Sa'di, berjalan ke arah Ka'bah untuk mengagungkan namaNya.
Wahai makhluk Allah, tempuhlah jalan Allah
Ketidakberuntungan bagi mereka yang memalingkan muka
Menjauhi pintu Allah, untuk mencari pintu lain.

Kisah 49

Ketika orang bijak ditanya apa yang lebih baik, kebebasan atau keberanian. Dia menjawab, "Dia yang mempunyai kebebasan tidak memerlukan keberanian."

Seperti yang tertulis di pusara Behram Gur, "Satu tangan yang bebas lebih baik dari pada tangan yang kuat."

Hatim Tai telah meninggal dunia, tetapi namanya selalu dibicarakan oleh orang-orang selamanya karena ketamakannya.

Sisihkan sedikit dari kekayaanmu untuk membayar Zakat karena buah yang berlimpah-limpah saat terlalu banyak tidak akan membuahkan anggur lagi.

Bab III

Kepuasan yang Sempurna
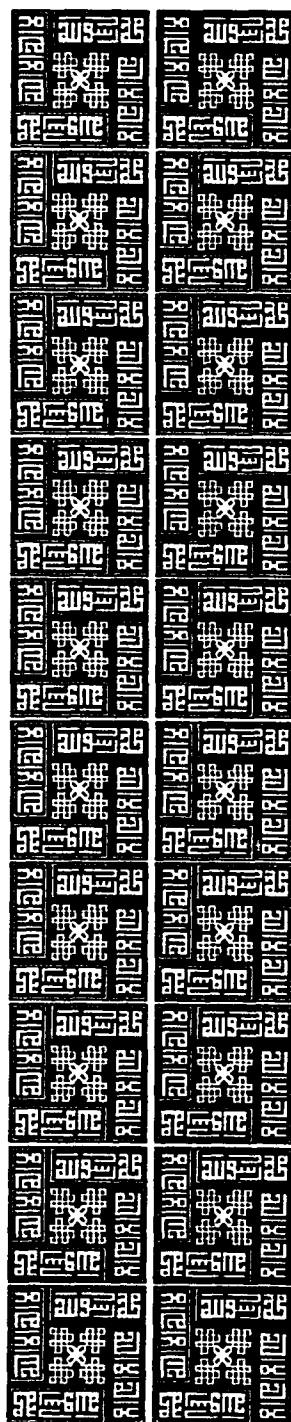
Kisah 1

Seorang imam Maghribi berada di Allepo, saat berada di sela-sela tirai dia memohon, "Wahai Allah yang Maha Pemurah, jika kami merasa puas dengan keadilan yang telah Engkau berikan, maka tradisi meminta-minta akan punah di dunia."

Wahai kepuasan, jadikanlah aku orang kaya
Karena selain kau, tidak ada kekayaan yang bisa bertahan.
Lukman memilih untuk bersabar.
Karena orang yang tidak sabar, berarti tidak bijaksana.

Kisah 2

Dua orang putra seorang Imam berada di Mesir, yang satu menguasai ilmu pengetahuan dan menjadi ulama, dan satunya lagi mempunyai kekayaan sampai menjadi bangsawan Mesir. Si kaya berkata dengan sombong kepada adiknya yang menjadi faqih, "Aku telah diterima dan menjadi bagian dari kesultanan, apakah engkau akan bertahan dengan kemiskinan seperti sebelumnya?" dia menjawab, "Wahai kakak, aku sangat

bersyukur atas apa yang telah dikaruniakan Allah kepadaku karena mempunyai warisan nabi sementara engkau mendapatkan warisan Pharaoh dari Haman, yaitu Kerajaan Mesir."

Aku adalah seekor semut yang terinjak dibawah kaki
Penderitaan dan kesakitan tidak akan membuatku bersedih.
Bagaimana aku mampu berterima kasih atas segala berkah yang aku terima
Karena aku tidak mempunyai kekuatan untuk melukai makhluk hidup?

Kisah 3

Aku menedengar seorang darwish terbakar api kemiskinan dan menambal pakaiannya, berkata untuk menenangkan pikiran, "Kami harus puas dengan roti kering dan jubah sederhana, karena akan lebih mudah untuk membawa kesusahan seseorang, dari pada berterimakasih kepada orang lain."

Seseorang berkata kepadanya, "Mengapa engkau duduk disitu? Di kota ini, ada seseorang yang suka berbuat kebajikan pada semua orang, dia menyediakan dirinya untuk melayani orang Shaleh dan siap untuk menenangkan hati semua orang.

Jika menceritakan masalah yang engkau alami, dia akan menolongmu dan dia hanya meminta agar engkau mengakui bahwa dia adalah orang kaya." Darwis itu menjawab, "Hush! Lebih baik mati dengan kesengsaraan daripada harus bersumpah untuk kepentingan seseorang dihadapan semua orang."

Lebih baik dengan jubah sederhana dan meningkatkan kesabaran

Daripada menulis petisi untuk jubah kehormatan dan keanggunan.
Sesungguhnya ini sama dengan hukuman neraka
Ketika seeorang ingin pergi ke surga, harus menjilat pada tetangga.

Kisah 4

Salah seorang raja Persia telah mengirim seorang tabib hebat untuk menjaga Mustafa Saw. Tabib itu tinggal di negeri Arab selama bertahun-tahun dan tidak ada orang yang datang berobat kepadanya atau menguji kemampuannya. Dia menghadap Nabi memberi hormat dan menyampaikan masalahnya bahwa meskipun dia telah dikirim untuk mengobati para sahabat, tetapi tidak ada yang menghiraukannya ataupun meminta agar dilayani.

Rasulullah menjawab salam dan berkata, "Disini berlaku undang-undang yang mengikat rakyat agar tidak makan sampai saat mereka lapar dan berhenti makan sebelum kenyang." Dokter berkata, "Ini menyebabkan orang hidup sehat." Setelah itu dia bersujud untuk pulang kembali.

Kisah 5

Ada seseorang yang selalu memohon ampun tetapi akhirnya melakukan kesalahan lagi sampai seorang syekih menasehatinya, "Aku pikir engkau seperti sedang makan dalam jumah besar dan saat tenagamu lemah, makanan seperti lebih lembut dari pada sehelai rambut, sementara makanan yang telah engkau makan akan mengikatmu dengan rantai sampai mereka akan menyobekkanmu."

Seorang lelaki menolong serigala terluka
Saat dia mengangkat, serigala tersebut menyerangnya.

Kisah 6

Dikisahkan tentang kehidupan Ardashir Babakan saat dia bertanya kepada seorang dokter dari Arab tentang berapa banyak makanan yang harus dia makan setiap hari. Dia menjawab, "Cukup sama beratnya dengan seratus dirham." Sang raja heran, "Kekuatan apa yang diberikan kepadaku?" Dokter tersebut menjawab, "jumlah itu akan membawa baginda, dan jika lebih dari itu maka engkau akan dibawa oleh mereka."

Makan adalah untuk hidup dan berdoa
Sementara ada orang berpikir hidup untuk makan.

Kisah 7

Dua orang darwis dari Khorasani melakukan perjalanan bersama. Salah seorang telah menjadi lemah, sering melakukan puasa daud, sementara darwis yang lebih kuat makan secara teratur tiga kali sehari. Dikisahkan bahwa mereka ditangkap di pintu gerbang sebuah kota karena disangka mata-mata, mereka ditahan di sebuah WC dan terperangkap dalam lumpur yang dalam.

Setelah dua minggu mereka akhirnya dinyatakan tidak bersalah. Saat pintu dibuka darwish yang kuat ditemukan mati sementara temannya yang lemah masih hidup. Orang-orang merasa heran, tetapi orang bijak mengatakan bahwa itu tidak mengherankan karena yang satunya tidak mempunyai kekuatan

untuk menahan lapar dan yang selamat karena sudah merupakan kebiasaan untuk selalu berpuasa.

Jika makan sedikit merupakan kebiasaan seseorang
Dia akan merasa terbiasa saat musibah menimpanya
Tetapi saat tubuh menjadi kuat karena makan berlebihan
Dia akan mati saat situasi sulit menguasainya.

Kisah 8

Seorang filosof melarang putranya agar tidak terlalu banyak makan, karena kekenyangan akan membuatnya tidak waspada. Putranya menyanggah, "Wahai ayahku, kelaparan akan membunuh. Tidakkah engkau pernah mendengar pepatah dari seseorang bahwa lebih baik mati kekenyangan dari pada mati menahan lapar?" dia tersenyum, "Berpikirlah lebih dewasa, makan dan minumlah tetapi jangan berlebihan."

Jangan makan terlalu banyak apa yang tersedia dihadapanmu
Jangan juga terlalu sedikit agar jiwamu bangkit dari kelemahan.

Meskipun makhluk terjaga kelangsungan hidupnya dengan makan
Makanan akan menjadi penyakit jika terlalu banyak ditelan.
Jika engkau langsung memakan banyak makanan itu akan melukaimu, sama seperti bunga yang mekar.
Tetapi memakan roti kering setelah puasa seperti bunga yang kuncup.

Kisah 9

Orang yang sakit keras ditanya apa yang benar-benar dia inginkan saat itu, hanya menjawab, "Aku tidak menginginkan apa-apa."

Saat mangkok penuh dengan makanan sementara perut menderita kesakitan,
Benar jika orang mengatakan bahwa mangkok itu tidak berguna sama sekali.

Kisah 10

Seorang penjual gandum meminjamkan uang pada para sufi. Dia selalu menagih pinjaman tersebut saat di kota Waset dan selalu memakai bahasa kasar kepada mereka. Kumpulan para sufi mulai capek mendengar tuduhan yang diberikan tetapi tidak punya pilihan lain selain menahannya. Salah seorang dari mereka yang Shaleh menasehati, "Lebih mudah untuk meyakinkan perut yang lapar dengan makanan daripada penjual gandum dengan menjanjikan uang."

Lebih baik tidak membawa harta kekayaan seseorang
Daripada menahan tuduhan dari penjaga pintu.
Lebih baik mati dengan mengharapkan sekerat daging
Daripada menahan cacian tukang daging.

Kisah 11

Seorang prajurit pemberani menderita luka mengerikan di Perang Tatar mendapat kabar bahwa ada seorang pedagang

yang memiliki obat dan tidak akan menolak untuk memberikan jika dimintai. Tetapi diceritakan juga bahwa pedang tersebut terkenal atas ketamakannya.

> Jika di atas meja terdapat roti, sementara matahari tersembunyi di balik taplak meja.
> Tidak ada seorangpun yang bisa melihat sinarnya sampai hari kiamat.

Prajurit tersebut berkata, "Jika aku meminta obat tersebut, dia tidak akan memberi ataupun menolaknya. Jika dia memberi mungkin itu akan menguntungkan bagiku dan jika tidak dari segala sisi usaha untuk memohon kepadanya adalah seperti menebar racun."

> Apapun yang engkau minta dari seseorang dengan ancaman
> Mungkin akan menguntungkan bagi tubuhmu tapi akan melukai jiwamu.

Seorang filosof berkata, "Jika dalam sekejap, air bisa ditukar dengan amal baik, tidak ada orang bijak yang akan membelinya, karena lebih baik mati terhormat dari pada mati dengan terhina."

> Memakan makanan sederhana dari orang yang berkelakukan sopan
> Lebih baik daripada memakan makanan mewah dari orang yang berkelakuan buruk.

Kisah 12

Salah seorang ulama punya kewajiban memberi makan kepada beberapa orang sementara dia mempunyai penghasilan yang sedikit. Akhirnya dia berbicara kepada orang kaya yang menanggapi dengan pendapat yang menyenangkan, sementara kenyataannya dia kecewa karena ulama tersebut telah membuatnya malu karena dalam pemikirannya tidak ada permohonan bantuan dari orang yang dihormati.

> Dengan muka sedih karena ketidak beruntungan, kepada sahabatku tercinta
> Janganlah pergi karena engkau juga akan membuatnya sengsara.
> Untuk permohonan atas bantuan yang sangat engkau butuhkan,
> Pergilah dengan muka yang cerah dan tersenyum.
> Orang dengan penampilan yang menyenangkan mustahil gagal dalam segala urusannya.

Dikisahkan, ada seorang pejabat membesar-besarkan bahwa gaji temannya kecil, tetapi selalu berbuat ramah kepadanya. Setelah beberapa hari dia merasa bahwa temannya tidak bersikap seperti biasa, maka dia berkata,

> "Setan adalah makanan yang muncul saat ada perbedaan.
> Panci adalah sebuah wadah yang selalu membutuhkan,
> Tetapi kedudukannya selalu direndahkan."

Dia menambah rotiku tetapi mengurangi penilaiannya kepadaku.

Kemiskinan lebih baik dari pada perbedaan untuk bertanya.

Kisah 13

Seorang darwish menginginkan sesuatu dan seseorang mengatakan kepadanya bahwa ada seseorang yang memiliki kekayaan tak ternilai, jika dia berani mengungkapkan keinginannya, dia yakin bahwa orang itu pasti mau memberikannya apa yang dia minta.

Darwish tersebut mengatakan bahwa dia tidak kenal dengan orang itu, maka lelaki tersebut menawarkan diri untuk mengantar kerumahnya dan saat darwish tersebut masuk dia melihat seseorang dengan bibir mencibir dan duduk dengan angkuh. Maka cepat-cepat dia kembali dan lelaki tersebut bertanya apa yang terjadi, darwish itu menjawab, 'Aku menyesal telah menghadap kapadanya, saat aku melihat mukanya.'

Jangan ungkapkan keperluanmu kepada teman yang bermuka masam
Karena kesinisannya akan menghancurkan harapanmu.
Jika engkau yakin bahawa engkau sangat sedih,
Ceritakanlah kepada seseorang yang mukanya lembut kepadamu,
Dan siap untuk menampung semu keluhanmu.

Kisah 14

Tahun-tahun kekacauan terjadi di Alexandria dimana setiap darwish kehilangan kesabaran, mutiara dari langit telah

ditarik dari bumi dan kesedihan semua orang telah menuju ke cakrawala.

Tidak ada binatang liar, unggas, ikan maupun semut
Yang tidak menampakkan kesedihan
Karena keluh kesah mereka tidak pernah menyentuh langit.
Sebuah keajaiban jika asap yang menyelimuti hati manusia
Tidak menguap untuk membentuk awan dan menurunkan hujan.

Pada jaman itu terdapat seorang banci. Aku berpesan kepada teman-temanku agar jangan menghinanya karena itu bukan kelakukan yang baik, lagi pula dihadapan petinggi kerajaan.

Sebaliknya akan tidak tepat juga dan mengabaikan jika tidak memperkenalkan segala sesuau tentang dia karena akan menganggapnya sebagai kelalaian dari pembawanya. Maka dengan singkat aku menggambarkan tentang dia dengan dua hal karena sedikit menandakan banyak dan segenggam adalah contoh dari muatan seekor keledai.

Jika seorang dari Tatar membunuh banci tersebut
Tatar tersebut jangan sampai dibunuh saat kembali.

Berapa lama dia akan menjadi, ibaratnya seperti jembatan Bagdad
Dengan air yang mengalir di bawahnya dan orang di punggungnya?

Orang seperti itu, sebagian adalah seperti

perumpamaan yang kau dengar tadi, memiliki kekayaan tak ter-nilai di tahun ini, membagikan perak dan emas kepada semua yang membutuhkan dan menyiapkan jamuan untuk para pengembara. Serombongan Darwish yang tertimpa kesusahan telah hampir putus asa hampir ingin menerima kebaikannya dan meminta pendapatku tentang ini, tetapi aku memukul kepalanya dan berkata,

Seekor singa tidak akan memakan,
Makanan yang telah dimakan anjing separuhnya,
Meskipun dia akan mati kelaparan dalam perburuannya.
Meskipun menjadi kaya dalam kemakmuran dan harta benda seperti Feridoun
Seorang yang papa diyakini tidak mempunyai apapun.

Kisah 15

Hatim Tai ditanya apakah selama berada di dunia, telah melihat seseorang yang memiliki perasaan lebih peka lagi dibanding dirinya, menjawab, 'Ya, suatu hari Aku membunuh empatpuluh ekor unta untuk menjamu Amir Arab. Aku mem-punyai kesempatan untuk melakukan beberapa pekerjaan di salah satu sisi gurun, dimana aku perhatikan sekumpulan gelan-dangan, yang berada dibalik gundukan pasir. Aku bertanya mengapa dia tidak menjadi salah satu tamu dari Hatim Tai saat orang-orang sedang hadir dalam jamuannya.

Tetapi dia menjawab, "Siapa yang memakan roti dari pekerjaan yang dilakukan dengan tangannya sendiri, tidak akan berhutang kepada Hatim tai."

Aku melihat bahwa perasaannya lebih peka dari pada perasaanku.

Kisah 16

Kaum muslimin yang dihormati melihat seorang darwish yang terlihat telanjang dan menutupi dirinya dengan pasir berteriak, "Wahai Muslimin, sampaikan permohonan kepada Tuhan agar mengambilku kembali karena kesusahan yang menimpaku sudah sampai batas yang bisa aku tahan." Maka Muslimin berdoa dan meninggalkannya tetapi kembali lagi setelah beberapa hari ke depan. Dia melihat darwish tersebut menjadi tahanan dan dikerumuni banyak orang. Dia menanyakan alasannya dan dia diberitahu bahwa darwish tersebut meminum anggur, mabuk dan membunuh seseorang dan sekarang sedang diadaili karena perbuatannya.

Jika kucing yang hina mempunyai sayap
Dia akan merampok semua isi dunia bahkan sampai telur angsa.
Mungkin terjadi, saat seorang lelaki yang lemah mempunyai kekuasaan
Dia bangkit dan memelintir tangan yang lemah.

Dan jika Allah melimpakan anugerah yang berlimpah-limpah kepada hambanya,
Mungkin mereka akan menjadi pemberontak di bumi.
Apa yang membuat engkau menghadapi bahaya,
Wahai orang bodoh, sampai engkau binasa.
Seperti semut yang tidak bisa terbang!

Saat teman sejati menawarkan kedudukan, perak dan emas,
Engkau mungkin perlu menjitak kepalanya.
Apakah semua pepatah orang bijak telah diungkapkan?

'Bahwa semut akan lebih baik jika tidak memiliki sayap.'

Seorang ayah sangat menyayangi putranya,
Dia mempunyai sebotol madu tetapi putranya menderita penyakit panas
Dia yang tidak ingin membuatmu menjadi orang kaya
Lebih tahu apa yang baik buatmu dari pada dirimu sendiri.

Kisah 17

Ketika berada di tengah-tengah gurun aku melihat seorang keturunan Arab duduk diantara pedagang perhiasan dari Bosrah dan mengisahkan sebuah cerita kepada mereka. Dia bercerita, "Aku pernah tersesat di gurun dan kehabisan persediaan makanan. Aku merasa hampir mati saat tiba-tiba melihat sebuah tas yang penuh dengan permata, aku selalu ingat waktu itu, saat harapan dan rasa bahagia muncul dalam diriku dengan pemikiran bahwa apa yang aku temukan tersebut berupa makanan. Dan sejurus kemudian kepahitan dan rasa menderita menguasaiku lagi saat yang aku temukan adalah permata."

Di gurun yang kering dengan pasir yang berterbangan
Adalah sama saja bagi orang yang kehausan
Apakah permata ataupun kerang di mulutnya.
Saat seorang lelaki tidak mempunyai bekal makanan dan kehabisan tenaga
Tidak akan berpengaruh apa-apa baginya,
Dengan memakai sabuk penuh permata atau harta.

Kisah 18

Orang berasal dari Arab sedang menderita kehausan di gurun memohon, "Ijinkanlah sebelum kematian menjemputku, aku bisa menikmati salah satu keinginanku, agar gelombang sungai menyentuh lututku dan aku bisa memenuhi kantong airku."

Kasus yang sama, seorang pengembara tersesat di suatu wilayah asing dengan sisa-sisa tenaga dan tanpa mempunyai makanan sedikitpun. Tetapi dia mempunyai sedikit uang sehingga berkeliling untuk mencari penjual makanan. Dia berjalan tak tentu arah sampai akhirnya mati kelelahan. Beberapa hari kemudian beberapa orang menemukan mayat, disampingnya tergeletak uang dan pesan tertulis di tanah,

> Jika semua orang memilliki emas yang melimpah ruah,
> Tidak akan berarti apa-apa bagi orang yang lapar.
> Bagi orang yang menderita kelaparan di gurun
> Turnip rebus lebih berharga dari pada emas murni.

Kisah 19

Aku tidak pernah bersedih saat aku di timpa kemalangan atau menyanggah ketidak beruntunganku kucuali pada saat aku sedang berjalan terpeleset dan aku tidak bisa menghindarinya. Tetapi saat aku memasuki masjid Agung di Kuffah hatiku menjadi sedih melihat seorang lelaki yang buntung kakinya. Seketika aku bersujud kepada Allah dan bersyukur atas Anugerah yang Dia berikan, atas sepatu yang aku miliki dan berkata,

"Bebek panggang dihadapan orang kenyang

Tidak lebih berharga daripada seikat rumput segar di meja.
Dan siapa yang tidak mempunyai rasa maupun kekuatan
Turnip terbakar sama nilainya dengan bebek panggang."

Kisah 20

Seorang raja bersama beberapa keluarga kerajaan sedang melakukan pesta perburuan. Saat itu sedang musim dingin, mereka berada jauh dari perumahan penduduk, tetapi pada saat malam tiba mereka melewati rumah seorang dehqan, dan Raja berkata, "kami harus melewatkan malam disini untuk menghindari hawa dingin yang akan menyiksa kami."

Salah seorang pengikut menasehati bahwa tidak cocok jika seorang padshah yang terhormat menginap di rumah seorang dehqan, lebih baik mendirikan tenda dan menyalakan api pada suatu tempat. Dehqan yang memahami siapa yang sedang berada dihadapannya segera merapikan rumah dan menyiapkan makanan, menawarkan dengan bersujud dalam dalam serta mencium tanah dibawah kaki raja, "Yang mulia sultan tidak akan direndahkan, itu semua hanya karena pihak keluarga kerajaan tidak menginginkan kedudukan dehqan menjadi tinggi."

Raja merasa senang dan menginap selama semalam di rumah dehqan tersebut. Keesokan paginya raja menghadiahkan jubah kehormatan. Saat rombongan raja telah pergi beberapa saat, dia mendengar orang berkata, "Tidak ada yang mengurangi kekuasaan sultan dan merendahkan dengan menerima keramahan seorang dehqan, tetapi dipihak dehqan hatinya melambung tinggi mencapai matahari, saat sultan berada diatas kepalanya."

Kisah 21

Diceritakan bahwa seorang sultan mengirim surat kepada seorang perampok yang telah mengumpulkan banyak harta kekayaan, "Engkau memiliki harta kekayaan yang cukup banyak dan kami mempunyai masalah penting dan engkau bisa menolongnya dengan meminjami kami harta yang engkau miliki. Saat keuangan kerajaan telah pulih dan kami akan membayar pinjaman darimu."

Perampok tersebut menampik halus, "Tidak sesuai dengan kekuasaan dan kehormatan seorang padshah untuk menadahkan tangannya yang terhormat, menginginkan kekayaan yang dimiliki oleh orang seperti saya yang telah mengumpulkannya sebutir demi sebutir. Sang raja menjawab, "Tidak menjadi masalah karena uang tersebut akan digunakan untuk kaum kafir, seperti wanita jahat akan mendapatkan lelaki jahat."

> Jika air yang berasal dari sumur orang kristen tidak suci
> Bagaimana halnya jika engkau memandikan mayat orang yahudi disana?
>
> Mereka menjawab, "tubuh orang mati tersebut belum bersih."
> Kami menjawab, "Kami haruis melemparkan sebutir debu kedalamnya."

Aku mendengar bahwa dia menolak keinginan raja dan mulai berdebat serta melihat dengan menantang, dan raja memerintahkan sejumlah prajuritnya untuk mengajukan pilihan yang dia tentukan, perampok itu mau melepaskan uang tersebut dari genggamannya dengan paksaan atau dengan kemauan sendiri.

Jika urusan tidak bisa di selesaikan dengan lemah lembut
Dengan sombong dia akan mengangkat kepalanya
Siapa yang tidak menghargai dirinya sendiri
Wajar jika orang lain tidak menghargainya.

Kisah 22

Aku bertemu dengan seorang pedagang yang memiliki muatan sebanyak seratus lima puluh unta yang berisi barang dagangan dan memiliki empat puluh budak dan pelayan. Ada suatu sore di sumber mata air Kish dia membawaku ke apartemennya dan sepanjang malam tak henti-hentinya dia menyombongkan diri dengan ceritanya, "Aku mempunyai gudang yang sangat besar di Turkestan, barang-barang di Hindustan, membangun perumahan yang sangat luas disana dan dijaga oleh orang terpercaya." Dia menyambung lagi, "Aku akan menuju Alexandria karena cuaca sedang bagus." Tetapi kemudian dia menyambung lagi, "Oh tidak, tidak jadi karena cuaca di lautan Afrika sedang mengerikan. Wahai Sa'di, aku mempunyai satu perjalanan lagi dan setelah itu aku akan beristirahat dan memuaskan diri."

Aku bertanya, "Perjalanan apakah itu?" dia menjawab, "Aku harus membawa permata dari Persia menuju ke China karena aku dengar di sana ditawar dengan harga tinggi. Aku juga harus membawa porselen dari Rum, brokat dari Rummi ke India dan Logam dari India ke Allepo, membawa barang pecah belah Allepo ke Yaman, dan mengepak pakaian dari Yaman ke Paris. Setelah itu aku akan meninggalkan perdagangan dan duduk di toko." Dia mengatakan omong kosong itu sampai dia tidak kuasa lagi dan berkata, "Wahai Sa'di, apakah engkau juga

akan menceritakan kepadaku tentang semua yang pernah engkau dengar dan engkau lihat."

Aku menjawab, "Engkau mungkin sudah pernah mendengar bahwa di dataran Ghur, salah seorang pemimpin jatuh dari tunggangannya dan berkata, "Mata yang tajam dari orang kaya akan penuh, kalau tidak dengan kekayaan atau dengan tanah di pusaranya."

Kisah 23

Aku mendengar ada orang kaya yang terkenal karena kekikirannya, layaknya Hatim Tai yang terkenal karena ketamakannya. Dari luar dia memperlihatkan kekayaan tetapi di dalam hatinya dia berpikir bahwa selama hidupnya, dia tidak akan memberikan sepotong rotipun kepada orang lain, menghadiahi ikan asin kepada anak kucing Abu Hurairah, atau melemparkan tulang kepada anjing para sahabat di dalam gua. Singkatnya tidak ada seorangpun yang pernah melihat dia membuka pintu ataupun memasang meja jamuan.

Para pelayan tidak mendapatkan makanan apapun darinya kecuali baunya.
Burung-burung hanya bisa menikmati remah-remah sisa roti makan pagi mereka.

Aku mendengar bahwa dia sedang berlayar di laut Tengah dengan Pharaoh, tenggelam saat angin yang kencang menggoyangkan kapalnya, dia berkata, "Apa yang engkau rasakan dalam hatimu atas kondisi alam yang menyedihkan karena anginnya tidak bersahabat? Tidak semua waktu tepat untuk berlayar."

Dia mengangkat tangan memasrahkan diri saat merasa perlu untuk berdoa dan mulai menangis dengan sia-sia karena murka Allah, saat mereka berlayar mereka memohon kepada Allah, dengan tulus menyampaikan penyerahan diri mereka.

Apa gunanya mengangkat tangan dan memohon dan meninggikan nama Allah.
Sementara saat sedang dalam kemewahan dia menyimpannya di ketiak?

Merasa nyaman dengan emas dan perak
Memberi keuntungan bagi mereka sendiri
Seperti rumah kalian
Dibangun dengan lempengan emas dan perak

Dikisahkan bahwa di Mesir, dia merupakan orang yang di kenal mempunyai reputasi buruk karena menjadi orang kaya yang pelit/kikir, menyobek pakaiannya yang sudah usang dan mengantinya dengan memotong sutera baru dari Damiari. Selama beberapa minggu aku juga melihat salah satu dari mereka menunggangi kuda kurus dengan seorang budak berwajah polos sebagai penariknya.

Aku berkata, "Wah! Seandainya ada orang mati hidup lagi, penemuan kembali harta warisan dan peninggalannya oleh para sahabat-sahabat dan sanak saudaranya akan lebih menyedihkan mereka daripada kematian saudaranya itu."

Mengingat hubungan persahabatan yang terjadi diantara kami, aku menarik budaknya dan berkata, "makanlah engkau, Wahai orang baik dan bijak, apa yang dicari dan dikumpulkan oleh teman-teman baikmu dan jangan makan yang tidak mereka kumpulkan."

Kisah 24

Seorang nelayan yang lemah menjaring seekor ikan yang sangat kuat, hingga dia tidak mampu untuk mendekatkan ikan tersebut ke perahu dengan menarik jaringnya kuat-kuat.

Seorang anak lelaki sedang pergi untuk mengambil air
dari mata air.
Alirannya yang deras menghanyutkan anak tersebut
Jaring setiap saat bisa membawa ikan
Saat ini ikan membawa jaring itu pergi jauh.

Nelayan lain merasa kecewa dan menyalahkannya karena tidak mampu menahan ikan yang telah tertangkap di jaringnya. Nelayan pertama menjawab, "Wahai saudaraku, apa yang bisa aku lakukan? Hari bukan keberuntungan untukku, tapi ikan itu mengingatkan kita akan sebuah ajaran, "Seorang nelayan tidak bisa menangkap ikan di sungai Tigris tanpa hari-hari keberuntungan dan seekor ikan tidak akan mati di tanah tanpa takdir yang menentukan nasibnya."

Kisah 25

Seorang lelaki yang telah dipotong tangan juga kakinya membunuh seekor kelabang. Ada seorang imam yang kebetulan lewat disampingnya berteriak, "*Masyaallah*! Meskipun dia mempunyai ribuan kaki dia tidak bisa melarikan diri dari seorang lelaki yang tidak mempunyai kaki dan tangan saat takdir telah menentukan jalannya."

Jika pencabut kehidupan datang dari belakang,

Takdir bersembunyi pada kaki-kaki orang yang berlari.
Pada saat yang sama jika musuh datang dengan perlahan-lahan
Tindakan yang tidak berguna jika merentangkan busur Kayanian.

Kisah 26

Aku melihat seorang yang sangat gendut dan bodoh, memakai jubah mahal, di kepalannya membelit turban dari kain produksi Mesir, dan mengendarai kuda Arab. Seseorang berkomentar, "Sa'di, Apa yang engkau pikirkan tentang brokat terkenal yang berada diatas hewan bodoh tersebut?" Aku menjawab, "Itu seperti sebuah sifat yang menjijikkan ditutupi dengan air emas."

Sesungguhnya dia seperti keledai diantara orang-orang
Sebuah kapur, dimana ikut membentuk sebuah tubuh

Hewan ini tidak bisa di gunakan untuk menilai seseorang
Kecuali mantelnya, turban dan penampilan luarnya.

Ambillah semua kekayaan yang dia miliki dan kuasai rumahnya
Engkau tidak akan menemukan tindakan lain selain mengalirkan darahnya

Jika seorang bangsawan menjadi miskin, dia tidak membayangkan
Bahwa harga dirinya yang tinggi juga ikut menurun.

Tetapi jika ditingkat tangga perak ditemukan potongan kuku emas
Oleh orang Yahudi, mereka tidak berpikir jika dia telah menjadi bangsawan.

Kisah 27

Seorang pencuri berkata kepada pengemis, "Apakah engkau tidak malu mengulurkn tanganmu untuk mencari butiran perak kepada teman-teman yang engkau kenal?" dia menjawab, "Mengulurkan tangan untuk sekeping perak, lebih baik dari pada tangan dipotong untuk mendapatkan satu setengah *dane*." (mata uang Denmark)

Kisah 28

Dikisahkan ada seorang pemuda gagah yang tertimpa kesusahan yang sangat berat, nasib baik tidak kunjung datang kepadanya. Tenggorokannya jadi kering dan tangannya tidak mampu merasakan apa-apa, lalu mengeluh kepada ayahnya dan memohon agar diijinkan melakukan perjalanan dengan harapan mampu menggapai kehidupan yang lebih baik dengan kekuatan kedua tangannya.

Kehebatan dan keahlian akan hilang jika tidak pernah diperlihatkan.
Jika pohon cendana ditaruh di api maka keharumannya akan menyebar.

Sang ayah menjawab, "Putraku, hilangkanlah keinginan tersebut dari pikiranmu dan tutupilah kakimu dengan jubah

untuk keamanan dan tetaplah tinggal disini karena orang besar sering berkata bahwa kebahagiaan kadang tidak harus diperoleh dengan susah payah dan berusaha untuk menahan keinginan berarti berpikir bijak."

> Tidak ada orang yang bisa merengkuh jubah keberuntungan dengan kekuatan.
> Sia-sia menaruh Vasmah pada kening botak seseorang.

> Jika engkau mempunyai duaratus kesempurnaan di tiap-tiap helai rambut kepalamu
> Tidak akan berguna sama sekali jika keberuntungan tidak berpihak.

> Apa yang bisa dilakukan oleh orang gagah yang tidak beruntung?
> Tangan keberuntungan lebih baik dari pada tangan yang kekar.

Pemuda tersebut berkeras kepala, "Ayah, keuntungan melakukan perjalanan sangatlah banyak, keuntungan sebagai penyegaran pikiran, melihat-lihat keajaiban dan mendengarkan hal-hal aneh, berkeliling dari kota ke kota, bergabung dengan banyak teman, mempunyai kedudukan, tingkatan, harta kekayaan, kekuatan dari perbedaan yang dimiliki dengan orang lain dan memperoleh pengalaman dunia, seperti seorang pengelana dalam Tariqat pernah berkata,

> "Sebelum engkau melakukan perjalanan diantara toko dan rumah
> Engkau tidak akan pernah menjadi seorang lelaki,
> Wahai teman-teman yang masih muda.

Pergi dan lakukan perjalanan mengelilingi dunia
Sebelum pada saatnya engkau akan meninggalkan dunia."

Sang ayah membalas, "Putraku, keuntungan melakukan petualangan seperti yang telah engkau ungkapkan tersebut tidak ada artinya, kecuali bagi mereka yang mempunyai tingkatan. Ada lima tingkatan orang-orang seperti itu yaitu:

Pertama, seorang pedagang yang memiliki kekayaan, dihormati oleh budaknya baik lelaki maupun wanita, pembantu yang cekatan, menghabiskan siang harinya di kota lain dan malam harinya di tempat yang berbeda, bisa bersenang-senang setiap saat dan kadang-kadang menikmati keindahan dunia.

Orang kaya tidak asing berada di gunung, gurun atau tempat yang sunyi.
Dimanapun dia pergi dia mendirikan tenda dan membuat tempat untuk tidur
Dia yang menginginkan barang-barang di dunia
Sedang di negaranya sendiri dia adalah orang asing dan tidak di kenal.

Kedua, seorang pelajar, dengan kata-katanya yang selalu menyenangkan, kekuatan dari keteguhannya dan ucapannya yang selalu dinanti oleh semua orang, di tunggu dan di hormati kemanapun dia pergi. Seorang teman yang sombong keturunan Shahrua, tidak diterima oleh siapapun di negara lain.

Ketiga, seorang lelaki tampan yang mempunyai keShalehan akan di sambut dengan ramah, karena ada pepatah yang menyatakan bahwa sedikit kecantikan lebih berharga dari pada kekayaan. Wajah yang sangat menarik juga dikatakan sebagai seorang budak bagi hati yang tertarik dan kunci dari

pintu yang tertutup, dimana penduduk tempat dia berada akan menerimanya dengan senang hati:

Seorang yang tampan/cantik akan dijumpai
Dengan penuh hormat dan dihargai dimanapun.
Meskipun dia telah di usir dengan kemarahan ayah ibunya.
Aku pernah melihat sehelai bulu merak berada diantara selipan kitab Al-Quran.

Aku berkata, "Aku melihat bahwa posisimu lebih tinggi dari pada asalmu."

Bulu tersebut menjawab, "Hush!, siapapun yang di karuniai dengan kecantikan, dimana dia menapakkan kakinya, tangan akan terulur untuk menyambutnya."

Saat seorang anak muda berwajah tampan dan menarik hati,
Tidak ada alasan bagi seorang ayah untuk mengusirnya.
Dia adalah mutiara yang tidak boleh tinggal lagi di dalam kerang
Sebutir permata yang indah membuat semua orang ingin membelinya.

Keempat, orang yang mempunyai suara indah dan menyenangkan, dengan tenggorokannya seperti milik Daud, seperti air mengalir dan burung berputar-putar di udara. dengan bakatnya dia menguasai hati orang banyak dan orang tertarik untuk bergabung dengannya.

Penampilanku selalu dengan suara yang indah.
Siapa yang akan menampilkan nada kedua?

Betapa menyenangkan suara yang lembut dan mendayu
Di telinga para sahabat mengisi suasana pagi
Lebih baik dari pada muka yang tampan adalah suara yang menyenangkan.
Wajah tampan menyenangkan pikiran, dan suara adalah makanan jiwa.

Kelima, orang ahli, yang memperoleh kehidupan berkecukupan dengan kekuatan tangannya, dan tiap gerakannya selalu berusaha untuk mengumpulkan makanan, seperti perkataan orang bijak;

Jika dia berkelana pergi dari kotanya sendiri
Pakaian yang dia pakai menghindarkan dia dari kesulitan dan kekerasan

Tetapi jika pemerintahan sedang dalam kehancuran
Raja Nimruz akan tidur dengan perut kelaparan.

Kualitas yang telah aku jelaskan, wahai putraku, mereka melakukan perjalanan dalam rangka untuk memuaskan pikirannya dan mencari kebahagiaan hidup mereka. Tetapi dia yang tidak mempunyai salah satu dari hal tersebut, pergi dengan pemikiran sederhana berkeliling dunia dan orang tidak akan mendengar ketenaran dan namanya.

Dia yang mengelilingi dunia untuk melarikan diri
Akan berpacu dengan waktu dalam mencapai tujuannya.
Seekor merpati pergi dengan tujuan tidak ingin melihat ssarangnya lagi
Nasib akan membawanya mencari butiran makanan dan jaring.

Anak muda tersebut bertanya, "Wahai ayah, bagaimana aku bisa bertindak berlawanan dengan kata-kata orang bijak yang pernah berkata bahwa, meskipun makanan telah di bagikan sebelum saatnya, perolehannya akan tergantung dari usahanya, meskipun musibah telah di putuskan oleh takdir, akan bijaksana kalau seseorang bisa menunjukkan gerbang yang bisa digunakan untuk masuk?

"Meskipun makanan sehari-hari selalu tercukupi
Tidak ada alasan untuk tidak mencarinya di luar pintu rumah.
Dan meskipun tidak ada seorangpun yang mati tanpa keputusan takdir
Engkau tidak boleh berlari menuju rahang seekor naga."

"Jika saat ini aku masih bisa mengendalikan seekor gajah mengamuk dan mengalahkan seekor singa yang sedang marah, maka masih wajar bagiku untuk pergi. Wahai ayah, aku harus melakukan perjalanan ini karena aku tidak tahan menahan kesengsaraan ini."

"Saat seseorang telah jatuh dari tempatnya sendiri dan bisa berdiri lagi,
Mengapa harus bersedih?
Semua cakrawala yang terbentang adalah tempat tinggalnya.
Pada malam hari setiap orang kaya menginap di penginapan
Seorang darwish menginap di mana saja malam menyelimutinya."

Setelah mengatakan hal itu dia memohon doa kepada ayahnya, meninggalkannya dan pergi sambil membatin, "Seorang lelaki yang ahli, saat keberuntungan tidak sesuai dengan dirinya, akan pergi ke tempat dimana orang tidak mengenal namanya."

Dia sampai pada tepian aliran air yang bergemuruh,
Kekuatannya seperti batu yang berbenturan satu sama lain
Dan suaranya bisa terdengar dari jarak yang sangat jauh.

Air yang mengerikan,
Di mana burung-burung tidak merasa aman,
karena gelombangnya yang paling kecil
bisa menghanyutkan batu besar dari tepiannnya.

Dia melihat kerumunan orang, setiap orang duduk dengan kepingan uang di tempat yang berlawanan, serius memperhatikan perputarannya. Tangan seorang pemuda yang tidak sanggup membayar di ikat. Dia selalu memuji orang yang ditemuinya dan meskipun dia menghormati setiap orang yang ditemuinya, tidak ada seorangpun yang memperhatikan dan malah berkata, "Tidak ada kekerasan yang akan dilakukan kepada seseorang jika ada uang, dan jika memiliki uang, engkau tidak perlu tenaga."

Seorang tukang perahu yang jahat, tertawa kepadanya dan berkata, "Jika engkau mempunyai uang, engkau tidak bisa menyeberang sungai dengan kekuatanmu. Apa artinya kekuatan sepuluh orang lelaki? Bawa uangnya untuk salah satu."

Hati anak muda tersebut sangat terluka oleh sindiran pemilik perahu tersebut dan ingin melakukan balas dendam. Bagaimanapun tukang perahu tersebut telah memulainya, maka

bocah tersebut berteriak, "Jika engkau puas dengan jubah yang aku pakai, Aku tidak akan keberatan untuk memberikannya kepadamu."

Tukang perahu tersebut menjadi tamak dan mengarahkan perahunya kembali.

Keinginan akan membutakan pandangan orang yang rakus.
Ketamakan membawa unggas dan ikan kedalam jebakan.

Secepat tangan anak muda tersebut bisa meraih dagu dan leher tukang perahu tersebut, dengan cepat dia memukulnya dan juga seorang temannya yang menuju perahu untuk menolongnya, mengalami hal yang sama dan kemudian kembali ke darat lagi. Beberapa orang yang melihatnya kemudian tidak melihat sebelah mata lagi dan memberikan uang padanya.

Saat engkau melihat sebuah perselisihan tidak selesai
Karena orang baik menutup pintu untuk mempertahankan diri.
Gunakan kebaikan jika engkau melihat perselisihan.
Sebuah pedang yang tajam tidak bisa memotong sutera yang halus.
Dengan lidah yang manis, ketulusan, dan kesopanan,
Engkau akan mampu memerintah seekor gajah dengan sehelai rambut.

Lalu orang-orang bersimpuh dikakinya dan memohon maaf atas apa yang telah mereka lakukan. Mereka memperlihatkan hormat pura-pura kepadanya dengan mencium kening dan matanya, menerimanya sebagai salah seorang yang

ikut menumpang di perahu dan berangkat, berlayar sampai mereka mencapai pilar yang digunakan oleh pekerja Yunani, menancap di air.

Pemilik perahu berkata, "Perahu ini dalam bahaya, cobalah salah seorang yang paling kuat dari kalian pergi ke pillar dan mengikatkan perahu sehingga kita bisa menyelamatkan perahu ini. Anak muda itu dengan keberaniannya, tidak memikirkan musuh yang bersembunyi dan tidak teringat perkataan orang bijak, "Jika engkau berselisih dengan seseorang dan setelah itu mereka berlaku sopan, jangan meyakini bahwa dia tidak akan membalasnya pada kesempatan lain, karena meskipun mata sebuah tombak telah dicabut, ingatan tentang kejadian tersebut tetap tersimpan di hati."

"Bagaimana baiknya," kata Yaktash kepada Khiltash,

"Apakah engkau telah mengalahkan musuh? Jangan berpikir bahwa engkau aman."

> Jangan lupa bahwa engkau juga akan sakit hati,
> jika dengan tanganmu sebuah hati telah terluka.
> Jangan lemparkan sebuah batu pada dinding sebuah benteng pertahanan.
> Karena mungkin batu tersebut akan mental dari benteng.

Setelah dia bisa memegang tali perahu tersebut dia memanjat puncak dari tiang tersebut, sementara pemilik perahu melepaskan dan mendorong perahunya turun. Anak muda tersebut baru menyadari tipuan untuknya dan menderita dalam kesengsaraannya selama dua hari di dalam air. Hari ketiga, karena tidur membuatnya dilempar ke air. Setelah satu malam lagi dia mencapai tepian, dengan sisa-sisa kehidupan yang dia miliki.

Dia mulai memakan dedaunan dan mencabut rerumputan untuk di makan sehingga mempunyai sedikit tenaga, dia menuju ke gurun dan berjalan sampai kehausan mulai menyerangnya. Akhirnya dia mencapai sebuah sumur dan melihat orang meminum air untuk sebuah pashizi tetapi karena tidak mempunyai apapun dia meminta koin dan memperlihatkan kondisinya yang menyedihkan.

Orang-orang yang punya, tidak melihat sebelah matapun kepadanya bahkan mulai menghindarinya seperti biasa. Lalu dia memukul beberapa orang tetapi akhirnya kehabisan tenaga dan terluka,

Sekumpulan ngengat akan mengalahkan seekor gajah
Sesuai dengan kesungguhan dan keberaniannya
Saat semut yang kecil bersatu
Mereka bisa merobek kulit seekor singa yang galak.

Dengan alasan sedikit keperluan dia menumpang sebuah rombongan, yang pada sore harinya mereka mencapai sebuah tempat yang banyak terdapat pencuri yang berbahaya. Orang-orang dalam rombongan gemetar, tetapi dia berkata, "Jangan takut apapun karena aku seorang diri bisa mengalahkan lima puluh orang dan anak muda lain dalam rombongan bisa membantuku."

Perkataannya yang sombong sedikit menenangkan hati anggota rombongan, dan menjadi senang karena dia ikut dalam rombongan lalu memberikan makan dan minuman. Lelaki tersebut menjadi senang karena rasa lapar diperutnya yang tidak sabar lagi minta di isi dan memakan dengan lahap apa yang telah diberikan kepadanya, dan memenum air dengan nikmat, sampai kekenyangan membuatnya tertidur. Seorang anggota rombongan yang berpengalaman berkata, "Wahai orang-orang, aku lebih

takut penjaga kalian dari pada pencuri karena ada sebuah cerita yang mengisahkan bahwa ada seseorang yang tidak bisa tidur karena takut kepada Luris. Maka dia mengundang seorang teman untuk menghilangkan ketakutan karena kesunyian dengan beberapa teman-temannya. Dia melewatkan beberapa malam bersama temannya, sampai mereka tahu bahwa dia punya uang dan mengambilnya, setelah itu mereka pergi.

Saat orang asing tersebut menangis dan telanjang pagi harinya, seorang lelaki bertanya, "Apa yang terjadi? Apakah pencuri telah mengambil uangmu?" dia menjawab, "Tidak demi Allah, penjaga yang telah mencurinya."

> Aku tidak bisa merasa aman bersama seekor ular
> Sampai aku mengetahui kebiasaannya.
> Luka dari gigi teman yang telah menggigitnya sangat menyakitkan
> Lalu muncul sebagai teman kepada beberapa orang.

"Bagaimana kalian bisa yakin bahwa dia bukan salah satu kawanan perampok, dan sekarang dia sdang mengikuti kita sebagai mata-mata untuuk memperoleh informasi yang akan di sampaikan kepada teman-temannya pada saat yang tepat? Menurutku kita harus pergi dan biarkan dia tidur, bagaimana?"

Mereka akhirnya menyetujui usul lelaki tua tersebut dan menjadi curiga kepada anak muda yang ikut bersama mereka. Lalu mengemasi barang-barang dan pergi meninggalkan dia yang tertidur kekenyangan. Anak muda tersebut baru menyadarinya setelah sinar mentari menyilaukan matanya dan karavan tersebut telah pergi. Dia berkeliling kemana-mana tanpa menemukan jalan setapak, dan kehausan mulai menyerangnya, dia akhirnya terduduk di tanah, dengan hati yang mulai putus asa dan berkata,

Siapa yang akan berbicara kepadaku setelah unta kuning telah pergi?
Orang asing tidak mempunyai teman lain kecuali orang asing.
Dia memakai kekerasan kepada orang lain, padahal aku belum memakainya.

Orang yang malang itu terus mengatakan ini, sampai seorang pangeran yang sedang mengadakan pesta berburu, jauh dari pasukannya sedang berdiri mendengarkan. Dia melihat seorang lelaki yang gagah, terlihat dalam kondisi yang sangat menyedihkan. Lalu bertanya kepada pemuda tersebut bagaimana dia bisa sampai di tempat itu dan apa yang sebenarnya terjadi. Dengan singkat pemuda tersebut menceritakan kisahnya sehingga pangeran tersebut memberinya uang sejumlah besar dan mengirim orang terpercaya untuk mnegantarnya pulang ke negara asal. Ayahnya sangat senang melihat dia kembali dan berterima kasih atas orang yang menyelamatkan dan membawanya.

Sore harinya dia bercerita kepada sang ayah apa yang menimpanya dalam perahu dan kekerasan yang dilakukan pemilik perahu yang ditumpanginya, kekerasan orang yang berada di dekat sumur dan iring-iringan kekayaan dalam karavan milik orang-orang dalam perjalanan.

Sang ayah berkomentar, "Putraku. Bukankan sebelum engkau berangkat aku telah mengatakan sesuatu kepadamu bahwa tangan yang berani pada orang yang tidak punya apa-apa seperti taring yang patah pada seekor singa?"

Betapa bagusnya ungkapan dari seorang petarung tangan kosong,

"Butiran emas lebih baik daripada kekuatan lima puluh lelaki."

Sang anak menjawab, "Wahai Ayah, engkau pasti tidak akan menginginkan kekayaan kecuali karena suatu masalah, tidaak akan mengelakkan musuhmu kecuali hidupmu terancam, dan tidak akan mencari panenan kalau engkau tidak menyebarkan benih. Mungkin engkau tahu berapa banyak kenyamanan yang aku peroleh dan beberapa masalah yang aku jumpai selama pergi dan berapa banyak madu yang aku bawa kembali untuk segala hal yang aku alami."

Meskipun tidak ada yang bisa diingkari tentang
suratan nasib,
jika tidak berusaha membuktikannya tidaklah bijaksana.

Jika seorang penyelam takut akan buaya,
dia tidak akan pernah mendapatkan mutiara yang
mahal harganya.

Batu besar yang menyangkut akan sulit untuk di
pindahkan
Tentu saja karena batu itu memang berat.

Apa yang akan di mangsa oleh singa dari sela-sela
giginya?
Makanan apa yang dipillih oleh seekor rajawali?
Jika engkau ingin menangkap serangga di rumah.
Engkau harus mempunyai tangan dan kaki seperti
laba-laba.

Sang ayah berkata kepada putranya, "Pada kasus ini langit mengasihani dirimu dan nasib baik sangat membantu dengan mengirimkan seseorang untuk bertemu denganmu, bermurah hati dan dengan segera memulihkan kondisimu yang

parah. Kita tidak bisa meyakini apa yang akan kita alami nanti, walaupun kadang ada orang yang pernah melakukannya."

> Pemburu tidak setiap saat menangkap serigala.
> Karena mungkin terjadi suatu saat seekor singa akan memangsanya.

Ada cerita tentang Raja Pares yang memiliki cincin dengan batu akik yang sangat mahal, suatu saat dia pergi bersama keluarga kerajaan ke Mushollah Shiraz dan menyuruh agar cincinnya diletakkan di lengkungan Asad, menjanjikan kepada tiap orang yang bisa memanah cincin tepat pada lubangnya akan di karuniai cincin tersebut.

Maka orang-orang mulai mencoba untuk mengarahkan busurnya. Dan hingga empat ratus pemanah tidak ada satupun yang bisa mengenainya, kecuali seorang anak kecil yang melakukannya secara ngawur dan dia melakukannya dari atap rumah.

Cahaya matahari telah membuat anak panahnya melewati cincin. Maka dia tidak hanya mendapatkan cincin tetapi juga jubah kehormatan dan hadiah berupa uang. Kemudian anak tersebut membakar busur dan anak panahnya yang tersisa dan saat ditanya mengapa melakukan hal ini dia menjawab, "Ketenaran pertama akan abadi."

> Kadang-kadang terjadi bahwa orang bijak bestari
> Tidak berhasil dalam menjalankan rencananya
> Kadang-kadang juga terjadi seorang anak yang bodoh
> Dengan tidak sengaja mengenai sasaran dengan panahnya.

Kisah 29

Aku mendengar seorang darwish, duduk di dalam sebuah gua, menjauhkan diri dari kehidupan dunia, dan tidak ada keinginan untuk menghormati raja maupun orang kaya.

> Siapa orang yang membuka pintu untuk orang yang memohon
> Sampai mati akan diingat oleh teman-teman yang membutuhkan.
> Meninggalkan ketamakan dan menjadi raja
> Karena leher yang tidak memiliki keinginan akan mulia.

Salah seorang raja mengirim pesan kepadanya, bahwa raja itu mempercayai perilaku baik dari darwish yang dihormati, raja itu berharap agar dia mau berbagi roti dan garam bersamanya. Syeikh tersebut menerima sesuai dengan aturan untuk menerima undangan. Hari berikutnya raja mengunjunginya, mengangkat dan memeluk, melindungi dan memujinya.

Setelah penguasa selesai mengunjunginya, sahabatnya bertanya mengapa dia tidak seperti biasa, dan memberi perhatian terlalu banyak kepada seorang padshah, tidak seperti yang sebelumnya pernah dilakukan. Syeikh tersebut menjawab, "Apakah kalian tidak pernah mendengar pepatah,

> "Dipertemuan manapun engkau duduk,
> untuk menghormatinya engkau harus bangkit."

> Mungkin sebuah telinga selama hidupnya,
> Tidak pernah mendengar suara genderang, terompet atau seruling.
> Dan mata mungkin belum pernah melihat sisi sebuah taman.

Otak mungkin tidak pernah digunakan berpikir
Jika tidak ada bantal kapas mungkin akan tidur dengan bantalan batu.
Dan jika tidak ada pasangan jiwa untuk menemani tidur
Tangan tidak mungkin di taruh pada dada seseorang
Tidak bisa bertahan untuk tetap ada tanpa apapun.

Bab IV

Keuntungan Diam
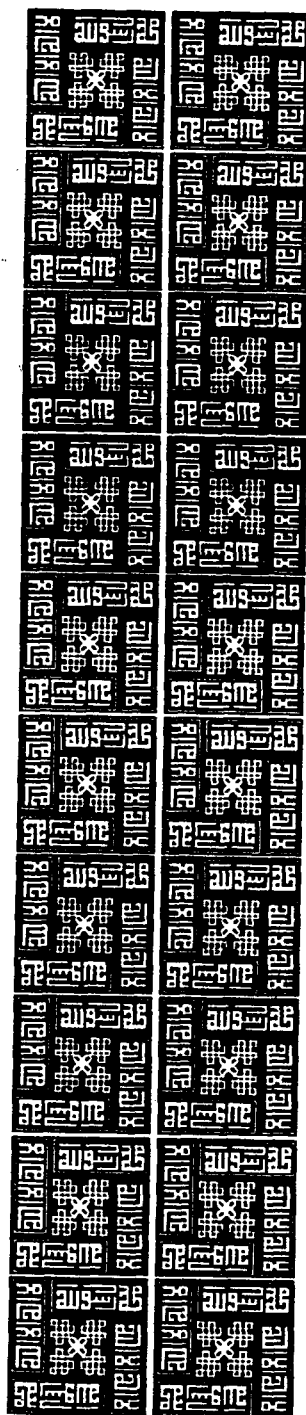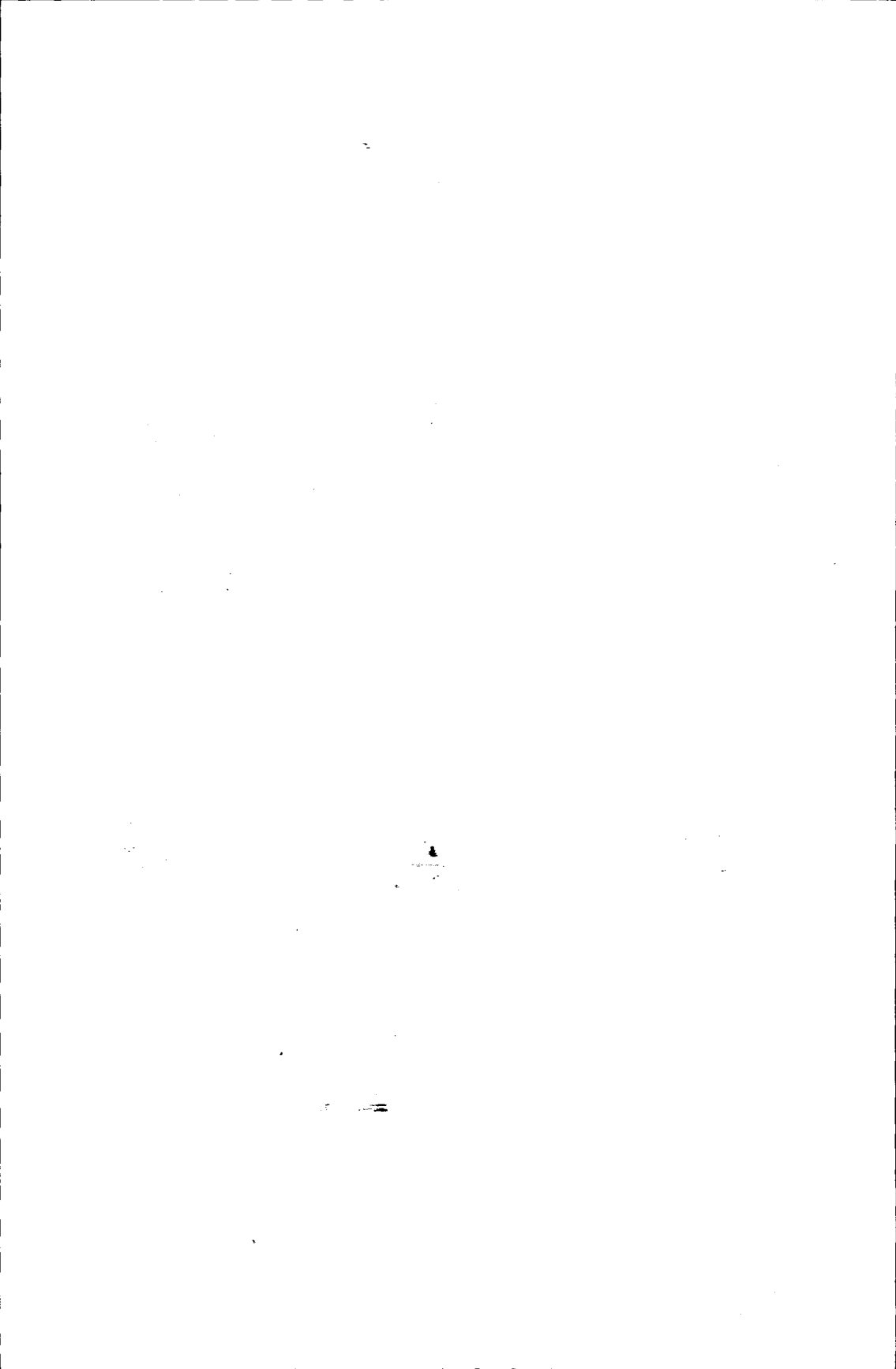
Kisah 1

AKU mengatakan kepada seorang teman bahwa lebih baik aku diam dari pada bicara. Karena dalam berbagai kesempatan kata-kata baik dan buruk akan bertebaran, walaupun begitu, orang yang membenciku hanya akan mendengarkan keburukan-keburukan tentang diriku. Temanku menimpali dengan tenang, "Berarti dia adalah musuh yang hebat, karena tidak pernah melihat kebaikan lawannya."

Seorang teman yang dengki tidak akan melewati sekumpulan orang baik, kecuali untuk meyakinkan kumpulan itu tentang kebohongan terbesar.

Sa'di adalah bunga tetapi bagi mata musuh dia adalah sebuah duri.

> Dunia menghargai matahari sebagai sumber cahaya,
> Tetapi akan terlihat menjijikkan di mata seekor tikus.

Kisah 2

Seorang pedagang, telah menderita kehilangan ribuan dinar, menyuruh putranya agar tidak memberitahu seorangpun.

Anak itu berkata, "Jika aku ayah perintahkan, agar tidak menceritakan hal ini kepada siapa-siapa, aku harus tahu manfaat dari diamku dan untuk kepentingan apa menutupi hal ini."

Pedagang tersebut menjawab, "Karena aku takut kesialan akan berlipat ganda, yaitu, pertama aku kehilangan uang, dan kedua membuat tetangga ikut bersedih atas kejadian yang aku alami."

Jangan ungkapkan kesedihan kepada musuh.
Karena mereka akan berkata "*la haulla wallakuwata*"
tetapi bergembira.

Kisah 3

Seorang pemuda yang cerdas memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah seolah idenya tidak pernah habis serta berperilaku yang sopan sehingga diijinkan untuk duduk di dalam perkumpulan orang-orang terpelajar, tetapi dia tidak pernah mau bergabung dengan mereka. Ayahnya suatu kali pernah bertanya mengapa tidak mau memberi pendapat tentang suatu masalah yang sebenarnya dia ketahui. Pemuda itu menjawab, "Aku takut ditanya tentang sesuatu yang tidak aku ketahui dan menjadi olok-olok."

Pernahkah engkau mendengar cerita, seorang sufi menyeret sepotong kuku di bawah sandalnya.

Seorang pengurus, menarik lengannya sambil berkata, "Ayo ke sini, pakaikan sepatu pada kudaku."

Untuk sesuatu yang tidak pernah engkau katakan,
Tidak ada orang yang akan mengganggumu.
Tetapi jika engkau harus berbicara, bawalah pelindung.

Kisah 4

Seorang santri sedang berselisih dengan seseorang yang tidak beragama, sampai tidak mampu mengalahkan argumen-argumennya, santri tersebut lalu menganggukkan kepala dan terdiam.

Ada orang yang melihat kejadian itu, menanyakan kepada santri, bagaimana bisa terjadi begitu, dengan dasar keimanan dan semua ajaran yang telah di pelajari, sehingga tidak mampu mengalahkan orang yang tidak mempunyai agama. Santri tersebut menjawab, "Ajaranku adalah berasal dari Al-Quran, sesuai hadist nabi dan warisan tradisi yang tidak pernah dia dengar maupun dia percayai. Lalu apa gunanya bagiku untuk meladeni omongannya yang tidak pernah mau mengerti?"

Kepada orang yang tidak bisa memahami Al-Quran dan hadist, jawaban terbaik adalah engkau tidak perlu mengatakan apapun.

Kisah 5

Galenus melihat orang bodoh sedang mencengkeram kerah baju seorang pengajar dan menyalahkan dengan perkataan, "Jika benar-benar telah belajar, dia tidak akan mengajarkannya lagi kepada orang bodoh."

Dua orang bijak tidak pernah bertentangan pendapat
sampai timbul perselisihan,
Mereka lalu berkelahi seperti dengan teman sebaya.

Jika orang bodoh dalam kekasarannya berbicara dengan
keras,

Seorang yang terdidik dengan lemah lembut akan berusaha menenangkan.

Dua orang ulama menjaga sehelai rambut diantara mereka supaya tidak terputus.

Dan juga berlaku lembut dengan orang yang keras kepala.
Jika kedua-duanya adalah orang bodoh
Seandainya ada sebuah rantai, mereka akan memutuskannya.

Seorang yang kecewa sedang menyalahkan orang lain.
Dia menahan kekecewaannya dengan berkata,

Wahai orang yang membawa berita besar,
Aku lebih buruk dari pada apapun yang bisa engkau katakan tentang aku
Karena aku tahu engkau tidak akan mengetahui dengan pasti,
Semua kesalahanku sebaik yang aku ketahui tentang diriku.

Kisah 6

Subhan Vail dinyatakan tidak mempunyai kedudukan sejajar diantara para da'i karena dia telah ikut dalam perkumpulan selama setahun dan tidak pernah mempelajari yang lain lagi sehingga selalu berbicara dengan kata-kata yang sama. Tetapi pada saat yang sama sebaliknya, dia sangat disukai oleh keluarga dan pengurus kerajaan.

Sebuah kalimat jika keluar dari hati dan tulus
Adalah kepercayaan yang sangat berharga dan juga sebagai pujian
Saat engkau telah mengatakan sesuatu, jangan mengatakannya lagi
Karena rasa manis hanya akan terasa sekali kepuasannya.

Kisah 7

Aku mendengar seorang filosof mengatakan bahwa tidak ada seorangpun yang mau mengungkapkan kebodohannya sendiri kecuali dia yang memulai pembicaraan, sementara yang lain belum selesai berbicara.

Kata-kata mempunyai kepala, Wahai orang taat!, dan juga sebuah ekor.
Jangan memasukkan kata-katamu,
Di antara kata-kata yang diungkapkan orang lain.
Pemilik kebebasan, kecerdikan dan rasa malu,
Jangan sampai engkau mengucapkan sepatah katapun,
Sebelum lawan bicaramu terlihat diam.

Kisah 8

Semua pengurus istana Sultan Mahmud suatu hari ditanya Hasan Muimandi tentang apa yang telah dikatakan sultan tentang persahabatan sejati. Dia menjawab, "Engkau harus mendengar sendiri." Mereka berteriak, "Apa yang sultan katakan kepadamu, sehingga menganggap aku bukan orang yang tepat

untuk di ajak bicara." Dia menjawab, "Karena sultan mempercayai bahwa aku tidak akan menceritakannya kepada orang lain. Mengapa engkau menyuruhku untuk mengkhianati kepercayaannya?"

Seorang yang paham tentang sesuatu hal,
Tidak akan berusaha mengungkapkan sepatah katapun,
Sesuatu yang dipercayakan kepadanya.
Tidak tepat jika membahayakan kepala seseorang,
Untuk rahasia yang dimiliki seorang raja.

Kisah 9

Aku sedang ragu-ragu untuk membuat keputusan dalam sebuah tukar menukar untuk pembelian rumah saat seorang Yahudi lewat, "Belilah salah satu yang engkau inginkan, karena akulah satu-satunya tuan pemilik tanah ini. Tanyakan kepadaku tentang kondisi rumah dan aku akan mengatakan yang sebenarnya." Aku menjawab, "Kecuali bahwa engkau adalah tetangga dari rumah tersebut."

Sebuah rumah yang memiliki tetangga seperti engkau (Yahudi)
Akan berharga sepuluh dirham seperti pada umumnya
Tetapi engkau mempunyai harapan yang terus di perjuangkan
Bahwa setelah kematianku, itu bisa berharga lebih dari seribu dirham.

Kisah 10

Seorang penyair kebetulan bertemu dengan sekumpulan perampok dan melantunkan puji-pujian pada pimpinan rampok. Tetapi perampok malah menyuruh untuk melepaskan jubah yang sedang dipakainya. Seperti seorang yang malang baru terlahir di dunia, penyair itu diserang dari samping oleh seekor anjing. Dia mencoba mengangkat batu didekatnya yang ternyata seperti melekat di tanah sehingga tidak mampu untuk mengangkatnya.

Penyair itu lalu berteriak, "Siapa yang melahirkan seorang putra seperti ini? mereka telah kehilangan anjing dan terikat di batu." Pemimpin rampok, ketika mendengar kata-kata tersebut tertawa keras dan berkata, "Wahai filosof, mintalah sesuatu dariku." Penyair tersebut segera berkata, "Aku menginginkan agar jubahku di kembalikan dan itu adalah hadiah yang aku inginkan darimu."

Kami merasa puas dengan hadiah yang kalian berikan saat kami pergi.

> Seorang lelaki mendapatkan hadiah dari beberapa orang.
> Tetapi dia menolak dengan perkataan,
> Aku tidak mengharapkan bingkisan apapun dari kalian,
> Kecuali satu hal, jangan berlaku jahat kepadaku.

Wakil dari para perampok menjadi kasihan kepada penyair tersebut, menyuruh agar jubahnya dikembalikan, bahkan ditambah dengan hadiah jaket kulit kambing dan beberapa keping uang dirham.

Kisah 11

Seorang ahli perbintangan pulang dari bepergian, dan sedang memasuki rumahnya sendiri. Sampai di dalam dia melihat ada orang yang tidak dikenal sedang duduk di ruang tamu. Maka Ahli perbintangan itu menjadi marah, dan mulai memaki-maki sehingga mereka berkelahi sampai babak belur dan kepayahan. Orang bijak yang lewat melihat dan kebetulan melihat kejadian tersebut berkata,

Bagaimana engkau bisa mengetahui,
Tentang sebuah titik yang berada jauh di langit,
Jika engkau tidak mengenali siapa yang yang berada di rumahmu.

Kisah 12

Seorang muadzin berharap agar suaranya yang jelek menjadi menyenangkan dan meneriakkan kata-kata yang sia-sia. Jika engkau mendengarnya, pasti akan mengatakan bahwa perpisahan burung gagak telah menjadi nada lagunya. Saat membaca ayat-ayat, suara yang bisa kita dengar sepertinya tidak berbeda dengan suara keledai, seolah cocok dengan dirinya. Ungkapan ini mungkin sesuai untuknya,

Saat suara muadzin Abu al fares berkumandang,
Suaranya seperti gempa Isthakar fares.

Mengingat kedudukannya dalam masyarakat serta mematuhi aturan keras yang berlaku dalam masyarakat, mereka tidak berpikir untuk menggantinya dengan yang lain. Tetapi bagaimanapun, dalam waktu dekat muncul muadzin lain di

wilayah tersebut yang mempunyai dendam terpendam dengan Abu, datang mengunjunginya dan berkata kepada Abu, "Aku bermimpi tentang engkau, semoga menurutmu ini sebuah mimpi baik!" "Apa yang engkau impikan,"

Lalu muadzinta tersebut bercerita, "Aku bermimpi bahwa suaramu berubah menjadi menyenangkan dan orang-orang merasa nyaman mendengar suaramu selama berkhotbah." Muadzin Abu merenungkan sejenak mimpi temannya tersebut lalu berkata, "Engkau bermimpi baik, karena hal itu membuatku tahu bahwa aku mempunyai suara yang tidak disukai dan orang-orang tidak menyukai bacaanku yang keras. Oleh karena itu aku memutuskan untuk tidak lagi berkhotbah pada mereka kecuali dengan suara yang pelan.

> Aku tidak suka dengan sekumpulan teman-teman,
> Dimana kualitasku yang jelek terlihat bagus.
> Mereka menganggap bahwa kesalahanku,
> Adalah kebajikan dan kesempurnaan.
> Duriku mereka percayai sebagai melati dan awar.
>
> Katakan, dimana musuh yang sangat kuat dan cepat
> Sehingga aku bisa mengetahui tentang keburukanku?
> Dia yang tidak pernah diberitahu kesalahan yang dilakukan.
> Tidak pernah memikirkan bahwa kebajikan yang dia lakukan adalah keburukan.

Kisah 13

Seorang lelaki terbiasa mengumandangkan adzan di masjid Sinjar dengan suara yang sangat tidak enak di dengar oleh siapapun. Pemilik masjid adalah seorang pemimpin yang

adil dan bijaksana sehingga tidak ingin membuatnya menderita, berkata kepada muadzin tersebut, "Teman baikku, dalam masjid ini ada muadzin yang sudah tua, aku membayar mereka lima dinar sebulan tetapi untuk engkau aku akan memberikan sepuluh dinar, jika engkau mau pergi ke tempat lain."

Lelaki tersebut setuju dan segera pergi. Beberapa waktu kemudian dia kembali lagi dan berkata, "Tuan, engkau telah melukai hatiku karena menyuruhku pergi dengan uang sepuluh dinnar dari tempat ini. Sementara dimana aku pergi selanjutnya mereka menawarkan duapuluh dinar untuk pergi ketempat lain tetapi aku menolaknya." Pemimpin tersebut tersenyum dan berkata, "Jangan ragu-ragu terimalah, karena mereka akan memberimu lebih dari limapuluh dinar."

Tidak ada seorangpun yang bisa,
Membersihkan lumpur dari ukiran dengan kampak,
Begitu juga teriakanmu yang tidak nyaman tidak bisa membersihkan hati.

Kisah 14

Seorang teman yang mempunyai suara jelek sedang membaca Al-Quran saat seorang ulama lewat di dekatnya, dan menanyakan berapa gajinya tiap bulan. Dia menjawab, "Tidak ada." Dengan cepat ulama tesebut bertanya, "Lalu mengapa susah-susah melakukan hal ini?" Lelaki tersebut menjawab, "Aku membaca untuk mendapatkan pahala." Ulama itu berkata, "Demi Allah juga, janganlah engkau membaca."

Jika engkau membaca Al-Quran,
Engkau akan memahami apa yang terkandung di dalamnya.

Bab V

Cinta dan Masa Remaja
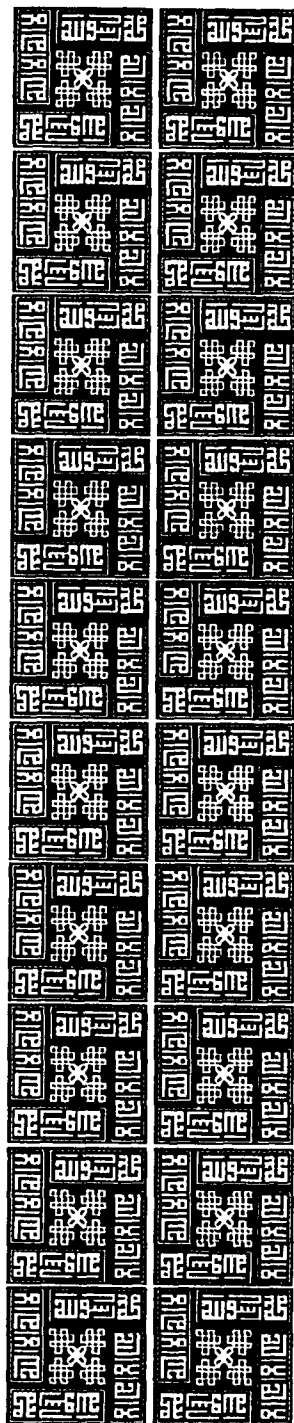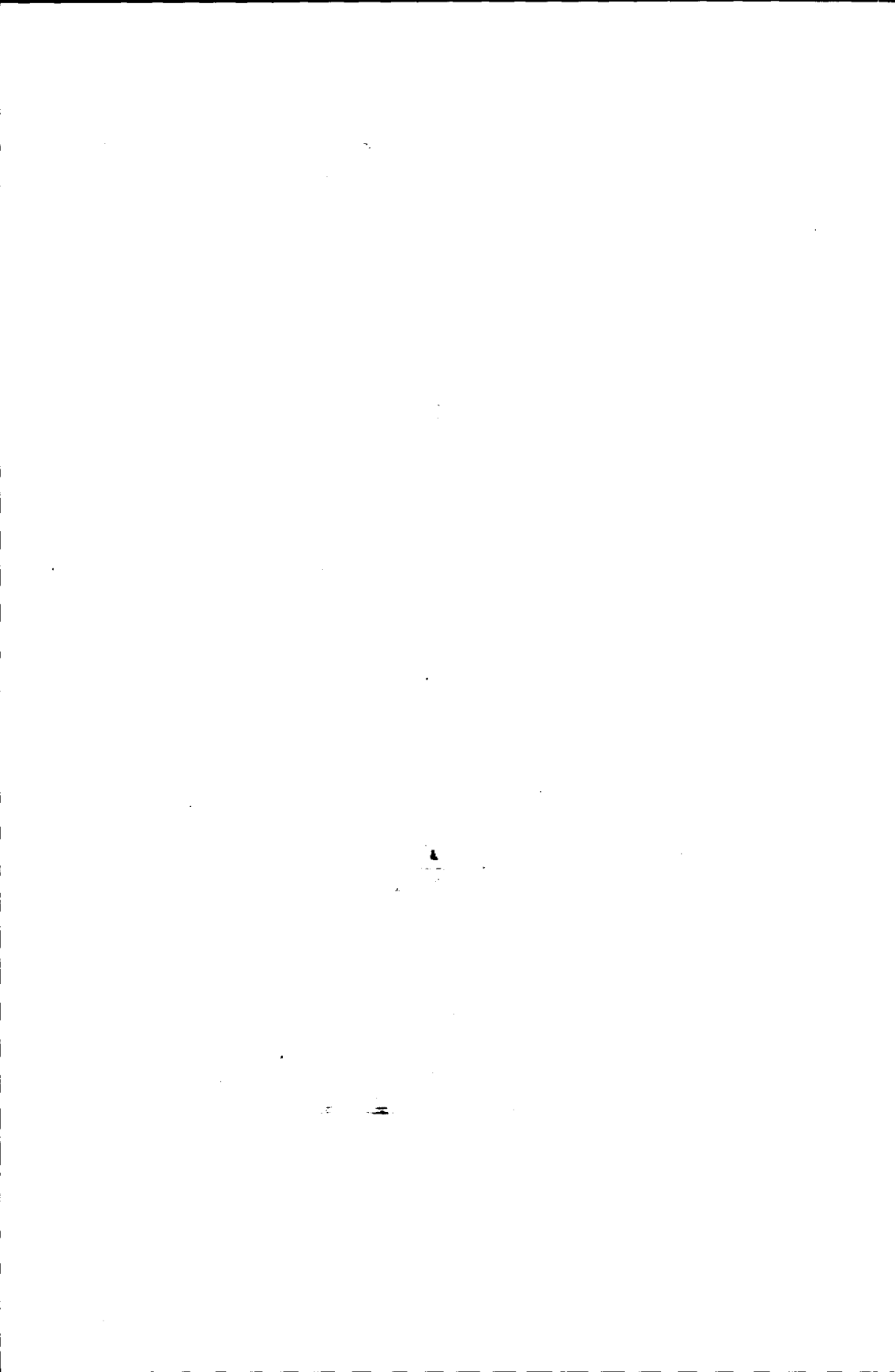
Kisah 1

HASAN Maimundi ditanya tentang apa yang dimiliki oleh Sutan Mahmud, menjawab bahwa sultan mempunyai pelayan-pelayan yang menawan hati, masing-masing mengagumkan di dunia, bagaimana bisa terjadi sehingga mereka terlihat bersih dan penuh cinta seperti Iyaz meskipun mereka tidak lebih tampan dari yang lain. Hasan menjawab, Apa yang turun dari hati akan terlihat bagus pada mata."

Siapapun yang menjadi murid sultan
Jika tidak pernah melakukan hal yang buruk,
Semua yang dia lakukan akan selalu terlihat bagus.

Tetapi siapa yang telah di buang oleh padshah
Tidak akan pernah di perhatikan oleh siapapun
Walaupun berada dalam istananya sultan.

Jika seseorang melihat dengan mata yang tidak ramah
Meskipun ketampanannya mendekati Yusuf tetap saja terlihat jelek.
Dan jika dia melihat dengan mata yang menyiratkan

persahabatan,
Dia akan muncul seperti malaikat yang selalu diberkati.

Kisah 2

Diceritakan bahwa, seorang yang cukup terpandang di masyarakat, mempunyai budak yang sangat cantik sehingga orang yang melihat akan jatuh cinta dan sayang. Pemuka itu berkata kepada temannya, "Akankah budak milikku ini, dengan segala kebaikan yang dia miliki tidak akan bertahan lama, karena lidahnya tidak pernah mengatakan sesuatu!" Temannya menjawab, "Saudaraku, jangan menghina pelayan, setelah menjalin persahabatan, karena hubungan antara pecinta dan orang yang dicintai sangat dalam. Dan hubungan antara tuan dan pelayan sangat berbeda."

Saat seorang tuan dengan budak berparas tampan
Mulai bermain dan tertawa
Tidak mengherankan jika akhirnya akan bertindak seperti tuannya
Dan seorang tuan akankah memperlakukannya seperti budak juga?
Seorang budak tugasnya adalah mengambil air dan membuat bahan bakar.
Seorang budak yang dilindungi akan memukul dengan kepalan tangannya.

Kisah 3

Aku melihat orang yang sangat taat beragama, jatuh cinta dengan seseorang dari tingkatannya, tetapi tidak bisa

bersabar atas perkataan orang-orang yang tidak suka dengan tindakannya, karena keadaan tersebut maka orang tersebut menjadi menderita dan bersedih. Dengan menahan kesedihan dia berkata,

> Aku tidak akan melepaskan peganganku dari jubahmu
> Meskipun engkau mengibaskanku dengan pedang yang tajam.
> Selain engkau, aku tidak lagi punyai tempat berlindung ataupun pergi.
> Hanya kepadamu seorang aku bisa lari jika aku lari.

Aku pernah menyalahkannya sekali, menanyakan apa yang membuatnya kehilangan sopan santun sehingga sifat-sifat dasar yang dimilikinya menadi hilang. Dia terdiam sejenak dan menjawab,

> Dimanapun cinta telah menjadi sultan
> Tangan yang kuat tidak lagi mempunyai kekuatan.

> Bagaimana orang tanpa harapan, bisa menjaga kemurnian hidupnya?
> Siapa yang telah mengangkat lehernya dalam ketidakmurnian?

Kisah 4

Seseorang telah kehilangan hati dan berusaha bunuh diri karena tujuan yang akan dicapainya berada dalam kawasan yang berbahaya, membawa kehancuran dan tidak ada kesempatan yang menjanjikan bagi tamu yang datang, bisa masuk

dengan mudah seperti seekor burung yang terperangkap.

Saat mata kekasihmu tidak lagi memperhatikan emas,
Lumpur dan emas sama berharganya bagimu.

Aku pernah menasehati untuk menggagalkan gagasannya yang aneh dan tidak mungkin terwujud karena beberapa orang juga diperbudak oleh keadaan yang sama seperti dirinya, hatinya terikat oleh rantai yang sangat kuat. Dia menghiba dan berkata,

"Katakan agar teman-temanku jangan memberikan nasehat,
karena mataku telah tertuju pada harapannya.
Dengan kekuatan tinju dan lengan seorang pendekar
Membunuh musuh untuk kekasih seorang teman."

Ini tidak sesuai dengan permintaan cinta dengan mengungkapkan kasih sayang kepada kekasih karena takut kehilangan hidup kita.

Engkau yang menjadi budak bagi dirimu sendiri
Sangat tertekan dalam permainan cinta
Jika tidak ada jalan untuk meraih hati seorang teman
Persahabatan meminta kematian dalam mengejarnya.

Aku bangkit saat tidak ada sumber lain yang tertinggal untukku
Meskipun musuh menghujaniku dengan panah dan menghunuskan pedang.
Jika kesempatan itu datang, aku akan memegang lengannya

Atau aku harus mati di depan tangga istananya.

Teman-teman yang mengetahui keadaan ini mengkhawatirkan dirinya, menasehati dan meyakinkan. Tetapi semua itu sia-sia.

Celaka, tabib pun tidak bisa memutuskan obat yang harus dia minum
Di mana saat hasrat yang bergejolak meminta penyaluran.

Apakah engkau mendengar sebuah rahasia tentang seorang gadis
Yang menurut kabar berita, telah mencuri hati lelaki tersebut.
"Selama engkau menjaga kedudukanmu,
Apa yang bisa terlihat dari diriku dimatamu?"

Pada saat itu putri raja yang dicintai oleh lelaki tersebut sedang mendengarkan cerita tentang alam yang indah dengan seorang pemuda yang selalu berada di suatu dataran, yang selalu mengatakan kata-kata tulus, dengan menceritakan sebuah dongeng yang aneh.

Pemuda tersebut bercerita bahwa hatinya terbakar sampai menyentuh ujung kepalanya. Dia tahu bahwa hatinya telah dikuasai oleh bayangan tentang putri tersebut dan takut akan bencana yang akan menimpanya. Maka putri tersebut mendatangi pemuda itu. Saat melihat seorang putri mendatanginya dia berkata, "Dia yang telah membunuhku datang kembali, sepertinya hatinya terbakar oleh orang yang telah di bunuhnya."

Meskipun dia menyambut putri tersebut dengan ramah, menanyakan kedatangan dan apa tujuannya, dia tetap saja

tenggelam dalam lautan cinta yang dalam sehingga tidak bisa bernapas.

Jika engkau mengulang tujuh buah ajaran dalam hatimu sehingga engkau betul-betul memahaminya, tetapi saat hatimu dipenuhi dengan cinta engkau bahkan tidak ingat satu abjadpun.

Putri raja tersebut lalu berkata, "Mengapa engkau tidak berbicara kepadaku? Aku juga milik dari lingkaran para darwish, meskipun aku tidak pernah dia layani." Mendengar perkataan yang bersahabat tersebut, rasa cintanya semakin meningkat, sehingga berusaha melepaskan diri dari gelombang cinta yang menenggelamkannya dan berkata,

> "Ini adalah keajaiban, bahwa dengan keberadaanmu,
> Aku bisa tetap ada, dan kata-kata yang engkau ucapkan
> akan selalu aku ingat."
> Setelah mengatakan hal tersebut dia berteriak dan mengakhiri hidupnya.

> Tidak aneh jika dia telah terbunuh dipintu tendanya,
> tetapi akan menjadi aneh jika dia bisa melarikan diri hidup-hidup.

Kisah 5

Seorang murid mempunyai keindahan yang sempurna dan suara yang lembut, sehingga gurunya sangat menyayanginya. Dia selalu mengulang ayat-ayat berikut,

> Aku tidak hanya tertarik denganmu,
> Wahai wajah yang menyenangkan,
> Ingatanku tentang dirimu telah menguasai pikiranku.

Aku tidak bisa melepaskan pandangan mataku saat
melihatmu
Meskipun saat itu aku berlawanan arah,
Aku bisa melihat satangnya sebuah anak panah.

Salah seorang pemuda bertanya kepadanya, "Apakah engkau berusaha untuk membimbing aku belajar, juga tingkah lakuku. Jika engkau menemukan kesalahan pada diriku, jika aku tidak tahu, katakan kepadaku, sehingga aku berusaha untuk mengubahnya." Dia menjawab, "Wahai anakku, mintalah kepada orang lain karena dimataku semua tingkah lakumu menyenangkan."

Mata yang melihat penuh harap akan menusuk hati
Karena hanya melihat kebaikan orang yang disayangi
Tetapi jika engkau mempunyai satu kebajikan dan
tujuhpuluh kesalahan
Seorang teman hanya bisa melihat kebajikanmu.

Kisah 6

Aku teringat pada suatu malam seorang teman yang aku sayangi masuk saat aku sedang melompat dengan sembrono sehingga lenganku menyenggol lampu. Sebuah pemandangan muncul di malam hari dan dengan kemunculannya kegelapan menjadi sirna.

Aku sedang keheranan atas keberuntunganku, apakan
ini sebuah kunjungan?

Dia duduk dan mulai menanyakan kepadaku bahwa saat

aku melihatnya aku menyenggol lampu. Aku menjawab, "Aku berpikir bahwa matahari telah muncul dan sebuah pepatah mengatakan bahwa, "Saat seorang menjijikkan datang dari belakang lampu, sambutlah mereka dan tariklah dalam sebuah ruangan. Tetapi jika dia tersenyum manis dan berbicara dengan sopan, tariklah lengannya dan matikan lampu."

Kisah 7

Seseorang yang dalam waktu cukup lama tidak bertemu dengan seorang teman menanyakan kemana saja dia pergi dan dia sangat merindukan dirinya. Teman itu menjawab, "Merindukan lebih baik dari pada merasa puas."

> Engkau datang terlambat, Wahai patung yang mabuk,
> Kami tidak akan cepat-cepat melepaskanmu pergi.
> Dia yang melihat kekasih hatinya dalam waktu yang cukup lama.
> Lebih baik baginya untuk meninggalkan sejenak daripada terlalu sering melihatnya.
>
> Saat engkau datang bersama teman-teman untuk mengunjungiku,
> Meskipun engkau datang dengan damai tetapi engkau telah menyerang.

Jika kekasihku bersama orang asing pada suatu kesempatan, dia hanya menginginkan sedikit dan aku mati karena cemburu. Kekasihku tersenyum dan berkata, "Aku adalah lampu ruangan, Wahai Sa'di, Apa yang akan terjadi dengan diriku jika seekor ngengat membunuh dirinya sendiri?"

Kisah 8

Aku teringat bagaimana pertama kali aku dan seorang teman saling berbincang, masing-masing seperti dua buah biji almond dalam satu kulit. Tiba-tiba setelah itu terjadi perpisahan, saat sahabatku kembali, dia menyalahkanku karena tidak mengirim kabar dalam waktu yang cukup lama. Aku menjawab, "Aku berpikir, bahwa menyedihkan jika mata pembawa pesan akan tertarik dengan kecantikanmu dan aku setelah itu akan sangat sedih."

Jangan katakan kepada teman lamaku,
Jangan memberi nasehat dengan lidah,
Karena meski sebuah pedangpun tidak akan mebuatku takut.
Aku cemburu saat semua orang melihat dengan puas
Aku katakan lagi bahwa tidak ada orang yang bisa merasa puas.

Kisah 9

Aku melihat orang terpelajar sedang jatuh cinta kepada seseorang. Tetapi rahasia hatinya telah terbuka dimuka umum, dia sudah berusaha menahan keinginanya dan menunjukkan kesabarannya. Aku berkata kepadanya dengan pelan-pelan, "Aku tahu engkau tidak menginginkan hal-hal duniawi ataupun melakukan penyimpanan ajaran. Hal ini tidak seperti berasal dari sekolah yang terhormat dengan mengijinkan dirinya untuk dicurigai dan menahan perlakukan dari orang yang tidak tahu aturan."

Dia menjawab, "Wahai kawan, tariklah semua

tuduhanmu kepadaku karena aku telah sering merenungkan semua yang telah engkau ucapkan tersebut tetapi aku telah menemukan bahwa lebih mudah untuk menahan keinginan karenaNya daripada tidak melihatnya. Dan seorang filosof juga berkata bahwa lebih mudah terbiasa menahan pertentangan dalam hati, daripada manahan mata untuk melihat orang yang dicintai.

> Siapa hatinya yang telah dipengaruhi kuat oleh sebuah hati lain,
> Janggutnya seolah telah dikuasai tangan yang lain.
> Seekor rusa dengan kalung dileher
> Tidak akan mampu berjalan dengan langkahnya sendiri.
> Jika dia, tidak ada orang yang bisa menandingi,
> Menjadi kuat dan akan abadi.

Suatu hari mennyuruhnya agar berhati-hati dengan temannya
Tetapi aku selalu meminta maaf atas kejadian hari itu.
Seseorang tidak akan meninggalkan sahabatnya.
Aku menyerahkan hatiku dengan menuruti keinginannya.
Baik dia memanggilku dengan sopan untuk menemui dirinya
Atau mengusirku dengan kemarahan hanya dia yang paling tahu.

Kisah 10

Pada masa muda, ada sesuatu yang selalu terjadi dan harus engkau ketahui. Aku sedang dalam keadaan sangat dekat dengan kekasihku yang memiliki suara indah dan berwajah cantik seperti rembulan bersinar.

> Dia, dengan pipi memerah seperti meminum air keabadian,

Siapa yang melihat bibirnya yang manis
Akan seperti memakan makanan lezat.

Aku sedang memperhatikan tingkahlakunya yang tidak wajar. Secepatnya aku mengambil jubahku darinya dan mengambil bidak catur dalam sebuah persahabatan.

Aku berkata, pergilah dan lakukan sesuai keinginanmu, engkau bukan bagianku lagi, ikuti dirimu sendiri."

Aku mendengar dia berkata saat pergi,
"Jika keinginan kelelewar tidak sesuai dengan matahari,
Keindahan matahari tidak akan berkurang."

Setelah mengatakan hal itu dia pergi, dan aku jadi memikirkan kesulitan yang dai alami. Aku kehilangan waktu bersama dan orang mengabaikan hidup bahagia yang sangat berharga sebelum tiba saatnya.

Kembalilah dan bunuhlah aku.
Karena mati dihadapanmu lebih baik bagiku,
Daripada hidup sesudah ketiadaan dirimu.

Alhamdulillah, selang beberapa waktu dia kembali lagi padaku, tetapi suaranya yang indah telah berubah kecantikannya telah pudar, seluruh tubuhnya penuh daki sehingga kecantikannya telah hilang. Dia ingin aku memeluknya.

Tetapi aku menahannya dengan berujar, "Pada saat engkau mempunyai ketampanan dengan janggut yang rapi engkau mengusirnya, sekarang dia menginginkan bertemu, dan kembali berada di sisimu. Sekarang dia kembali dan berusaha berdamai lagi, tetapi telah memperlihatkan Fathah dan Zammah (pembukaan dan penutupan)."

Mukanya yang segar telah hilang dan dia berubah menjadi kuning.
Jangan membawa panci karena api kami telah padam.
Berapa lama engkau akan berdiam diri, arogan,
Membayangkan kenangan yang telah lewat?

> Pergilah kepada orang yang akan membayarmu
> Bergabunglah dengan dia yang memintamu.

Mereka berkata, "Sebuah taman yang hijau sangat menyenangkan."
Dia yang benar-benar memahami akan mengatakan hal itu.
Sesungguhnya, rasa tertarik dan cinta pada hamparan hijau,
Akan selalu memuaskan hati pecinta."

> Tamanmu adalah tempat tidur yang nyaman.
> Semakin engkau melebarkan, semakin mereka akan tumbuh.

Apakah engkau memotong jenggotmu atau tidak.
Kebahagiaan masa remaja akan berakhir.
Apakah aku mempunyai kekuatan hidup seperti jenggot yang engkau miliki.
Aku tidak akan memotongnya sampai tiba hari kiamat.

> Aku bertanya, "Apa yang terjadi dengan keindahan wajahmu,
> Sehingga seperti ada semut yang mengerumuni rembulan?
> Dia menjawab sambil tersenyum,
> "Aku tidak tahu apa masalah yang terjadi dengan mukaku.

Mungkin ini menghitam seperti perkabungan atas kecantikanku."

Kisah 11

Aku bertanya kepada orang Baghdad, apa yang dia pikirkan tentang pemuda yang tidak berjenggot. Dia menjawab, "Tidak baik jika salah satu dari mereka halus (tidak berjenggot) dan menginginkan dia menjadi kuat, tetapi saat mereka menjadi kekar dan tidak diinginkan, dia menjadi baik hati."

Saat seorang pemuda yang tidak mempunyai janggut terlihat tampan dan manis
Perkataannya akan kasar dan sifatnya terburu-buru.
Saat janggutnya tumbuh dan mengalami masa puber
Dia bergabung dengan orang dewasa untuk mencari kasih sayang.

Kisah 12

Salah seorang ulama ditanya, apabila pada suatu saat seorang lelaki berada dalam sebuah apartemen pribadi dengan seorang wanita yang sangat cantik, pintu rumah tertutup rapat, yang lain tertidur, sebuah keinginan muncul, dan hasrat yang menguasai raga semakin tidak terbendung laksana air bah.

Seperti kata orang Arab, buah kurma sudah masak dan penjaga kebun tidak melarang orang untuk memetik. Apakah kekuatan iman akan membuat dia aman dari godaan tersebut. Dia menjawab, "Mungkin dia bisa selamat dari wanita cantik itu, tetapi dia belum tentu selamat dari bisikan setan di sekelilingnya."

Jika seorang lelaki melarikan diri dari hasrat jeleknya
Dia tidak akan bebas dari kecurigaan orang yang menuduhnya.

Wajar jika menahan pekerjaannya sendiri
Tetapi tidak mungkin untuk menahan lidah manusia.

Kisah 13

Seekor burung kakatua, dikurung dalam sebuah sangkar dengan seekor burung gagak. Dan burung kakatua merasa terganggu. Kakatua itu berkata, "Pemandangan apakah ini! Sebuah sosok yang mengerikan! Sebuah sosok dengan kebiasaan yang kasar! Wahai burung kematian, bisakah jarak seperti timur dan barat terbentang diantara kita?"

Siapapun yang melihatmu saat bangun dari tidur di pagi hari
Indahnya pagi hari, akan serasa sore baginya
Seseorang yang berwajah jelek, cocok untuk menjadi temanmu
Tetapi dimanakah di dunia ini, ada orang seperti dirimu?

Dengan perasaan jengkel yang sama, burung gagak merasa sedih atas ejekan burung kakatua. Karena merasa jijik ia berteriak, "*La haula wallah quwwata illa billah.*" Burung gagak bersedih selama berhari-hari. Dia menancapkan kuku-kuku penderitaan melawan masing-masing dan berkata, "Ketidak beruntungan macam apa ini? Apa tujuan sebenarnya dan bunglon seperti saat ini? Ini tidak sesuai dengan harga diriku."

"Adalah sebuah hukuman yang cocok bagi seorang pemeluk agama
Jika berada dalam sebuah kandang dengan kumpulan penjahat"

Dosa apa yang telah aku perbuat dalam kehidupan, sehingga mendapat hukuman seperti ini, jatuh dalam musibah dengan berada dalam kalangan orang-orang bodoh, tidak punya pengaruh, dan diperbudak kebodohan?

Tidak ada orang yang akan menginjak dinding
Tempat dimana mereka melukis gambar dirinya sendiri.
Jika tempatmu seperti berada dalam surga,
Tempat lain pasti akan seperti neraka.

Aku telah menambahkan kisah tentang binatang ini untuk membuat anda semua tahu bahwa, tidak menjadi masalah seberapa besar orang terpelajar membenci orang bodoh karena orang bodoh juga mempunyai kebencian yang sama.

Seorang pertapa berada di kalangan kaum berandalan
Saat salah seorang dari gerombolan itu, Balki yang tampan berkata,
Jika engkau lelah bersama kami, janganlah duduk dengan muka masam
Karena keberadaanmu sendiri di tengah-tengah kami juga terasa pahit"

Dalam sebuah ruangan terdapat sekumpulan bunga mawar dan bunga tulip!

Engkau adalah kayu yang lapuk, tumbuh diantara mereka

Seperti angin yang berlawanan, kebekuan yang tidak menyenangkan
Seperti salju yang lembab dengan es yang mengelilinginya

Kisah 14

Aku berjalan selama bertahun-tahun bersama sebuah rombongan yang telah banyak makan asam-garam kehidupan. Keakraban yang terjalin diantara kami, seperti sudah tidak ada batasnya lagi. Sampai suatu saat mereka membuatku bersedih karena beberapa masalah sederhana yang terjadi diantara, dan membuat persahabatan kami terputus. Meskipun begitu, kedekatan hati masih tetap terbina, karena suatu hari aku mendengar sahabatku mengulang perkataanku dalam sebuah pertemuan. Dia menyampaikan kepada khalayak dua buah syair gubahanku seperti berikut:

Saat kekasihku masuk dan tersenyum manis
Dia seperti menambahkan garam pada lukaku
Bagaimana bisa terjadi jika ujung rambutnya jatuh di jemariku
Seperti tangan yang memberi sedekah kepada seorang pengemis?

Beberapa teman-temanku mengatakan, syair tersebut tidak seindah jika aku yang mengucapkannya. Sementara sebagian kawan menyatakan pujian kepada mantan sahabat dekatku, serta menyesali putusnya persahabatan yang telah berjalan bertahun-tahun, dan meminta agar aku memaafkan kesalahannya, sehingga kami bisa berteman lagi. Akupun

secepatnya mengirimkan dua syair dan berdamai dengannya.

Bukankah telah terjadi perjanjian persahabatan diantara kita berdua?
Engkau lalu menjadi kejam dan tidak menyayangiku lagi.
Aku hanya mengikatkan hatiku kepada hatimu, tidak mempedulikan dunia lain
Tidak menyangka engkau akan kembali secepat ini.
Jika engkau menginginkan perdamaian, kembalilah
Karena aku akan menyayangimu lebih dari sebelumnya.

Kisah 15

Seorang lelaki ditinggal mati isterinya, tetapi ibu mertuanya yang sudah jompo tetap tinggal satu rumah, dengan alasan mahar yang telah dia terima. Lelaki tersebut tidak punya alasan untuk melarikan diri dari ibu mertuanya, sampai beberapa sahabat berkunjung untuk menyatakan duka cita. Salah seorang dari mereka bertanya tentang keadaannya setelah sang isteri meninggal. Dia menjawab, "Penderitaan karena tidak melihat isteriku, tidak separah dibandingkan dengan melihat ibu dari istriku."

Bunga telah gugur, tetapi durinya masih tetap ada
Kekayaan telah diambil, tetapi ular penjaganya masih tetap tersisa
Lebih baik jika mata seseorang tertusuk tombak
Daripada harus melihat wajah musuh
Lebih mudah untuk memutuskan persahabatan dengan seribu teman
Daripada harus bertemu dengan seorang musuh.

Kisah 16

Aku ingat masa muda, saat melewati sebuah jalan untuk bertemu dengan seorang gadis cantik. Waktu itu aku berada di wilayah Temuz, udara panas di tempat itu bisa mengeringkan ludah di mulut, dan suhunya bisa menembus sampai ke tulang sumsumku. Sebagai manusia lemah, aku tidak mampu menahan panasnya matahari siang itu. Aku berusaha berlindung di samping dinding sebuah rumah, berharap seseorang akan menyelamatkanku dari sengatan matahari, dan menghilangkan dahagaku dengan beberapa teguk air.

Dan lihat! Tiba-tiba, dari balik dinding yang agak gelap di dekat rumah tempat aku berlindung muncul sebuah cahaya, yaitu kecantikan. Keanggunannya sampai tidak bisa terucapkan dengan kata-kata. Dia keluar seperti sinar mentari pagi yang keluar dari kegelapan malam, atau air keabadian yang memancar dari gua yang kelam. Tangannya membawa semangkuk air es yang ditaburi gula dan berbau harum wangi bunga. Aku tidak tahu apakah dia mandi dengan air mawar, atau beberapa tetes air dari mukanya yang seperti mawar telah jatuh ke dalam mangkuk tersebut. Pendeknya, aku mengambil minuman itu, meneguknya, dan seperti memperoleh kehidupan kembali.

Kehausan hatiku tidak bisa diobati
Dengan menyedot mata air ataupun meneguk air seluas samudera.

Berkah untuk lelaki yang mempunyai tujuan bahagia.
Matanya bersinar setiap pagi dari roman mukanya.
Seorang meminum anggur sampai tengah malam
Seorang meminum pembawa mangkuk minuman pada hari pembalasan.

Kisah 17

Saat Muhammad Khuwarizm Shah menyatakan perdamaian dengan Raja Khata untuk menyesuaikan dengan tujuan sendiri, aku memasuki masjid agung Kashgar dan melihat seorang lelaki yang sangat tampan dan menyenangkan jika digambarkan seperti ini.

Gurumu telah mengajarimu untuk genit dan menarik hati, memerintahkanmu untuk melawan, menyanggah, menyalahkan dan memisahkan. Aku belum pernah melihat seseorang yang mempunyai sosok, sifat, sikap dan keadaan seperti itu, mungkin dia belajar cara ini dari seseorang yang lebih pandai.

Dia memegang buku yang berisi pembukaan perumpamaan Arab Zamaksharni dan membacanya, "Zaid memukul dan melukai Amru. Aku menyela berteriak, "Hai pemuda! Khuwarizm dan Khata telah mengadakan perdamaian, tapi mengapa perselisihan antara Zaid dan Amru masih tetap ada!" Dia tersenyum dan menanyakan tempat tinggalku. Aku menjawab, "Tanah kelahiran Shiraz."

Dia bertanya lagi, "Apa engkau tahu karya Sa'di?"

Lalu aku membacakan karyaku untuknya.

"Aku kelelahan, karena seorang nahvi yang menyerangku dengan ganas, seperti Zaid menyerang Amru. Saat Zaid menyerah dia tidak mengangkat kepala. Bagaimanapun sebuah perselisihan akan tetap terpelihara, meskipun salah satu telah menyatakan menyerah"

Dia merenung sejenak, lalu berkata, "Hampir semua puisinya berbahasa Persia. Jika engkau mau membacakan beberapa, kami akan mudah memahaminya."

Maka aku meneruskan bacaanku:

"Saat sosokmu aku gambarkan dengan perumpamaan
Gambaran itu keluar sebagai bentuk kecerdasan hati

kami
Celaka, hati para pecinta terpenjara oleh jebakanmu
Kami dikuasai olehmu tetapi engkau tertarik kepada
Zaid dan Amru."

Pagi berikutnya saat aku bersiap-siap untuk pergi, beberapa orang mengatakan kepadanya bahwa aku adalah Sa'di. Maka dia langsung berlari menemuiku, dan dengan sopan menyampaikan penyesalan. Karena aku tidak memberitahu identitasku sebelumnya, maka dia tidak bisa melayaniku sebaik mungkin, sebagai penghormatan kepada orang terkenal.

Aku menjawab, "Pada saat berada dihadapanmu, aku tidak bisa mengatakan jika Aku adalah Sa'di."

Pemuda itu berkata, "Bagaimana jika engkau menginap beberapa malam lagi, agar kami bisa memberikan pelayanan istimewa kepadamu!"

Aku menjawab, "Aku tidak bisa menunda perjalanan lain yang telah menungguku."

Aku melihat seorang lelaki terkenal di daerah pegunungan
Menyendiri dalam sebuah gua dan menarik diri dari kehidupan.

Aku bertanya, mengapa engkau tidak pergi ke kota
Untuk sesekali menyenangkan hatiku?

Dia menjawab, "Seorang pelayan yang tampan ada di sana. Jika kuku menancap dengan kuat, seekor gajah akan kalah."

Setelah berkata begitu, kami saling mencium kening dan muka serta saling mengucapkan perpisahan.

Apa untungnya mencium muka seorang sahabat

Jika pada saat bersamaan dia harus meninggalkannya?
Engkau akan mengatakan
Dia yang berpisah dengan seorang teman seperti buah apel
Separuh mukanya berwarna merah dan bagian lainnya berwarna kuning.

Jika aku mati, jangan bersedih pada saat berpisah
Tuduhlah aku sebagai teman yang tidak setia.

Kisah 18

Seorang lelaki dengan pakaian sederhana menemani kami dalam sebuah perjalanan menuju Hejaz. Di sana, salah seorang pemuka Arab menghadiahi uang seratus dinar untuk diberikan kepada keluarganya. Tetapi perampok dari Suku Kufatcha menyerang dan merampok semua yang barang sampai tidak tersisa sedikitpun. Para pedagang mulai bersedih dan menangis, mereka meratapi musibah yang menimpa.

Meskipun engkau mengeluh ataupun mencari
Perampok tidak akan mengembalikan emasmu lagi.

Hanya ada seorang darwish yang tidak merasa kehilangan, dan wajahnya tidak menampakkan perubahan apapun. Aku bertanya, "Apakah mereka tidak mengambil uangmu?"

Dia menjawab, "Meraka telah mengambilnya, tetapi aku tidak terbiasa membawa uang, sehingga jika kehilanganpun tidak akan membuatku bersedih."

Hati tidak boleh terikat dengan orang maupun benda

Karena sangat sulit jika suatu saat engkau kehilangan.

Aku menambahkan, "Apa yang engkau katakan mengingatkan pada masa laluku. Saat masih muda, aku sangat dekat dengan seorang teman yang begitu tampan, hingga membuatku tidak pernah bosan memandang, banyak kesenangan yang aku peroleh bersama dia."

Mungkin bidadari di surga tidak abadi
Jika berada di bumi akan menyerupai ketampanannya.
Aku bersumpah, sejak hubungan tersebut haram,
Tidak ada sperma yang bisa menjadi manusia sepertinya.

Semua langkah yang terburu-buru dalam hidupnya bergoncang sehingga menimbulkan ketiadaan. Asap perpisahan muncul dari keluarganya. Aku berdoa di samping pusaranya selama berhari-hari, dan salah satu gubahanku saat kehilangan dia adalah sebagai berikut:

Pada hari saat duri takdir memasuki kakimu
Akankah tangan dari surga mengayunkan pedang ke kepalaku
Sehingga sampai hari ini, mataku tidak bisa melihat dunia tanpa dirimu
Aku berada di sini di pusaramu, kapankah pedang itu akan memenggal kepalaku.

Dia yang tidak bisa beristirahat maupun tidur
Setelah sebelumnya pertama kali ditaburi bunga dan narcissi.
Jalanan surga telah menghisap bunga di wajahnya.

Duri dan semak telah tumbuh di pusaranya.

Setelah berpisah dengannya, aku memutuskan untuk melipat karpet kesenangan selama sisa hidupku, dan mengurangi bergaul dengan masyarakat.

Tadi malam aku berkeliling seperti merak berada di sebuah kebun bawang
Tetapi hari ini, setelah berpisah dengan temanku
Aku menggulung leherku seperti seekor ular
Kesenangan berada di laut, akan terasa jika tidak takut pada gelombang.
Sekuntum bunga mawar akan terlihat indah, jika tidak ada yang tertusuk durinya.

Kisah 19

Seorang raja dari Arab, mendengar cerita tentang hubungan Laila dan Majnun, yang mengakibatkan terjadi perselisihan. Sang raja yang memiliki kehebatan dan kefasihan lidah dalam berbicara, merasa terhina. Dengan marah, ia memutuskan pergi ke gurun. Dia memerintahkan agar Majnun dibawa ke hadapannya. Setelah melihat muka Majnun, dia mulai menyalahkan dan bertanya cacat apa yang dia temukan pada jiwa manusia, sehingga dia bersifat seperti binatang dan meninggalkan kumpulan manusia. Majnun menjawab, "Beberapa orang menyalahkan aku karena mencintai Laila. Jika mereka melihatnya suatu hari nanti, maka mereka akan memahami keadaanku?"

Akankah dia yang menyalahkanku
Telah melihat wajah Laila yang menarik hati

Sehingga jika mereka memegang jeruk dengan sebuah pisau
Mereka mungkin tidak sengaja akan mengiris tangannya sendiri

Bahwa kebenaran akan menjadi saksi dari sumpah,
Ini adalah dia yang untuk kepentinganmu menyalahkan aku.

Raja lalu ingin bertemu dengan Laila, yang kecantikan mendorong Majnun untuk melakukan kekacauan. Seketika dia menyuruh pasukannya untuk mencari Laila. Mereka mengunjungi beberapa perkampungan Arab, sampai akhirnya menemukan Laila. Pasukannya menyampaikan perintah raja, lalu Laila dibawa menuju balaiarung istana. Raja memperhatikan pakaian luar Laila selama beberapa saat. Gadis itu tampak menyedihkan, bahkan wanita simpanannya yang paling sederhana pun bisa mengalahkan kecantikan Laila.

Majnun langsung paham dengan apa yang dipikirkan raja lalu berkata, "Sebaiknya Tuan melihat kecantikan Laila dari kacamata Majnun, sehingga rahasia daya tariknya akan bisa engkau ketahui."

Jika cerita tentang kecantikan seorang gadis terdengar di telinga semua orang
Melalui bisikan daun-daun tentang kecantikan yang akan dikeluhkan kepadaku
Wahai para sahabatku, katakan kepadanya yang tidak dia lihat
Sehingga dia tahu apa yang telah memikat hatiku

Siapa yang sehat tidak merasa menderita karena luka

Aku tidak akan menceritakan kesedihanku
Kecuali dengan orang yang mau bersimpati
Akan tidak berguna membicarakan lebah kepada seseorang
Yang selama hidupnya belum pernah merasakan sengatan
Sepanjang ia belum pernah merasakan penderitaan seperti yang kualami
Keadaanku hanya akan menjadi cerita yang tidak berguna

Kisah 20

Syahdan, Hakim Hamdan merasa tertarik dan jatuh hati pada seorang bocah penggembala, hatinya berdebar-debar jika bertemu dengannya, berjalan-jalan kemana-mana mencari kesempatan untuk bertemu, sesuai dengan pepatah, berkeliling dan mencari keberuntungan, sesuai dengan perkataan orang yang kronis.

"Aku melihat sebatang pohon cipres yang sangat tinggi dan lurus
Dia merampas hatiku dan melemparkan aku ke bawah.
Mata yang menawan itu mengikat hatiku dengan tali laso
Jika engkau ingin menenangkan hatimu tutuplah matamu"

Aku diberitahu, bahwa setelah bocah itu mendengar segala sesuatu tentang nafsu sang hakim, ingin berjumpa di tempat yang jauh untuk mengungkapkan kemarahan yang

terpendam. Setelah bertemu, pemuda itu menyerang hakim dengan kasar dan menyemburkan kata-kata kasar. Karena belum puas, lalu ia melempar batu hingga tubuh si hakim dipenuhi luka. Hakim lalu melaporkan masalahnya kepada ulama. Ulama itu ternyata mempunyai pendapat yang sama dengan pemuda penggembala.

Lihatlah kekasihmu menjadi marah
Dan kepahitan terlihat dari matanya yang indah
Orang Arab berkata, tamparan seorang kekasih seperti kismis
Sebuah tamparan ke mulut dari tangan orang tersayang
Lebih manis dari pada memakan roti dengan tangan orang lain.

Dengan cara yang sama ketidakpedulian pemuda itu mungkin menyiratkan kebaikan, sama seperti padshah yang mengucapkan kata-kata keji, padahal dalam hati dia ingin kedamaian.

Buah anggur yang belum masak akan terasa masam
Tunggu dua atau tiga hari lagi, sehingga dia menjadi manis.

Setelah mengatakan itu dia kembali ke pengadilan, beberapa orang yang menghormati kedudukannya memberi penghormatan dan berkata, "Dengan ijin Anda, kami masih mematuhi perintahmu, tetapi ada yang ingin memberikan sedikit peringatan kepada anda, meskipun mungkin tidak sopan karena orang terkenal pernah berkata,

Tidak setiap masalah dapat diberikan alasan
Menemukan kesalahan orang penting, adalah kesalahan

"Mengingat kebaikan yang telah engkau lakukan pada kami sebelumnya, kami tidak percaya oleh apa yang kami dengar dari orang-orang dan menganggapnya sebagi fitnah. Mereka mengatakan bahwa jalan yang benar adalah menghapuskan keinginanmu pada pemuda tersebut untuk menggulung karpet kedengkian, karena kedudukan sebagai Qazi merupakan posisi terhormat sehingga tidak boleh dikotori dengan perbuatan tercela. Tetapi sebagai akibat kesenangan yang engkau peroleh dengan kepemimpinanmu dihadapan hambamu, ini merupakan salah satu taktik yang digunakan untuk membungkam pendapat yang mereka keluarkan, mereka mengatakan kepadamu bahwa mereka berada dijalan yang benar dan bukan untuk memanas-manasi perselisihanmu dengan pemuda tersebut tetapi untuk menggulung karpet kedengkian. Kerena martabatmu sebagai hakim adalah cukup tinggi dan tidak boleh dicemari dengan kejahatan sepele. Sahabat yang melihat hal ini lalu mengatakan,

Seseorang yang telah melakukan perbuatan memalukan
Tidak mempedulikan kedudukan siapapun.
Beberapa nama baik selama lima puluh tahun
Telah diinjak-injak oleh nama buruk seseorang.

Hakim tersebut menyetujui pendapat yang telah diutarakan para sahabatnya. Ia menghargai pendapat baik mereka sebaik mereka menegakkan keadilan, mengatakan bahwa pandangan yang diberikan teman-teman tercinta dalam sebuah perjanjian adalah sangat tepat, dan pendapat mereka tidak melanggar ketentuan.

Bagaimanapun, meskipun cinta kalah dengan semua tuduhan
Aku melihat bahwa orang yang adil kadang juga melakukan kesalahan

Salahkan aku sepuas yang engkau inginkan
Karena warna hitam tidak bisa dihapus dari seorang negro

Tidak ada yang bisa menutup ingatanku kepadanya
Aku seperti seekor ular yang patah hati dan tidak bisa berjalan.

Setelah mengatakan hal tersebut, dia mengirimkan beberapa orang untuk menyelidiki pemuda itu. Ia menghabiskan sejumlah besar uang, karena pernah dikatakan, siapapun yang mempunyai emas akan mempunyai kekuatan, dari dia yang tidak bisa berkata sopan, tidak akan mempunyai teman di dunia ini.

Siapa saja yang telah melihat emas menetes di kepala
Dia akan sulit dibengkokkan seperti sebuah penggaris besi.

Singkat cerita, pada suatu malam dia mengamati secara diam-diam. Tetapi malam itu juga polisi menerima informasi bahwa hakim telah menghab!iskan sebagian besar uang untuk bersenang-senang dengan kekasihnya, meminum anggur sepanjang malam, menyenangkan diri sendiri, tidak tidur dan senang bernyanyi.

Apakah ayam jantan tidak berkokok malam ini?
Dan apakah orang yang saling mencin'tai,
Tidak mengisi pelukan mereka dengan ciuman?
Sementarā siaFjika pada kesempatan itu mata mulai mengantuk.
Tetaplah terjaga hingga hidup tidak terbuang sia-sia
Sampai engkau mendengar adzan subuh dari masjid agung

Atau keributan panci masak di gerbang istana Attabek.
Bibir bertemu bibir, seperti mata ayam jantan
Tidak akan berpisah pada saat ayam jantan bodoh sedang berkokok.

Pada saat hakim dalam keadaan seperti itu, salah seorang bawahannya masuk dan berkata, "Bangunlah dan larilah sejauh kaki membawamu pergi, karena kecurigaan tidak hanya sekedar isapan jempol, tetapi kenyataan telah ada di depanku. Saat api kebingungan masih menyala kecil, mungkin kami bisa memadamkan dengan air tipu muslihat, tetapi jika apinya sudah mulai membesar, mungkin bisa menghancurkan dunia."

Sang hakim menjawab dengan tenang, "Saat singa bermain dengan kuku-kukunya, apa yang terjadi jika seekor serigala muncul? Sembunyikan mukamu di belakang muka orang lain, dan tinggalkan musuh untuk menggigit bagian belakang tanganmu dengan kasar."

Pada malam yang sama, perihal kebejatan sang hakim disampaikan kepada sultan, dan menanyakan tindakan apa yang harus dilakukan. sultan menjawab, "Aku mengenalnya sebagai salah satu orang kepercayaanku yang sangat pandai, dan aku memperhitungkan pengabdiannya selam ini. Mungkin ini hanya rencana jahat musuh untuk menjelekkan namanya. Aku tidak akan mengakui tuduhan itu kecuali mendapatkan bukti nyata, karena seorang filosof pernah berkata, "Dia yang menghunus pedang dengan terburu-buru, akan menyesali apa yang telah dilakukan."

Aku mendengar saat kegelapan menyelimuti malam, beberapa tentara kerajaan mendatangi ruangan tempat tidur hakim. Di sana tampak lampu menyala, seorang wanita yang sedang duduk, anggur yang tumpah, piala yang pecah dan sang hakim tidur karena mabuk. Ia tidak menyadari apa yang sedang

terjadi. Sultan membangunkannya pelan-pelan, "Bangunlah karena matahari telah terbit."

Sang hakim mulai siuman, lalu bertanya kebingungan, "Dari arah mana?" Sultan keheranan mendengar pertanyaan tersebut, tetapi ia tetap menjawab, "Dari arah timur seperti biasa."

Sang hakim berteriak, "*Alhamdulillah*! Pintu ampunan masih terbuka. Karena seperti dikatakan dalam hadits, pintu ampunan tidak akan tertutup untuk hambaNya, sampai matahari terbit dari arah tenggelamnya."

"Ada dua hal yang membuatku malu yaitu ketidak-beruntunganku, dan pemahamanku yang tidak sempurna. Jika engkau mau menghukumku, aku akan ikhlas menerima. Dan jika engkau memaafkanku itu lebih baik dari pada menghukum."

Sultan berkata, "Karena engkau tahu akan mendapatkan hukuman yang berat, maka tiada ada guna menyesali diri. Kesetiaan mereka tidak akan berarti apa-apa setelah mendapat balasan dariku. Tetapi kesetiaan mereka tidak akan berlaku setelah mereka melihat pembalasan kami."

> Apa gunanya janji untuk pencuri yang melarikan diri
> Saat sebuah tali tidak bisa dilempar ke dinding istana?
> Katakan kepada orang yang berbadan tinggi, jangan mengambil buah
> Karena mereka yang bertubuh pendek tidak bisa mencapai cabang pohon.

Untuk kalian yang telah melakukan kejahatan seperti ini, tidak ada jalan untuk melarikan diri. Setelah sultan mengucapkan kata-kata tersebut, seorang algojo menangkapnya. Hakim itu berseru, "Aku mempunyai satu permintaan kepada sultan."

Sultan yang mendengar teriakan tersebut bertanya, "Apa itu?"

Sang hakim membacakan sebuah syair :

"Engkau yang mengibaskan lengan kebencian kepadaku
Jangan menyangka aku akan melepaskan tanganku dari jubahmu.
Tidak mungkin aku melarikan diri dari kejahatan yang telah aku lakukan
Aku mempercayai kebijaksanaan yang engkau miliki."

Sultan menjawab, "Engkau telah mengungkapkan pujian yang sangat mengagumkan, dan telah mengungkapkan pepatah lama, tetapi mustahil kehebatan dan kefasihanmu berbicara hari ini, bisa menyelamatkanmu dari hukuman yang telah aku tentukan. Dan aku yakin, hukuman yang tepat adalah melemparkanmu dari menara, agar yang lain tidak meniru tindakanmu."

Sang hakim meneruskan rayuannya, "Wahai yang mulia penguasa dunia, aku telah dirawat dengan kekayaan dinasti ini, dan kejahatan seperti ini, bukan hanya aku yang melakukannya di dunia ini. Lemparkan orang lain dulu sehingga aku bisa menjadikannya sebagai contoh."

Sultan tertawa terbahak-bahak, memaafkan kesalahannya dan berkata kepada penjaga yang menginginkan agar hakim tersebut dibunuh, "Setiap orang yang membawa kesalahannya sendiri-sendiri, tidak boleh menyalahkan orang lain atas akibat yang ada."

Kisah 21

Seorang pemuda yang tampan dan bijaksana, bersumpah sehidup semati dengan seorang gadis. Aku melihat bahwa di sebuah lautan, mereka berdua jatuh ke dalam pusaran air. Saat seorang nelayan meraih tangan pemuda tersebut, dia dalam keadaan hampir mati.

Tetapi si pemuda malah berteriak dengan marah, di antara gelombang yang bergolak, "Tinggalkan aku, ambilah tangan kekasihku." Setelah mengatakan hal itu, dia meninggal.

Dalam keadaan sekarat dia mendengar sebuah teriakan, "Jangan belajar dongeng tentang cinta dari orang kejam, yang melupakan kesulitan kekasihnya." Setelah itu hidup kedua orang yang saling mencintai itu berakhir.

Belajarlah dari kejadian yang engkau ketahui
Karena Sa'di mempunyai cara dan menghargai perkara cinta.
Tersebar luas di kota Arab yaitu Baghdad.
Ikatlah hatimu kepada kekasih menawan hati yang engkau miliki
Dan tutuplah matamu dari dunia luar.
Jika Majnun dan Laila hidup lagi.
Mereka mungkin akan tertarik dengan dongeng cinta yang terjadi saat ini.

Bab VI

Kelemahan dan Masa Tua
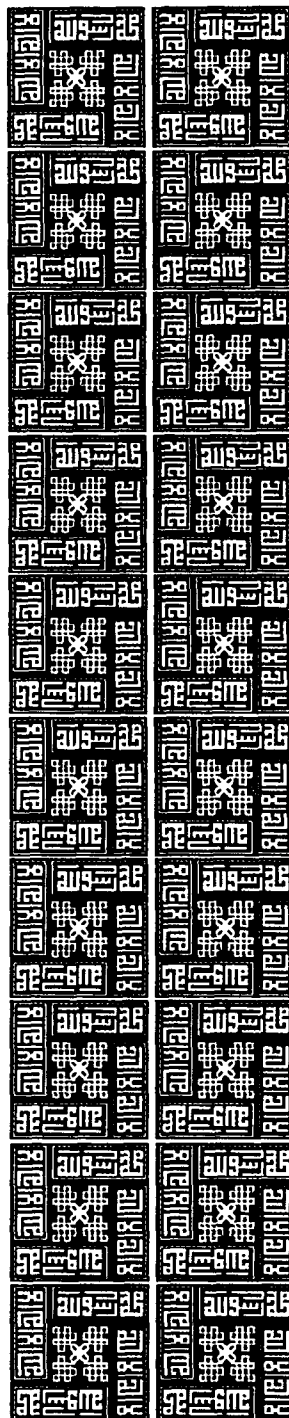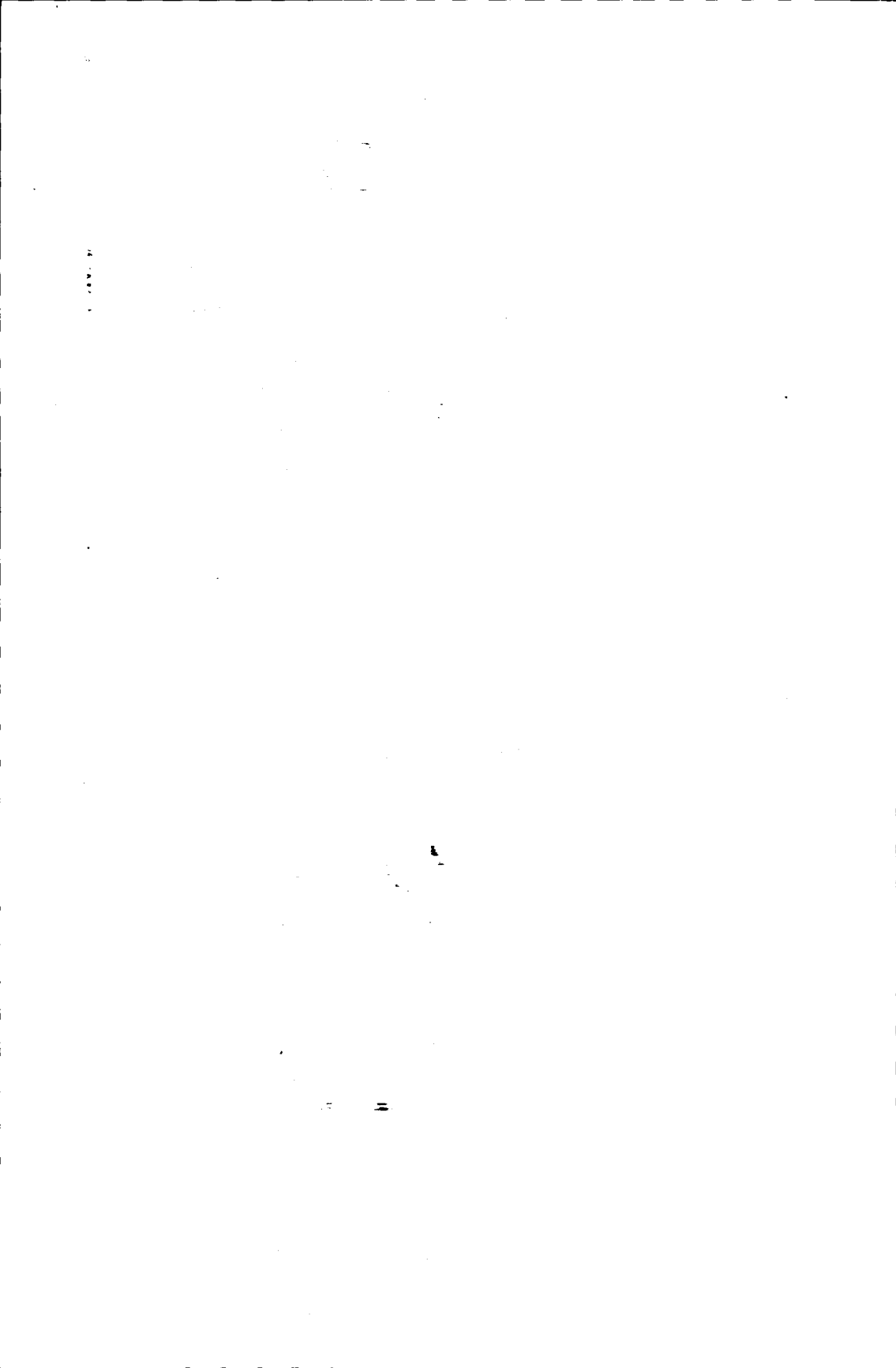
Kisah 1

AKU sedang memimpin sebuah pertemuan dengan sekumpulan orang terpelajar di masjid Damaskus, lalu ada seorang pemuda melangkah ke arah kami dan bertanya, apakah salah seorang dari kami ada yang berasal dari Persia? Semua orang yang berada di ruangan itu menunjuk ke arahku. Aku bertanya apa yang terjadi? Pemuda itu menceritakan ada orang tua, berumur seratus limapuluh tahun tahun sedang dalam keadaan sekarat, orang tua itu mengatakan sesuatu dalam bahasa Persia yang tidak dipahami oleh semua orang yang menungguinya. Pemuda itu meminta dengan sopan kepadaku agar mau pergi dan menemui sang kakek, sehingga mungkin aku bisa memahami pesan ataupun keinginan terakhir yang ingin diucapkan kakek itu.

Segera aku menuju ke sana dan langsung menuju kamarnya, mendekat ke samping bantal, kakek tersebut lalu menyampaikan apa yang ingin dia katakan.

"Beberapa waktu yang lalu aku pernah berkata bahwa aku harus beristirahat,
Tetapi celaka, jalan nafasku seolah-olah tercekik.
Celakalah, bahwa dari berbagai macam jamuan

kehidupan
Aku baru makan sebentar dan mengatakan bahwa itu sudah cukup."

Aku menerjemahkan perkataannya kepada orang-orang Damaskus dalam bahasa Arab, dan mereka menjadi heran, meskipun sang kakek dikaruniai umur panjang, tetapi masih menyesali akhir dari segala kenikmatan yang telah dia rasakan. Aku lalu bertanya kepada kakek itu, apa yang sekarang sedang dia rasakan, dan dia menjawab, "Apa yang harus aku katakan?"

Belum pernahkah kalian merasakan kesengsaraan yang dia rasakan,
Gigi-gigi dalam mulutnya menjadi beku berkeretukan
Timbul keyakinan dalam hati bahwa sudah tiba saatnya,
Saat hidup yang begitu berarti, meninggalkan tubuhnya.

Aku berusaha menenangkannya, dan menasehati agar jangan membuat perasaannya cemas dengan memikirkan kematian, juga jangan sampai halusinasi memenuhi penglihatannya. Seorang filosof Yunani pernah berkata, sebaiknya takdir tidak perlu disangkal, karena merupakan kenyataan yang harus dihadapi dan tetap akan dialami. Sementara meskipun sebuah bencana muncul di depan mata, itu belum berarti kematian, kalau takdir belum menghendaki.

Aku bertanya, "Jika engkau ijinkan, aku akan memanggil tabib untuk merawatmu?"

Dia membuka mata dan tersenyum sambil berkata:

"Tabib ahli memukulkan kedua tangannya berbarengan,

Memegang jantung musuh seperti pecahan barang keramik.

Seorang pemuda sedang serius menghiasi dinding

rumah dengan lukisan.

Sementara pondasi rumahnya telah mengalami kehancuran.

Seorang kakek sedang bersedih saat menjelang ajal
Sementara seorang teman lama, memukulinya dengan sandal.
Saat titik temu sebuah keputusan telah ditentukan
Tidak ada obat maupun ramuan yang bisa mencegahnya.

Kisah 2

Alkisah, seorang lelaki tua separuh baya menikahi seorang gadis muda. Mereka duduk berdua dalam sebuah rumah peristirahan pribadi yang dihiasi dengan bunga-bunga. Mata lelaki itu tidak pernah berkedip memandang wajah istrinya dengan rasa sayang dan kagum.

Sepanjang malam dia tidak tidur, dan melewatkannya dengan menceritakan kisah-kisah lucu. Semua itu ia lakukan dengan harapan bisa menumbuhkan kasih sayang, dan dapat menaklukkan rasa malu yang masih menghinggapi gadis tersebut.

Suatu malam, dia mengatakan betapa beruntung gadis itu menjadi istri dan teman hidup seorang tua yang telah matang, ramah, terdidik, telah kenyang asam-garam kehidupan, berpenampilan tenang, telah merasakan panas dan dingin, telah merasakan kebaikan dan keburukan, mengetahui rahasia persahabatan, siap untuk menyayanginya dengan sepenuh hati, murah hati, berperilaku dan tutur kata sopan.

Sejauh yang aku mampu aku akan selalu menyayangimu
Dan jika engkau melukaiku, aku tidak akan membalasnya
Meskipun gula adalah makanan utamamu seperti kakatua
Aku akan mengorbankan hidupku yang manis untuk kebahagiaanmu

Engkau beruntung karena tidak jatuh ketangan pemuda kasar, bertingkahlaku menggelikan, keras kepala, berpikiran picik, setiap saat selalu mencari kesenangan dimana-mana, dan setiap hari selalu berteman dengan orang lain.

Pemuda menyenangkan karena penampilannya yang tampan
Tetapi tidak mempunyai pemikiran yang dewasa seperti orang tua
Seperti ketidaksetiaan burung bul-bul
Setiap memperdengarkan suaranya kepada bunga yang berbeda

Berbeda dengan lelaki dewasa yang sudah matang, yang melewati hidup dengan bijaksana dan wajar, tidak menuruti gejolak kebodohan dan kesenangan.

Jika engkau telah menemukan seseorang yang lebih baik
Nikmatilah keberuntungan yang telah engkau peroleh
Karena jika engkau hidup bersama pemuda seusiamu,
Hanya akan membuatmu kecewa dan sedih.

Karena gadis tersebut hanya diam, lelaki itu membatin, "Aku harus bisa meyakinan dia, aku ingin menjerat hatinya, dan

dia menjadi mangsaku."

Gadis tersebut tiba-tiba bangkit dan menatap lelaki itu dengan mata yang menyiratkan kesedihan hati yang mendalam, lalu berkata, "Semua perkataan yang telah engkau ucapkan, telah melebihi batas yang aku ketahui, tidak sesuai dengan pepatah yang pernah aku dengar dari sukuku, "Sebuah anak panah di sisi seorang gadis, lebih baik daripada seorang lelaki tua."

Saat dia menyerahkan diri kepada suaminya
Sesuatu memudar, seperti bibir orang yang berpuasa
Gadis itu berkata, "Sahabat ini bersama dengan mayat
Tetapi ramuan digunakan untuk penidur bukan mayat."

Seorang wanita yang tidak puas dengan suami yang dinikahinya
Akan selalu berselisih dan bertentangan dengan hati nuraninya.
Seorang lelaki tua yang tidak bisa bangkit dari tempatnya,
Kecuali dengan bantuan tongkat,
Bagaimana bisa menegakkan tongkatnya sendiri?

Singkatnya, tidak akan terjadi keselarasan di antara mereka berdua, dan akhirnya pasti terjadi perceraian. Saat seorang gadis telah tiba waktunya untuk menikah, dia akan menikah dengan seorang pemuda yang gagah, tanpa pengalaman dan tidak memegang tongkat. Dia akan menderita dengan kelakuan pemuda yang berkelakuan jelek dan tindakannya yang sewenang-wenang, dan mengalami kesengsaraan atas sebuah pernikahan. Dia akan berkata, "Syukur kepada Tuhan yang telah membebaskan aku dari sebuah penderitaan dan memberi berkah yang abadi."

Meskipun semua tindakannya selalu kasar dan kelakuannya tidak sabaran
Aku berusaha untuk menyenangkan dia karena ketampanannya
Asal bersamanya, aku rasa api neraka lebih baik bagiku
Daripada berada di surga bersama orang tua
Mulut bau bawang dari wajah yang tampan
Lebih baik daripada bau wangi bunga dari tangan yang menjijikan
Wajah yang menyenangkan dan gaun dari brokat emas, wangi bunga-bunga, perias wajah, keharuman parfum dan nafsu
Semua itu adalah hiasan wanita.

Ambillah seorang lelaki dan dirimu adalah hiasan baginya.

Kisah 3

Aku berada di Diarbekr, menjadi tamu dari seorang lelaki tua yang memiliki kekayaan berlimpah dan dikaruniai putra yang tampan. Pada suatu malam dia menceritakan kepadaku bahwa dia tidak mempunyai anak lain selain putranya itu. Ia juga mengatakan, di daerah lembah tak jauh dari tempat tinggalnya, ada sebatang pohon besar. Ia berdoa di bawah pohon tersebut selama beberapa malam, sampai Allah mengaruniainya seorang putra.

Ketika aku berjalan melewati putranya, tampak dia sedang berbisik pada sahabatnya. ia mengatakan, "Alangkah baiknya jika aku mengetahui tempat dimana pohon itu berada, sehingga bisa berdoa agar ayahku meninggal."

Lelaki tersebut berbahagia karena mempunyai anak yang pintar, tetapi sang anak tidak senang dan menganggap ayahnya kolot.

Tahun berganti tanpa kunjungan ke makam ayahmu
Apa yang pernah engkau lakukan kepada ayahmu
Kelak engkau akan mendapat balasan yang sama dari anakmu

Kisah 4

Suatu hari, pada saat masih muda, aku melakukan perjalanan jauh dan pada sore harinya aku merasakan keletihan yang luar biasa. Seorang kakek lemah yang ikut dalam kafilahku, juga mengalami hal yang sama. Dia mendatangiku dan menanyakan kenapa aku tidur tidak pada tempatnya.

Aku menjawab, "Bagimana aku bisa berjalan, jika kehilangan kakiku?" Dia berkata, "Apakah engkau belum pernah mendengar ungkapan, lebih baik berjalan dengan gagah dan bersiap sekarang dari pada kemudian harus berlari dan mengalami kepayahan lagi?"

Wahai engkau yang menginginkan tiba sampai pada tujuan
Pikirkan nasehatku dan belajarlah bersabar.
Seekor kuda Arab melompat dan terjatuh lebih dari dua kali dalam sebuah pacuan.
Seekor unta berjalan dengan gagah siang maupun malam.

Kisah 5

Seorang pemuda yang gesit, sopan-santun, selalu tersenyum dan berbicara dengan ramah, sedang duduk-duduk bersama kami di sebuah ruangan. Hatinya tak pernah dimasuki oleh berbagai jenis kesedihan, dan bibirnya jarang sekali terlihat tertutup dari tawa.

Setelah beberapa waktu berlalu, tidak sengaja aku bertemu lagi dengannya, sekarang dia sudah beristri dan mempunyai anak. Tetapi aku melihat dia telah berubah, tidak seceria dulu dan wajahnya yang dahulu selalu bersinar, kini menjadi layu. Aku menanyakan perasaannya dan lingkungan dimana dia tinggal. Dia berkata, "Saat aku mempunyai anak, aku meninggalkan semua sifat kekanak-kanakkanku."

Dimanakah masa muda saat umur telah mengubah kerut-merut di mukaku?
Dan perubahan waktu adalah layar yang selalu terpancang.

Saat engkau tua hilangkanlah kepolosan kanak-kanakmu
Tinggalkan mainan dan lelucon bersama anak muda.

Jangan mencari sifat-sifat masa muda pada seorang lelaki tua
karena air yang mengalir dari sumbernya, tidak akan kembali lagi.
Saat waktu panen di ladang telah tiba
Tidak ada lagi kerutan dalam bulir seperti benih muda.

Masa muda telah berlalu

Celakalah, karena hati telah terikat waktu
Kekuatan dari kuku singa telah memudar
Sekarang kita harus puas dengan chettah dan macan kumbang.

Sebuah wanita tua berwajah jelek telah menggunduli rambut hitamnya. Aku berkata kepada wanita itu, "Wahai ibu kecil, pada hari tua nanti, engkau akan kecewa dengan kegundulan rambutmu, tetapi engkau yakin bahwa akar yang tumbuh lagi tidak akan lurus.

Kisah 6

Saat masih muda aku telah berlaku bodoh. Ketika itu aku berteriak memanggil ibuku yang sedang duduk dengan sedih pada sebuah sudut. Lalu ibuku menangis sambil berkata, "Engkau tidak tahu saat engkau dilahirkan, sehingga berlaku kasar kepadaku?"

Betapa manisnya perkataan seorang wanita tua kepada putranya
Saat dia melihat putranya bisa mengalahkan seekor harimau
Dan mempunyai tubuh seperti seekor gajah.

"Jika engkau mengingat hari kelahiranmu
betapa memelasnya dirimu dalam pelukanku.
Mulai hari ini janganlah berlaku kasar
karena engkau adalah seorang lelaki yang berkekuatan singa,
sementara aku hanyalah wanita tua yang lemah"

Kisah 7

Seorang lelaki tua yang kaya raya tetapi tamak, mempunyai seorang putra yang sedang sakit keras. Seorang ulama yang melihat sakitnya menyarankan agar dibacakan al-Quran atau mengadakan korban. Setelah terdiam sejenak, lelaki kikir itu berkata, "Sebaiknya anakku dibacakan al-Quran saja, karena kawanan kambingku sedang berada jauh."

Seorang ulama lain yang mendengar ungkapan tersebut berkomentar, "Di memilih membaca al-Quran karena hanya menggunakan lidah, sementara uang telah berada di dasar hatinya."

Tidak ada gunanya selalu berdoa kepada Allah
Jika tidak diikuti dengan memberi sedekah.
Karena uang yang dia punyai, akan tetap berlumuran lumpur seperti keledai
Meskipun engkau mengucapkan alhamdulillah seratus kali.

Kisah 8

Seorang lelaki setengah baya, ditanya mengapa dia tidak menikah. Lelaki itu menjawab bahwa dia tidak bahagia hidup bersama wanita yang sudah tua, dan seandainya dia mempunyai harta, dia mungkin bisa memperistri seorang gadis. "Aku telah menjadi tua dan tidak ingin menikah dengan wanita yang sudah tua pula, sementara itu bagaimana bisa seorang gadis mau hidup bersama aku yang sudah tua ini?" katanya.

Jangan biarkan lelaki yang berusia tujuhpuluh tahun menikah.

Engkau akan seperti orang buta, menciumnya dan lalu tertidur
Seorang wanita membutuhkan lelaki kuat, bukan emas permata
Seseorang (usia muda) lebih baik baginya dari pada tumpukan daging

Kisah 9

Aku mendengar, suatu hari seorang kakek renta, mempunyai pikiran aneh, ia ingin menikah lagi. Dia menikahi seorang gadis kecil dan cantik bernama Jewel. Setelah dia menyimpan kotak perhiasannya, seperti biasa terjadi dalam pernikahan, orang-orang mulai menunggunya di luar kamar pengantin untuk menjadi saksi atas kesucian gadis yang dinikahi. Tetapi pada saat malam pertama organ lelaki kakek tersebut tidak berfungsi.

Dia berusaha merentangkan busur
Tetapi tidak bisa mengenai sasaran
Tidak mungkin menjahit sebuah jubah yang tebal, kecuali dengan jarum besi.

Dia mengeluh pada sahabatnya atas permasalahan yang dialami, dan semua miliknya telah hancur dengan kekasaran istrinya.

Perselisihan dan pertengkaran suami-istri tersebut akhirnya sampai kepada hakim. Dan Sa'di berkata, "Setelah saling menuduh dan menyalahkan, kesalahan bukan pada gadis tersebut. Sementara engkau yang tangannya sudah gemetaran, bagaimana engkau kuat membawa seorang Jewel?"

Bab VII

Pengaruh Pendidikan
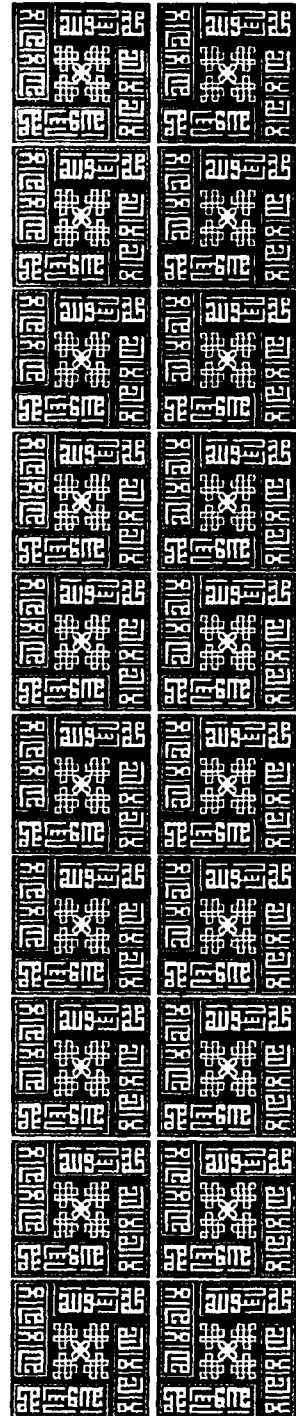
Kisah 1

SEORANG ulama mempunyai putra yang bodoh, sehingga mengirimkannya ke sebuah sekolah untuk dididik agar pintar. Setelah beberapa waktu dididik tetapi tidak ada perubahan, gurunya mengirim kembali anak tersebut kepada orang tuanya, dan berkata, "Anak ini tidak bertambah pintar tetapi malah membuatku menjadi orang bodoh."

Bila suatu sifat merupakan bawaan sejak lahir
Ajaran apapun tidak akan mampu mengubahnya.
Tidak ada jenis polesan yang bisa mengkilapkan besi
Yang bahan dasarnya memang sudah jelek.
Mandikanlah anjing di tujuh lautan,
Dia hanya akan semakin terlihat kotor saat tubuhnya basah.
Jika seekor keledai di bawa ke Mekkah
Setelah kembali, akan tetap menjadi seekor keledai.

Kisah 2

Seorang guru, memberi perintah kepada murid-muridnya yang masih bocah, "Wahai anak kesayangan ayah kalian

masing-masing, belajarlah berdagang karena harta dan kekayaan yang ada di dunia tidak diperoleh dengan begitu saja. Seperti emas dan perak yang setiap kesempatan selalu terancam, karena kalau tidak diambil oleh pencuri, pemiliknya akan membelanjakannya secara bertahap.

Tetapi keahlian yang dimiliki adalah sumber kehidupan dan kekayaan yang abadi. Tidak masalah bagi orang yang memiliki keahlian, jika ia kehilangan harta kekayaannya. Karena keahlian itu sendiri merupakaan kekayaan, dan kemanapun dia pergi akan mendapatkan penghormatan dan posisi terhormat. Sementara orang yang tidak bisa berdagang akan menjalani hidup dengan keras dan hanya mencari sisa-sisa makanan.

> Sulit untuk menjadi orang yang patuh setelah martabatnya turun,
> Sulit untuk menerima perlakuan keras, setelah sekian lama diperlakukan lemah lembut.

> Sebuah kekacauan bergejolak di Damaskus
> Semua orang berlarian meninggalkan tempatnya
> Untuk melihat anak dari seekor merpati
> Menjadi pengikut padshah.
> Sementara putra dari pengikut padshah
> Menjadi penjahat bagi merpati.

Jika engkau menginginkan warisan dari ayahmu, kuasailah ilmu yang dimiliki olehnya, karena jika hanya harta, mungkin akan habis dalam jangka waktu sepuluh hari, sementara ilmu tidak akan habis sepanjang masa.

Kisah 3

Seorang guru yang terkenal, menjadi pendidik seorang pangeran. Perlakuannya pada pangeran itu berbeda dengan murid-murid lain. Ia suka memukul sang pangeran, dan memisahkannya dari murid lain. Karena sudah tidak tahan dengan perlakuan gurunya, sang pangeran menghadap kepada sang ayah, mengeluh dan menanyakan kapan dia boleh menanggalkan seragam (tidak sekolah). Sang ayah menjadi kasihan dan tersentuh hatinya mendengar cerita itu, lalu segera memanggil guru itu. "Engkau tidak diijinkan untuk memaksakan kekerasan kepada anak didikmu terutama kepada putraku. Sebenarnya apa alasanmu melakukan hal itu?"

Guru tersebut menjawab, "Sangat penting bagi orang kebanyakan untuk memepelajari aturan dan akhlak yang terpuji dan bertingkah laku sopan. Tetapi lebih istimewa lagi bagi seorang padshah, karena apa yang dia katakan dan lakukan akan selalu diperhatikan semua orang, sementara tindakan dan perbuatan orang biasa tidak akan begitu diperhatikan.

> Jika seratus tindakan buruk dilakukan oleh seorang rakyat
> Sahabatnya tidak akan tahu salah satu dari seratus perbuatan tersebut.
> Tetapi jika padshah mengutarakan satu pendapat
> Maka pendapatnya akan terdengar dari satu negara ke negara yang lain.

"Adalah tugas bagi guru seorang pangeran untuk mendidik putra rajanya dengan ayat-ayat suci al-Quran, sehingga sang pangeran dapat berkembang seperti pohon yang indah dan lebih pintar dari putra orang kebanyakan."

Dia yang tidak pernah dihukum saat masih kecil
Tidak akan berkembang menjadi seorang lelaki dewasa
Saat batang pohon masih hijau
Tidak sulit bagimu membengkokkannya seperti yang engkau inginkan.
Saat dia kering, hanya api yang dapat membuatnya kembali lurus.

Raja senang mendengar kedisiplinan yang dimiliki guru itu, juga dengan penjelasannya yang masuk akal. Raja lalu memberinya penghargaan dan hadiah, serta mengangkat kedudukkannya.

Kisah 4

Di negara maghrib, aku melihat seorang kepala sekolah yang bermuka masam, tutur katanya kasar, berwatak jelek, suka mengganggu orang, senang memeras, berperilaku seperti pengemis, dan tidak memiliki kontrol emosi yang baik, sehingga dari berbagai segi sangat menjijikkan bagi kaum muslimin, dan pada saat membaca al-Quran membuat orang lain terganggu. Sejumlah anak yang tidak bersalah baik lelaki maupun perempuan, menderita atas tindakannya yang sewenang-wenang.

Di sekolah itu tidak ada satupun murid yang berani berbicara maupun tertawa, karena jika berani tertawa atau berbicara, sang kepala sekolah akan segera menampar atau menendang kaki mereka. Singkatnya, aku mendengar keburukan perilakunya begitu tersohor, hingga ia dikeluarkan dari sekolah. Jabatannya digantikan oleh orang lain yang lebih sabar, teliti, baik hati dan bijaksana.

Penggantinya itu berbicara hanya seperlunya dan tidak

melakukan kekerasan sehingga anak-anak tidak merasa takut lagi, seperti yang dialami dengan gurunya terdahulu. Mereka merasa senang dengan kebaikan hati gurunya yang baru.

Tetapi, karena merasa memperoleh kebebasan, murid-murid sekolah itu berbuat seperti setan, memamerkan kekuatan, mengabaikan pelajaran, menghabiskan banyak waktu untuk bermain, dan berusaha saling menggagalkan tugas masing-masing yang belum terselesaikan.

Jika pemimpin sekolah memberikan kebebasan
Anak-anak akan bermain lompat katak di keramaian.

Dua minggu setelah itu, kebetulan aku lewat di masjid yang sama, dan melihat pemimpin sekolah pertama yang diterima kembali oleh masyarakat dan menduduki jabatannya kembali.

Aku merasa tidak senang dan berteriak "*la haulla wala quwwata illa billah*", dan menanyakan mengapa mereka menyuruh seorang iblis mengajar para malaikat? Seorang kakek yang telah banyak pengalaman hidup, mendengar teriakanku dan tersenyum sembari berkata, "Tidakkah engkau pernah mendengar pepatah?

"Seorang padshah menyekolahkan putranya
Menaruh dipangkuannya lempengan perak,
Berisi tulisan yang diukir menggunakan tinta emas
Seorang guru lebih baik dari cinta ayahnya."

Kisah 5

Seorang putra dari orang Shaleh memperoleh warisan harta kekayaan yang cukup besar dari beberapa pamannya. Harta kekayaan yang berlimpah itu membuat dirinya terjatuh pada

akhlak yang tidak terpuji dan menjadi nakal. Syahdan, tidak ada satupun perbuatan dosa yang belum pernah ia lakukan, dan tidak ada minuman memabukkan yang belum pernah ia rasakan.

Aku menasehatinya dan berkata, "Anakku, harta seperti air yang mengalir dan melarutkan pasir. Ada nasehat, hanya dia yang mempunyai penghasilan tetap yang bisa membelanjakan kekayaan."

> "Jika memiliki penghasilan, jangan engkau hambur-hamburkan
> Karena seorang pelaut menyanyikan syair seperti ini,
> Jika tidak ada hujan di pegunungan
> Sungai Tigris yang membentang, akan kering dalam setahun."

"Lakukanlah kebajikan dan amal Shaleh, tinggalkan masa permainan dan kesenangan yang sia-sia, karena kekayaanmu akan cepat habis, jangan sampai engkau mendapat masalah dan jatuh dalam penyesalan."

Pemuda tersebut seolah tidak mendengarkan syair yang aku nyanyikan dan tidak memahami nasehat yang aku berikan. bahkan dia menemukan kelemahan dari nasehatku, lalu berkata, pendapatku itu berlawanan dengan ajaran orang pintar: "Rasakan kesusahan sekarang dengan memperhatikan masa depan."

> Mengapa orang yang memiliki kesenangan dan keberuntungan,
> Harus menahan kesedihan karena takut tertimpa kesulitan?
> Pergi dan bergembiralah, hatiku bergembira bersama teman-teman.
> Penderitaan besok jangan dirasakan sekarang.

Bagaimana aku bisa menahan diri
Karena aku telah duduk di kursi tertinggi kebebasan
Mengikat tali kemurahan dan kebaikan hati
Sehingga selalu menjadi pembicaraan orang?

Siapa yang telah terkenal atas kebebasan dan kemurahan hatinya
Tidak boleh mengunci pintu kotak uangnya.
Saat nama baik seseorang telah terkenal di masyarakat
Tidak boleh ada pintu yang menghalangi kebaikannya

Aku berpikir bahwa dia tidak bisa menerima nasehatku, dan napas hangatku tidak bisa menghangatkan besi yang terlanjur dingin, aku tidak berusaha menasehati dan mendekatinya lagi, seperti yang dikatakan filosof, "Memberi nasehat baik adalah keharusan, dan jika orang yang diberi nasehat tidak mau menerimanya, itu bukan kesalahanmu."

Meskipun engkau tahu nasehatmu tidak akan didengar,
Katakan apa yang engkau ketahui, sebagai nasehat dan petunjuk yang baik.
Mungkin suatu saat engkau akan melihat teman yang bodoh
Dengan kedua kaki terbelenggu
Memukulkan kedua tangannya dan berkata:
Betapa buruk nasib badan, aku tidak mendengarkan nasehat dari guruku."

Setelah beberapa waktu, aku melihat akibat atas perbuatan jeleknya. Aku menemukan dia menjahit bagian demi bagian, mencari sekeping demi sekeping. Hatiku menjadi kasihan dengan keadaannya yang menyedihkan. Aku yakin,

betapa tidak manusiawi-jika aku menoreh kembali luka atau menyebarkan garam di atas luka dengan menyalahkannya. Aku hanya berkata dalam hati.

> "Seorang teman yang telah terpengaruh oleh rasa mabuk
> Tidak akan mempedulikan kesusahan pada masa yang akan datang.
> Pohon yang tumbuh dengan subur di musim semi
> Pada musim dingin, daunnya tidak akan tersisa satupun di cabangnya."

Kisah 6

Seorang padshah yang mempercayakan putranya pada seorang guru berkata, "Ini putraku, didiklah dia seperti engkau mendidik putramu sendiri." Guru tersebut menjaga putra padshah selama beberapa tahun dan berusaha untuk mendidiknya, tetapi apa yang ia ajarkan tidak berpengaruh pada anak padsah, sementara putranya mengalami kemajuan besar dalam berbagai hal dan fasih berbicara. Raja menjadi marah dan mengancam guru dengan hukuman, raja menuduh sang guru telah bertindak tidak sesuai dengan janjinya dahulu dan tidak setia kepada padshah.

Guru itu menjawab, "Wahai Yang Mulia Raja, pelajarannya sama tetapi sifatnya berbeda."

> Meskipun perak dan emas sama-sama berasal dari batu
> Tetapi tidak semua batu mengandung emas maupun perak.
> Pohon kanopi tumbuh di seluruh dunia

Tetapi di beberapa tempat bisa menghasilkan kulit
dan di tempat lain menghasilkan adim.

Kisah 7

Aku mendengar seorang guru berkata kepada muridnya, "Pikiran manusia dipenuhi dengan ajaran tentang derajat yang akan dia capai setingkat malaikat, jika dia beribadah dan selalu menjaga ibadahnya."

Kesucian tidak pernah meninggalkan ragamu,
sejak engkau dilahirkan, dikuburkan, sampai tidak teraba lagi.
Yazid tidak pernah melupakan kalian sampai saat ini
Dari sejak engkau dilahirkan, dikuburkan dan tidak teraba lagi.

Allah memberimu jiwa, bentuk tubuh, akal dan perasaan.
Kecantikan, suara, pikiran, ketenangan dan kehendak.

Dia menyusun lima jari dalam genggamanmu.
Dan menambahkan dua lengan di bahumu.
Wahai engkau yang mempunyai keinginan hina,
Apakah engkau pernah berpikir bahwa Dia lalai dalam menjagamu?

Kisah 8

Aku melihat orang Arab di sebuah gurun berkata pada anaknya, "Wahai anakku, pada hari kiamat engkau akan ditanya

apa yang telah engkau lakukan, bukan dari mana engkau berasal. Itu berarti, engkau akan ditanya tentang amal baik yang telah engkau lakukan, bukan siapa orang tuamu."

Penutup ka'bah yang selalu di cium
Bukan dihargai karena terbuat dari sutera
Seorang pemimpin kafilah
Dihormati karena telah menjadi dirinya sendiri.

Kisah 9

Dikisahkan dalam sebuah karangan oleh para filosof, bahwa kalajengking tidak dilahirkan dengan sifat yang sama seperti makhluk hidup lain. Saat rasa lapar menyerang perutnya, ia akan memangsa telur ibunya, dan pergi ke gurun. Kulit yang terlihat di sarang kalajengking adalah bukti dari perbuatan itu.

Aku menceritakan kisah ini pada orang terkenal, yang kemudian mengatakan hatinya tertarik pada cerita itu. Permasalahannya bukan lantaran kalajengking menyerang ayah dan ibu mereka; tetapi saat kalajengking itu telah tua, ia akan diperlakukan sama seperti perlakuannya ketika masih muda.

Seorang ayah menasehati putranya
"Wahai anakku, ingatlah nasehat ini
"Siapa yang tidak setia pada asalnya
tidak akan mendapatkan kebahagiaan."

Seekor kalajengking ditanya mengapa dia tidak keluar saat musim dingin? Ia menjawab, "Keuntungan apa yang aku nikmati di musim panas, sehingga aku harus keluar juga pada musim dingin?"

Kisah 10

Istri seorang darwish mengandung seorang anak, dan saat kelahiran semakin dekat, suaminya yang belum pernah punya anak selama hidup berkata, "Jika Allah Swt mengaruniai kepadaku seorang anak laki-laki, aku akan memberikan semua milikiku sebagai sedekah kepada orang lain, kecuali pakaian yang aku pakai." Dan ternyata bayi yang dilahirkan istrinya adalah laki-laki. Dia sangat bahagia dan menjamu teman-temannya seperti yang telah dia janjikan.

Beberapa tahun setelah itu, saat aku kembali dari perjalanan ke Syiria, aku lewat di desa tersebut dan menanyakan keadaaanya. Mereka mengatakan bahwa lelaki tersebut telah dipenjara. Aku menanyakan penyebabnya, mereka bercerita putranya telah menjadi pemabuk, berselisih dan membunuh seorang lelaki dan melarikan diri. Sehingga ayahnya dirantai dan memakai belenggu di kaki. Aku berkata, "Dia telah memohon sendiri berkah dari bencana yang menimpanya kepada Allah Swt."

Jika seorang wanita hamil, wahai kaum cerdik pandai
Ia membawa ular naga pada saat melahirkan
Lebih baik mengikuti pendapat orang bijak
Daripada melahirkan keturunan yang jahat.

Kisah 11

Saat masih kecil, aku bertanya kepada orang terkenal tentang masa puber. Dia menjawab, "Dalam sebuah buku dinyatakan ada tiga tanda. Pertama, berumur limabelas tahun; kedua, perubahan bentuk tubuh; ketiga, tumbuh rambut di kemaluan. Tetapi dalam kenyataan hanya ada satu tanda yang

harus engkau cari di hadapan Allah Swt, daripada engkau diperbudak nafsumu. Dan siapa yang tidak mempunyai tanda-tanda tersebut, belum dapat dipercaya kalau telah melewati masa pubertas."

Bentuk manusia yang berasal dari tetesan air
Mengendap selama empat puluh hari dalam kandungan.
Jika dalam empatpuluh tahun tidak mempunyai rasa dan kebajikan
Dia belum bisa disebut sebagai seorang lelaki.
Kepolosan hidup dalam kebebasan dan amiables.
Tidak memikirkan bahwa hal itu hanya bentuk fisik.

Kebajikan diperlukan karena bentuk dirinya dilukis di sebuah dinding dengan vermiliun (mineral merah yang dipergunakan untuk bahan cat warna merah) dan verdigris (hijau).

Jika seorang manusia tidak memiliki kebaikan dan kehebatan
Apa bedanya manusia dengan lukisan di dinding?
Tidak ada kebajikan yang diperoleh di dunia ini
Jika engkau mampu, pikatlah hati seseorang.

Kisah 12

Saat perpisahan telah tiba jika diantara rombongan pejalan kaki, seperti juga aku, yang demi mendapat keadilan, saling menyerang kepala masing-masing dengan menggunakan kekuatan penuh dalam sebuah perkelahian.

Aku melihat seorang lelaki yang duduk di atas muatan

di punggung unta berkata kepada para sahabatnya, "Betapa indahnya! Sebuah cengkeraman kuku berjalan menyeberangi dada dan membuat goresan, para pejalan kaki yang melakukan haji berjalan menyeberangi gurun, tetapi perbuatan mereka hanya menjadikan dirinya lebih buruk."

> Katakan pesan dariku kepada rombongan yang saling memukul itu
> Siapa yang merobek kulit orang lain dengan kesedihan
> Engkau bukan seorang haji tetapi seekor unta
> Karena, binatang yang malang, diberi makan duri untuk membawa muatan.

Kisah 13

Seorang keturunan India sedang belajar bagaimana melempar bola api, dicemooh oleh orang bijak, "Ini bukan permainan bagi kalian yang rumahnya terbuat dari buluh."

> Jangan berbicara kecuali terhadap sesuatu hal yang engkau ketahui dengan pasti
> Jangan menanyakan sesuatu yang sudah engkau ketahui
> Karena engkau tidak akan mendapat jawaban yang tepat

Kisah 14

Seorang lelaki kecil dengan matanya yang terluka menjumpai seorang penggembala, untuk meminta pertolongan. Sang penggembala meneteskan cairan yang sering dia pakai untuk mengobati binatang piaraannya ke mata lelaki itu. Alih-

alih sembuh, lelaki kecil itu malah menjadi buta. Akhirnya permasalahan itu diajukan kepada seorang hakim. Tetapi hakim tidak menghukum si penggembala, dengan alasan, "Jika lelaki ini bukan seekor keledai, tentu dia tidak akan datang meminta pertolongan kepada penggembala."

Kisah ini mengajarkan pada kalian, siapa yang mempercayakan urusan penting pada orang yang tidak berpengalaman, maka dia akan menyesal. Urusan penting harus diserahkan kepada orang pandai yang berusaha menggunakan keahliannya.

Seorang lelaki teliti dan cerdas tidak akan memberikan
Urusan yang penting kepda teman sejati untuk melakukan transaksi.
Seorang pembuat gula-gula meskipun bekerja di tenunan/anyaman
Tidak tepat jika bekerja di perusahaan kain sutera.

Kisah 15

Seorang yang sangat terkenal, mempunya putra yang tampan tapi telah meninggal dunia. Ketika ditanya apa yang ia inginkan untuk ditulis di atas nisan putranya, ia menjawab, "Ayat suci al-Quran akan lebih terhormat dari pada sesuatu yang tertulis di nisan, karena mereka akan terluka oleh perputaran waktu, akan dilewati oleh orang yang datang, dan dikencingi oleh anjing-anjing yang lewat. Jika tidak ada sesuatu yang penting untuk ditulis, sebaiknya ikutilah nasehat ini.

Duhai! Betapa setiap saat tanaman yang berada di taman
Tumbuh dengan bahagia dalam hatiku.
Lewatlah wahai kawanku,

Di musim semi engkau mungkin melihat pohon
tumbuh dari kuburanku.

Kisah 16

Seorang ulama sedang melewati rumah sahabatnya yang kaya dan mempunyai budak. Lelaki kaya itu sedang menghukum budaknya, dengan mengikat tangan dan kakinya. Ulama itu berkata, "Wahai putraku, Allah Swt telah menciptakan dirimu sebagai manusia dan mengaruniai dirimu dengan kekuatan dan kedudukan yang melebihi budakmu. Bersyukurlah kepada Allah dan jangan berbuat aniaya pada orang lain, karena bisa jadi di hari kiamat nanti dia akan lebih baik dari dirimu dan membuat dirimu malu."

Jangan terlalu menghina budak yang engkau miliki
Jangan engkau tindas, hingga membuat hatinya sedih
Engkau telah membelinya seharga sepuluh dirham
Dengan itu bukan berarti engkau telah menciptakannya

Berapa lama lagi kebesaran, kebanggaan dan kekuasan
ini akan berakhir?
Ada Tuan yang lebih kuat dari dirimu
Wahai engkau pemilik orang Arslan dan orang Aghosh
Jangan melupakan dia yang telah menciptakanmu

Ada sebuah ayat dari penguasa dunia, Allah Swt yaitu, "Akan ada kesempatan untuk merasakan kesengsaraan terhebat pada hari pembalasan, saat orang-orang beriman akan di tunjukkan jalan menuju surga, dan orang yang melakukan banyak dosa akan ditempatkan di neraka."

Kepada budak yang melayanimu
Jangan selalu memarahi, tetapi perlakukanlah dengan sopan
Karena pada hari kiamat nanti, akan menjadi hal yang memalukan
Jika melihat budak bebas dari hukuman, sementara tuannya di rantai.

Kisah 17

Selama setahun aku berjalan dari Balkhan bersama orang-orang Damaskus. Kami melewati jalan yang penuh bahaya, karena banyak perampok, sehingga kami dikawal oleh seorang pemuda untuk menemani perjalanan. Dia dilengkapi dengan tameng dan busur, menguasai berbagai jenis senjata. Betapa kuat pemuda itu, sehingga sepuluh orangpun tidak bia merentangkan tali busur miliknya. Lebih dari itu, orang yang cukup gagah di muka bumi ini tidak akan bisa menjatuhkannya. Dia memperoleh keahlian itu dari latihan terus-menerus, tetapi dia tidak mempunyai pengalaman langsung, karena genderang perang belum pernah menyentuh telingannya, dan pedang pasukan berkuda belum pernah menyilaukan matanya.

Dia belum pernah menjadi tahanan musuh.
Dan belum pernah melihat hujan panah disekelilingnya.

Aku sedang berlari bersama pemuda itu, ia menyingkirkan semua dinding yang menghalangi langkah kami, dan dengan tinjunya, dia menghantam semua pohon besar yang kami lewati, dan berteriak dengan sombong,

Di mana ada gajah, sehingga bisa melihat kekuatan

seorang pahlawan seperti aku?
Di mana ada singa, sehingga bisa melihat pukulan tinju
seorang manusia sepertiku?

Beberapa jurus kemudian, terlihat dua orang India mengintai di balik bukit batu, sedang berusaha menyerang. Salah satu dari mereka membawa pentungan, sedangkan yang satu menyembunyikan cambuk di balik lengannya. Aku bertanya pada pemuda yang bersama kami, "Apa yang engkau tunggu?"

Perlihatkan kekuatan dan keberanianmu
Karena seorang musuh datang akan membunuh kita.

Aku melihat anak panah dan busur jatuh dari tangan pemuda itu dan tubuhnya menjadi gemetar, sehingga aku berkata, "Tidak semua orang yang melengkapi diri dengan tameng dan busur, pada saat diserang oleh musuh, dapat menggerakkan kakinya."

Tidak ada pilihan lain selain meninggalkan barang bawaan kami, termasuk senjata dan pakaian agar kami bisa selamat.

Tugaskan orang yang berpengalaman untuk urusan yang sangat penting
Yang mampu menjebak seekor singa garang dengan tali laso
Seorang pemuda, meskipun dia mempunyai tubuh yang kekar dan lengan kuat
Kegagahannya akan sirna, karena takut berhadapan dengan musuh
Keahlian bela diri akan diketahui dari orang terpilih, melalui pertandingan
Seperti pemecahan dari pertanyaan yang sulit kepada kaum cerdik pandai

Kisah 18

Aku memperhatikan putra orang yang sangat kaya raya, berada di pusara ayahnya yang sudah meninggal sedang. Kemudian lelaki itu berselisih dengan anak seorang darwish, ia berkata menyindir, "Pusara ayahku dibangun dengan batu dan nisannya diukir dengan indah, lantai terbuat dari pualam, dihiasai kulit kura-kura seperti tumpukan batu-bata. Tetapi apa yang terlihat di makam ayahmu? Hanya dua batu bata yang ditaruh di atasnya, dengan dua genggam lumpur yang letakkan di sana."

Anak darwish menjawab, "Pada saat ayahmu menghancurkan bebatuan yang menutupi pusaranya, ayahku telah mencapai surga."

Seekor keledai dengan beban berat, tidak akan ragu untuk berjalan seperti biasa
Seorang darwish yang hanya membawa beban kemiskinan
Juga akan berjalan dengan santai menuju gerbang kematian

Sementara dia yang hidup dalam kebahagiaan, kekayaan dan kemudahan
Akan kebingungan dengan semua harta yang dimilikinya saat mati
Dalam berbagai hal, seorang tahanan yang melarikan diri dari belenggu
Lebih bahagia daripada seorang pemimpin yang memenjarakan

Kisah 19

Aku bertanya kepada seorang yang terkenal tentang alasan sebuah hadist. Anggaplah sebagai musuh, nafsu yang bersumber dari benda yang terletak di antara kedua dagingmu. Dia menjawab, "Alasannya adalah karena dimanapun musuh memperlakukanmu sebagai sahabat, karena itu engkau akan lebih terseret ke dalam hawa nafsu yang akan semakin menentangmu."

Dengan makan secara teratur, manusia mempunyai sifat-sifat yang baik
Tetapi jika dia menjadi kejam seperti binatang, dia akan jatuh seperti batu
Dia yang berharap memenuhi keinginanmu
Akan mematuhi perintahmu untuk melawan hawa nafsu
Dan yang engkau perintahkan, akan dipatuhi

Kisah 20

Pernyataan Sa'di tentang hal yang berhubungan dengan kekayaan dan Kemiskinan.

Aku melihat seorang dengan pakaian darwish, tapi tidak menunjukkan sifat-sifat atau perilaku seorang darwish. Dia duduk dalam sebuah ruangan bersama teman-temannya, dan mulai berselisih pendapat. Dia mulai mencaci dengan tuduhan tanpa bukti pada orang kaya, menyatakan bahwa orang darwish ingin melakukan kebaikan tetapi tangannya terikat, sementara orang kaya tangannya terbelenggu untuk melakukan kebaikan.

Orang bebas tidak mempunyai uang

Orang kaya tidak mempunyai kebebasan.

Aku yang selalu mengharapkan harta dari orang-orang kaya, sedang teringat kata-kata yang menyakitkan dari mereka, sampai akhirnya terucap dari bibirku, "Teman baikku, orang kaya adalah sumber pemasukan bagi kaum miskin, gudang tempat timbunan persediaan bagi para pertapa, memuliakan orang saat pulang dari perjalanan naik haji, penginapan bagi pengelana, memiliki beban berat untuk membantu orang lain. Mereka menyediakan jamuan dan ikut ambil bagian dalam memberi makan tanggungan dan pelayan, kelebihan atas hartanya sebagai orang bebas diberikan kepada janda, orang tua, sanak saudara dan para tetangga."

Orang kaya harus menyimpan untuk bersedekah, amal dan ramah-tamah, zakat, sumbangan, bantuan kemanusiaan, hadiah dan korban.

Bagaimana engkau bisa berhasil seperti mereka, yang mampu melakukan kebaikan sehingga mampu beribadah dengan kusyuk, sementara kita selalu mendapat berbagai macam gangguan?

Jiwa yang bebas mampu melaksanakan tugas-tugas keagamaan. Orang kaya bisa melaksanakan kewajiban agama lebih baik, karena mereka memiliki uang untuk bersedekah, pakaian yang selalu suci, nama baik yang terjaga, dan hati yang selalu senang. Karena ketaatan tergantung dari niat baik. Beribadah dengan pakaian sederhana, menjadi bukti bahwa orang yang kelaparan hanya mempunyai sedikit kekuatan. Karena tangan yang lemah tidak mampu berjuang untuk membebaskan diri, kaki yang patah tidak dapat berjalan, dan kebaikan tidak bisa muncul dari perut yang lapar.

Bagi orang yang tidak punya semangat untuk menghadapi hari esok
Pada malam hari pasti tidurnya tidak nyenyak
Semut mengumpulkan persediaan pada musim panas
Untuk memudahkan diri dalam menghadapi musim dingin

Kemampuan untuk memberi harta dan kemiskinan, tidak akan pernah bisa bersama,
Sama halnya dengan merasa nyaman dengan kemiskinan, merupakan hal tidak mungkin.
Orang kaya sedang melakukan sholat Ashar berjamaah
Sementara orang miskin sedang mencari nafkah untuk makan malam

Bagaimana mereka bisa saling mengingat?
Dia yang selalu berusaha untuk melakukan ibadah dengan kusyu'
Berharap kehidupannya mempunyai arti
Sedangkan jika keyakinan goyah, maka hatinya akan terpisah.

Orang muslim yang yakin akan kebenaran agamanya, akan menjalankan syariat agama dengan senang hati, dan khusyuk. Jika memiliki rejeki, mereka akan mengeluarkan zakat. Orang-orang Arab berkata, "Aku memohon perlindungan Allah dari kemalangan dan tetangga yang tidak aku sukai. Ada juga sebuah ungkapan, "Kemiskinan adalah wajah kegelapan yang ada didunia sekarang maupun nanti."

Ada orang yang menyanggah pendapat itu dengan mengatakan, "Apakah engkau mengetahui sebuah hadist nabi yang menyatakan, "Kemiskinan adalah kemenanganku"?" Aku

menjawab, "Hadits nabi itu ditujukan untuk kemiskinan prajurit di medan pertempuran ketika menghadapi serangan dan tidak menyerah walau hujan panah diarahkan pada mereka. Hadits itu bukan ditujukan pada orang yang tidak memakai pakaian kebajikan, tetapi menjual makanan yang diberikan kepada mereka sebagai sedekah."

> Wahai genderang yang berbunyi nyaring tanpa ada isi di dalamnya,
> Apa yang akan kamu kerjakan tiba saatnya berperang?
> Buanglah ketamakan terhadap orang lain jika engkau benar-benar lelaki.
> Jangan memegang tasbih yang terbuat dari ribuan manik-manik.

Seorang darwish tanpa pengetahuan agama tidak akan berhenti, hingga kemiskinan membuat mereka tidak lagi beriman. Kemiskinan bisa menyebabkan kekafiran, tanpa uang orang telanjang tidak bisa berpakaian tanpa uang, dan tidak bisa membebaskan tahanan. Bagaimana orang seperti kita memperoleh kedudukan tinggi seperti mereka orang-orang kaya, dan bagaimana anugerah bisa mengingatkan tangan yang menerima?

Tidakkah engkau tahu bahwa Allah Swt telah berfirman dalam al-Quran tentang kenikmatan surga, "Mereka terjamin kehidupannya di surga," untuk memberitahu kepada kalian bahwa siapa yang hanya mementingkan kehidupan duniawi tidak akan termasuk orang yang shaleh, walaupun semua kebutuhannya tercukupi di dunia fana.

> Orang kehausan dalam tidurnya memimpikan,
> Berada di dunia yang luas dengan sebuah sumber mata air yang jernih.

Dimanapun engkau melihat seseorang yang sudah lama hidup dalam kesengsaraan, dan merasakan segala penderitaan, akan melemparkan diri mereka sendiri ke dalam petualangan yang menakutkan, dan tidak mempedulikan resiko yang akan diterima, dia tidak takut hukuman yang dijatuhkan Yazid, dan tidak pernah membedakaan haram maupun halal.

Anjing yang kepalanya disentuh gumpalan tanah
Berjingkrak kegirangan, membayangkan sebuah tulang
Dan saat dua orang memikul bangkai di bahu mereka
Seorang teman yang rakus akan menyangka
Bahwa itu merupakan meja yang penuh dengan makanan

Tetapi pemilik kekayaan akan dihormati dengan pandangan yang menyenangkan oleh Penguasa Tertinggi jika mentaati perintah, dan berusaha menghindari laranganNya. Meskipun aku tidak menjelaskan secara nyata tentang masalah ini dan juga tidak memberikan komentar, aku mencoba menyelami pemikiranmu tentang keadilan. Apakah engkau pernah melihat seorang penjahat dengan kedua tangan terikat? Atau seorang sahabat yang malang duduk di dalam penjara? Atau kejahatan yang dituduhkan pada orang tak bersalah? Atau pemotongan tangan orang yang bersalah, kecuali karena akibat kemiskinan?

Seorang manusia berhati singa akan berpikir untung-rugi jika ingin merampok sebuah rumah, dan akan bayangan hukuman yang akan diterima. Mungkin juga seorang darwish yang tidak bisa mengendalikan nafsunya melakukan dosa, karena perut dan kemaluan seperti anak kembar, sampai-sampai dikatakan bahwa mereka adalah dua anak kecil yang berada dalam satu perut, bila yang satu merasa puas, yang lain juga harus dipuaskan.

Aku mendengar seorang darwish ketahuan melakukan kejahatan terhadap seorang pemuda, meskipun sudah dipermalukan, dia juga masih harus menghadapi tuntutan hukuman rajam.

Dia berkata, "Wahai kaum muslimin, aku tidak mempunyai kekuatan untuk menikahi seorang istri, dan tidak punya kekuatan untuk menahan nafsu dalam diriku. Apa yang harus aku lakukan? Sementara dalam Islam tidak ada *monasticism.*"

Ada beberapa hal yang menimbulkan kenyamanan dan ketenangan batin bagi orang kaya, hal ini bisa dilihat dari kenyataan yang ada. Mereka setiap malam bisa melewatkan waktu dengan kekasih hati di dalam pelukan, sementara seorang pemuda merenung berhari-hari, dan terkungkung oleh perasaan malu hanya karena melihat seorang gadis cantik dan menarik hati melintas di depannya.

> Menghantamkan tinju ke dalam darah orang yang dicintai,
> Kemudian mengeringkan jari-jari dengan berbagai jenis ramuan buah-buahan.

Tidak mungkin jika dengan sosoknya yang tampan, dia melakukan tindakan yang terlarang atau melakukan kejahatan yang akan menghancurkan dirinya sendiri.

> Bagaimana dia yang mendapat kenikmatan dengan paksaan,
> Mempedulikan keturunan Yaghma (seorang satirist, meninggal tahun 1859)?

> Dia yang sebelumnya mempunyai kurma segar yang sangat digemari

Tidak merasa perlu untuk melempar batu ke arah pohon kurma.

Hampir semua orang yang bertangan kosong mencemari baju jahitannya dengan pelanggaran, seperti seorang kelaparan yang mencuri roti.

Saat seekor anjing yang rakus menemukan daging
Dia tidak akan menanyakan apakah daging itu
Berasal dari unta orang Shaleh atau keledai Dajjal.

Mengapa banyak wanita cantik, karena kemiskinan yang menimpanya jatuh ke lembah kenistaan, membuang martabatnya yang sangat berharga terbawa oleh angin kehinaan

Dengan lapar, kekuatan untuk beribadah tidak akan muncul.
Kemiskinan melontarkan kekang dari tangan orang shaleh.

Saat aku selesai mengucapkan kata-kata ini, darwish tersebut kehilangan kesabarannya, menghunuskan pedang ketajaman lidahnya, mengungkapkan tuduhan dengan kata-kata yang fasih, "Engkau terlalu bangga dengan puji-pujian untuk orang-orang kaya dan telah mengatakan terlalu banyak kalimat omong kosong, sehingga mereka berpikiran jelek terhadap kemiskinan. Atau kunci gudang persediaan, dimana mereka sangat bangga, sombong, dan sahabat yang rakus dan gila harta dengan selalu mengumpulkan harta, uang dan gila hormat, sehingga mereka tidak akan berbicara dengan orang miskin kecuali untuk menghina dan memandangnya dengan angkuh. Mereka mau sekolah untuk menjadi penjahat dan menuduh orang miskin

berusaha menggerogoti kekayaan mereka, dan akan merebut martabat agung yang mereka pikir diwariskan untuk mereka. Mereka duduk di tempat yang terhormat, dan mempercayai anggapan bahwa mereka lebih baik dari orang lain. Mereka tidak pernah memperlihatkan keramahan pada semua orang, dan mengabaikan pepatah orang bijak, bahwa mereka yang memiliki kelemahan dalam keShalehan tetapi mempunyai kelebihan dalam harta yang banyak adalah hanya kekuatan luar saja, sementara dalam kenyataan mereka adalah orang yang menyedihkan."

> Jika orang tamak menghitung kekayaannya, dan bangga pada orang bijak
> Mereka yakin bahwa itu adalah kandang seekor keledai,
> Meskipun mempunyai bau seperti sapi.

Aku berkata, "Jangan berpikir engkau diijinkan untuk mengejek, karena mereka mempunyai kemurahan hati." Dia menanggapi, "Engkau salah, mereka adalah budak uang. Dan dalam menggunakannnya, mereka seperti awan tebal, tetapi tidak juga kunjung hujan, seperti sumber cahaya, matahari, tetapi tidak menyinari siapapun? Mereka mempunyai kuda tunggangan berupa kemampuan, tetapi mereka tidak menggunakannya. Mereka tidak akan melangkah demi kepentingan Allah, ataupun memberikan sekeping dirham tanpa memaksakan kewajiban dan ejekan. Mereka mengumpulkan kekayaan dengan susah payah, akan menjaganya dengan hati-hati bahkan hingga meninggalkan ibadah. Seperti kata-kata orang terkenal, bahwa perak dari orang yang tamak, akan muncul dari tanah saat dia dikuburkan.

> Seorang lelaki mengumpulkan kekayaan dengan susah payah dan bekerja keras
> Jika kesempatan lain datang, dia akan mengambilnya tanpa memikirkan yang lain

Aku membalas, "Engkau tidak mempedulikan cara orang mengumpulkan kekayaan kecuali dengan alasan merampok atau yang lain. Mereka yang hatinya telah tertutup, maka sama saja nilainya kebebasan atau keserakahan. Peneliti batu akan tahu bahwa batu tersebut berisi emas, dan seorang perampok akan tahu orang yang tamak."

Dia menanggapi, "Aku mengatakan dari pengalaman yang aku alami saat aku mengatakan, ketika orang jahat yang mempunyai niat buruk, berada di gerbang untuk melakukan kejahatan pada orang yang shaleh dan beriman. Penjahat itu mengatakan, "Tidak ada orang di sini," dan sebenarnya mereka mengatakan kebenaran (bahwa dirinya bukanlah manusia)."

Kepada orang yang tidak mempunyai perasaan, keinginan, rencana ataupun pendapat penjaga gerbang mempunyai istilah yang indah, "Tidak ada orang di dalam rumah."

Aku mengatakan ini bisa dimaafkan karena mereka telah merasakan kehidupan dengan berbagai macam orang dan menjadi sedih oleh permintaan penjahat. Ini sesuai dengan pemikiran umum bahwa tidak mungkin perampok akan merasa puas meskipun butiran pasir digurun semuanya berubah jadi permata.

> Mata orang yang loba, kekayaan dunia, tidak bisa memenuhi lagi seperti layaknya embun bisa mengisi sumur.

Dikisahkan saat Hatim Tai berada di gurun. Pada saat kekota dia tidak akan ada yang menolongnya, dari serangan perampok dan mereka akan merobekkan pakaian luar Hatim Tai sesuai dengan Tayibat,

"Janganlah menatapku sehingga yang lain juga tidak

berharap karena tidak ada imbalan yang diperoleh dari seorang perampok."

Dia berkata, "Sekarang kasihanilah diriku." Aku menjawab, "Tidak, engkau bisa memberikan kekayaanmu kepada mereka," Kami saling berselisih satu sama lain, setiap gerakannya aku mencoba untuk menghindarinya, dan setiap saat dia ingin mengatakan sesuatu kepada raja, aku menutupinya dengan ratuku sampai dia taruhan dengan asal-asalan semua uang yang dia miliki dan melemparkan semua panah dari pendapatnya yang tajam.

> Perhatikan, jangan melemparkan pelindung,
> Saat diserang oleh seorang orator yang tidak mempunyai apa-apa,
> Selain kepandaiannya berbicara yang berusaha diperlihatkan
> Terapkan semua ilmu agamamu dan kerendahan hati karena orator dari Suja
> Memperlihatkan senjata di gerbang tetapi tidak ada orang yang berada dibènteng.

Akhirnya tidak ada lagi pendapat yang tersisa padanya, dan mengakui kekalahannya, dia mengucapkan umpatan-umpatan omong kosong yang sering dilakukan orang bodoh, saat mereka tidak bisa menunjukkan kemampuan dihadapan lawan-nya, menggoncangkan rantai permusuhan seperti Azer pengukir berhala yang tidak mampu beradu pendapat dengan putranya yang memulai perselisihan dengan mengatakan jika engkau tidak bisa menahannya aku akan benar-benar menjadikanmu batu. Lelaki itu mengejekku. Aku berbicara dengan kasar kepadanya, dia merobekkan bajuku dan aku menarik pakaiannya.

Dia jatuh kearahku dan aku jatuh kearahnya
Keributan menyusul setelah kami dan tawa,
Jari -jari kesombongan di dunia
Pada gigi, darimana telah dikatakan dan didengar oleh kami.

Singkatnya kami membawa perselisihan kami kepada seorang hakim dan setuju untuk menerima keputusan adil dari pengadilan kaum muslimin, yang akan meneliti kasusnya dan mengatakan perbedaan antara orang kaya dan orang miskin.

Saat hakim melihat kami dan mendengarkan alasan kami, dia menundukkan kepala dan merenung selama beberapa menit lalu berkata sebagai berikut, "Wahai engkau yang dimahkotai kekayaan dan telah mengucapkan kata-kata dengan bahasa yang kasar kepada darwish, engkau seharusnya tahu bahwa dimana saja bunga bisa tumbuh, disitu duri juga akan muncul. Anggur selalu disertai dengan rasa mabuk, kekayaan selalu dijaga oleh ular, dan dimana sebuah permata berharga ditemukan, serta orang yang dimakan hiu pun ada."

Sengatan yang mematikan adalah ruangan kehidupan yang bercahaya dan ilblis tidak akan menikmati kesenangan di surga.

"Apa yang akan dilakukan oleh musuh yang melakukan kekerasan jika tidak bisa menyentuh dalam pencarian sahabatmu?
Kekayaan, ular, bunga, duri, kesedihan dan kesenangan akan selalu saling berhubungan bersama."

Apakah engkau berpikir bahwa dalam sebuah taman ada bunga willow yang harum sebaik batangnya yang layu?

Dan juga dalam kumpulan orang kaya ada orang-orang hina dan tidak shaleh, seperti juga dalam lingkaran darwishes

sebagian ada yang bisa menahan kesabaran dan ada pula yang tidak sabar.

> Jika setiap tetes embun bisa berubah menjadi permata
> Pasar akan menjadi penuh seperti tempat penjualan abu.

"Berada di dekat tempat menghadap Allah yang Maha agung dan Tinggi, seorang yang kaya raya sebagai seorang hamba dan menjadi hamba oleh kekayaannya. Kekayaan terbesar manusia adalah orang yang bersimpati dengan darwish dan darwish terbaik adalah yang hanya melihat sekejap kepada orang kaya. Siapa orang yang percaya kepada Allah, dia akan mempunyai kekuatan yang abadi."

Setelah hakim memberi hormat kepadaku dia lalu melihat kepada darwish dan berkata, "Wahai engkau yang memiliki kekayaan, bergabung dengan kejahatan dan mabuk kesenangan, beberapa adalah seperti yang telah dijelaskan, pada penyaluran yang buruk dan menerima keuntungan yang hina. Kadang-kadang mereka menghitung dan mengambilnya, memakan dan tidak memberi, jika tiba-tiba hujan datang atau bencana telah menyulitkan dunia, mereka yang percaya kekuatan diri sendiri, tidak akan memikirkan kesengsaraan darwish, tidak akan takut kepada Tuhan dan akan berkata, "Jika orang lain mati karena kelaparan, aku punya banyak. Apakah seekor bebek peduli akan banjir?"

> Para wanita mengendarai unta dalam perjalanan *how-dah* mereka,
> Tidak memperhatikan orang yang bersembunyi dibalik sana

Penjaga yang telah menyelamatkan selimut mereka sendiri berkata, "Apa jadinya jika semua makhluk hidup telah binasa?"

Ada jenis orang-orang yang telah engkau ketahui sifatnya dan orang lain yang menyiapkan meja tetap tersedia dengan makanan yang selalu ada, tangan kebebasan yang selalu terbuka, mencari nama Tuhan dan memohon pengampunannya. Mereka adalah pemilik dunia ini dan dunia berikutnya, seperti Budak dari Yang Mulia Padshah dunia dengan pertolongan kemuliaan Tuhan, penakluk, pemilik kekuasaan diantara bangsa-bangsa, orang pembuka agama Islam, pahlawan kerajaan Sulaiman, Raja paling shaleh pada jamannya, Muzaffar ud dunia wa uddin tabek Abu Bakar Bin Zaid Zenki, semoga Allah memanjangkan hari-harinya dan menolong panji-panjinya.

"Seorang ayah tidak akan pernah melihat kebaikan dari putranya dimana tangan kebebasan selalu di karuniakan kepada makhluk hidup.
Allah selalu memberkahi dunia dan kemuliaannya menjadikan engkau sebagai padshah dunia."

Saat seorang hakim telah menguatkan namanya dan telah menyebabkan ketahanannya berkeliling pada batas dalam pandangan kita, kami mengakui keputusan berdasarkan hukum, membuat keputusan untuk masing-masing yang terjadi diantara kami, mengadakan rekonsiliasi, saling memaafkan, saling menghormati, dan mengakhiri perbincangan dengan dua kesimpulan,

Jangan menyangkal perubahan langit, Wahai darwish,
Karena engkau tidak akan beruntung jika meninggal dalam keadaan seperti itu.
Wahai orang kaya, selama tangan dan hatimu selalu

berbuat baik
Makan dan merdekalah, karena engkau telah menaklukkan dunia ini dan kehidupan yang akan datang.

Bab VIII

Aturan dalam kehidupan
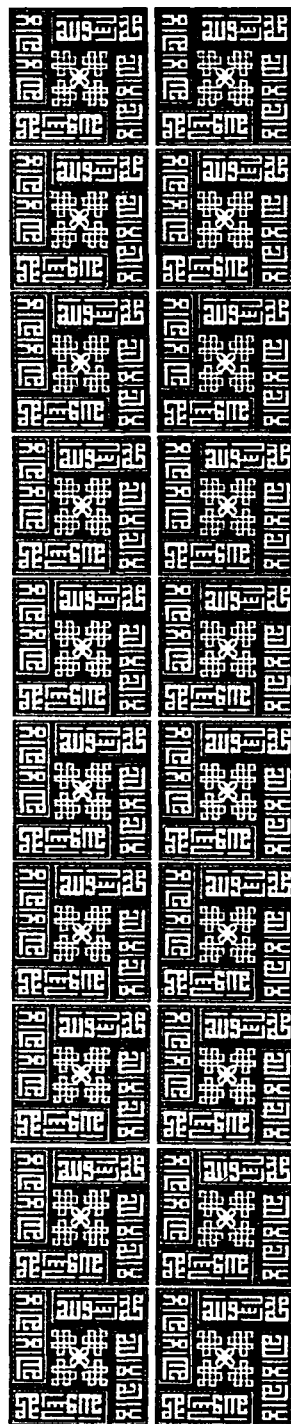
Peribahasa 1

HARTA digunakan untuk memudahkan kehidupan, bukan untuk menumpuk kekayaan. Orang bijak, jika ditanya tentang siapa orang yang beruntung dan siapa yang tidak, akan menjawab, "Orang beruntung adalah orang yang makan dan merasa nikmat dengan apa yang ia makan, sedangkan orang yang tidak beruntung adalah orang yang mati dan tidak menikmati kehidupannya."

> Jangan mendoakan orang yang semasa hidupnya hanya menumpuk harta kekayaan,
> Tetapi tidak bisa menikmati harta yang ia kumpulkan.

Musa As mendapat nasehat dari Al-Quran, "Lakukan kebaikan seperti apa yang telah dikaruniakan Allah kepadamu." Dan orang yang tidak mendengarkan nasehat tersebut akan merasakan sendiri akibatnya.

> Siapa yang tidak melakukan kebaikan dengan dinar dan dirham miliknya,
> Maka sampai akhir hidup ia akan tetap memegang dinar dan dirham.

Jika engkau menginginkan keuntungan dengan kekayaan dunia,
Berbuat baiklah pada semua makhluk hidup,
Seperti yang telah dilakukan Tuhan kepadamu.

Orang Arab berkata, "Hidup dengan bebas dan tidak terbebani dengan kewajiban, akan membuatmu beruntung."

Dimanapun pohon kemurahan hati berakar,
Dia akan tumbuh tinggi dan mempunyai banyak cabang,
Sampai ujungnya menyentuh langit.
Jika engkau ingin memakan buah dari tumbuhan,
Jangan memaksanya untuk berbuah dengan menaruh gergaji di batangnya.

Berterimakasihlah kepada Tuhan yang telah menolongmu dengan sifat-sifatNya, dan jangan berlebihan atas kemurahan hati dan segala pemberianNya.

Jangan berpikir, melaksanakan kewajiban kepada sultan dengan melayaninya. Tetapi berpikirlah bahwa engkau melaksanakan kewajiban karena sultan telah menjagamu dengan pelayanannya.

Peribahasa 2

Dua orang membicarakan masalah yang tidak berguna dan berselisih tanpa keuntungan yang bisa diperoleh. Salah satu dari mereka mengumpulkan kekayaan tanpa bisa menikmatinya, dan satunya lagi telah belajar tetapi tidak mempraktekkan apa yang ia pelajari.

Bagaimanapun banyaknya ilmu yang telah engkau kuasai,
Engkau tetap saja bodoh jika tidak bisa mengamalkannya.
Orang yang tidak belajar dengan tekun,
Sama seperti seekor sapi yang membawa muatan buku.
Orang yang bodoh ibarat binatang yang tidak bisa membedakan apakah ia mengangkut kayu atau buku.

Peribahasa 3

Pengetahuan digunakan untuk menghormati agama, bukan untuk mengagumi kekayaan.

Siapa yang menjual ketenangan, pengetahuan dan keshalehan, berarti mengisi granat dan membakarnya dengan cepat.

Peribahasa 4

Seorang terpelajar yang tidak menerapkan apa yang dia pelajari, ibarat pembawa obor yang membimbing orang lain, tetapi tidak bisa menerangi dirinya sendiri.

Siapapun yang telah menghabiskan hidupnya dengan sia-sia.

Ibarat orang yang tidak membeli sesuatu, tetapi memberikan emasnya.

Peribahasa 5

Sebuah negara dihargai karena kecerdasan rakyatnya, dan sebuah agama dihargai dengan kebajikan. Padshah lebih banyak membutuhkan nasehat dari orang cerdik pandai, daripada orang cerdik pandai yang membutuhkan perkiraan padshah.

Jika engkau mau mendengarkan nasehat padshah, tidak ada petunjuk yang lebih baik dari sebuah ungkapan, "Percayakan urusanmu kepada orang cerdik pandai, meskipun mungkin itu bukan dalam bidang yang dikuasainya."

Peribahasa 6

Ada tiga hal yang tidak bisa berlaku tanpa tiga hal, kekayaan tanpa perdagangan, ilmu pengetahuan tanpa perdebatan, dan sebuah negara tanpa hukum.

Berbicara dengan ramah, atau berpihak pada seseorang dengan cara bijak.
Mungkin engkau akan menjerat sebuah hati dengan tali yang mengikat kuat
Kadang-kadang berbicara dengan garang, untuk seratus kendi berisi gula
Dengan alasan itu, maka satu dus colocynth tidak akan berguna.

Peribahasa 7

Memuliakan keburukan berarti melukai kebaikan,
Memaafkan orang yang sewenang-wenang berarti melakukan kekerasan pada ulama.

Jika engkau bergabung dan menunjukkan persahabatan dengan seorang penjahat
Dia akan menjelaskan kekayaan yang diperoleh dari kejahatan, dan menjadikanmu sebagai sahabat.

Nasehat 1

Pengakuan pangeran dan suara lembut anak-anak tidak akan dipercaya, karena pengakuan pangeran dapat berubah dengan mudah, dan anak-anak hanya mengulang pelajaran yang diperoleh semalam.

Jangan memberikan hatimu kepada seorang kekasih hati dari ribuan pecinta,
Dan jika engkau telah memberikannya, berarti engkau telah siap membagi hatimu.

Nasehat 2

Jangan mempercayakan semua rahasia yang engkau miliki kepada sahabatmu.
Karena engkau tidak akan tahu jika suatu saat nanti dia mungkin menjadi musuhmu?

Jangan rasakan setiap luka yang engkau peroleh dari musuh.
Karena mungkin suatu hari nanti dia bisa menjadi temanmu.

Nasehat 3

Jangan ungkapkan rahasiamu kepada semua orang, meskipun orang tersebut bisa dipercaya. Karena tidak ada yang bisa menjaga rahasia lebih baik dari dirimu sendiri.

Diam lebih baik daripada menceritakan apa yang ada dalam pikiranmu pada tiap orang, Dan mengatakan apa yang seharusnya tidak dikatakan.

> Wahai aliran kecil, hentikan sumber mata air.
> Karena jika sudah penuh, alirannya tidak bisa dihentikan.

Peribahasa 8

Seorang musuh yang tampak lemah, seolah-olah menyerah dan memperlihatkan persahabatan, sebenarnya adalah musuh yang sangat kuat. Seperti kata pepatah, jika sebuah persahabatan sudah tidak bisa dipercaya, apa yang bisa diyakini dari tipu daya musuh?

Nasehat 4

> Siapa yang mengabaikan seorang musuh, sama seperti orang yang ceroboh terhadap api.
> Waspadalah mulai sekarang, karena mungkin akan semakin berkobar.
> Jika api semakin berkobar, akan bisa membakar dunia.
> Jangan biarkan sebuah busur direntangkan oleh musuh,
> Karena sebuah anak panah mungkin akan terlontar.

Nasehat 5

Katakanlah hal yang sama dengan dua musuh, hingga engkau tidak menjadi malu jika mereka menjadi sahabatmu.

Perselisihan antara dua orang adalah seperti nyala api
Melihat dengan sinis dan saling mengejek adalah pembawa kayunya.
Walaupun keduanya telah berteman kembali,
Namun salah satu dari mereka akan bersedih dan malu.
Menyalakan api diantara dua orang kawan, bukan tindakan yang bijak,
Karena bisa-bisa membakar dirimu sendiri.

Ketika bersama teman-temanmu, berbicaralah dengan berbisik-bisik
Karena mungkin musuh akan mendengarkan pembicaraan kalian.
Berhati-hatilah jika engkau berbicara pada sebuah dinding
Karena di balik dinding mungkin ada yang telinga yang mendengar.

Nasehat 6

Siapa saja yang berdamai dan menjadikan musuh-musuhnya sebagai teman, akan menimbulkan luka yang dalam pada teman-teman baikmu.

Wahai orang bijak, cucilah tanganmu dari seorang teman, yang duduk berdampingan dengan musuhmu.

Nasehat 7

Jika engkau tidak yakin dalam melakukan suatu urusan,
Pilihlah urusan yang tidak membahayakan dirimu.
Jangan berbicara dengan kata-kata kasar kepada orang yang berbicara dengan lemah lembut.
Saat tangan gagal melakukan berbagai strategi, maka akan sulit memegang pedang.

Nasehat 8

Jangan kasihan pada kelemahan yang dimiliki musuh. Karena saat dia memperoleh kekuatan, dia tidak akan melepaskanmu.

Jangan menyombongkan kekuatanmu saat melihat musuh telah lemah.

Di setiap tulang ada sungsum, dan di balik mantel ada seorang manusia.

Peribahasa 9

Siapa saja yang membunuh orang jahat, berarti telah menyelamatkan manusia dari sebuah bencana dan juga menyelamatkan dirinya dari kemurkaan Allah.

Menolong adalah tindakan terpuji, tetapi jangan sekali-kali menolong pemeras harta rakyat yang tertindas.
Dia yang dimuliakan oleh seekor ular.
Tidak akan tahu bahwa ia telah melukai anak cucu Adam.

Peribahasa 10

Adalah sebuah kesalahan dengan menerima saran dari musuh
Melakukan hal yang bertentangan dengan saran musuh adalah kebenaran yang sempurna.

Berhati-hatilah dengan saran musuh agar engkau melakukan tindakan
Dengan penderitaannya, mungkin dia akan memukul lututmu
Jika dia menunjukkan jalan kepadamu, bisa jadi (petunjuk itu) seperti anak panah
Berhati-hatilah dan bawa dia bersamamu.

Nasehat 9

Kemarahan yang telah diperhitungkan dilakukan sebagai strategi, dan kebaikan yang tidak pada tempatnya akan menghancurkan kekuasaan. Jangan berlaku kasar pada orang yang menjijikkanmu, jangan pula terlalu lunak seolah-olah engkau berusaha merangkulnya.

Kelembutan dan ketegasan akan menjadi sangat bagus jika disatukan.
Seperti seorang ahli bedah yang melakukan pembedahan untuk melakukan pertolongan.

Orang bijak tidak akan memakai ketegasan ataupun kelembutan untuk bertindak.
Karena ini akan mengurangi kekuatannya.

Dia juga tidak terlalu membanggakan diri, ataupun menonjolkan diri pada sebuah kesempatan.

Seorang pemuda berkata kepada ayahnya, "Wahai orang bijak, berikan aku sebuah nasehat seperti orang-orang dewasa." Sang ayah berkata, "Berbuatlah baiklah pada semua orang tanpa membeda-bedakan, sehingga serigala yang bergigi tajam pun akan tersanjung."

Peribahasa 11

Mungkin seorang pangeran tidak akan pernah bisa memerintah sebuah kerajaan, jika sebagai seorang hamba dia tidak tidak bisa mematuhi Tuhan.

Nasehat 10

Hal yang terlarang bagi seorang padshah yaitu memarahi budak, hanya agar bisa dipercaya oleh temannya. Api kemarahan akan membakar orang yang telah menyalakan, dan setelah itu lidahnya mungkin bisa menyambar musuh.

Tidak tepat bagi anak Adam yang terlahir ke bumi,
Mengisi kepalanya dengan umpatan, kekerasan dan omong kosong.
Engkau yang keras kepala dan gampang marah
Memiliki sifat-sifat api, bukan tanah (padahal manusia diciptakan dari tanah)

Aku mengunjungi seorang pertapa di Negara Bilqan,

dan memohon kepadanya untuk memberikan ajaran padaku yang bodoh.

Dia menjawab, "Bersabarlah seperti bumi, wahai ahli hukum, selain itu kuburlah dalam-dalam semua yang telah engkau ketahui."

Peribahasa 12

Seorang lelaki jahat yang ditahan oleh musuhnya, tidak akan bisa bebas dari cengkeraman hukuman, kemanapun dia pergi.

Sesekali orang yang jahat bisa terhindar dari bencana,
Namun kejahatan yang telah ia lakukan tetap akan mendapat balasan,
Meskipun ia melarikan diri menuju langit.

Nasehat 11

Jika engkau berusaha melepaskan diri dari tentara musuh, bersikaplah tenang. Jika mereka bersatu, berhati-hatilah dengan kesulitanmu sendiri.

Pergi dan duduklah dengan nyaman bersama teman-temanmu
Saat engkau melihat musuh-musuhmu saling bertempur.
Tetapi jika engkau melihat mereka melakukan perjanjian
Rentangkan busurmu dan bawalah batu-batu menuju benteng.

Peribahasa 13

Saat semua peralatan musuh telah rusak, dia akan menggoyang tali persahabatan. Dan memperlihatkan tindakan bersahabat yang tidak mampu ditolak.

Nasehat 12

Pukullah kepala seekor ular dengan memakai tangan musuh, karena hal itu akan mendapatkan dua keuntungan. Jika berhasil berarti engkau telah membunuh ular. Dan jika tidak, berarti engkau telah terbebas dari musuh.

Saran

Jika engkau mendapat berita yang akan membuat hati sedih, tetaplah diam hingga yang lain memahaminya.

Burung bul-bul membawa kabar musim semi.
Meninggalkan kabar buruk bagi burung hantu.

Peringatan 1

Jangan memberitahu padshah tentang harta kekayaan siapapun, kalau engkau tidak yakin bahwa dia akan menerimanya, karena jika tidak engkau hanya akan menyiapkan kehancuranmu sendiri.

Jangan berbicara pada saat kata-katamu sepertinya akan menimbulkan prasangka.

Berbicara adalah ujud kesempurnaan jiwa manusia
Tetapi jangan menghancurkan diri sendiri dengan perkataanmu.

Peribahasa 14

Siapa yang memberikan nasehat kepada orang yang menginginkan, dia juga membutuhkan sebuah nasehat.

Nasehat 13

Jangan melontarkan tuduhan kepada musuh. Jangan tersanjung oleh pujian. Yang pertama berarti menggali lubang untuk diri sendiri, dan yang kedua berarti membuka peluang untuk perselisihan.

Peribahasa 15

Orang bodoh merasa senang dengan sanjungan mirip seperti sebuah tumit yang bengkak pada bangkai sehingga terlihat gemuk.

Jangan mempedulikan tukang sanjung,
Memujimu setinggi langit untuk mendapatkan sesuatu darimu.
Jika suatu hari engkau gagal memuaskan keinginannya
Dia akan mengungkit duaratus kesalahan yang telah engkau lakukan.

Peribahasa 16

Kalau tidak karena perkataan orator, nilai baik seseorang tidak akan dipuji.

Janganlah bangga bila tutur bahasamu dipuji orang bodoh, juga oleh dirimu sendiri.

Peribahasa 17

Setiap orang berharap memiliki kesempurnaan, berpendidikan, dan dikaruniai keturunan yang elok.

Seorang Yahudi berdebat dengan seorang muslim. Dan aku tertawa terbahak-bahak mendengar perdebatan mereka.

Si orang muslim berkata dengan marah, "Jika perilakuku tidak benar, semoga Allah Swt mengijnkan aku membunuh orang Yahudi."

Orang Yahudi membalas, "Aku bersumpah demi Pentateuch, jika sumpahku salah, aku boleh membunuh seorang muslim sepertimu."

> Haruskah kebijaksanaan menghilang dari permukaan bumi?
> Mengapa tidak ada orang yang mau mengakui kebodohan?

Peribahasa 18

Sepuluh orang makan dalam sebuah meja, tetapi dua ekor anjing akan mengambil tempat satu bagian orang. Seorang yang tamak akan tetap merasa lapar di dunia, sementara orang

alim akan merasa puas dengan sepotong roti. Orang bijak telah berkata bahwa kesederhanaan dan kealiman lebih baik daripada kekayaan dan ketamakan.

Sebuah kaleng besar mungkin bisa diisi dengan roti kering
Tetapi kekayaan permukaan bumi tidak akan bisa memenuhi mata yang tamak.

Pada saat kehidupan ayahku melewati detik-detik terakhir,
Dia meninggalkan sebuah nasehat setelah itu jiwanya diambil Pencipta :

"Nafsu syahwat adalah api, hindarilah,
Jangan sampai api neraka menyentuhmu.
Nyala api neraka tidak akan mampu engkau tahan
Padamkanlah api itu dengan air (wudlu) mulai sekarang."

Nasehat 14

Siapa yang tidak pernah melakukan kebaikan pada saat memiliki kemampuan, akan mengalami kesulitan ketika sudah tidak memiliki kemampuan.

Tidak ada orang yang lebih tidak beruntung dari pada orang yang memeras orang lain, karena pada hari kehancuran tidak ada orang yang akan menjadi temannya.

Peribahasa 19

Hidup berarti mempertahankan diri agar tetap bisa bernafas, dan dunia adalah keberadaan dari dua ketiadaan. Siapa yang menjual agama untuk kepentingan duniawi sama seperti keledai. Mereka menjual Yusuf, tetapi apa yang mereka beli?

Bukankah aku telah mengajarimu, wahai putra Adam, bahwa engkau jangan menyembah setan?

Dengan menyatakan permusuhan, berarti engkau telah menghancurkan kesetiaan pada temanmu.

Lihatlah dengan siapa engkau berpisah dan dengan siapa engkau berkawan.

Peribahasa 20

Setan tidak bisa mengalahkan orang yang melakukan amal kebajikan dan suka menolong orang miskin.

Jangan meminjamkan apapun kepada orang yang tidak pernah berdoa
Meskipun mulutnya memohon dengan sangat
Karena siapapun yang mengabaikan perintah Tuhan
Akan tidak mempedulikan orang yang telah menolongnya.

Peribahasa 21

Apapun yang diperoleh dengan cepat tidak akan abadi.

Aku mendengar bahwa tanah liat dari timur

Dibentuk menjadi cawan porselain selama empat puluh hari.
Sedang di Baghdad setiap hari dibuat ratusan cawan,
Karena itu cawan Baghdad harganya murah.

Seekor anak unggas yang baru keluar dari telur sudah bisa mencari makan,
Sementara seorang bayi tidak mempunyai pengetahuan, perasaan dan kepekaan.
Bagaimanapun pada awalnya manusia tidak memiliki apa-apa.
Kemudian melalui proses mereka akan mendapatkan kedudukan dan kemuliaan.
Kaca bisa diperoleh dimana-mana, sehingga nilainya rendah.
Sementara permata susah untuk didapat, sehingga menjadi sangat berharga.

Peribahasa 22

Urusan akan berhasil dengan kesabaran dan orang yang terburu-buru akan gagal.

Aku melihat di sebuah gurun,
Bahwa orang yang bergerak lamban mengalahkan orang yang bergerak cepat
Seekor kuda yang kuat, berlari seperti angin, tetapi kemudian kuda itu akan kembali lagi
Sementara seorang pengendara unta akan maju secara perlahan-lahan.

Peribahasa 23

Tidak ada yang lebih baik dari orang bodoh selain berdiam diri, dan jika dia merasa yakin bahwa sikap itu benar, maka dia tidak akan bodoh

Jika engkau tidak memiliki pengetahuan yang memadai
Lebih baik menjaga lidah dan mulutmu
Kehinaan akan diperoleh manusia dari lidahnya
Sebuah kenari yang tidak berbiji, akan terasa ringan saat dipegang.

Orang bodoh sedang berusaha mengajari keledai
Ia menghabiskan waktu untuk menjalankan pekerjaan itu

Kemudian ada orang bijak yang melihat dan berkata, "Wahai orang bodoh, apa yang harus aku katakan kepadamu? Aku takut mendapatkan kemarahan dari Yang Maha Melihat, jika tidak mengingatkanmu dalam melakukan tindakan sia-sia ini. Seekor binatang tidak bisa belajar dari kata-kata yang engkau ucapkan. Ajarkan ketenanganmu pada seekor binatang."

Siapa yang tidak berusaha menyangka jawaban yang dia berikan.
Akan berbicara tidak benar lagi.
Datanglah, tanpa menyusun kata-katamu seperti orang bijak atau tetap duduk diam seperti seekor binatang.

Nasehat 15

Orang yang berselisih dengan orang lain yang lebih berpengalaman hanya untuk menunjukkan kelebihannya, akan

dianggap bodoh oleh orang lain.

Jika orang yang lebih baik dari dirimu berbicara tentang suatu hal - meskipun engkau merasa lebih paham - jangan melawannya.

Peribahasa 24

Siapapun yang bersama dengan orang jahat tidak akan bisa melihat kebaikan.

Jika bidadari berteman dengan setan
Dia akan belajar rasa takut, umpatan dan kata-kata jelek
Dari orang jahat, engkau hanya akan belajar kejahatan
Seekor serigala tidak akan mengambil jaket yang dijahit

Nasehat 16

Jangan mengungkapkan rahasia kesalahan orang lain, karena engkau akan membuatnya malu dan bertentangan dengan keyakinanmu sendiri.

Peribahasa 25

Siapa yang memiliki ilmu pengetahuan dan tidak menerapkannya, sama saja dengan orang yang mempunyai lembu tetapi tidak digunakan untuk membajak maupun untuk menebar benih.

Peribahasa 26

Sebuah tubuh tanpa hati, tidak akan menaati kewajiban
Buah-buahan tanpa biji, tidak akan laku terjual
Tidak semua orang yang memiliki ketegasan sikap, dapat melakukan urusan dengan benar
Sesuatu yang berselubung keburukan,
Jika dibersihkan akan menjadi sumber pengetahuan.

Peribahasa 27

Jika setiap malam adalah lailatul qadr
Maka pada malam lailatul qadr akan menjadi tanpa qadr
Jika semua bebatuan adalah permata dari Badakhshan,
Maka harga permata akan sama dengan harga batu biasa

Peribahasa 28

Tidak semua orang yang dikaruniai ketampanan memiliki sifat yang baik
Jiwa manusia tidak tergantung pada kulit
Untuk mengetahui jiwa seseorang diperlukan waktu
Juga dengan apa yang telah dia raih.
Bagaimanapun, jangan merasa yakin dengan prasangka ataupun tuduhan
Sebab kekuatan jahat, sering tidak bisa diketahui selama bertahun-tahun.

Peringatan 2

Siapa yang berselisih dengan orang tangguh, akan mengalirkan darahnya sendiri.
Siapa yang berpikir bahwa dia tangguh
Sebenarnya merasa gamang
Engkau akan melihat kening retak
Jika dibenturkan pada benteng.

Peribahasa 29

Memukulkan tinju pada seekor singa, dan menggoreskan tangan pada pedang, bukanlah tindakan orang berpendidikan.

Jangan berkelahi atau mencoba kekuatanmu dengan orang yang sedang murka

Sembunyikan tangan di ketiak untuk menghindari kuku-kuku jarinya.

Peringatan 3

Seorang lelaki yang lemah berusaha menunjukkan kehebatannya dengan melawan orang kuat, seolah membantu musuh untuk menghancurkan dirinya.

Kekuatan apa yang telah terbayang oleh seseorang
Untuk melawan pemenang dalam sebuah perkelahian
Betapa bodoh, seorang lelaki yang berlengan lemah melepaskan tinju kepada seorang lelaki dengan kuku besi.

Peribahasa 30

Siapa yang tidak mendengarkan nasehat
Suatu ketika akan mendengarkan tuduhan
Jika nasehat tidak bisa menembus gendang telingamu
Diamlah saat aku menyalahkanmu

Perkataan agung 1

Orang-orang yang menjauhi kesempurnaan
Tidak bisa melihat orang yang memiliki kesempurnaan,

Jangan berlaku seperti anjing kampung di pasar
Menyalak saat melihat anjing pemburu, tetapi tidak berani untuk menyerang.

Ada pepatah, jika orang tidak mampu menandingi kelebihan orang lain,
Karena hasut dia akan berusaha membunuh orang yang memiliki kelebihan.

Kecemburuan sama halnya dengan teman yang berusaha mencelakakan
Saat bertatap muka, lidah menjadi kelu seketika.

Peribahasa 31

Jika tidak ada keluhan dalam perut
Tidak ada burung yang terperangkap dalam jebakan manusia

Karena manusia tidak akan memasang jebakan jika tidak lapar

Peribahasa 32

Orang bijak makan dengan perlahan. Sebagian orang merasa puas hanya dengan berbuka puasa. Mereka makan hanya untuk meneruskan hidup dari muda sampai tumbuh menjadi dewasa, lalu tua dan mulai berkeriput. Tetapi orang yang tamak akan menyesaki ruangan perut sampai tidak tersisa lagi untuk bernapas, dan tidak tersisa makanan untuk siapapun.

Seorang budak menghabiskan dua malam waktunya dengan tidak tidur,
Satu malam dari kelaparan dan malam lain karena kesusahan.

Peribahasa 33

Bekerjasama dengan wanita hanya akan membawa kehancuran, seperti melepaskan kaum pemberontak.

Untuk mendapatkan kemuliaan
Seekor harimau akan bertindak sewenang-wenang pada seekor domba.

Nasehat 17

Siapa yang mempunyai kekuatan untuk mengalahkan musuh, tapi dia tidak membunuhnya, maka ia menjadi musuh

diri sendiri.

Dengan sebuah batu di tangan dan seekor ular di batu, adalah bodoh untuk berpikir penuh pertimbangan dan menunda tindakan.

Ada pepatah mengatakan, lebih baik membebaskan tahanan daripada ragu untuk memutuskan dibunuh atau dibiarkan untuk hidup. Jika dibunuh, mungkin akan kehilangan beberapa keuntungan, yang tidak bisa didapatkan lagi.

Adalah sangat mudah untuk mengakhiri hidup seseorang.
Jika dia sudah mati maka tidak ada yang bisa diharapkan dari dirinya.
Ini seperti pertimbangan yang dipikirkan oleh seorang pemanah,
Karena saat anak panah telah terlepas dari busurnya maka tidak bisa ditarik kembali.

Peribahasa 34

Saat orang bijak bertemu dengan orang bodoh, dia tidak perlu mengira akan dihormati. Dan jika orang bodoh mengalahkan orang bijak dalam perlombaan pidato, maka tidak perlu heran, karena sebuah batu bisa memecahkan permata.

Betapa mengagumkan nyanyian pasrah burung bul-bul,
Yang dipenjara oleh burung gagak,
Atau orang alim di bawah kesewenang-wenangan kawanan perampok
Orang alim itu merasa kasihan dalam hati dan jiwanya pada sang perampok.

Meskipun batu bisa memecahkan emas,
Harga batu tetap tidak akan naik, dan harga emas juga tidak akan turun.

Peribahasa 35

Jangan merasa heran, jika orang bijaksana tidak mau berbicara dalam kumpulan orang jahat,

Sejak melodi harpa tidak bisa mengalahkan keributan genderang, dan harumnya lilin tidak bisa mengalahkan bau busuk akar bawang putih.

Maka orang bodoh bisa dengan sombong mengangkat kepalanya

Karena dia bisa mengalahkan santri dengan kebodohannya.

Tahukah engkau alunan musik yang dimainkan oleh orang Hijaz.

Bisa dikalahkan oleh suara gemuruh genderang perang?

Peribahasa 36

Meskipun telah jatuh kedalam lumpur, sebuah permata akan tetap berharga, dan debu, meskipun membumbung tinggi ke langit, akan tetap menjadi debu.

Kekuatan tanpa pengetahuan tidak berguna, dan pengetahuan tanpa kekuatan akan sia-sia. Pohon yang tinggi akan terbakar oleh kakuatan api.

Kalau manusia tidak bisa menghargai diri sendiri, mereka sama saja dengan tanah.

Harga gula tidak diukur dari buluh tetapi dari kualitasnya.

Daratan Canaan tidak mempunyai kehebatan alami,
Kelahiran nabi tidak akan bisa mengubah nilai.
Perlihatkan sedikit kebajikan yang engkau miliki, bukan sifat aslimu
Mawar berasal dari duri dan Ibrahim dari Azar.

Peribahasa 37

Wewangian terkenal karena keharumannya, bukan dari kata-kata yang mengaguminya. Seorang santri yang diam tetapi menampakkan kepandaiannya, seperti peti mati yang harum

Sedang orang bodoh yang otaknya kosong akan bersuara keras seperti genderang perang.

Seorang terdidik dengan kepala batu
Seperti seorang yang menawan hati di hadapan orang buta
Atau Al-Quran diantara orang yang tidak mempercayainya.

Peribahasa 38

Seorang teman yang dihargai oleh orang lain, selama hidupnya tidak akan dicurigai.

Sebuah batu akan memakan waktu bertahun-tahun untuk menjadi mutiara.

Jangan berusaha untuk memecahkannya dengan sebuah batu.

Peribahasa 39

Kepandaian mungkin bisa memenjarakan nafsu, seperti seorang lelaki lemah dihadapan wanita penuh akal.

Ucapkan selamat tinggal pada semua kesenangan dalam rumah, saat teriakan seorang wanita semakin keras.

Peribahasa 40

Sebuah gagasan tanpa usaha untuk melaksanakan, adalah kesombongan dan keangkuhan.

Menjalankan sesuatu tanpa rencana, adalah sia-sia dan sebuah kebodohan.

Berhati-hati sangatlah penting.

Rencanakan dengan segenap kemampuanmu, maka engkau akan menguasai dunia,

Di tangan orang bodoh dunia dan semua kekayaannya akan membunuh dirinya.

Peribahasa 41

Orang Islam yang dilimpahi harta dan mampu memanfaatkan kekayaannya, lebih baik daripada orang yang selalu menyembah dan berpuasa namun kikir.

Peribahasa 42

Siapa yang mengusahakan makanan berbuka karena Allah, maka orang akan memikirkan pilihan makanan yang halal ataupun haram.

Orang yang beribadah dengan mengasingkan diri tetapi ibadah yang dilakukan bukan karena Allah, maka tidak mempunyai kekuatan sama sekali. Apa yang bisa dia lihat dari kaca yang buram?

Sedikit demi sedikit lambat-laun akan menjadi banyak, setetes demi setetes akan menjadi aliran. Dikatakan bahwa, orang yang tidak mempunyai kekuatan untuk mengumpulkan batu-batu kecil, mungkin pada kesempatan yang tepat bisa mengalahkan seorang lawan yang tangguh.

Tetesan demi tetesan kalau berkumpul akan menjadi sungai.
Sungai demi sungai jika bergabung akan menjadi laut.
Sedikit demi sedikit jika di kumpulkan akan mejadi banyak.
Sebuah gundukan terkumpul dari sebutir demi sebutir.

Peribahasa 43

Tidak baik bagi seorang murid jika memperlihatkan kebodohan orang lain,
Karena kedua belah pihak akan sama-sama terluka.
Harga diri murid itu akan direndahkan.
Dan kebodohan orang itu akan selalu dibicarakan.

Berbicaralah dengan sopan dan hormat kepada teman yang lebih lemah
Sehingga kegagahan dan ketulusannya akan dikenal orang.

Peribahasa 44

Pelanggaran yang dilakukan oleh siapapun patut disalahkan. Tetapi orang terpelajar yang melakukan pelanggaran, lebih berat kesalahannya. Karena ilmu adalah senjata untuk membasmi kejahatan. Dan ketika pemilik senjata menjadi tahanan, rasa malunya akan lebih besar.

Lebih baik menjadi orang bodoh yang tidak mengerti apa-apa
Dari pada orang terpelajar yang tidak tahu jalan
Karena orang bodoh kehilangan jalan dengan kebutaannya
Sementara orang terpelajar jatuh ke dalam sebuah sumur dengan kedua mata terbuka lebar.

Peribahasa 45

Siapa yang rotinya tidak pernah dimakan orang lain saat dia masih hidup
Maka setelah mati, tidak ada seorangpun yang akan mengingatnya.
Seorang janda tahu kelezatan anggur, tetapi tidak tahu buah yang paling lezat.
Yusuf As yang adil, tidak pernah memakan makanan lezat di Mesir
Karena dia takut melupakan orang yang lapar.

Bagaimana dia bisa hidup dengan nyaman dan bermewah-mewah
Jika mengetahui negaranya tertimpa kelaparan?

Dia mengetahui kondisi orang-orang miskin
Dan dia sendiri berada dalam negara yang tertimpa kesulitan.

Wahai engkau yang mengendarai kuda tercepat,
Yang melihat keledai malang terkena duri saat berada dalam lumpur berair.
Jangan meminta api kepada tetanggamu yang miskin
Karena yang akan keluar dari jendela adalah asap dari jiwanya.

Nasehat 18

Jangan bertanya kepada seorang kaum yang berada dalam keadaan menderita, dan sedang ditimpa kesusahan karena bencana tahunan. Bagaimana dia bisa merasakan, kalau engkau tidak siap untuk menolong, melayani dan merawatnya lukanya.

Saat engkau melihat seekor keledai, terjebak dalam lumpur dengan muatannya,
Hormatilah dirimu dengan tidak menginjak kepalanya.
Tetapi jika engkau berlalu, tanyakan bagaimana dia jatuh,
Tariklah dia dan peganglah ekornya seperti manusia.

Peribahasa 46

Dua hal mempunyai alasan yang berlawanan, menikmati hidup melebih takdir, dan mati sebelum waktu yang ditentukan.

Nasib tidak akan berubah dengan seribu penyesalan dan kesedihan,

Juga dengan berterimakasih atau keluhan yang keluar dari mulut.

Malaikat terbang bersama angin yang bertiup keras.
Tidak peduli jika lampu rumah seorang janda mati.

Nasehat 19

Wahai peminta makanan, duduklah karena engkau akan makan
Dan engkau yang akan menemui kematian,
Jangan melarikan diri karena engkau tidak bisa menyelamatkan hidupmu.
Apakah engkau berusaha untuk menjaganya atau tidak
Allah yang Maha Agung akan tetap mengirimkan malaikat maut padamu
Dan jika engkau menyerahkan diri dalam cengkeraman singa atau harimau
Mereka tidak akan memakanmu kalau belum tiba takdirmu.

Peribahasa 47

Apapun yang bukan miliknya tidak akan bisa diraih dengan tangan
Dan apapun yang memang miliknya bisa diraih di mana saja.

Pernahkah engkau mendengar ketika Alexander menuju kegelapan
Dan setelah itu semua usahanya tidak bisa merasakan air keabadian?

Peribahasa 48

Orang kaya hanyalah potongan kecil yang melapisi dunia
Dan seorang hamba yang shaleh adalah kekasih hati bagi permukaan bumi.
Yang pertama adalah tambalan kecil dijubah Musa dan yang kedua adalah perhiasan janggut Firaun.
Meskipun begitu orang baik tetap dihormati dalam kehidupan, daripada orang kaya yang sibuk dengan hartanya.

Siapa yang memiliki martabat dan kekayaan tetap tidak bisa menghibur pikiran yang sedih.
Katakan kepada orang yang tidak mempunyai kekayaan dan martabat
Bahwa dia akan menikmati kemewahan di dunia yang akan datang.

Peribahasa 49

Orang yang iri hati adalah mereka yang tamak akan kekayaan Tuhan dan membenci musuh yang tidak bersalah.

Aku melihat pemikiran aneh orang yang berjiwa kerdil
Dia suka menghina orang yang mempunyai martabat

Orang yang bermartabat itu menjawab
"Wahai temanku, jika engkau tidak beruntung,
Apa yang salah dengan orang yang beruntung?"
Tahanlah harapan untuk mendoakan kejelekan pada orang yang iri,
Karena penglihatan sinis seorang teman, juga sebuah kejahatan.
Apa untungnya engkau memperlihatkan permusuhan pada orang yang memiliki musuh di lehernya?

Peribahasa 50

Kedisiplinan tanpa keseriusan, adalah pecinta tanpa harta.
Seorang pengembara tanpa pengetahuan, seperti seekor burung tanpa sayap.
Seorang murid tanpa menerapkan ilmu yang dipelajari, seperti pohon tanpa buah.
Dan seorang pemeluk agama tanpa pengetahuan adalah seperti rumah tanpa pintu.

Al Quran berisi ajaran tentang perbuatan baik, tidak hanya menulis berbagai bab. Seorang ulama tanpa bisa menulis, seperti seseorang yang melakukan perjalanan dengan berjalan kaki, sementara murid yang tidak serius seperti seorang pengendara yang tertidur. Seorang yang mempunyai banyak dosa dan memohon pengampunan, lebih baik daripada seorang muslim yang bangga pada diri sendiri.

Seorang tentara yang menyenangkan dan baik hati bisa mengalahkan seorang pengajar agama yang telah melukai orang lain.

Seseorang ditanya mengenai seorang terpelajar yang tidak mempraktekkan ilmunya, "Seperti seekor lebah tanpa madu."

Katakan kepada lebah yang kotor dan kasar,
Apa gunanya mempunyai sengat bila tidak bisa menghasilkan madu.

Peribahasa 51

Seorang lelaki tanpa kejantanan seperti seorang wanita, dan pemuja yang tamak seperti seorang pencopet di jalan raya.

Wahai engkau, yang memakai jubah putih, dan dihormati oleh orang-orang,
Sementara catatan perbuatanmu penuh dengan kejelekan.

Tangan harus disembunyikan dari dunia
Tidak peduli apakah lengannya pendek ataupun panjang.

Peribahasa 52

Ada dua orang yang tidak bisa melupakan kesedihan, dan keyakinan yang mereka miliki tidak bisa menolong perbuatannya: seorang pedagang dengan kapal bocor dan seorang pemuda yang duduk bersama para pengelana.

Darwish akan meyakini bahwa, halal untuk menumpahkan darahmu

Jika mereka tidak bisa menggunakan barang-barang yang engkau miliki.
Jangan bergabung dengan teman yang melakukan kejahatan,
Atau kamu akan segara mengucapkan selamat tinggal dengan harta milikmu.
Jangan bersahabat dengan pawang gajah
Jika engkau belum membangun rumah yang cocok untuk gajah.

Peribahasa 53

Meskipun seorang sultan berpakaian mewah dan terlihat indah, tetapi orang yang memakai jubah tua miliknya sendiri, akan terlihat lebih indah. Dan meskipun makanan orang kaya lezat-lezat, makanan sederhana yang kita miliki sendiri terasa lebih lezat.

Cuka yang diolah sendiri dari buah-buahan, lebih baik daripada roti yang diperoleh dari sedekah atau bantuan.

Peribahasa 54

Tidak sesuai dengan kebiasaan dan pendapat yang berlaku secara umum, untuk meminum obat tanpa menggunakan dosis dan mengikuti rombongan tanpa mengetahui jalan yang telah mereka lalui.

Imam Murshin Muhammad Ghazali, semoga Allah memberkahinya, ketika ditanya apa tindakan yang dia lakukan sehingga memiliki banyak pengetahuan seperti yang dia miliki sekarang? Al Ghazali menjawab, "Tidak malu bertanya terhadap sesuatu yang tidak aku ketahui."

Berharap dapat menemukan kembali sesuai dengan pemikiran bahwa hanya orang yang bisa merasakan denyut nadimu akan mengetahui kebiasaanmu.

Tanyakan apa yang tidak engkau ketahui, karena kesulitan akan memperlihatkan kepadamu jalan untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih tinggi.

Nasehat 20

Apapun yang engkau rencanakan akan menjadi jelas bagimu dalam dua waktu tertentu. Jangan terburu-buru bertanya, kalau tidak ingin martabatmu direndahkan.

Saat Lukman melihat bahwa di tangan Daud,
Semua besi bisa berubah menjadi lembut seperti lilin,
dengan kekuasaan Tuhan.
Dia tidak bertanya, "Apa yang engkau lakukan?"
Karena dia tahu bahwa dia akan belajar tanpa bertanya.

Peribahasa 55

Salah satu aturan dalam masyarakat adalah seseorang harus bisa menjaga hubungan dalam rumah tangga serta menjaga hubungannya dengan Tuhan.

Ceritakan kisahmu dengan memperhatikan keadaan pendengar,
Dengan mengetahui keadaan pendengar, maka engkau bisa menarik hati mereka.
Setiap orang bijak yang duduk bersama Majnun
Tidak akan berbicara selain kisah cinta Laila.

Peribahasa 56

Siapapun yang bergabung dengan orang jahat, meskipun tindakan orang jahat itu tidak mempengaruhi dirinya, tetapi dia tetap saja akan terbawa kebiasaan mereka. Dia biasa pergi ke masjid untuk sholat berjamaah, tetapi dia juga terbiasa minum anggur dengan orang-orang jahat.

> Engkau telah menandai dirimu sendiri dengan tanda kebodohan,
> Jika memilih teman orang bodoh.

> Aku meminta nasehat kepada beberapa orang guru,
> Mereka berkata, "Jangan berhubungan dengan orang bodoh,
> Karena jika engkau belajar, engkau akan seperti seekor keledai,
> Dan jika engkau tidak belajar, kebodohanmu akan bertambah."

Peribahasa 57

Dikisahkan seekor unta yang berjalan lamban, pergi bersama seorang anak kecil yang memegang talinya, dan pergi sejauh beberapa farsakh, dia tetap akan patuh. Tetapi sampai pada wilayah yang berbahaya dan mungkin kematian akan menghadang, anak itu tetap berusaha mendekati wilayah itu, sementara si unta berusaha melepaskan diri, menolak untuk patuh. Karena dia tahu bencana akan datang sebentar lagi.

Ada sebuah pepatah mengatakan, bagaimanapun seorang musuh tidak akan menjadi teman, dan hanya

ketamakannya saja yang diingat.

Pada orang yang berbaik hati kepadamu, jadilah debu di kakinya.

Tetapi jika dia melawanmu, lemparkan debu itu ke kedua matanya.

Janganlah berbicara sopan ataupun ramah dengan orang yang sinis kepadamu

Karena kapas yang lembut tidak bisa membersihkan debu yang tebal.

Peribahasa 58

Siapa yang memotong pembicaraan orang lain, tidak akan mengetahui kehebatannya, mereka hanya akan bergabung dengan orang yang setingkat kebodohannya.

Seorang yang cerdas tidak akan menjawab
Jika tidak diajukan pertanyaan untuknya
Karena meskipun kata-katanya berpijak pada kebenaran,
Tidak mungkin dia mengatakan dengan jujur apa yang diketahuinya.

Peribahasa 59

Aku mempunyai luka yang tersembunyi di balik jubah. Seorang syeikh setiap hari menanyakan kesembuhannya, tanpa melihat luka itu. Aku mengamati tindak tanduknya yang selalu berhati-hati. Orang yang bijak juga telah berkata, dia yang tidak merenungkan pertanyaan yang akan diajukan, akan bersedih

mendengar jawabannya. Sampai engkau mengetahui perkataan yang cocok untuk diucapkan.

Janganlah membuka mulut untuk berbicara
Jika engkau mengatakan kebenaran dan dipenjara,
Itu lebih baik daripada engkau bebas karena kelicikanmu.

Peribahasa 60

Kejahatan layaknya sebuah angin keras, ketakutan yang ditimbulkan akan tetap, meskipun lukanya sudah sembuh. Tidakkah engkau melihat bagaimana saudara Yusuf dinyatakan bersalah, dan tidak dipercayai kejujurannya, seperti Sabda Allah Swt, "Tidak, hanya dirimu sendiri yang merancang sesuatu untuk kepentinganmu."

Orang yang terbiasa jujur
Akan dimaafkan, jika sekali melakukan kesalahan.
Tetapi jika dia selalu melakukan kebohongan,
Orang tidak akan mempercayainya saat menyatakan kebenaran.

Peribahasa 61

Makhluk yang paling terhormat adalah manusia, dan yang paling rendah nilainya adalah anjing. Tetapi orang yang pandai, setuju bahwa anjing yang tahu berterima kasih lebih baik dari pada orang yang tidak tahu berterima kasih.

Seekor anjing tidak pernah melupakan setiap kerat daging yang dia terima

Meskipun dilempar batu ratusan kali,
Tetapi jika engkau menolong seorang sahabat,
Dalam sebuah peselisihan, dia tetap saja akan berkelahi denganmu.

Peribahasa 62

Siapa yang menjadi budak dari nafsunya, tidak akan menanam kebaikan, dan orang yang tidak memiliki apa-apa, tidak cocok untuk mencapai kedudukan yang lebih tinggi.

Jangan berbaik hati kepada lembu yang jujur,
Yang makan banyak dan suka tidur.
Jika engkau ingin gemuk seperti seekor sapi,
Mengalahlah pada orang yang sewenang-wenang pada rakyat, seperti seekor keledai.

Peribahasa 63

Seperti tertulis dalam Injil, "Wahai putra Adam, jika aku memberimu harta kekayaan, engkau akan menjauhiku dengan kesenanganmu pada hal-hal duniawi, dan jika aku membuatmu miskin, engkau akan memohon dengan menghiba kepadaku, lalu jika engkau menikmati keindahan memujaku, kapan engkau akan berusaha melayaniku?"

Kadang-kadang engkau terlihat angkuh dan menghamburkan kekayaan milikmu,
Kadang-kadang engkau putus asa dengan kelelahan dan kefakiran.

Jika engkau hanya tahu bersedih dan berbahagia
Aku tidak tahu kapan engkau akan menghadap Tuhan
dengan keinginanmu sendiri?

Peribahasa 64

Kehendak dari yang kuasa bisa menurunkan seseorang dari singgasana mewah, dan melindungi orang lain yang berada dalam perut ikan.

Kebahagiaan akan didapat oleh orang yang menghabiskan waktunya untuk mematuhiNya.

Keinginan alam ghaib dibawa oleh seseorang dari tahta mulia, untuk melindungi yang lain dalam perut ikan.

Kebahagiaan adalah waktu bagi manusia yang memujaMu

Peribahasa 65

Ketika Tuhan sedang murka, para nabi dan orang-orang suci menundukkan kepalanya dalam-dalam, tetapi jika Tuhan terlihat ramah, mereka merubah kejahatannya dan menjadi orang-orang bijak.

Jika pada hari kiamat, Tuhan melihat kepada kita dengan marah.
Apakah para nabi mempunyai kesempatan untuk mendapat ampunan?
Katakan, "Bukalah kerudung dari wajah kemuliaan, karena orang yang berdosa selalu berharap ampunan."

Peribahasa 66

Siapapun yang tidak menjaga diri dari perbuatan dosa dalam dunia, akan dijatuhi hukuman abadi pada hari nanti.

Allah berfirman, "Dan kami akan menyebabkan engkau merasakan hukuman dunia, di samping hukuman yang menyedihkan pada kehidupan akhirat.

Nasehat ditujukan pada orang yang lebih tinggi daripada yang lebih rendah.

Jika dia memberi nasehat dan engkau tidak mendengarkan,

Mereka akan menaruhmu di neraka.

Peribahasa 67

Orang yang beruntung selalu belajar dari pengalaman para petualang pendahulunya, sebelum orang yang mengikuti mereka, bisa menggunakan kejadian ini sebagai pepatah, seperti para pencuri yang menarik tangannya dengan cepat, sebelum tangannya dipotong.

> Burung-burung tidak akan mendekati biji-bijian yang disebar, saat melihat unggas lain berada di dalam kurungan.
> Ambillah hikmah dari ketidakberuntungan orang lain.
> Agar orang lain tidak mengambil hikmah darimu.

Peribahasa 68

Bagaimana dia bisa mendengar denting piano

dimainkan dalam sebuah pertunjukan yang membosankan, dan bagaimana dia bisa menghindari kemajuan di hadapan kebahagiaan yang telah hilang?

Bagi orang yang percaya kepada Tuhan, kegelapan malam
Terlihat terang benderang seperti siang hari
Kekuatan bukanlah karena kehebatan lengan
Tetapi hanya karunia dari Tuhan.

Kepada siapa aku mengeluh tentang engkau? Tidak ada pengadilan lain.
Tidak ada orang yang melebihi kekuasaanMu
Dengan bimbinganmu, tidak ada orang menuju kehancuran
Siapa yang telah tersesat, tidak akan ada orang yang bisa membimbingnya.

Peribahasa 69

Bumi menerima air dari langit dan dikembalikan dalam ujud debu.
Setiap bejana akan mengeluarkan isinya.
Jika tiba-tiba kelucuanku muncul di hadapanmu
Janganlah engkau kehilangan lelucon baikmu.

Peribahasa 70

Seorang penyamun yang insaf pada saat menjelang ajal, lebih baik dari pada seorang padshah yang berbuat jahat hingga ajal datang.

Kesedihan yang engkau alami sebelum kesenangan
Lebih baik dari pada kesedihan yang muncul setelah kebahagiaan.

Peribahasa 71

Allah Yang maha Tinggi melihat kesalahan dan menutupinya,
Seorang tetangga tidak melihat apa-apa tetapi berteriak.

Marilah kita memohon perlindungan kepada Allah.
Jika orang mengetahui kesalahan kita
Tidak ada orang yang bisa menahan diri untuk mencampuri orang lain.

Peribahasa 72

Emas bisa dimiliki seseorang dengan menggalinya,
Tetapi orang sengsara akan menggali (emas) dari jiwanya.
Orang jahat tidak akan pernah menyimpan, tetapi menyiapkan.
Mereka mengatakan bahwa harapan untuk melakukan lebih baik dari pada menyimpan.
Suatu hari engkau melihat harapan yang disampaikan musuhmu
Emas akan tetap, dan orang jahat akan mati.

Peribahasa 73

Siapa yang tidak menghormati orang yang lebih lemah, akan menderita dari kesewenang-wenangan orang yang lebih kuat lagi.

Tidak setiap lengan mempunyai kekuatan
Jangan mematahkan lengan orang lemah untuk memperlihatkan kegagahan.
Jangan melukai hati orang yang butuh bantuan
Karena engkau akan kalah dengan kekuatan lelaki yang lebih gagah.

Peribahasa 74

Saat orang bijak melihat keganjilan, dia menghindar dan melepaskan tambatan pada waktu yang tepat. Dengan cara begitu dia akan menjadi orang pertama yang selamat sampai di darat, tetapi ia hanya menyenangkan diri sendiri.

Peribahasa 75

Seorang penjudi membutuhkan tiga buah angka sepuluh tetapi dia hanya mendapatkan tiga As.

Padang rumput seribu kali lebih menyenangkan dari pada gelanggang pacuan kuda

Tetapi kudanya tidak mempunyai kekang yang sesuai pilihan.

Kisah 1

Seorang darwish berdoa, "Ya Allah, berikan kemuliaan kepada orang jahat, karena engkau telah memuliakan orang baik dan telah menciptakannya menjadi orang baik."

Peribahasa 76

Penguasa pertama yang sedang tertekan dengan pakaian dan memakai gelang Jamshid di tangan kiri, ditanya mengapa dia menghiasi tangan kiri lebih baik daripada tangan kanan?

Dia menjawab, "Tangan kanan telah penuh hiasan dengan kebaikan yang pernah dilakukan."

Feridoun memerintahkan seorang tukang sulam China untuk menulis di sekeliling tendanya :

"Perlakukan dengan baik orang yang berbuat jahat, Wahai cerdik pandai, karena orang baik telah beruntung dan hebat."

Kisah 2

Seorang yang hebat ditanya mengapa dia memakai gelang kebesaran di tangan kiri, padahal lebih baik jika dipakai di sebelah kanan? Orang itu berkata, "Tahukan engkau bahwa amal kebaikan selalu diabaikan?"

Dia yang telah merasakan kebahagiaan dan kesedihan
Mengabaikan kesempurnaan dan keberuntungan.

Peribahasa 77

Dia mungkin dengan mudah memperingatkan orang yang tidak takut kehilangan hidupnya ataupun berharap kekayaan.

Sebarkan emas di bawah kaki orang beriman
Atau taruhlah pedang-India di kepalanya.
Dia (orang beriman) tidak akan menunjukkan harapan ataupun rasa takut pada siapapun.
Dan ini adalah dasar yang paling kuat dalam ajaran ketuhanan.

Peribahasa 78

Seorang Padshah memiliki kekuasaan untuk menindak pemeras, polisi, pembunuh, dan hakim, dan mendengarkan pengaduan mengenai para pencuri. Tetapi bagimana mungkin dua orang yang bermusuhan menuruti hak-hak yang tidak sesuai dengan diri mereka.

Saat engkau melihat bahwa itu adalah haknya
Berikanlah dengan sopan daripada berkelahi atau berselisih.
Jika seseorang tidak membayar pajak dari pengeluarannya sendiri.
Seorang pengurus kerajaan akan mengambilnya dengan paksa.

Peribahasa 79

Gigi semua orang nyeri karena keasaman, tetapi gigi seorang hakim nyeri karena rasa manis.

Hakim yang engkau beri lima buah ketimun,

Akan terasa seperti memberi sepuluh ladang melon bagimu.

Peribahasa 80

Apakah bisa seorang pelacur tua bersumpah bahwa dia masih perawan

Dan seorang polisi tidak pernah melakukan kekerasan kepada rakyat?

Seorang pemuda terlihat bagai seorang pahlawan di mata Tuhan

Karena orang tua tidak mampu bangkit dari duduknya.

Seorang pemuda harus berusaha sekuat tenaga untuk menghindari nafsu

Meskipun orang tua tidak lagi memiliki nafsu birahi.

Peribahasa 81

Orang bijak ditanya, "Atas beberapa ketentuan, pohon tinggi dan rimbun yang diciptakan oleh Allah Swt, tidak ada yang disebut bebas kecuali pohon cemara, yang tidak pernah berbuah. Mengapa bisa begitu?"

Orang bijak itu menjawab, "Setiap pohon mempunyai musim tertentu untuk berbuah, sehingga kadang-kadang terlihat sangat indah dan kadang terlihat layu saat tidak berbuah.

Sementara cemara bagaimanapun, tanpa kedua hal tersebut, akan terlihat segar setiap waktu, dan itu adalah kelebihan dari kebebasan."

> Jangan tertarik pada sesuatu yang bersifat sementara
> Karena Tigris tetap akan mengalir walaupun khalifah meninggal di Baghdad.
> Jika engkau mampu, contohlah kebebasan pohon kurma
> Dan jika tanganmu tidak bisa menahannya, bersikaplah seperti pohon cemara.

Peribahasa 82

Dua orang meninggal dunia, membawa serta kesedihan. Satu karena mempunyai kekayaan tetapi tidak bisa menikmatinya, dan yang satunya mempunyai pengetahuan tetapi tidak mengamalkannya.

> Orang tidak akan melihat kebaikan orang serakah
> Walaupun kekurangannya telah disembunyikan.
> Tetapi jika orang baik mempunyai ratusan kesalahan
> Kesalahannya akan tertutupi oleh kebaikannya.

Kesimpulan Isi Buku
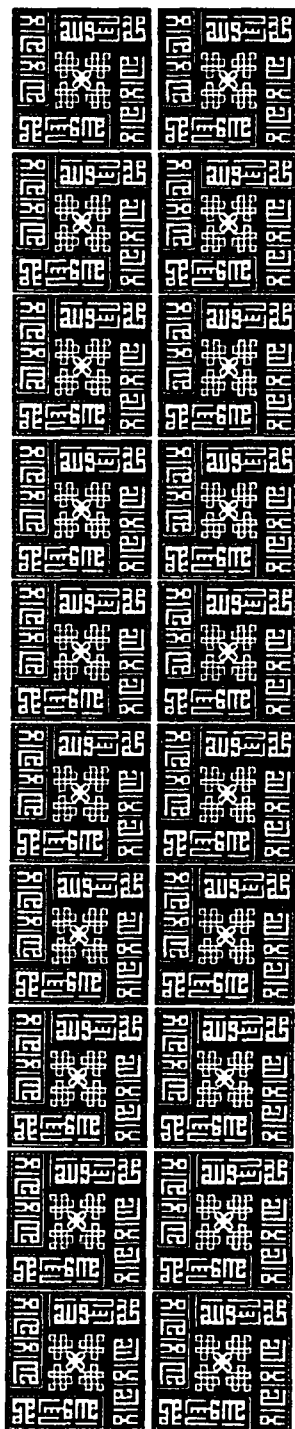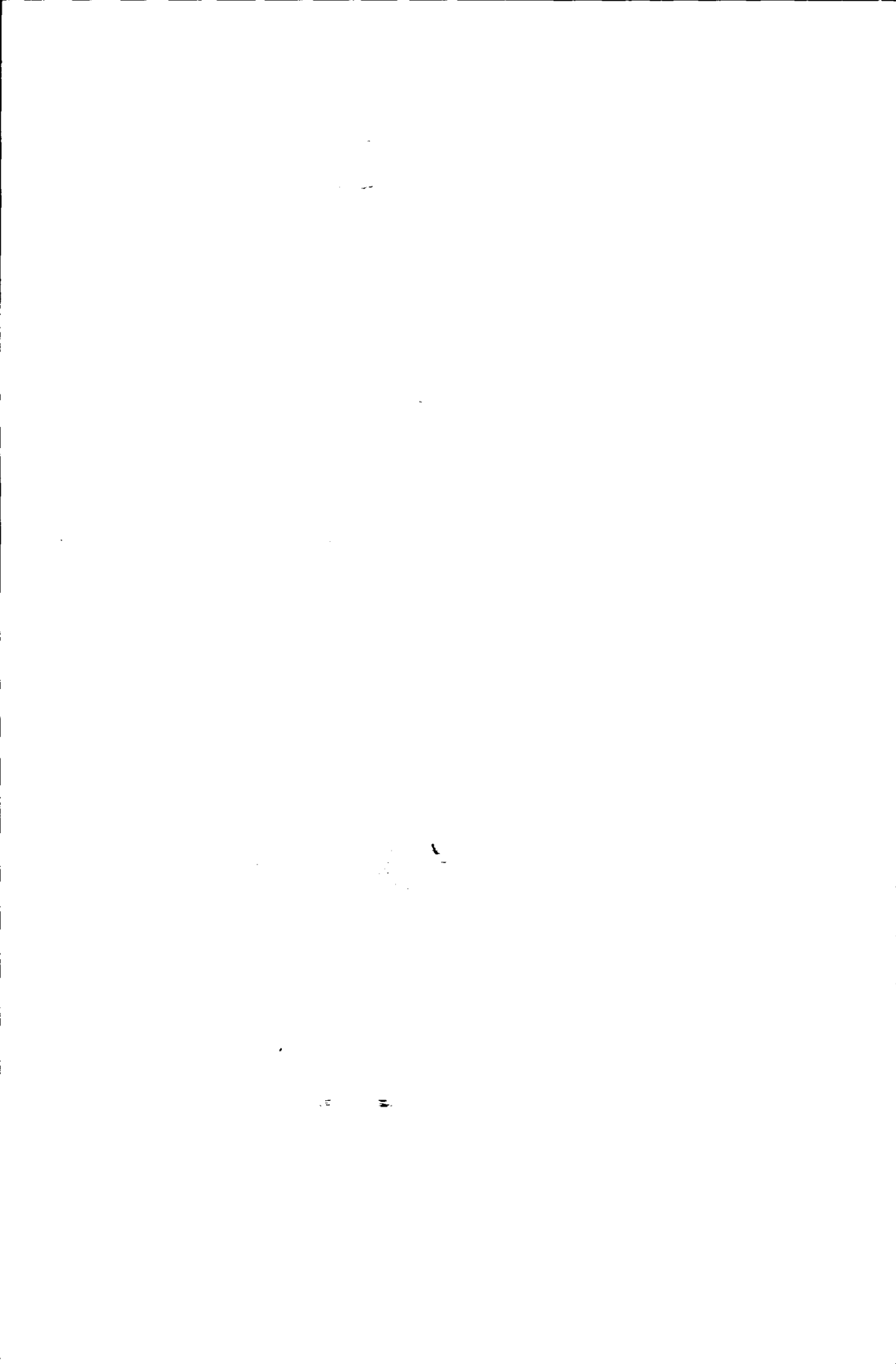
BUKU Gulistan telah selesai, dan hanya kepada Allah kita memohon pertolongan! Dengan segala keagungan yang dimiliki Allah sang Maha Tinggi, semoga namaNya selalu dipuji. Di dalam buku ini tidak ditemukan kebiasaan seorang pengarang yang menyelipkan kata-kata dari penulis kuno.

Menghiasi diri dengan pakaian sendiri yang compang-camping
Lebih baik dari pada meminjam sebuah jubah.

Hampir semua ungkapan Sa'di selalu menggembirakan dan disusun menjadi kalimat yang menyenangkan untuk dibaca. Orang yang berpikiran sempit hanya bisa menyalahkan. Seolah bukan bagian dari orang terpelajar, dan menggunakan otak mereka dengan sia-sia, menelannya mentah-mentah tanpa mengambil hikmah dari asap sebuah obor yang menerangi. Bagaimanapun buku ini boleh dibaca siapa saja, orang yang mampu merenungkan kata-kata ungkapan, sehingga bisa melihat benang halus yang merangkai mutiara nasehat ini dengan jelas.

Nasehat yang biasanya sulit untuk diterima, ditulis dengan kata-kata yang indah agar pikiran pembaca tidak merasa kelelahan. Dan merasa mendapatkan keuntungan dari nasehat tersebut sehingga mampu bersyukur kepada Tuhan, Raja di seluruh dunia.

Kami memberikan nasehat yang tepat sesuai dengan masalahnya
Karena kami merasa kehidupan mengemban sebuah tugas.
Jika buku ini tidak bisa menyentuh orang yang membacanya.
Penyampai pesan telah menceritakan kisah-kisahnya, itu sudah cukup.

Wahai engkau yang telah membaca buku ini,
Berdoalah agar pengarang mendapat ampunan dari Allah Swt.
Berdoalah agar buku ini memberi manfaat bagi dirimu,
Semoga Allah juga mengampuni kesalahan dalam penulisan ini.

Jika aku mendapat sebuah kesempatan sampai hari kiamat, aku akan memohon dihadapanNya, "Wahai Allah Swt, Aku adalah orang yang berlumuran dengan dosa, sementara Engkau adalah Tuhan Yang Mahaagung dan Pemurah, aku memohon ampunan atas semua kesalahan yang telah aku perbuat."

Alhamdulillah, akhirnya buku ini bisa aku selesaikan sebelum aku dipanggil oleh Sang Khaliq.

Selesai